

MENGUKIR ASA DI SUKARAKSA

Editor:
Ali Mansur, MA.

Penulis:
Yusron Fadilah
Azhar

TIM PENYUSUN

ISBN
Tim Penyusun
Editor
Penyunting
Penulis
Layout
Design Cover
Kontributor

Mengukir Asa di Sukaraksa

Buku ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016 di Desa Sukaraksa, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor. IRAMA 2016_Kelompok KKN 032

: 978-602-6313-76-8

: Ali Mansur, MA.

: Eva Nugraha, M.Ag

: Yusron Fadilah, Azhar

: Yusron Fadilah

: Yusron Fadilah

: Eva Saefatul Husna, Nur Khaleda Ayuningtiyas, Eka Rachmawati D, Ammar Azhar, Rifnu Dian, Subhi Abdul Hamid, Jakfar Shodiq, Mega Fitria Wulandari, Khairul Falah, Bapak Andri, Bapak Saman, Ibu Lili, Bapak Yayan



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Dengan Kelompok KKN IRAMA

LEMBAR PENGESAHAN

Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Nomor: 032, di Desa Sukaraksa yang berjudul: *Mengukir Asa di Sukaraksa* telah diperiksa dan disahkan pada 21 Januari 2017.

Dosen Pembimbing

Koord. Program KKN-PpMM

Ali Mansur, MA
NIP. 19760506 2014111 002

Eva Nugraha, M.Ag
NIP. 19710217 199803 1 002

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Djaka Badranaya, ME
NIP. 19770530 200701 1 008

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur yang teramat dalam kami panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, karena berkat karunia-Nya kami dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata KKN IRAMA ini sesuai dengan yang diharapkan. Shalawat dan salam kami sampaikan kepada Baginda Nabi besar, Nabi Muhammad *Shallallah 'Alayhi wa Sallam* dan para sahabatnya yang telah memberikan suri tauladan yang baik sehingga kami dapat menyelesaikan buku laporan KKN ini dengan baik.

Adapun tujuan dari kegiatan KKN ini adalah meningkatkan kemampuan atau kompetensi mahasiswa dalam melakukan proses sosialisasi dan proses adaptasi di dalam ruang lingkup masyarakat, menambah pengetahuan dan pengalaman serta meningkatkan kesadaran pada mahasiswa terhadap keadaan nyata sehari-hari yang terjadi di masyarakat khususnya di daerah pedesaan. Dalam hal ini, mahasiswa diharapkan dapat melakukan revolusi atau suatu perubahan baik dari segi mental, *mindset* dan tingkah laku masyarakat pedesaan yang dinilai masih tertinggal. Melalui kegiatan KKN ini, mahasiswa diharapkan mampu memberikan solusi kreatif dan terbaik bagi perkembangan masyarakat khususnya di Desa Sukaraksa.

Pada kesempatan kali ini, kami mengucapkan terima kasih banyak atas segala dukungan, bantuan, dan bimbingan dari beberapa pihak selama KKN berlangsung dan juga selama penyusunan buku laporan KKN ini kepada:

- 1) Prof. Dr. Dede Rosyada, MA selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada kami sebagai mahasiswa untuk menjalani kegiatan KKN.
- 2) Djaka Badranaya, ME selaku Kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta serta seluruh pengurusnya yang telah memberikan ilmu dengan sabar sehingga aktivitas akademik kami dalam menjalankan program KKN ini dapat berjalan dengan baik.
- 3) Eva Nugraha, M.Ag selaku Koordinator KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah banyak membantu mahasiswa

dalam pembuatan proposal KKN ini serta banyak memberikan arahan agar KKN bisa berjalan dengan baik.

- 4) Bapak Ali Mansur, MA. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk mendukung mahasiswa menjalani kegiatan KKN serta memberikan arahan dan bimbingan kepada kami sehingga KKN ini dapat berjalan dengan lancar.
- 5) Bapak Eva Nugraha, M.Ag selaku Dosen Penyunting buku laporan KKN kelompok kami sehingga buku laporan KKN ini dapat disusun dengan baik dan menarik.
- 6) Bapak Supirta selaku Kepala Desa Sukaraksa yang telah menerima dan memberikan arahan kepada kami dalam melaksanakan KKN di Desa Sukaraksa.
- 7) Bapak Andri selaku Sekretaris Desa Sukaraksa serta seluruh aparat desa yang telah menerima dan memberikan kemudahan kepada kami selama satu bulan KKN di Desa Sukaraksa.
- 8) Pemuda Karang Taruna RW 01 dan RW 02 Kampung Juga Raya dan Juga Raksa yang telah membantu kami dalam menyelesaikan tiap program kerja KKN IRAMA.
- 9) Bapak Saman selaku Ketua RW 01 yang telah membimbing kami dalam mengatur kesuksesan program dan memberikan kemudahan dalam menjalankannya.
- 10) Ibu Neneng selaku pemilik dari rumah yang kami tempati serta seluruh warga Kampung Ciruwuk, Parakan Tiga, Juga Raya dan Juga Raksa terima kasih karena sudah mengayomi dan membimbing kami selama kami tinggal di sana.

Teman-teman kelompok KKN IRAMA yang telah mengeluarkan seluruh tenaga dan pikirannya sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan, serta berbagai pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu, atas dukungan moril dan materil terhadap pelaksanaan kegiatan KKN IRAMA. Tanpa mereka, kami bukanlah siapa-siapa. Tidak ada balasan yang pantas kami berikan kecuali untaian *do'a*, semoga keberkahan Allah terus mengiringi semua pihak yang tersebutkan, khususnya keberkahan pada Desa Sukaraksa ini.

Buku laporan ini disusun berdasarkan uraian kegiatan yang telah kami laksanakan sebagai anggota KKN IRAMA Kelompok 032 di Desa Sukaraksa, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor Barat yang berlangsung selama satu bulan penuh yakni mulai dari 25 Juli-25 Agustus 2016.

Sebagai penutup, tidak lupa kami sampaikan permohonan maaf dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak dan kami menyadari bahwa buku laporan KKN ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu kami harapkan demi kesempurnaan buku laporan KKN ini.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 15 Oktober 2016

KETUA KELOMPOK KKN IRAMA 032

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
TABEL IDENTITAS KELOMPOK	xv
RINGKASAN EKSEKUTIF	xvi
PROLOG	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran	1
B. Kondisi Umum Desa Sukaraksa	5
1. Topografi	5
2. Demografi	5
3. Profesi	6
C. Permasalahan Desa	6
D. Profil Kelompok KKN-PpMM 032 IRAMA	8
E. Fokus atau Prioritas Program	10
F. Sasaran dan Target	12
G. Jadwal Pelaksanaan Program	14
H. Pendanaan dan Sumbangan	16
I. Sistematika Penyusunan	16
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM	
A. Metode Intervensi Sosial	19
1. Metode Curah Pendapat	20
2. <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	21
3. Kerja Lapangan	22
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	22
BAB III KONDISI DESA SUKARAKSA	
A. Sejarah Singkat Desa Sukaraksa	25
B. Letak Geografis	26
C. Struktur Penduduk	28
1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	28
2. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian	29

3. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	31
4. Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	32
D. Sarana dan Prasarana	32
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	37
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	51
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	59
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Rekomendasi	81
EPILOG	
A. Kesan Masyarakat atas Pelaksanaan KKN-PpMM.....	83
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	84
DAFTAR PUSTAKA	186
BIOGRAFI SINGKAT	189
LAMPIRAN-LAMPIRAN	197
A. Tabel Kegiatan Individu	197
1. Laporan Mingguan ke I.....	197
2. Laporan Mingguan ke II	215
3. Laporan Mingguan ke III.....	228
4. Laporan Mingguan ke IV.....	251
5. Laporan Mingguan ke V	276
B. Surat-Surat	287
C. <i>Banner</i> Kegiatan	288
D. Dokumentasi.....	289

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Batas Wilayah Administratif Desa Sukaraksa.....	5
Tabel 1.2: Fokus atau Prioritas Program	11
Tabel 1.3: Sasaran dan Target	12
Tabel 1.4: Pra-KKN PpMM 2016.....	14
Tabel 1.5: Pelaksanaan Program	14
Tabel 1.6: Laporan dan Evaluasi Program.....	15
Tabel 1.7: Pendanaan.....	16
Tabel 1.8: Sumbangan	16
Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	29
Tabel 4.1: Matrik SWOT di Bidang Pendidikan.....	38
Tabel 4.2: Matrik SWOT di Bidang Lingkungan.....	42
Tabel 4.3: Matrik SWOT di Bidang Pertanian	44
Tabel 4.4: Matrik SWOT di Bidang Kesehatan.....	46
Tabel 4.5: Matrik SWOT di Bidang Sosial Masyarakat.....	48
Tabel 4.6: Kegiatan KBM di MTs Al-Fata.....	51
Tabel 4.7: Kegiatan KBM di MI Mathla'ul Anwar.....	52
Tabel 4.8: Kegiatan Menonton Bersama Film Edukatif	54
Tabel 4.9: Kegiatan Kerajinan Kain Perca	55
Tabel 4.10: Kegiatan Bimbel Komputer.....	57
Tabel 4.11: Kegiatan Pembuatan Papan Nama MI dan MTs	59
Tabel 4.12: Kegiatan Peremajaan Gedung Sekolah	60
Tabel 4.13: Kegiatan Jum'at Bersih	62
Tabel 4.14: Kegiatan Pembangunan Tempat Sampah Umum	64
Tabel 4.15: Kegiatan Renovasi MCK.....	67
Tabel 4.16: Kegiatan Sosialisasi Vertikultur dan Hidroponik.....	70
Tabel 4.17: Kegiatan Membantu Pembuatan Irigasi.....	72
Tabel 4.18: Kegiatan Perayaan HUT RI ke 71	74
Tabel 4.19: Kegiatan Wakaf al-Qur'an	76
Tabel 4.20: Kegiatan Gerakan Ayo Minum Susu	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Jembatan Menuju Kampung Juga Raksa.....	6
Gambar 1.2: Logo KKN IRAMA.....	8
Gambar 3.1: Peta Desa Sukaraksa	28
Gambar 3.2: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	29
Gambar 3.3: Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	31
Gambar 3.4: MI Mathla'ul Anwar	35
Gambar 3.5: Kantor Desa	35
Gambar 3.6: MTs Al-Fata.....	35
Gambar 3.7: Masjid	35
Gambar 3.8: Lapangan Tempat Bermain	35
Gambar 3.9: Jembatan di Dusun III Desa Sukaraksa	35
Gambar 3.10: <i>Majlis Ta'lim</i> di Dusun II Desa Sukaraksa	36
Gambar 3.11: MCK di Dusun I Desa Sukaraksa	36
Gambar 3.12: Tempat Bidan di Dusun II Desa Sukaraksa.....	36
Gambar 4.1: Kegiatan KBM di MTs Al-Fata.....	52
Gambar 4.2: Kegiatan KBM di MI Mathla'ul Anwar.....	54
Gambar 4.3: Menonton Film Edukatif.....	55
Gambar 4.4: Pelatihan Kerajinan Kain Perca	57
Gambar 4.5: Bimbel Komputer di Desa Sukaraksa.....	58
Gambar 4.6: Papan Nama Madrasah MI Mathla'ul Anwar dan MTs Al-Fata	60
Gambar 4.7: Pengecatan Sekolah MI Mathla'ul Anwar	62
Gambar 4.8: Pelaksanaan JUMSIH (Jum'at Bersih).....	64
Gambar 4.9: Sebelum dan Sesudah Pembangunan Tempat Pembuangan Sampah Umum.....	67
Gambar 4.10: Sebelum dan Sesudah Renovasi MCK.....	70
Gambar 4.11: Sosialisasi Vertikultur dan Hidroponik.....	72
Gambar 4.12: Membantu Pembuatan Bendungan Irigasi	74
Gambar 4.13: Perlombaan HUT RI ke 71	76
Gambar 4.14: Wakaf al-Qur'an.....	77
Gambar 4.15: Gerakan Ayo Minum Susu di Juga Raya dan Parakan Tiga... 79	

Gambar 5.1: Surat Undangan Acara	287
Gambar 5.2: Surat Pembukaan Kegiatan KKN.....	287
Gambar 5.3: <i>Banner</i> Kegiatan Perlombaan HUT RI ke 71.....	288
Gambar 5.4: <i>Banner</i> Kegiatan Sosialisasi Vertikultur dan Hidroponik.....	288
Gambar 5.5: <i>Banner</i> Kegiatan Gerakan Ayo Minum Susu	288

TABEL IDENTITAS KELOMPOK

Kode 1/Bogor/Cigudeg/032
Desa Sukaraksa [13]
Kelompok IRAMA
Dana Rp20.500.000,- dan sumbangan 97 buah al-Qur'an.



J. Mhswa: 11 orang: Yusron Fadilah, Azhar, Eva Saefatul Husna, Nur Khaleda Ayuningtiyas, Eka Rachmawati D, Ammar Azhar, Rifnu Dian, Subhi Abdul Hamid, Jakfar Shodiq, Mega Fitria Wulandari, Khairul Falah.

J. Kegiatan: 10 kegiatan: Kegiatan Mengajar di MI, Kegiatan Mengajar di MTs, Nonton Bareng Film Edukatif, Penyelenggaraan HUT RI, Bimbel Komputer, Gerakan Ayo Minum Susu, Wakaf al-Qur'an, Sosialisasi Vertikultur dan Hidroponik, Jum'at Bersih, Pelatihan Kerajinan Kain Perca.

J. Pembangunan Fisik: 5 kegiatan: Pembangunan Tempat Sampah Umum, Renovasi MCK, Pembuatan Papan Nama Madrasah MI dan MTs, Membantu Pembuatan Bendungan Irigasi dan Peremajaan Gedung Sekolah.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Desa Sukaraksa selama 31 hari. Ada 11 orang mahasiswa/i yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan KKN IRAMA dengan nomor kelompok 032. Kami dibimbing oleh Bapak Ali Mansur, MA, beliau adalah Dosen Hukum di Fakultas Syari'ah dan Hukum.

Tidak kurang dari 15 kegiatan yang kami lakukan di desa tersebut, yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada 2 Dusun yaitu Dusun I dan Dusun III, kegiatan-kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana sekitar Rp20.500.000,-. Dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp1.500.000,- per orang dan dana penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar Rp4.000.000,- serta sumbangan al-Qur'an sebanyak 97 buah. Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Meningkatnya peran masyarakat dalam membangun desa.
 2. Bertambahnya motivasi peserta didik di SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK untuk melanjutkan kuliah.
 3. Bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
 4. Bertambahnya pembangunan fisik atau rehabilitasi bangunan, antara lain: tempat sampah umum, renovasi MCK, serta pembuatan papan nama Madrasah MTs Al-Fata dan MI Mathla'ul Anwar
- Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang dihadapi, antara lain:

1. Kurangnya proses sosialisasi dengan warga sekitar di Dusun II tempat kami tinggal, hal ini dikarenakan tempat pelaksanaan KKN kami dilakukan di Dusun I dan III sehingga kami lebih berkoordinasi di daerah Dusun I dan III. Tinggal di daerah yang bukan tempat sasaran kami merupakan suatu kendala bagi kami dalam mengimplementasikan program kerja.

2. Kurangnya dana yang bisa terkumpul untuk memaksimalkan rencana kegiatan yang telah disusun.
3. Perubahan rencana pada beberapa program kerja dikarenakan berbagai macam hal salah satunya tempat yang kurang memadai akibat tempat tinggal dan lokasi KKN yang cukup jauh.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurangnya tingkat kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan karena kebiasaan masyarakat yang membuang sampah ke sungai.
2. Kurangnya pengetahuan mereka dalam menggunakan aplikasi komputer karena biasanya mereka menggunakan komputer hanya untuk sosial media.
3. Masih banyak pemuda yang menganggur dikarenakan minimnya lapangan pekerjaan dan tingkat pendidikan yang sangat rendah.
4. Kurangnya tingkat kesadaran masyarakat akan pendidikan karena menurut mereka pendidikan itu hanya sekedar bisa berhitung.
5. Kurangnya inovasi pekerjaan masyarakat yang menyebabkan warga yang tidak punya ladang biasanya menjadi buruh padahal jika mereka kreatif mereka dapat menciptakan lapangan kerja sendiri.

PROLOG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016 kelompok 032 IRAMA adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dari berbagai Fakultas yang tersebar di lingkungan UIN Jakarta. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata tahun 2016 dilaksanakan dengan pendekatan lintas keilmuan dan lintas sektoral. Hal ini diharapkan berimplikasi para banyaknya variasi kegiatan yang dilakukan di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata tahun 2016 merupakan implementasi dari peran dan fungsi utama dari perguruan tinggi yang dikenal dengan “Tri Dharma Perguruan Tinggi” yang meliputi: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. Dengan tiga fungsi ini diharapkan perguruan tinggi dapat memfungsikan diri sebagai pusat pengembangan dan transformasi berbagai jenis keilmuan, serta sarana peningkatan taraf hidup masyarakat (anak didik/mahasiswa) ke arah yang lebih baik. Sejarah membuktikan bahwa banyak peradaban manusia yang maju dan mencapai titik keemasan, ditentukan pada bagaimana mereka mendudukan pendidikan sebagai prioritas dan *the way of live*. Sedangkan unsur “Pengabdian” merupakan tugas merupakan fungsi yang juga tak kalah penting dibanding dengan fungsi lain. Berbagai potensi yang dimiliki oleh Perguruan Tinggi, merupakan kebutuhan di dalam masyarakat. Fungsi pengabdian Perguruan Tinggi juga akan menepis anggapan bahwa Perguruan Tinggi tidak ubahnya sebagai *menara gading* yang tidak dapat diakses oleh masyarakat, sebab kampus dengan aktivitas hariannya terlena dengan dunianya sendiri tanpa menyentuh kondisi masyarakat. Selain itu, fungsi “Pengabdian” juga merupakan kebutuhan dan sarana bagi Perguruan Tinggi dalam mengaplikasikan dua fungsi lainnya, yaitu Pendidikan dan Penelitian.

Secara keseluruhan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2016 diselenggarakan selama satu bulan, dari tanggal 25 Juli sampai dengan tanggal 25 Agustus 2016 dengan prioritas lokasi di Kabupaten Tangerang dan Kabupaten Bogor. Kuliah Kerja Nyata Kelompok 032 melakukan kegiatan di Desa Sukaraksa, Kecamatan Cigudeg,

Kabupaten Bogor. Kampung yang dihuni oleh sekitar 7.596 jiwa ini, masyarakatnya memiliki berbagai latar belakang pekerjaan di antaranya petani, pedagang, buruh, PNS dan mayoritas penduduknya memeluk Agama Islam.

Desa yang terletak di sebelah barat Kota Bogor dengan gambaran wilayah yang berbukit dan dipimpin oleh Kepala Desa yang bernama Supirta. Kondisi permukaan tanah desa yang berbukit ini membuat Desa ini menyuguhkan pemandangan yang indah dengan hutan yang masih terjaga keasrian dan kesuburan tanahnya.

Desa Sukaraksa memiliki berbagai jenis lembaga pendidikan, di antaranya: memiliki 3 SD, 3 MTs, 12 Pesantren, dan 3 Madrasah terdekat. Respon masyarakat yang positif dalam melihat program Kuliah Kerja Nyata tahun 2016 di desa mereka, membuat kami sebagai pembimbing, memiliki kesan tersendiri, sikap bersahabat dan menerima baik bahkan terkesan mengayomi para peserta Kuliah Kerja Nyata tahun 2016, khususnya di Desa Sukaraksa mulai dari penyambutan diawal kegiatan, memberikan arahan dan bantuan pada proses pelaksanaan kegiatan. Diakhir kegiatan, mereka juga mengharapkan agar Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta masih berkenan mengirimkan mahasiswanya ke desa mereka guna melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di tahun-tahun berikutnya.

Jakarta, 15 Oktober 2016
Dosen Pembimbing
KKN IRAMA 032

Ali Mansur, MA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Masyarakat merupakan suatu kumpulan manusia yang hidup saling berinteraksi sosial, membentuk suatu kebudayaan, adat istiadat atau kebiasaan-kebiasaan yang sering terjadi dan dilakukan di dalam ruang lingkup masyarakat. Dalam era globalisasi ini masyarakat dituntut untuk mampu menyesuaikan dengan perubahan dan perkembangan zaman agar tidak tergeser dengan masyarakat yang lainnya. Untuk menyesuaikan perubahan dan perkembangan zaman tersebut tentu harus dilakukan beberapa upaya dalam mengembangkan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Terutama pada masyarakat pedesaan yang dinilai masih terbelakang dan tertinggal dengan masyarakat perkotaan. Tingkat pembangunan dan pertumbuhan yang lambat merupakan salah satu faktor kalah bersaingnya masyarakat pedesaan dengan masyarakat perkotaan. Maka dari itu, perlu dilakukan upaya pembangunan dalam beberapa bidang di daerah pedesaan seperti pendidikan, ekonomi, teknologi, kesehatan, sosial, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), dan bidang-bidang lainnya. Jika semua itu dapat terwujud maka akan adanya keseimbangan yang merata antara masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan.

Mahasiswa yang dinilai sebagai *Agent of Change* (Agen Perubahan) diharapkan mampu membantu untuk memajukan kualitas hidup masyarakat terutama di pedesaan. Berdasarkan Tri Dharma perguruan tinggi pada poin ketiga yang berbunyi “Pengabdian Masyarakat”, maka mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu-ilmu yang sudah dipelajari di bangku perkuliahan kemudian mengimplementasikannya ke dalam ruang lingkup masyarakat melalui kegiatan pengabdian masyarakat agar bertujuan untuk melakukan inovasi dan perubahan kepada masyarakat ke arah yang lebih baik lagi. Perubahan masyarakat yang dimaksud tentu melakukan perubahan atau merevolusi dari segi mental, *mindset*, kompetensi dan keterampilannya.

Dengan landasan inilah kami mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kegiatan Kuliah Kerja Nyata dengan berbekal ilmu pengetahuan

yang kami dapat di bangku kuliah. Pada tahun ini kami diberikan kesempatan untuk KKN di Desa Sukaraksa Kec. Cigudeg, Bogor, Jawa Barat. Kami akan mengabdikan diri kami kepada Desa Sukaraksa selama satu bulan. Kelompok KKN kami bernama KKN IRAMA (Ikatan Remaja Mandiri dan Amanah).

Desa Sukaraksa termasuk ke dalam kategori desa yang mulai berkembang sudah banyak sarana dan prasarana yang mulai diperbaiki akan tetapi masih ada beberapa hal yang masih belum diperbaiki di desa tersebut. Hal-hal yang masih belum diperbaiki di antaranya sebagai berikut:

1. Ada beberapa sekolah yang terlihat sarana dan prasarananya kurang memadai seperti kurangnya peremajaan gedung sekolah, terbatasnya ruang kelas dan lain-lain.
2. Kurangnya tempat pembuangan sampah sehingga warga sering kali membuang sampah sembarangan di sungai ataupun di jalanan
3. Masih kurangnya perpustakaan untuk membaca para siswa/siswi baik tingkatan SD, SMP, SMA atau sederajat.

Berkembangnya Desa Sukaraksa ini tentu harus didukung oleh Sumber Daya Manusia yang memiliki kemampuan dalam berinovasi, kreativitas, dan edukasi. Adapun faktor-faktor yang diperlukan oleh SDM adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan-pelatihan
2. Kegiatan-kegiatan yang dapat mengasah minat dan bakat masyarakat sekitar.
3. Lembaga-lembaga kepemudaan

Dengan melihat keadaan Desa Sukaraksa kami berencana akan mengadakan agenda kegiatan beserta alasannya untuk merealisasikan kegiatan tersebut selama KKN. Adapun Kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar-mengajar di tingkatan MI dan MTs atau sederajat di Desa Sukaraksa karena kami akan berbagi ilmu yang kami dapatkan selama kami menempuh pendidikan hingga sekarang ini.
2. Menonton bersama film edukatif, karena dapat menumbuhkan semangat dan memotivasi diri seseorang dalam melakukan kehidupan sehari-hari.

3. Sosialisasi vertikultur dan hidroponik, bertujuan memberikan edukasi kepada ibu-ibu tentang vertikultur dan hidroponik serta cara pembuatan vertikultur sederhana dengan memanfaatkan barang bekas.
4. Pelatihan kerajinan kain perca, di Desa Sukaraksa karena dapat menumbuhkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.
5. Pelatihan bimbek komputer, untuk membantu anak SD–SMA sekitar karena kurangnya fasilitas sekolah yang menyebabkan mereka tidak bisa praktik menggunakan komputer.
6. Memperingati HUT RI 17 Agustus 1945, dengan mengadakan lomba-lomba karena dapat menumbuhkan jiwa nasionalisme.
7. Peremajaan gedung sekolah, kegiatan ini dilakukan untuk memperbaharui cat pada ruang kelas dan pagar sekolah yang dilihat banyak sekali coret-coretan dan agar sekolah tersebut lebih menarik untuk dilihat. Selain itu, agar warga sekolah lebih nyaman dalam melaksanakan kegiatan proses KBM.
8. Pembuatan papan nama madrasah untuk MI dan MTs, kegiatan ini dilakukan melihat keadaan sekolah yang tidak memiliki papan nama sekolah sehingga membuat masyarakat yang berasal dari dalam dan luar Desa Sukaraksa mengalami kesulitan untuk mencari keberadaan MI dan MTs tersebut.
9. Merenovasi MCK, kegiatan ini dilakukan tentu untuk merenovasi MCK agar MCK tersebut lebih layak dipakai dan bermanfaat bagi masyarakat Desa Sukaraksa.
10. Pembangunan tempat pembuangan sampah umum, dengan adanya pembangunan tersebut warga diharapkan dapat menjaga kelestarian lingkungannya dan tentunya tidak membuang sampah sembarangan.
11. Membantu pembuatan bendungan irigasi, membantu pembuatan bendungan irigasi dilakukan untuk membantu warga dalam membuat bendungan yang digunakan untuk pengairan sawah.
12. Kegiatan Jum'at Bersih (JUMSIH), karena dapat menumbuhkan semangat hidup bergotong royong antar warga desa serta kami

akan menyediakan fasilitas tempat sampah agar lingkungan Desa Sukaraksa menjadi bersih dari sampah.

13. Gerakan Ayo Minum Susu, kegiatan ini dilakukan tentu untuk memberikan susu gratis kepada warga dan untuk memberikan pengajaran akan pentingnya minum susu dan menjaga kesehatan tubuh.

14. Wakaf al-Qur'an, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan warga masyarakat dalam membaca kitab Allah yaitu al-Qur'an.

Oleh karena itu, menerjunkan mahasiswa/i ke dalam masyarakat secara langsung misalnya KKN akan memberikan kepada masyarakat sebuah pengetahuan praktis yang lebih dari sekedar teori merupakan salah satu upaya yang mutlak dilakukan. Dengan cara ini, mahasiswa/i akan mendapat pengalaman langsung serta dapat menerapkan, mengevaluasi (*taqwim*), dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah mereka dapatkan di bangku kuliah. Di samping itu, secara otomatis mereka akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berimbas pada perbaikan metode pendidikan yang komprehensif.

Dengan melaksanakan KKN, mahasiswa juga akan berperan aktif dalam perbaikan, pembangunan dan pengembangan (*optimalization*) sumber daya manusia. Krisis multidimensional yang sedang melanda Indonesia, sangat memerlukan peran serta semua kalangan secara kumulatif dalam membangun mutu insani yang *balance* dan mengintegrasikan kecerdasan intelektual dan emotif-spiritual. Selama KKN, mahasiswa diharapkan mampu membantu, menganalisis dan mengevaluasi keadaan sosio-kultural dan religius masyarakat yang bertujuan memberikan terobosan “cerdas” dalam memaksimalkan sumber daya yang ada.

Pada buku ini kami berikan judul yaitu *Mengukir Asa di Sukaraksa*. Alasan kami memilih judul tersebut, karena kami dari kelompok KKN IRAMA dengan beranggotakan sebelas mahasiswa/i mencoba untuk mengukir asa atau harapan yang terbaik untuk membantu dan berjuang bersama-sama dalam mengembangkan potensi masyarakat Desa Sukaraksa. Tentu kami sebagai mahasiswa dan mahasiswi memiliki asa yang tinggi untuk memajukan desa yang dinilai masih

tertinggal. Maka dari itu, walaupun kami memiliki pemikiran-pemikiran yang berbeda-beda namun jika kami memiliki asa yang tinggi dan tujuan yang sama maka akan tercapainya tujuan dalam memajukan desa.

B. Kondisi Umum Desa Sukaraksa

Desa Sukaraksa merupakan desa hasil pemekaran dari Desa Sukamaju. Luas wilayahnya mencapai 524.742 ha yang terdiri dari 4 dusun, 12 RW, 35 RT. Berikut ini merupakan batas wilayah administratif Desa Sukaraksa:

Tabel 1. 1: Batas Wilayah Administratif Desa Sukaraksa

No	Batas Desa	Wilayah
1	Sebelah Utara	Desa Cigudeg
2	Sebelah Timur	Desa Parakan Muncang
3	Sebelah Barat	Desa Harkat Jaya
4	Sebelah Selatan	Kec. Sukajaya

Penduduk Desa Sukaraksa pada Januari tahun 2016 berjumlah kurang lebih 7.596 jiwa, yang tersebar dalam 4 dusun, 12 RW dan 35 RT.

1. Topografi

Desa Sukaraksa merupakan desa yang terletak di dataran rendah, dengan ketinggian 30-300 mdpl. Sebagian besar wilayah Sukaraksa adalah wilayah dengan kemiringan antara lain 35-40 m². Kemudian batas-batas wilayah Sukaraksa, pada sebelah timur di batasi oleh Desa Parakan Muncang yang sekaligus menjadi desa perbatasan Cigudeg, dan di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Harkat Jaya.

2. Demografi

Perekonomian Desa Sukaraksa terbelah kelas menengah ke bawah. Kebanyakan masyarakat untuk memenuhi hidup sehari-hari berprofesi sebagai petani, dan sebagian penduduk di sana untuk memenuhi hidupnya dengan melakukan urbanisasi ke kota-kota besar. Tinggi rendahnya perekonomian Desa Sukaraksa tidak dapat diukur dengan nilai nominal. Namun, yang dapat diketahui bahwa rata-rata

masyarakat hanya mampu menghasilkan sesuatu yang biasa mereka konsumsi sendiri sehari-hari.

3. Profesi

Ekonomi merupakan unsur yang penting dalam kehidupan masyarakat. Kondisi ini, kiranya juga telah menyadarkan masyarakat desa untuk mencari nafkah.

Di antara mereka ada yang menjadi petani yang memiliki lahan, tapi ada pula yang hanya bekerja sebagai buruh tani. Ada yang bekerja sebagai pedagang, dan ada juga yang memiliki mata pencaharian di luar daerah seperti karyawan swasta dan PNS.



Gambar 1.1: Jembatan Menuju Kampung Juga Raksa

C. Permasalahan Desa

Secara garis besar, permasalahan di Desa Sukaraksa dilihat dari beberapa aspek pendidikan, sosial kemasyarakatan, dan keagamaan. Berikut penjelasannya:

1) Pendidikan

Kurangnya kesadaran orang tua akan pendidikan anak-anak mereka. Orang tua hanya sebatas menyekolahkan anaknya, tanpa memperhatikan apakah anaknya belajar dengan baik atau tidak. Selain itu, sebagian besar di antara mereka masih menggunakan Bahasa Sunda sebagai bahasa sehari-hari, padahal mereka sudah

duduk di bangku Sekolah Dasar untuk dibiasakan menggunakan Bahasa Indonesia.

2) Sosial Kemasyarakatan

Banyaknya pemuda yang tidak aktif di karang taruna menyebabkan desa kurang berkembang, selain itu banyak warga yang memiliki di tempat tinggal di kota yang menyebabkan desa ini menjadi sepi karena biasanya pulang ketika hari-hari libur.

3) Lingkungan

Kebiasaan warga Desa Sukaraksa adalah membuang sampah ke sungai. Menurut salah satu warga hal ini lebih praktis dari pada dibakar atau ditimbun, hal ini menyebabkan air di sungai sudah mulai keruh dan aktivitas para penambang pasir biasa di temukan di pinggir sungai.

4) Keagamaan

Di Kampung Parakan Tiga dan Juga Raksa mereka sangat religius, setiap waktu *shalat* lingkungan sekitar menjadi sepi karena biasanya mereka pergi ke masjid atau pulang untuk mengerjakan *shalat*. Bahkan dahulunya, tokoh agama melarang sekolah untuk belajar sampai jam 12 siang karena menurut mereka jam 12 siang sampai jam 3 sore adalah waktu untuk mengaji. Jadi, setiap jam 12 siang tokoh agama tersebut memeriksa setiap sekolah dan jika ada yang masih ada belajar maka akan dibubarkan secara paksa. Namun jika dinilai dari aspek keagamaan, Desa Sukaraksa sangat religius sekali dikarenakan banyak sekali kegiatan keagamaan terutama kegiatan Agama Islam yang diselenggarakan baik itu pengajian rutin, *tabligh akbar* dan acara lainnya.

5) Ekonomi

Belum adanya ciri khas produk yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Sukaraksa.

D. Profil Kelompok KKN-PpMM 032 IRAMA

Pemberian nama IRAMA ini melambangkan sekelompok orang yang berjumlah 11 orang dari beberapa fakultas yang berbeda, tentu dengan membawa ilmu dan keahlian dari fakultas masing-masing ingin menyalurkan dan membagi ilmu dengan masyarakat di tempat KKN. Sekaligus nama ini mengingatkan kembali untuk semua mahasiswa bahwa kita adalah bagian penting dalam kemajuan masyarakat Indonesia. IRAMA merupakan singkatan dari Ikatan Remaja Mandiri dan Amanah, yang mengandung makna bahwa kami memiliki ikatan yang kuat, bekerja secara mandiri dan mengemban amanah untuk berjuang dalam memberdayakan masyarakat terutama di daerah pedesaan. Dengan harapan bahwa keberadaan mahasiswa di lokasi KKN dapat membawa revolusi atau perubahan kepada masyarakat baik itu perubahan sikap maupun perubahan mental.



Gambar 1.2: Logo KKN
IRAMA

Gambar di samping adalah logo kelompok IRAMA, logo ini merupakan hasil desain dari salah satu anggota kelompok KKN IRAMA dari Fakultas Syariah dan Hukum, dia bernama Khairul Falah. Bentuk logo ini terinspirasi dari model gitar pada bagian R, ujanya. Gambar orang-orang yang sedang melompat dengan logo UIN di atasnya melambangkan kami sebagai Mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan berjuang bersama untuk mengabdikan kepada masyarakat.

Berikut ini adalah profil mengenai kompetensi anggota kelompok KKN IRAMA 032:

Ammar adalah mahasiswa Jurusan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora (FAH). Ia memiliki kompetensi akademik yaitu berkompeten dalam memperkenalkan Bahasa Asing kepada masyarakat khususnya dalam Bahasa Arab dan budayanya. Selain itu ia juga berkompeten dalam bidang non akademik yaitu di bidang olah raga seperti futsal, bulu tangkis dan berenang. Posisi dia saat di kelompok KKN yakni sebagai Ketua Kelompok.

Yusron adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan terutama mengajar matematika dan IPA pada tingkat SD/MI, dan SMP/MTs. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti bermain marawis dan di bidang olah raga seperti futsal, sepak bola dan bulu tangkis. Posisi dia saat di kelompok KKN pada bagian divisi acara.

Subhi adalah mahasiswa Jurusan Syari'ah di Fakultas Dirasat Islamiyah (FDI). Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan keagamaan terutama mengajar Bahasa Arab dan mengajar Kitab Kuning. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti menjahit. Kemampuan di bidang keagamaan juga ia salurkan melalui berdakwah. Posisi dia saat di kelompok yaitu sebagai Wakil Ketua Kelompok.

Falah adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum di Fakultas Syari'ah dan Hukum (FSH). Ia memiliki kompetensi akademik yaitu *public speaking*. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti *design grafis*. Posisi dia saat di kelompok KKN pada bagian divisi PUBDEKDOK (Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi).

Rifnu adalah mahasiswa Jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Ia memiliki kompetensi akademik di bidang ilmu sosial yaitu memperkenalkan dan mengajar pada mata pelajaran Sosiologi. Selain itu, ia juga berkompeten di bidang olah raga yaitu melatih sepak bola dan olah raga lainnya. Posisi dia saat di kelompok KKN yakni pada bagian divisi acara dan humas (hubungan masyarakat).

Shodiq adalah mahasiswa Jurusan Tafsir Hadist di Fakultas Ushuluddin (FU). Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan keagamaan terutama mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan mengajar baca al-Qur'an dan *tajwid*. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang non akademik yaitu *tilawatil al-Qur'an*. Posisi ia saat di kelompok KKN yakni pada bagian divisi kerohanian.

Azhar adalah mahasiswa Jurusan Teknologi Informasi (TI) di Fakultas Sains dan Teknologi (FST). Ia memiliki kompetensi

akademik di bidang teknologi yaitu mengajar Sistem Operasi. Selain itu, ia juga berkompoten dalam mengoperasikan komputer. Posisi dia saat di kelompok KKN yakni pada bagian Sekretaris I.

Eka adalah mahasiswi Jurusan Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi (FST). Ia memiliki kompetensi akademik yaitu berkompoten dalam membuat vertikultur tanaman. Selain itu, ia juga berkompoten dalam bidang non akademik yaitu di bidang keterampilan seperti menyanyi dan menari tradisional. Posisi dia saat di kelompok KKN yakni pada bagian Bendahara I.

Khaleda adalah mahasiswi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) di Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi (FIDKOM). Ia memiliki kompetensi akademik yaitu berkompoten sebagai *public speaking*, jurnalistik, dan mampu produksi penyiaran televisi. Selain itu, ia juga berkompoten dalam bidang non akademik yakni di bidang keterampilan seperti *mengedit* video, dan memasak. Posisi dia saat di kelompok KKN yakni pada bagian HUMAS (Hubungan Masyarakat).

Eva adalah mahasiswi Jurusan Tarjamah di Fakultas Adab dan Humaniora (FAH). Ia memiliki kompetensi akademik yaitu berkompoten dalam membuat *layouting*. Selain itu, ia juga berkompoten dalam bidang non akademik yakni di bidang keterampilan seperti menari tradisional dan menjahit. Posisi dia saat di kelompok KKN yakni pada bagian Sekretaris II.

Mega adalah mahasiswi Jurusan Ekonomi Syari'ah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Ia memiliki kompetensi akademik yaitu berkompoten dalam membuat *layouting*. Selain itu, ia juga berkompoten dalam bidang non akademik yakni di bidang keterampilan seperti menari tradisional dan menjahit. Posisi dia saat di kelompok KKN yakni pada bagian Bendahara II.

E. Fokus atau Prioritas Program

Berdasarkan **sub bab C Permasalahan**, di Desa Sukaraksa terdapat 5 (lima) Bidang Permasalahan: 1) Pendidikan, 2) Lingkungan, 3) Pertanian, 4) Sosial Kemasyarakatan, dan 5) Kesehatan. Kompetensi anggota kelompok KKN bisa melakukan pengabdian pada lima

bidang, yaitu: 1) Bidang Pendidikan, 2) Bidang Lingkungan, 3) Bidang Pertanian, 4) Bidang Sosial Kemasyarakatan, 5) Bidang Kesehatan. Namun, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan tidak 100 persen berhasil memperbaiki permasalahan tersebut. Adapun rincian prioritas programnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2: Fokus atau Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program & Kegiatan
Bidang Pendidikan	Masyarakat Cerdas
	Mengajar di MI
	Mengajar di MTs
	Menonton Bersama Film Edukatif
	Pelatihan Kerajinan Kain Perca
	Bimbel Komputer
	Pembuatan Papan Nama Madrasah Peremajaan Gedung Sekolah
Bidang Lingkungan	Desa Bersih dan Sehat
	JUMSIH (Jum'at Bersih)
	Pembangunan Tempat Sampah Umum
	Renovasi MCK
Bidang Pertanian	Masyarakat Bertani
	Sosialisasi Vertikultur dan Hidroponik
	Membantu Pembuatan Bendungan Irigasi
Bidang Sosial Kemasyarakatan	Masyarakat Aktif dan Patisipatif
	Perayaan HUT RI
	Wakaf al-Qur'an
Bidang Kesehatan	Masyarakat Sehat
	Gerakan Ayo Minum Susu

F. Sasaran dan Target

Tabel 1.3: Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Mengajar di MTs Al-Fata	Guru madrasah di Desa Sukaraksa, MTs Al-Fata	4 orang guru MTs Al-Fata terbantu dalam kegiatan belajar mengajar siswa/i.
2	Mengajar di MI Mathla'ul Anwar	Guru madrasah di Desa Sukaraksa, MI Mathla'ul Anwar.	4 orang guru MI Mathla'ul Anwar terbantu dalam kegiatan belajar mengajar siswa/i.
3	Menonton Bersama Film Edukatif	Siswa/i MI Mathla'ul Anwar dan MTs Al-Fata, Kampung Parakan Tiga.	70 siswa/i mendapatkan pesan pentingnya belajar di sekolah dengan menonton film.
4	Pelatihan Kerajinan Kain Perca	Siswa/i MTs Al-Fata, Kampung Parakan Tiga.	30 siswa/i mendapatkan pelatihan dalam membuat ketrampilan dari kain perca.
5	Bimbel Komputer	Anak-anak di Desa Sukaraksa tingkat SD dan SMP.	20 orang anak mendapatkan materi dan praktik cara menggunakan aplikasi <i>Microsoft Word</i> .
6	Pembuatan Papan Nama Madrasah	Papan nama madrasah MI Mathla'ul Anwar dan MTs Al-Fata.	1 buah papan nama MI Mathla'ul Anwar dan 1 papan nama MTs Al-Fata selesai dibuat dan terpasang.

7	Peremajaan Gedung Sekolah	MI Mathla'ul Anwar, Kampung Parakan Tiga, Desa Sukaraksa.	2 ruang kelas dan pagar MI Mathla'ul Anwar selesai dicat.
8	Mengadakan JUMSIH	Masyarakat Dusun I, Kampung Juga Raya, Desa Sukaraksa.	30 orang warga ikut berpartisipasi dalam kegiatan JUMSIH.
9	Pembangunan Tempat Sampah Umum	Dusun I, Desa Sukaraksa.	1 Lokasi di Dusun I, Desa Sukaraksa dibangun tempat pembuangan sampah umum.
10	Renovasi MCK	MCK di Dusun I, Kampung Juga Raksa, RW 02, Desa Sukaraksa.	1 buah MCK di Dusun I, Kampung Juga Raksa, RW 02, Desa Sukaraksa direnovasi dan mendapatkan sarana dan prasarana MCK.
11	Sosisialisasi Vertikultur dan Hidroponik	Ibu-Ibu di Dusun II, Desa Sukaraksa.	30 orang Ibu-ibu mendapat materi dan praktik pembuatan vertikultur sederhana dengan memanfaatkan barang bekas.
12	Membantu pembuatan irigasi	Masyarakat Dusun III Kampung Parakan Tiga Desa Sukaraksa.	50 orang warga desa terbantu dan ikut berpartisipasi dalam pembuatan bendungan irigasi.
13	Perayaan HUT RI	Anak-anak di Dusun 1 dan Dusun 3 Desa Sukaraksa tingkat SD dan SMP.	40 orang anak tingkat SD sampai SMP ikut berpartisipasi dalam kegiatan perlombaan HUT

			RI ke 71.
14	Wakaf al-Qur'an	1 Masjid dan 3 Pesantren Dusun I Desa Sukaraksa.	1 Masjid dan 3 Pesantren Dusun I Desa Sukaraksa mendapatkan 97 buah al-Qur'an.
15	Gerakan Ayo Minum Susu	Anak-anak di Dusun I dan III Desa Sukaraksa.	100 orang anak mendapatkan susu gratis dan pengajaran tentang pentingnya minum susu.

G. Jadwal Pelaksanaan Program

a. Pra-KKN PpMM 2016 (Mei-Juli 2016)

Tabel 1.4: Pra-KKN PpMM 2016

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	Mei 2016
2	Penyusunan Proposal	20 Mei-9 Juli 2016
3	Pembekalan	Mei 2016
4	Survei	28 Mei 2016 1 Juni 2016 18 Juni 2016 19 Juli 2016
5	Pelepasan	25 Juli 2016

b. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2016)

Tabel 1.5: Pelaksanaan Program

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di Lokasi KKN	27 Juli 2016
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25-31 Agustus 2016
3.	Membantu Pembuatan Bendungan Irigasi	29 Juli 2016
4.	Mengajar di MI dan MTs	1-12 Agustus 2016
5.	Jum'at Bersih	29 Juli 2016 5 Agustus 2016 12 Agustus 2016

6.	Menonton Bersama Film Edukasi	11 Agustus 2016
7.	Sosialisasi Vertikultur dan Hidroponik	28 Juli sampai 11 Agustus 2016
8.	Pelatihan Seni dari Kain Perca	12 Agustus 2016
9.	Renovasi MCK	8-12 Agustus 2016
10.	Bimbel Komputer	12 Agustus 2016
11.	Peremejaan Gedung Sekolah MI Mathla'ul Anwar	10-12 Agustus 2016
12.	Pembuatan Papan Nama Madrasah MI dan MTs	16-19 Agustus 2016
13.	Gerakan Ayo Minum Susu	16 Agustus 2016 dan 18 Agustus 2016
14.	Perayaan HUT RI ke-71	16 Agustus 2016 dan 18 Agustus 2016
15.	Pengadaan Tempat Sampah Umum	19-21 Agustus 2016
16.	Wakaf al-Qur'an	23-24 Agustus 2016
17.	Penutupan KKN	23 Agustus 2016
18.	Kunjungan Dosen Pembimbing	27 Juli 2016; 21 Agustus 2016, dan; 23 Agustus 2016

c. Laporan dan Evaluasi Program (September 2016–April 2017)

Tabel 1.6: Laporan dan Evaluasi Program

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan Buku Hasil Laporan KKN-PpMM	1 September 2016-21 Januari 2017
2	Penyelesaian dan Pengunggahan Film Dokumenter	1 September-15 Desember 2016
3	Pengesahan dan Penerbitan Buku Laporan	21 Januari 2017
4	Pengiriman Buku Laporan Hasil KKN-PpMM	April 2017

H. Pendanaan dan Sumbangan

a. Pendanaan

Tabel 1.7: Pendanaan

No	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Kontribusi Mahasiswa anggota kelompok @1.500.000	Rp16.500.000,-
2	Dana penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh Dosen (PpMD 2015)	Rp4.000.000,-
Total		Rp20.500.000,-

b. Sumbangan

Tabel 1.8: Sumbangan

No.	Uraian Asal Sumbangan	Bentuk/Jumlah
1	Sumbangan al-Qur'an dari Falah	97 Mushaf

I. Sistematika Penyusunan

Buku laporan hasil KKN ini disusun berdasarkan buku “Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM 2016 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” dengan sistematika yang terbagi ke dalam tujuh bagian. Masing-masing bab terdiri atas beberapa subbab sesuai pembahasan. Adapun rinciannya sebagai berikut:

- Bagian I Prolog berisi refleksi Dosen Pembimbing selaku editor buku dalam melihat pelaksanaan KKN-PpMM tahun 2016. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan masukan atau saran bagi seluruh pihak terkait program KKN, agar program KKN selanjutnya menjadi lebih baik.
- Bagian II BAB I, Pendahuluan. Bagian ini berisi: Dasar Pemikiran, Kondisi Umum Desa Sukaraksa, kemudian Permasalahan, Profil Kelompok KKN-PpMM 032 IRAMA, Fokus atau Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan Program dan Pendanaan.
- Bagian III BAB II, Metode Pelaksanaan Program. Bagian ini berisi mengenai teori Metode Intervensi Sosial dan Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat.

- Bagian IV BAB III, Kondisi Desa Sukaraksa. Bagian ini menjelaskan terkait Kondisi Desa Sukaraksa yang meliputi: Sejarah Singkat Desa Sukaraksa, Letak Geografis, kemudian Struktur Penduduk yang meliputi: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian, Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan, Keadaan Penduduk Menurut Agama. Kemudian dijelaskan juga mengenai Sarana dan Prasarana yang dimiliki Desa Sukaraksa.
- Bagian V BAB IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini menjelaskan mengenai Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Pelayanan pada Masyarakat, dan Faktor-faktor Pencapaian Hasil.
- Bagian VI BAB V, Penutup. Bagian ini berisi Kesimpulan dan Rekomendasi.
- Bagian VII EPILOG. Bagian ini berisi Kesan Masyarakat atas Pelaksanaan KKN-PpMM dan Peninggalan Kisah Inspiratif KKN.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Intervensi Sosial

Intervensi merupakan suatu proses refungsional dan pengembangan yang memungkinkan penyandang masalah melaksanakan fungsi sosialnya dalam kehidupan masyarakat. (Keputusan Menteri Sosial RI No. 07/HUK/KBP/II/1984). Sosial berarti segala sesuatu mengenai masyarakat yang peduli terhadap kepentingan umum.¹

Metode intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan dalam hal ini, individu, keluarga dan kelompok.³

Sedangkan Isbandi Rukminto Adi juga mengemukakan definisi intervensi sosial adalah:

Perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro).⁴

Tujuan utama dari metode intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan. Ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan di atasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupaya

¹Mas'ud Khasan Abdul Qohar, dkk, *Kamus Ilmiah Pengetahuan Populer* (Yogyakarta: Liberty, 1980), h. 177.

³Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 40.

⁴Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), h. 49.

memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan klien.⁵

Dalam isu intervensi dan pengembangan masyarakat hal paling penting bagi *community worker* adalah membedakan antara kebutuhan dan keinginan masyarakat. Agar program tepat guna dan tepat sasaran harus didasarkan pada kebutuhan bukan pada keinginan masyarakat. Dalam melakukan intervensi sosial, seorang Praktisi harus memiliki 3 bekal, seperti *Value* (nilai). Nilai adalah kepercayaan, pilhan, atau asuransi tentang yang baik untuk manusia.⁶ Nilai sendiri jika dikaitkan kepada profesi kesejahteraan sosial adalah seperangkat etik/moral di mana praktisi kesejahteraan sosial harus berkomitmen.

Umpamanya memperhatikan kebutuhan akan sarana air bersih dan sanitasi bagi sekelompok masyarakat pedesaan lebih penting dari pada memenuhi keinginan mereka untuk memiliki parabola sebagai fasilitas untuk menonton bersama.

Terkait prioritas harus diperhatikan oleh seorang *community worker* bahwa mana yang lebih mendasar dan mana yang lebih memberikan efek paling besar dan luas terhadap kesejahteraan rakyat. Maka dari itu, kelompok KKN IRAMA menggunakan beberapa metode untuk mengetahui apa saja kebutuhan yang paling mendasar pada masyarakat Sukaraksa, di antaranya:

1. Metode Curah Pendapat

Bentuk sebuah kelompok diskusi dengan mengajak orang-orang yang dianggap paham dan mengerti tentang kondisi komunitas sebagai partisipan. Beri mereka kebebasan memberikan berpendapat, pandangan, dan apa saja dari mereka. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam metode curah pendapat ini sebagai berikut:

⁵ Louise C. Johnson, *Product Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*, terj. Tim Penerjemah STKS Bandung (Bandung, 2011), h. 52.

⁶Soetarso, *Praktek Pekerjaan Sosial* Jilid I, Cetakan ke-10 (Bandung: Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial, 1968), h. 32-33.

- a. Membentuk sebuah kelompok antara 6-12 orang yang meliputi RW, RT, tokoh agama, pemuda, masyarakat umum, dan lain sebagainya.
- b. Berilah sebuah pertanyaan tentang masalah utama pada masyarakat ini.
- c. Berilah waktu untuk memberi pendapat mereka masing-masing.
- d. Kemudian ambil kesimpulan dari diskusi tadi sesuai dengan musyawarah bersama.
- e. Komunikasi terus-menerus kepada masyarakat tersebut dan yakinkan bahwa keputusan ini adalah keputusan bersama.⁷

2. *Focus Group Discussion (FGD)*

Metode ini diadaptasi dari salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Metode ini ada kemiripan dengan metode curah pendapat. Namun, ada beberapa perbedaan yang biasa kita pahami dari tahapan pelaksanaan berikut:⁸

- a. Membentuk sebuah kelompok terdiri dari 7-12 orang. Di antara orang-orang tersebut meliputi unsur pihak RT, RW, tokoh masyarakat, pemuka agama dan lain sebagainya.
- b. Mulai proses diskusi dengan memberikan sebuah pertanyaan kepada peserta diskusi kemudian tuliskan jawaban mereka di kertas yang sudah disediakan kemudian peserta membacakan jawaban mereka di depan forum.
- c. Buat laporan data mentah berdasarkan hasil diskusi. Lakukan berulang kali terhadap masyarakat dengan kelompok yang berbeda-beda. Kesimpulan di tiap diskusi inilah yang disebut laporan mentah.
- d. Buat laporan kesimpulan akhir dengan menganalisis laporan data mentah masing-masing dari diskusi yang sudah dijalankan.

⁷Eva Nugraha dan Faried Hamzen, *Pedoman Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Mahasiswa (PpMM)*, Cetakan ke- 1 (Jakarta: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Jakarta 2013), h. 70

⁸*Ibid.*, h. 72.

3. Kerja Lapangan

Metode ini dilakukan seorang *community worker* yang terjun langsung ke lokasi-lokasi desa yang di tuju, kemudian mulai menganalisis apa yang sekiranya penting dan menjadi sebuah kebutuhan utama. Kemudian, *community worker* tersebut mengambil kesimpulan untuk dijadikan sebuah data mentah yang nantinya akan dikomunikasikan lagi dengan sesama anggota dari *community worker* itu sendiri.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Isbandi menyatakan bahwa pemberdayaan menurut Mc. Ardle, sebagai proses pengambilan keputusan oleh orang-orang yang secara konsekuen melaksanakan keputusan tersebut. Orang-orang yang telah mencapai tujuan kolektif diberdayakan melalui kemandiriannya, bahkan merupakan “keharusan” untuk lebih diberdayakan melalui usaha mereka sendiri dan akumulasi pengetahuan, keterampilan serta sumber daya lainnya dalam rangka mencapai tujuan mereka tanpa bergantung pada pertolongan dari hubungan eksternal.⁹

Pendekatan perencanaan dan implementasi program KKN-PPMM berdasarkan *Problem Solving Approach* adalah salah satu upaya untuk melakukan perubahan sosial pada masyarakat dengan melihat masalah yang ada di masyarakat. Dengan demikian, upaya awalnya adalah menginventarisir seluruh masalah yang ditemukan di masyarakat sebelum pelaksanaan program dan kegiatan.¹⁰

Nasdian mencantumkan sejumlah tahapan agar pendekatan pemecahan masalah dapat berhasil, tahapannya sebagai berikut:

Tahap-tahap implementasi pendekatan pemecahan masalah dalam pengembangan masyarakat sebagai berikut: (1) Identifikasi masalah adalah suatu kepekaan, sebagai bagian dari komunitas yang terpengaruh oleh masalah yang ada; (2) Setelah masalah diidentifikasi, dipelajari, dan dimengerti, langkah berikutnya

⁹Isbandi Rukminto Adi, *Pemikiran-pemikiran Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial* (Fakultas Ekonomi UI, 2002), h. 162.

¹⁰Eva Nugraha, *Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM 2016* (Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, 2016), h. 24.

adalah menggerakkan sumber daya yang diperlukan untuk mengaktifkan beragam jenis kemampuan warga komunitas, mengaktifkan energi dan imajinasi sebagai suatu proses penting dalam pengembangan komunitas; (3) Perencanaan program pengembangan masyarakat dengan membutuhkan semua faktor yang mempengaruhi komunitas. Dalam kerangka perencanaan warga komunitas harus mempunyai kesempatan untuk mengkritik dan memberikan saran membangun; (4) Dengan dukungan penuh warga komunitas dilakukan upaya penggerakan kapasitas komunitas untuk melayani dan mendukung suatu kegiatan pengembangan masyarakat di alas keragaman warga komunitas; dan (5) Tahap pemecahan masalah yang efektif dan membutuhkan Evaluasi, yang berarti tidak ada hal terakhir yang tidak penting. Bahkan sesungguhnya akhir kegiatan akan tetap ada, penilaian akhir harus dilakukan terhadap semua tahap untuk melaksanakan kegiatan yang akan dianalisis dengan kritis dalam hal kekuatan, kelemahan, kesuksesan, dan kegagalan.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, KKN IRAMA menggunakan metode *problem solving approach* untuk mendekati masyarakat Desa Sukaraksa. Tujuan penerapan metode *problem solving approach* tentu untuk membantu memberdayakan masyarakat Desa Sukaraksa. Desa tersebut tingkat pertumbuhan dan perkembangannya masih rendah dan harus ditingkatkan kualitas masyarakatnya. Maka dari itu, dengan menerapkan metode *problem solving approach*, membantu KKN IRAMA dalam menggali informasi tentang desa, melakukan identifikasi masalah desa, melakukan analisa permasalahan desa dan melaksanakan proses evaluasi agar menemukan alternatif yang efektif dalam pemecahan masalah. Metode *problem solving approach* memiliki konsep dalam mematangkan perencanaan program kerja. KKN IRAMA mempunyai banyak program kerja untuk membantu memberdayakan desa.

Oleh karena itu, dalam merencanakan program kerjanya KKN IRAMA melakukan proses identifikasi masalah dan menganalisa kebutuhan desa agar program kerja yang telah direncanakan tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan desa.

¹¹ *Ibid.*, h. 24 – 25.

Penerapan metode tersebut juga memudahkan KKN IRAMA dalam bersosialisasi dan berkoordinasi dengan masyarakat untuk bersama-sama melaksanakan program kerja agar program tersebut berjalan secara efektif dan efisien. Program-program kerja yang akan diimplementasikan tersebut tentu bertujuan untuk menjadikan masyarakat lebih mandiri dalam memberdayakan dirinya, melakukan perubahan baik dari segi mental dan *mindset* ke arah yang lebih baik, dan mampu meningkatkan kualitas desa di berbagai bidang.

BAB III

KONDISI DESA SUKARAKSA

A. Sejarah Singkat Desa Sukaraksa

Pada tahun 1984 adalah Desa Sukamaju dan pada tahun 1985 maka Desa Sukamaju di mekarkan menjadi dua desa antara Desa Sukamaju dan Desa Sukaraksa.¹²

Desa Sukaraksa merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan informasi dari narasumber yang kami wawancarai, awal mula lahirnya Desa Sukaraksa adalah sekitar tahun 1985. Pada tahun 1985 Desa Sukamaju dimekarkan menjadi dua desa antara Desa Sukamaju dan Desa Sukaraksa.

Pada masa penjajahan Desa Sukaraksa merupakan desa yang sama sekali tidak terlihat keberadaannya karena desanya yang sangat kecil. Desa Sukaraksa sendiri diambil dari kata Suka yang berarti rasa suka yang secara istilah rasa suka terhadap desa, dan raksa yang berarti jaga yang artinya menjaga desa. Berarti nama Sukaraksa artinya suka dijaga.¹³

Desa Sukaraksa sudah beberapa kali mengalami pergantian Kepala Desa, tercatat beberapa orang telah menjabat, di antaranya:¹⁴

1. Pada tahun 1985 pembentukan atau pemekaran Desa Sukaraksa dari Desa Sukamaju dan dijabat oleh pejabat dari Kecamatan.
2. Pada tahun 1986 – 1994 Bapak Sunarta (Kades).
3. Pada tahun 1994 – 2002 Bapak Muhtar (Kades).
4. Pada tahun 2002 – 2008 Bapak Atma Wijaya (Kades).
5. Pada tahun 2008 – 2013 Bapak Atma Wijaya (Kades).
6. Pada tahun 2013 s.d sekarang Bapak Supirta (Kades).

¹² *Dokumen RKP Desa Sukaraksa Tahun 2016*, Dokumen tidak dipublikasikan. h. 6

¹³ Wawancara Pribadi dengan Sekretaris Desa Sukaraksa, Bapak Andri, 20 September 2016.

¹⁴ *Dokumen RKP Desa Sukaraksa Tahun 2016*, Dokumen tidak dipublikasikan. *Loc.cit.*

B. Letak Geografis¹⁵

Desa Sukaraksa merupakan desa hasil pemekaran dari Desa Sukamaju. Luas wilayahnya mencapai 524.792 ha yang terdiri dari 4 Dusun, 12 RW, 35 RT, dan memiliki batas wilayah administratif sebagai berikut:

- Sebelah Utara: Desa Cigudeg
- Sebelah Timur: Desa Parakan Muncang
- Sebelah Selatan: Desa Harkat Jaya
- Sebelah Barat: Kecamatan Sukajaya

Penduduk Desa Sukaraksa pada Januari tahun 2016 berjumlah kurang lebih 7.596 jiwa, yang tersebar dalam 4 dusun, 12 RW dan 35 RT. Desa Sukaraksa merupakan desa yang terletak di dataran rendah, dengan ketinggian 30–300 mdpl. Sebagian besar wilayah Sukaraksa adalah wilayah dengan kemiringan antara lain 35-40 m².

Kemudian batas–batas wilayah Sukaraksa, pada sebelah timur di batasi oleh Desa Parakan Muncang yang sekaligus menjadi desa perbatasan Cigudeg, dan di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Harkat Jaya.

Secara visualisasi, wilayah administratif Desa Sukaraksa dapat dilihat sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------|------------|
| a. Luas wilayah: | 524,742 ha |
| b. Tanah Pemukiman: | 151,60 ha |
| c. Tanah Pekuburan: | 10 ha |
| d. Lahan Persawahan: | 167,42 ha |
| e. Lahan Perkebunan: | 168 ha |
| f. Prasarana Umum: | 0,13 ha |
| g. Perkantoran: | 0,5 ha |
| h. Lahan Perkarangan: | 5,5 ha |
| i. Tanah Negara: | 20 ha |

¹⁵ *Ibid.*, h. 10

Perjalanan yang di tempuh dan dilalui dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke Desa Sukaraksa membutuhkan waktu yang cukup lama yakni selama 2 jam 30 menit baik itu menggunakan kendaraan sepeda motor maupun mobil. Jarak dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke Desa Sukaraksa juga terhitung cukup jauh yaitu sekitar ±65 km. Terdapat beberapa faktor lainnya yang menyebabkan lamanya perjalanan menuju Desa Sukaraksa, faktor tersebut antara lain: padatnya arus kendaraan di daerah Jakarta, Tangerang Selatan dan Bogor, kemudian kondisi jalanan menuju Desa Sukaraksa juga cukup berbahaya dikarenakan banyak jalan yang berlubang dan berluk sehingga membuat kami harus berhati-hati dalam berkendara. Namun terdapat juga pemandangan yang indah menuju Desa Sukaraksa karena daerah desa tersebut di sekelilingi kebun kelapa sawit yang terlihat hijau dan indah.

Posko kelompok KKN IRAMA berada di tempat tinggal Ibu Neneng yang merupakan salah satu warga Dusun II, Kampung Ciruwuk, Desa Sukaraksa. Lokasi posko KKN IRAMA berada di belakang *Majlis Ta'lim*, *majlis* tersebut juga di tempati oleh kelompok KKN 033. Lokasi posko yang sangat berdekatan dengan rumah warga Sukaraksa tentu memudahkan kami untuk bersosialisasi dan berkoordinasi dengan masyarakat sekitar dalam melaksanakan program kerja yang telah kami rencanakan.

PETA DESA SUKARAKSA



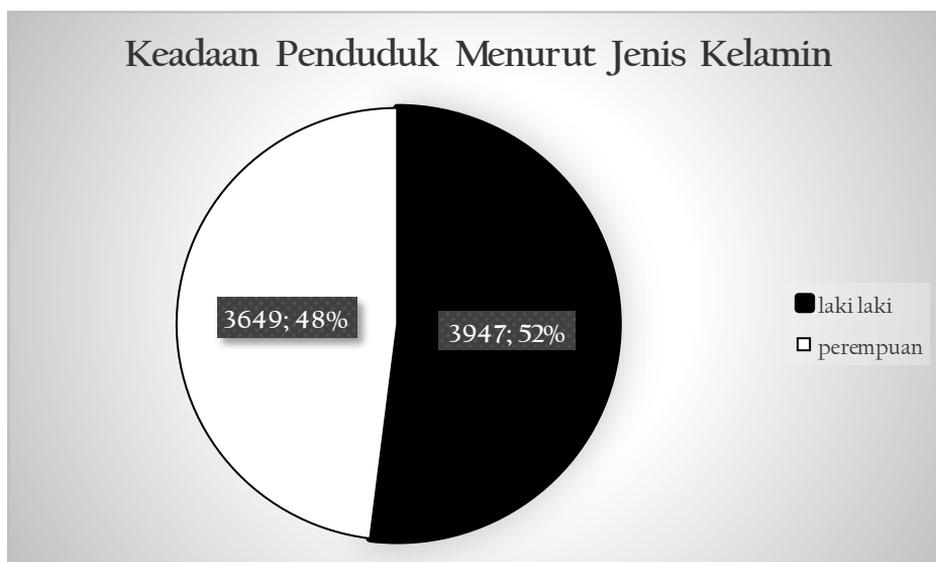
Gambar 3.1: Peta Desa Sukaraksa

C. Struktur Penduduk¹⁶

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah Penduduk Desa Sukaraksa tercatat sebanyak 7.596 jiwa. Berikut ini diagram lingkaran mengenai data jumlah penduduk Desa Sukaraksa:

¹⁶ *Ibid.*, h. 10 - 12



Gambar 3.2: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Sukaraksa sebanyak 7.596 jiwa di mana jumlah laki-laki lebih besar dibandingkan dengan perempuan. Jumlah penduduk laki-laki mencapai 3.947 jiwa sedangkan perempuan mencapai 3.649 jiwa.

2. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah	Keterangan
1	PNS Umum	1	
2	PNS Guru	4	
3	Guru Honor	9	
4	Karyawan Swasta	85	
5	Buruh	76	
6	Tukang	75	
7	Wiraswasta	20	
8	Pedagang Keliling	50	
9	Pedagang	200	
10	Petani	110	
11	Buruh Tani	350	

12	Kuli	110	
13	Pengemudi Ojek	56	
14	Ustadz/Ustadzah	34	
15	Dokter	-	
16	Perawat	1	
17	Bidan	1	
18	Dukun Beranak	5	
19	Pengrajin	20	
20	Mahasiswa	13	
21	Tidak Bekerja	550	

Berdasarkan dari tabel di atas menunjukkan bahwa mata pencaharian masyarakat Desa Sukaraksa mayoritas bekerja di bidang pertanian. Warga yang bekerja sebagai petani sebanyak 110 orang dan buruh tani sebanyak 350 orang. Namun masyarakat di sana tidak semuanya mempunyai lahan pertanian atau sawah sendiri.

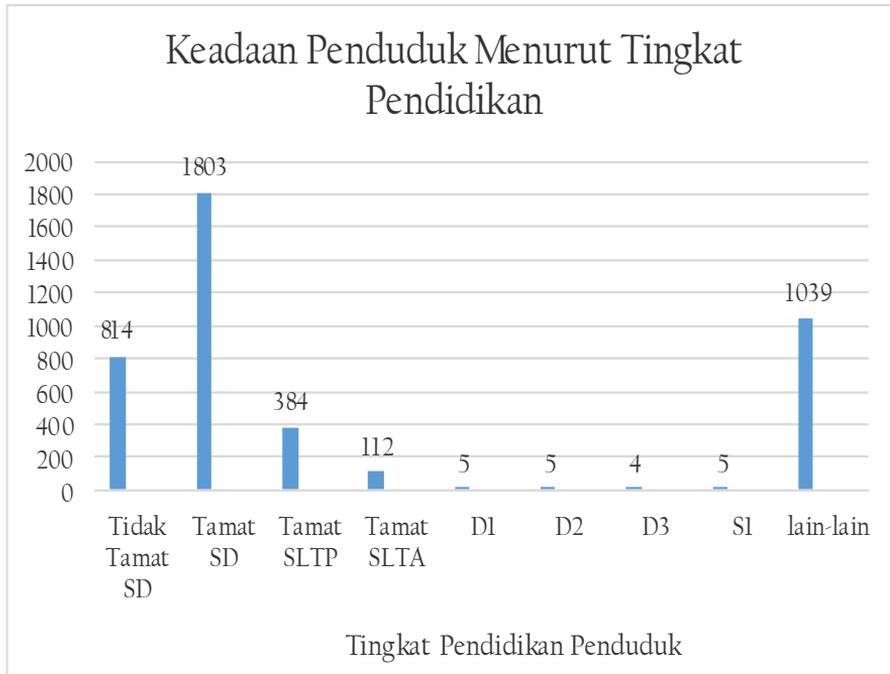
Hal ini yang membuat masyarakat Desa Sukaraksa hanya mendapatkan hasil panennya untuk memenuhi kebutuhannya sendiri saja dan tidak untuk dijual ke pasar-pasar. Maka dari itu, kelompok KKN IRAMA mengadakan kegiatan sosialisasi vertikultur dan hidroponik untuk mengedukasikan masyarakat tentang cara pembuatan vertikultur sederhana. Dalam kegiatan tersebut juga mengasah kemampuan warga untuk bertani walaupun tidak memiliki lahan sendiri namun dapat memanfaatkan dari barang-barang bekas seperti botol plastik yang dapat dijadikan alat untuk bertani seperti menanam bibit tanaman *caisim*.

Dilihat pada tabel di atas juga menunjukkan jumlah warga yang bekerja sebagai pedagang banyak sekali hingga mencapai 200 orang. Hal ini dilihat dari kondisi lingkungan desa yang beberapa warganya mendirikan warung-warung sederhana untuk berdagang atau berwirausaha guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Jika dilihat berbagai mata pencaharian di desa memang sedikit sekali warga yang bekerja sebagai PNS ataupun perawat.

Memang pertumbuhan di desa dinilai sangat lamban, hal tersebut dikarenakan latar belakang pendidikan yang rendah dan

minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Bahkan banyak juga masyarakat sana yang tidak bekerja atau biasa disebut dengan pengangguran.

3. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan



Gambar 3.3: Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Berdasarkan diagram di atas, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Desa Sukaraksa sungguh memprihatinkan. Dilihat dari diagram di atas menunjukkan betapa banyaknya warga yang tidak tamat SD yaitu sebanyak 814 orang. Banyak juga warga yang hanya mengenyam pendidikan sampai di bangku Sekolah Dasar (SD) saja yaitu sebanyak 1.803 orang. Bahkan yang lulus SLTA saja hanya mencapai sebanyak 112 orang. Wajar saja, pertumbuhan dan perkembangan desa dan masyarakat Sukaraksa lamban dan sulit menyesuaikan dengan perubahan, hal ini disebabkan latar belakang pendidikan yang rendah dan banyak pula yang tidak menyelesaikan pendidikannya. Maka dari itu, kelompok KKN IRAMA berupaya untuk membantu masyarakat Desa Sukaraksa dalam mengatasi

permasalahan di bidang pendidikan. Melalui program “Masyarakat Cerdas” ini, kelompok KKN IRAMA menyusun program kerja seperti membantu guru mengajar di MI dan MTs, menyumbang buku-buku fiksi dan nonfiksi atau pustaka lainnya ke MI dan MTs, mengadakan pelatihan kain perca, melakukan peremajaan gedung sekolah, dan mengajak anak-anak untuk menonton bersama film edukatif. Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Jika tingkat pendidikan desa baik maka taraf hidup masyarakat pun juga ikut membaik.

4. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Masyarakat Desa Sukaraksa mayoritas beragama Islam, hal itu dilihat banyak sekali masjid, *mushalla*, dan *Majlis Ta’lim* yang tersebar di Desa Sukaraksa. Banyak pula kegiatan *Islamic* yang sering dilakukan masyarakat Sukaraksa. Kegiatan tersebut seperti kegiatan mengaji bapak-bapak, ibu-ibu dan anak kecil yang dilakukan tiap harian, mingguan dan bulanan. Selain itu, banyak Pondok Pesantren yang tersebar di 4 dusun Desa Sukaraksa. Maka dari itu, kelompok KKN IRAMA melaksanakan kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat dengan mengadakan “Wakaf al-Qur’an” sebanyak 97 buah al-Qur’an dibagikan ke beberapa masjid dan Pondok Pesantren di Dusun I Desa Sukaraksa.

D. Sarana dan Prasarana¹⁷

1. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan tempat untuk menunjang proses pelaksanaan pendidikan agar tercapainya tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan di Desa Sukaraksa sebagian sudah ada yang memenuhi standar dan ada juga yang belum memenuhi standar. Terdapat MI dan MTs yang dinilai kondisi gedungnya sangat memprihatinkan. MI dan MTs tersebut hanya memiliki 2 ruang kelas saja, namun peserta didiknya sudah cukup banyak. Keterbatasan gedung tersebut membuat banyak peserta

¹⁷ *Ibid.*

didik yang kurang nyaman dalam belajar dan guru-guru pun juga merasakan hal yang sama.

Selain pendidikan formal di sekolah, sarana dan prasarana pendidikan seperti Pondok Pesantren juga dinilai masih kurang memadai baik dari gedung dan pelayanan terhadap santri-santrinya. Berikut ini sarana dan prasarana pendidikan di Desa Sukaraksa:

- a. PAUD: 7 buah
- b. Madrasah: 3 buah
- c. SD Negeri: 3 buah
- d. MTs: 3 buah
- e. Pondok Pesantren: 12 buah
- f. MDA: 2 buah

2. Sarana Olah Raga

Sarana olah raga di Desa Sukaraksa hanya ada 1 lapangan sepak bola saja. Kondisi lapangan tersebut cukup baik karena banyak warga yang sering merawatnya. Lapangan sepak bola tersebut biasanya digunakan oleh warga untuk latihan sepak bola, mengadakan perlombaan seperti lomba HUT RI, dan sering digunakan oleh anak-anak bermain.

3. Sarana Keagamaan

Sarana keagamaan merupakan sebuah tempat yang digunakan dan dimanfaatkan untuk proses pelaksanaan kegiatan keagamaan. Banyak masjid, *mushalla*, *majlis ta'lim* dan Pondok Pesantren yang tersebar di Desa Sukaraksa. Kondisi sarana dan prasarana keagamaan di Desa Sukaraksa sudah cukup baik namun ada beberapa sarana dan prasarana yang harus diperbaiki atau renovasi yang dinilai masih kurang nyaman untuk dipakai oleh warga setempat. Banyak Pondok Pesantren yang proses pembangunannya gagal atau belum selesai dikarenakan kurang biaya, dan dukungan dana dari masyarakat setempat. Berikut ini sarana dan prasarana keagamaan di Desa Sukaraksa:

- a. Masjid Jami: 13 buah
- b. *Mushalla*: 11 buah
- c. *Majlis Ta'lim*: 33 buah

- d. Pondok Pesantren: 20 buah

4. Sarana Tempat Usaha

Sarana tempat usaha di Desa Sukaraksa sudah cukup baik namun tempat usaha yang didirikan hanya sederhana seperti warung, bengkel, penggilingan padi, dan lain-lain. Masyarakat sana memang keadaan penduduknya mayoritas bekerja sebagai petani namun banyak juga yang berwirausaha seperti berdagang dan lain-lainnya. Berikut ini sarana tempat usaha di Desa Sukaraksa:

- a. Bengkel: 14 buah
- b. Warung: 70 buah
- c. Penggilingan Padi: 8 buah
- d. Bengkel las: 2 buah
- e. Tambal ban: 14 buah
- f. Klinik kesehatan: 1 buah
- g. Pengemudi *ojek*: 102 orang
- h. Counter HP/Pulsa: 9 buah



Gambar 3.4: MI Mathla'ul Anwar



Gambar 3.5: Kantor Desa Sukaraksa



Gambar 3.6: MTs Al-Fata



Gambar 3.7: Masjid



Gambar 3.8: Lapangan Tempat Bermain



Gambar 3.9: Jembatan di Dusun III Desa Sukaraksa



Gambar 3.11: MCK di Dusun I
Desa Sukaraksa



Gambar 3.10: *Majlis Ta'lim* di
Dusun II Desa Sukaraksa



Gambar 3.12: Tempat Bidan di
Dusun II Desa Sukaraksa

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Salah satu tujuan dilakukannya program KKN adalah untuk mempelajari dan mengatasi berbagai masalah yang terjadi di masyarakat. Beberapa teknik dan metode di dalam menganalisa dan memecahkan masalah lazim dilakukan, salah satu metodenya adalah dengan menggunakan analisis SWOT.

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi, berdasarkan logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strength*) dan peluang (*Opportunity*), dan secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threat*). Jadi, analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan.¹⁸

Melihat permasalahan yang ada di Desa Sukaraksa, analisis SWOT sangat penting diterapkan atau diimplementasikan. Analisis ini digunakan untuk menerapkan strategi yang akurat guna menganalisis lingkungan baik internal maupun eksternal di dalam desa tersebut. Penerapan analisis SWOT juga bermanfaat dalam menentukan tujuan, sasaran dan target program kerja KKN IRAMA di Desa Sukaraksa. Analisis SWOT juga digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari suatu program kerja yang akan dijalankan. Dengan memaksimalkan dan mengoptimalkan faktor kekuatan (*Strength*) dan peluang (*Opportunity*) tentu dapat mengatasi dan meminimalisir faktor kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threat*) yang ada di desa tersebut. Berikut ini adalah gambaran analisis SWOT yang diterapkan oleh KKN IRAMA:

¹⁸Freddy Rangkuti, *Analisis Swot Teknik Membelah Kasus Bisnis*, Cetakan ke- 12 (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Februari 2006), h. 12.

Tabel 4.1: Matrik SWOT di Bidang Pendidikan

Matrik SWOT 01. BIDANG PENDIDIKAN		
INTERNAL	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak di sana memiliki semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi sehingga menciptakan suasana kelas yang aktif. 2. Tenaga pendidik (guru) dan staff dalam mengajar dan mendidik cukup berkompeten walaupun keterbatasan sarana prasarana sekolah yang dimiliki. 3. Semangat belajar yang tinggi khususnya pada siswa/i. 4. Adanya dukungan dari pihak sekolah untuk melaksanakan berbagai kegiatan KKN di sekolah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan (staff atau karyawan) di MI dan MTs sehingga mengurangi keefektifan dalam kegiatan belajar mengajar. 2. Kurangnya inovasi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. 3. Keterbatasan sarana dan prasarana dalam menunjang proses KBM 4. Kurangnya dukungan dari pihak sekolah terkait kegiatan untuk menggali potensi dan minat siswa/i dalam hal ekstrakurikuler dan prakarya.
EKSTERNAL		

OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<p>1. Mahasiswa dapat dengan mudah mengajak warga untuk kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah.</p> <p>2. Mahasiswa dapat membantu murid MI dan MTs untuk lebih termotivasi dalam belajar.</p> <p>3. Mahasiswa KKN memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan</p> <p>4. Mahasiswa dapat dengan mudah mengajak warga untuk kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah.</p>	<p>1. Mahasiswa memberikan motivasi kepada anak-anak sekolah dasar agar terus menuntut ilmu dan aktif dalam belajar.</p> <p>2. Mahasiswa KKN membantu mengajar di MI dan MTs dengan metode belajar sambil bermain guna untuk lebih memacu semangat siswa/i.</p> <p>3. Mahasiswa memberikan motivasi kepada anak-anak sekolah dasar agar terus menuntut ilmu dan aktif dalam belajar.</p>	<p>1. Mahasiswa membantu tenaga pendidik di MI dan MTs dalam meringankan beban jam mengajar yang cukup banyak</p> <p>2. Melakukan peremajaan gedung sekolah seperti pembuatan papan nama MI dan MTs, pembuatan jadwal pelajaran dan jadwal piket, pengecatan rombel dan pagar MI dan juga mengadakan kerja bakti di sekolah.</p> <p>3. Mahasiswa mengadakan kegiatan pelatihan kain perca, bimbel komputer dan menonton film edukasi untuk mengembangkan bakat dan pengetahuan siswa.</p>

<p>5. Mahasiswa dapat membantu murid MI dan MTs untuk lebih termotivasi dalam belajar.</p> <p>6. Mahasiswa KKN memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan</p>	<p>4. Mahasiswa KKN membantu mengajar di MI dan MTs dengan metode belajar sambil bermain guna untuk lebih memacu semangat siswa/i.</p>	<p>5. Mahasiswa membantu tenaga pendidik di MI dan MTs dalam meringankan beban jam mengajar yang cukup banyak</p> <p>6. Menambah metode pembelajaran <i>fun learning</i>.</p> <p>7. Melakukan peremajaan gedung sekolah seperti pengadaan plang MI dan MTs, pembuatan jadwal pelajaran dan jadwal piket, pengecatan ruang kelas dan pagar MI dan juga mengadakan kerja bakti di sekolah.</p> <p>8. Mahasiswa mengadakan kegiatan pelatihan kain perca, bimbel komputer dan menonton film edukasi untuk mengembangkan bakat dan pengetahuan siswa.</p>
--	--	---

<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGI (ST)</i>	<i>STRATEGI (WT)</i>
<p>1. Pengaruh acara hiburan di televisi membuat anak-anak menjadi malas belajar dan kurang bersosialisasi dengan teman sejawat sekitar lingkungan mereka.</p> <p>2. Pengaruh <i>gadget</i> atau <i>smartphone</i> yang dapat membuat anak-anak menjadi malas belajar dan mengurangi tingkat sosialisasi antar teman sejawat.</p>	<p>1. Memberikan motivasi dan dorongan kepada para pelajar untuk dapat meneruskan pendidikan.</p> <p>2. Mahasiswa menerapkan metode belajar dengan membentuk kelompok diskusi dalam belajar agar anak-anak dapat aktif dan saling bertukar pikiran dengan teman sejawat.</p> <p>3. Mengajak anak-anak untuk menonton film edukatif bersama dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dan sarana hiburan.</p> <p>4. Memberikan pemahaman kepada masyarakat akan arti pentingnya pendidikan umum.</p>	<p>1. Pengadaan buku-bahan ajar untuk menunjang prasarana KBM.</p> <p>2. Berbagi cerita kepada anak-anak mengenai pengetahuan umum yang tidak mereka terima di sekolah.</p> <p>3. Mengajak anak-anak untuk membaca buku bersama.</p> <p>4. Membantu guru-guru dalam hal mengajar</p> <p>5. Memberikan arahan dan bimbingan kepada anak-anak agar mengurangi waktunya untuk menonton TV dan bermain <i>gadget</i>.</p>
<p>Dari Matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di MI dan MTs • Pembuatan Papan Nama MI dan MTs 		

- Menonton Film Edukatif Bersama
- Peremajaan Gedung Sekolah
- Pelatihan Kain Perca
- Bimbel Komputer

Tabel 4.2: Matrik SWOT di Bidang Lingkungan

Matrik SWOT 02. BIDANG LINGKUNGAN		
INTERNAL	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jalanan sekitar desa bersih. Keamanan terjaga karena sudah terdapat pos ronda yang aktif. 2. Terdapat sungai yang bersih dan jernih yang dijadikan sebagai aset untuk kebutuhan warga seperti mencuci dan mandi. 3. Masih terdapat panorama yang indah <i>nan asri</i> serta masih banyaknya lahan hijau. 4. Semangat yang tinggi khususnya pada warga Sukaraksa dalam menjaga lingkungan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat pembuangan sampah yang tidak terkondisikan. 2. Sebagian masyarakat masih minim kesadaran akan pentingnya kebersihan. 3. Terdapat MCK yang kurang memadai untuk kebutuhan warga sehari-hari dan juga kurangnya fasilitas kebersihan di dalam MCK tersebut.
EKSTERNAL		

OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<p>1. Mahasiswa dapat dengan mudah mengajak masyarakat desa untuk melaksanakan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan desa.</p> <p>2. Keberadaan mahasiswa KKN membuat warga terbantu dalam melaksanakan kegiatan kerja bakti di desa.</p> <p>3. Dengan kedatangan mahasiswa, warga lebih terbantu dalam berkoordinasi untuk menggerakkan kegiatan kerja bakti.</p>	<p>1. Mahasiswa memberikan penyuluhan dan mengajak warga untuk selalu menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan.</p> <p>2. Mengadakan kegiatan gotong royong untuk silaturahmi dan menumbuhkan rasa kekeluargaan antar masyarakat juga merawat desa agar tetap nyaman dihuni dan asri.</p>	<p>1. Mahasiswa melakukan pembangunan tempat sampah umum bekerjasama dengan masyarakat.</p> <p>2. Mahasiswa melakukan perbaikan/renovasi MCK yang dinilai tidak memadai untuk kebutuhan masyarakat.</p> <p>3. Mengadakan kerja bakti rutin setiap hari Jum'at yang dinamakan Jum'at Bersih.</p>
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<p>Banyak masyarakat yang datang dari luar Dusun 1 dan 3 Desa Sukaraksa yang kurang sadar akan pentingnya</p>	<p>Mahasiswa memberikan pengarahan kepada warga desa akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan</p>	<p>Dengan adanya kerja bakti rutin secara tidak langsung membuat warga di luar Desa Sukaraksa juga tergerak untuk</p>

kebersihan lingkungan.	sehingga ke depannya warga desa dapat mengajarkannya kembali kepada warga yang berkunjung.	melakukan hal yang sama dan peka terhadap lingkungan Desa Sukaraksa.
<p>Dari Matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jum'at Bersih • Pembangunan Tempat Pembuangan Sampah Umum • Renovasi MCK 		

Tabel 4.3: Matrik SWOT di Bidang Pertanian

Matrik SWOT 03. BIDANG PERTANIAN		
INTERNAL	<i>STRENGTHS(S)</i>	<i>WEAKNESS(W)</i>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak warga yang memiliki mata pencaharian sebagai buruh tani. 2. Masih ada beberapa lahan kosong yang dapat warga manfaatkan di depan rumah mereka. 3. Minat warga dalam bertani sangat baik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sedikit lahan yang dimiliki warga di sekitar rumah. 2. Masyarakat minim pengetahuan dalam cara bertani 3. Warga tidak dapat memanfaatkan lahan yang ada untuk bertani.
EKSTERNAL		

OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<p>1. Mahasiswa dapat dengan mudah mengajak warga untuk mengajarkan cara memanfaatkan lahan dengan membuat tanam vertikultur.</p> <p>2. Dengan kedatangan mahasiswa membawa inovasi dalam memberikan pengetahuan tentang bertani.</p> <p>3. Mahasiswa datang memberikan bibit tanaman untuk warga.</p>	<p>Mahasiswa mengadakan penyuluhan dan pelatihan cara memanfaatkan dan mengelola lahan yang sedikit sekaligus membantu penghasilan para petani dengan cara menanam vertikultur.</p>	<p>Mahasiswa mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi tanam vertikultur supaya dapat memanfaatkan lahan kosong di sekitar rumah mereka.</p>
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<p>1. Musim kemarau yang menyebabkan sawah-sawah menjadi kering.</p> <p>2. Adanya hama yang dapat merusak tanaman di lahan pertanian.</p>	<p>Mahasiswa memberikan pengarahan dan pelatihan kepada warga desa akan pentingnya bertani dengan memanfaatkan lahan kosong pekarangan rumah supaya kelak dapat membantu</p>	<p>Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini secara tidak langsung membuat warga tergerak dan berminat supaya warga dapat memanfaatkan lahan sempit dengan sebaik-baiknya serta berguna juga nantinya bagi memajukan ekonomi</p>

	perekonomian para petani dengan bertanam vertikultur.	desa dengan menciptakan peluang penghasilan sendiri.
<p>Dari Matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Vertikultur dan Hidroponik • Membantu Pembuatan Irigasi 		

Tabel 4.4: Matrik SWOT di Bidang Kesehatan

Matrik SWOT 04. BIDANG KESEHATAN		
INTERNAL	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa ingin tahu warga yang tinggi akan penting nya menjaga kesehatan tubuh. 2. Banyak ibu-ibu PKK yang antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan tentang kesehatan. 3. Kegiatan Posyandu di Desa Sukaraksa masih aktif dan diminati warga. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pengetahuan warga tentang pentingnya menjaga kesehatan 2. Kurangnya fasilitas dan tenaga kerja di bidang kesehatan. 3. Banyak pemuda dan pemudi desa yang kurang aktif dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan.
EKSTERNAL		

OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<p>1. Mahasiswa dapat dengan mudah bersosialisasi dengan Ibu-ibu PKK dalam menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan.</p> <p>2. Mahasiswa dapat dengan mudah mengajak warga untuk mengajarkan manfaat minum susu setiap hari.</p> <p>3. Mahasiswa datang untuk memberikan susu dalam upaya meningkatkan pola kesehatan hidup masyarakat.</p>	<p>1. Mahasiswa memberikan penyuluhan tentang cara hidup sehat.</p> <p>2. Menyelenggarakan pelayanan pemberian susu gratis dalam upaya meningkatkan taraf hidup yang sehat di Desa Sukaraksa.</p>	<p>1. Mahasiswa mengajak dan melibatkan pemuda dan pemudi desa dalam kegiatan kesehatan yaitu pada program kerja “Gerakan Ayo Minum Susu”</p> <p>2. Memberikan pengetahuan akan pentingnya kesehatan.</p>
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<p>1. Mahalnya harga produk susu yang beredar dibandingkan dengan harga jajanan</p>	<p>1. Mahasiswa memberikan pengarahan kepada warga desa akan pentingnya minum susu</p>	<p>Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini secara tidak langsung membuat warga menyadari tentang manfaat menjaga</p>

<p>pinggiran.</p> <p>2. Maraknya jajanan kurang sehat di sekitar desa.</p>	<p>dengan cara memberitahu kandungan dalam susu yang baik bagi pertumbuhan.</p> <p>2. Mahasiswa memberikan penyuluhan agar warga terutama anak-anak tidak jajan sembarangan.</p>	<p>kesehatan dengan minum susu dan mengurangi konsumsi jajanan pinggiran yang pengolahannya belum terjamin bersih.</p>
<p>Dari Matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gerakan Ayo Minum Susu 		

Tabel 4.5: Matrik SWOT di Bidang Sosial Masyarakat

Matrik SWOT 05. BIDANG SOSIAL MASYARAKAT		
INTERNAL	<i>STRENGTHS(S)</i>	<i>WEAKNESS(W)</i>
<p>EKSTERNAL</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warga desa memiliki semangat tinggi untuk di ajak berpartisipasi dalam acara yang kami adakan. 2. Mayoritas masyarakat beragama Islam. 3. Sikap tolong-menolong antar warga sangat terjaga dan memiliki relasi yang kuat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jarak yang jauh antar rumah ke rumah masyarakat setempat yang menyebabkan jika ada acara sedikit warga yang hadir. 2. Banyak pemuda-pemudi desa yang kurang peka dan peduli terhadap keadaan sekitar desa.

OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat dengan mudah mengajak warga untuk mengadakan lomba dan kegiatan lainnya. 2. Mahasiswa dapat dengan mudah berbaur dengan masyarakat dan aparaturnya desa. 3. Adanya bantuan dari pihak luar berupa sumbangan al-Qur'an sebanyak 97 buah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat dengan mudah mengadakan bakti sosial seperti wakaf al-Qur'an dengan mudah karena mayoritas muslim. 2. Mahasiswa menjaga relasi yang baik dengan warga dan aparaturnya desa sehingga membantu mahasiswa dalam melaksanakan program kerja. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengadakan dan mengajak seluruh warga Dusun I untuk ikut berpartisipasi lomba perayaan HUT RI. 2. Mahasiswa mengajak pemuda-pemudi desa khususnya Karang Taruna dalam melakukan aktivitas kegiatan KKN bersama.
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor alam seperti turunnya hujan lebat yang mengakibatkan program acara tertunda atau tidak dapat dilaksanakan. 2. Adanya rasa iri antara kampung satu dengan kampung yang lainnya mengenai fokus kegiatan KKN 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengajak berdiskusi perwakilan dari masing-masing kampung untuk dapat bekerja sama dan bersosialisasi dalam menyukseskan program kegiatan HUT RI di Desa Sukaraksa. 2. Mensosialisasikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pemahaman akan pentingnya rasa partisipatif aktif masyarakat guna menunjang kesuksesan pencapaian program kerja di Desa Sukaraksa. 2. Mengajak pemuda-pemudi untuk mengikuti kajian keIslaman agar wawasan mereka

yang dilaksanakan di salah satu kampung.	kegiatan wakaf al-Qur'an bersama warga.	bertambah dan perilaku dapat segera berubah.
<p>Dari Matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perayaan HUT RI • Wakaf al-Qur'an 		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.6: Kegiatan KBM di MTs Al-Fata

Bidang	Pendidikan
Program Kegiatan	Masyarakat Cerdas
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Mengajar di MTs Al-Fata
Tempat, Tgl	MTs Al-Fata, 1 Agustus sampai 12 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	12 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab pada program ini yaitu Yusron dan Mega, dengan dibantu oleh anggota kelompok KKN IRAMA lainnya dan dibantu juga oleh pihak sekolah.
Tujuan	Membantu guru madrasah dalam kegiatan belajar mengajar di MTs Al-Fata.
Sasaran	Guru Madrasah di Desa Sukaraksa, MTs Al-Fata
Target	4 orang guru MTs Al-Fata terbantu dalam kegiatan belajar mengajar siswa/i.
Deskripsi Kegiatan	Pelaksanaan program mengajar ini dimulai dari tanggal 1 Agustus sampai 12 Agustus 2016 di MTs Al-Fata. Adapun jadwal mengajar tersebut dilakukan setiap hari Senin sampai Jum'at. Program mengajar ini bertujuan untuk membantu tenaga SDM terutama guru. Selain itu program ini juga memberikan metode mengajar yang tidak monoton dan menarik agar peserta didik lebih termotivasi ketika proses Kegiatan Belajar dan Mengajar berlangsung. Adapun penanggung jawab program mengajar ini ditangani oleh Yusron dan dibantu oleh anggota kelompok KKN IRAMA lainnya. Kontribusi pihak sekolah juga sangat membantu dalam membagikan jadwal mengajar dan menyesuaikan keahlian guru yang

	akan dibantu dalam kegiatan mengajar.
Hasil Pelayanan	4 orang guru MTs Al-Fata terbantu dalam kegiatan belajar mengajar siswa/i.
Keberlanjutan Program	Setelah KKN ini selesai, program ini akan di lanjutkan kembali oleh tenaga pendidik dari MTs Al-Fata dengan mengamalkan metode pembelajaran yang telah diberikan oleh mahasiswa KKN IRAMA.



Gambar 4.1: Kegiatan KBM di MTs Al-Fata

Tabel 4.7: Kegiatan KBM di MI Mathla'ul Anwar

Bidang	Pendidikan
Program Kegiatan	Masyarakat Cerdas
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Mengajar di MI Mathla'ul Anwar
Tempat, Tgl	MI Mathla'ul Anwar, 1 Agustus sampai 12 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	12 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab pada program ini yaitu Yusron dan Mega, dengan dibantu oleh anggota kelompok KKN IRAMA lainnya dan dibantu juga oleh pihak sekolah.
Tujuan	Membantu guru Madrasah dalam kegiatan belajar mengajar di MI Mathla'ul Anwar.
Sasaran	Guru Madrasah di Desa Sukaraksa, MI

	Mathla'ul Anwar.
Target	4 orang guru MI Mathla'ul Anwar terbantu dalam kegiatan belajar mengajar siswa/i.
Deskripsi Kegiatan	Pelaksanaan program mengajar ini dimulai dari tanggal 1 Agustus sampai 12 Agustus 2016 di MI Mathla'ul Anwar. Adapun jadwal mengajar tersebut dilakukan setiap hari Senin sampai Jum'at. Program mengajar ini bertujuan untuk membantu tenaga SDM terutama guru. Selain itu program ini juga memberikan metode mengajar yang tidak monoton dan menarik agar peserta didik lebih termotivasi ketika proses Kegiatan Belajar dan Mengajar berlangsung. Adapun penanggung jawab program mengajar ini ditangani oleh Yusron dan dibantu oleh anggota kelompok KKN IRAMA lainnya. Kontribusi pihak sekolah juga sangat membantu dalam membagikan jadwal mengajar dan menyesuaikan keahlian guru yang akan dibantu dalam kegiatan mengajar.
Hasil Pelayanan	4 orang guru MI Mathla'ul Anwar terbantu dalam kegiatan belajar mengajar siswa/i.
Keberlanjutan Program	Setelah KKN ini selesai, program ini akan di lanjutkan kembali oleh tenaga pendidik dari MI Mathla'ul Anwar dengan mengamalkan metode pembelajaran yang telah diberikan oleh mahasiswa KKN IRAMA.



Gambar 4.2: Kegiatan KBM di MI Mathla'ul Anwar

Tabel 4.8: Kegiatan Menonton Bersama Film Edukatif

Bidang	Pendidikan
Program Kegiatan	Masyarakat Cerdas
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Menonton bersama film edukatif
Tempat, Tgl	Ruang Kelas IX MTs Al-Fata, 11 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	2 jam untuk pemutaran 1 film
Tim Pelaksana	Penanggung jawab pada acara ini yaitu Rifnu dan Khaleda, dengan dibantu oleh anggota kelompok KKN IRAMA lainnya dan dibantu juga oleh pihak sekolah dalam mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam acara ini.
Tujuan	Menyampaikan pesan pentingnya belajar di sekolah
Sasaran	Siswa/i MI Mathla'ul Anwar dan MTs Al-Fata, Kampung Parakan Tiga.
Target	70 siswa/i mendapatkan pesan pentingnya belajar di sekolah dengan menonton film.
Deskripsi Kegiatan	Acara pemutaran film edukasi dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Agustus 2016 di MTs Al-Fata. Film yang ditayangkan pada acara tersebut yaitu "LASKAR PELANGI". Jumlah peserta yang menghadiri acara ini

	<p>sebanyak 70 anak. Penanggung jawab acara tersebut yaitu Rifnu dan dibantu oleh seluruh anggota kelompok KKN IRAMA lainnya. Selain itu, peran guru-guru di sana juga membantu dalam menyukseskan acara ini dengan mengajak dan mengkondisikan peserta didik untuk menghadiri acara ini. Tujuan pemutaran film tersebut tentu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa/i walaupun banyak sekali permasalahan yang terjadi di sekolahnya dan keterbatasan sarana dan prasarana sekolah. Selain itu, tujuan acara ini juga untuk menghibur siswa/i MI Mathla'ul Anwar dan MTs Al-Fata.</p>
Hasil Pelayanan	70 siswa/i mendapatkan pesan pentingnya belajar di sekolah dengan menonton film.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut.



Gambar 4.3: Menonton Film Edukatif

Tabel 4.9: Kegiatan Kerajinan Kain Perca

Bidang	Pendidikan
Program Kegiatan	Masyarakat Cerdas
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	Kerajinan Kain Perca
Tempat, Tgl	MTs Al-Fata, Jum'at 12 Agustus 2016
Lama pelaksanaan	2 Jam

Tim Pelaksana	Penanggung jawab pada program ini yaitu Eva dan Mega, dengan dibantu oleh anggota kelompok KKN IRAMA lainnya dan dibantu juga oleh pihak sekolah.
Tujuan kegiatan	Memberikan pelatihan dalam membuat keterampilan dari kain perca.
Sasaran	Siswa/i MTs Al-Fata, Kampung Parakan Tiga.
Target	30 siswa/i mendapatkan pelatihan dalam membuat keterampilan dari kain perca.
Deskripsi kegiatan	Program kegiatan kerajinan kain perca dimulai dari pukul 10.00-12.00 WIB di kelas VIII MTs Al-Fata. Penanggung jawab kegiatan ini adalah Eva dan Mega dengan dibantu oleh anggota kelompok KKN IRAMA lainnya, Para siswa dibagi menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 6 orang/kelompok dan terdapat satu tutor di setiap kelompok untuk mempraktekkan tutorial kerajinan kain perca dan membantu para siswa jika ada kendala di setiap proses selama kegiatan berlangsung. Kegiatan tersebut diikuti oleh 30 siswa/i dengan antusiasme yang tinggi mereka mengikuti kegiatan pelatihan kain perca tersebut. Kegiatan ini juga bertujuan melatih tingkat keterampilan dan kreativitas siswa dan siswi khususnya di MTs Al-Fata.
Hasil pelayanan	30 siswa/i mendapatkan pelatihan dalam membuat keterampilan dari kain perca.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut.



Gambar 4.4: Pelatihan Kerajinan Kain Perca

Tabel 4.10: Kegiatan Bimbel Komputer

Bidang	Pendidikan
Program	Masyarakat Cerdas
Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Bimbel Komputer
Tempat dan Tanggal Pelaksanaan	MTs Al-Fata, Kampung Juga Raya dan Kampung Juga Raksa, Hari Jum'at tanggal 12 Agustus 2016.
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Azhar, Yusron Fadilah, Khairul Falah
Tujuan	Memberikan materi dan praktik cara menggunakan aplikasi <i>Microsoft Word</i> .
Sasaran	Anak-anak di Desa Sukaraksa tingkat SD dan SMP.
Target	20 orang anak mendapatkan materi dan praktik cara menggunakan aplikasi <i>Microsoft Word</i> .
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 12 Agustus 2017, penanggung jawab kegiatan ini adalah Azhar dan Yusron dengan dibantu Falah untuk melakukan dokumentasi pada kegiatan ini. Kegiatan ini berpusat pada materi pelayanannya yaitu membantu anak-anak untuk mengamalkan pelajaran TIK di

	<p>sekolah dengan melakukan praktiknya langsung.</p> <p>Kegiatan tersebut kami memfasilitasikan 5 buah laptop untuk anak-anak yang mengikuti kegiatan ini. Kemudian dibagi menjadi 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang anak. Kegiatan ini dilakukan di dua tempat yakni di MTs Al-Fata, Kampung Parakan Tiga dan anak-anak Kampung Juga Raksa. Kegiatan tersebut sangat diminati oleh anak-anak karena mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi akan pentingnya perkembangan teknologi sekarang ini.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>20 orang anak mendapatkan materi dan praktik cara menggunakan aplikasi <i>Microsoft Word</i>.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program tidak berlanjut.</p>



Gambar 4.5: Bimbel Komputer di Desa Sukaraksa

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.II: Kegiatan Pembuatan Papan Nama MI dan MTs

Bidang	Pendidikan
Program Kegiatan	Masyarakat Cerdas
Nomor Kegiatan	6
Nama Kegiatan	Pembuatan papan nama Madrasah MI Mathla'ul Anwar dan MTs Al-Fata
Tempat, Tgl	Desa Sukaraksa Dusun III Parakan Tiga, 16 Agustus sampai 19 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	1. Ammar Azhar 2. Jakfar Shodiq 3. Rifnu Dian Haryadi
Tujuan	Membuat papan nama madrasah.
Sasaran	Papan nama madrasah MI Mathlau'ul Anwar dan MTs Al-Fata
Target	1 buah papan nama untuk MI Mathla'ul Anwar dan 1 papan nama MTs Al-Fata selesai dibuat dan terpasang.
Deskripsi Kegiatan	Sebelum pelaksanaan program fisik pembuatan papan nama MI dan MTs ini kami berkoordinasi kepada Ketua Yayasan sekolah MI dan MTs tersebut yang bernama Ibu Lili, beliau pun sangat menerima dengan senang hati akan pengadaan pembuatan nama plang di MI dan MTs miliknya. plang yang kami berikan tidak kami buat sendiri, tetapi memesannya di toko <i>las</i> yang berada di desa tersebut. Lama pembuatan papan nama madrasah di toko <i>las</i> selama 3 hari. setelah papan nama itu selesai dibuat kami memasangnya di depan halaman MI Mathla'ul Anwar dan MTs Al-Fata dengan dibantu oleh beberapa warga sekitar. Papan

	nama MI dan MTs yang kami pasang juga mendapatkan apresiasi dari para guru, menurut mereka selama ini sekolah mereka terasa belum lengkap karena belum memiliki plang nama dan mempermudah orang-orang yang mencari sekolah dari luar desa maupun kota.
Hasil Pelayanan	1 buah papan nama untuk MI Mathla'ul Anwar dan 1 papan nama MTs Al-Fata selesai dibuat dan terpasang.
Keberlanjutan Program	Keberlanjutan program ini yaitu dengan adanya papan nama sekolah tersebut mempermudah orang-orang yang ingin mencari atau ingin mendaftarkan sekolah di MI Mathla'ul Anwar dan MTs Al-Fata



Gambar 4.6: Papan Nama Madrasah MI Mathla'ul Anwar dan MTs Al-Fata

Tabel 4.12: Kegiatan Peremajaan Gedung Sekolah

Bidang	Pendidikan
Program Kegiatan	Masyarakat Cerdas
Nomor Kegiatan	7
Nama Kegiatan	Peremajaan gedung madrasah (Memperbaharui cat di ruang kelas dan pagar MI Mathla'ul Anwar).
Tempat, Tgl	Dusun III Parakan Tiga Desa Sukaraksa, 10 Agustus sampai 12 Agustus 2016

Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Yusron Fadilah, Ammar Azhar, Khiarul Falah, Rifnu Dian H, Subhi, Azhar dan Shodiq dengan dibantu oleh Ibu Ketua Yayasan yaitu Ibu Lili
Tujuan	Memperbaharui cat di ruang kelas dan pagar madrasah.
Sasaran	MI Mathla'ul Anwar, Kampung Parakan Tiga, Desa Sukaraksa.
Target	2 ruang kelas dan pagar MI Mathla'ul Anwar, Kampung Parakan Tiga, Desa Sukaraksa selesai dicat.
Deskripsi Kegiatan	Sebelum pelaksanaan program kegiatan pengecatan MI Mathla'ul Anwar kami berkoordinasi kepada Ketua yayasan sekolah MI yang bernama Ibu Lili, beliau pun sangat menerima dengan senang hati akan rencana kegiatan yang akan kami lakukan. Kami menyiapkan segala bahan dan peralatan untuk melaksanakan kegiatan ini seperti dua buah cat tambok berukuran besar, 4 buah kuas, 4 buah <i>roll</i> alat cat dan <i>ember</i> . Dalam kegiatan ini kami membagikan masing masing pekerjaan, ada yang mengecat di dalam ruang kelas, di luar kelas dan pagar sekolah. Kegiatan ini juga dibantu oleh pihak sekolah maupun yayasan dengan memberikan konsumsi untuk kami ketika bekerja. Banyak anak anak sana yang melihat kami mengecat dan bahkan ada yang membantu kami dalam melaksanakan kegiatan ini. Tujuan adanya kegiatan ini tentu ingin mengindahkan ruang kelas dan pagar sekolah MI Mathla'ul Anwar dan memberikan penyuluhan agar

	anak anak dapat menjaga gedung sekolah dengan tidak mencoret-coret ruang kelasnya ataupun pagar sekolah.
Hasil Pelayanan	2 ruang kelas dan pagar sekolah selesai dicat.
Keberlanjutan Program	Tidak ada keberlanjutan program ini namun diharapkan guru mampu melakukan pengawasan dan arahan kepada peserta didik agar tidak mencoret-coret ruang kelas atau pagar sekolah lagi.



Gambar 4.7: Pengecatan Sekolah MI Mathla'ul Anwar

Tabel 4.13: Kegiatan Jum'at Bersih

Bidang	Lingkungan
Program Kegiatan	Desa Bersih dan Sehat
Nomor Kegiatan	8
Nama Kegiatan	Jum'at Bersih (JUMSIH) di Dusun 1 Kampung Juga Raya Desa Sukaraksa
Tempat, Tgl	Dusun 1 Kampung Juga Raya Desa Sukaraksa, Hari Jum'at tanggal 5 Agustus 2016.
Lama Pelaksanaan	3 kali dalam 1 bulan yaitu hanya pada hari Jum'at.
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN IRAMA dan dibantu oleh Bapak Yayan sebagai Ketua RT 02 Kampung Juga Raya beserta partisipasi

	masyarakatnya.
Tujuan	Mengajak warga Dusun 1 Kampung Juga Raya Desa Sukaraksa untuk melaksanakan kegiatan Jum'at Bersih (JUMSIH).
Sasaran	Masyarakat Dusun 1 Kampung Juga Raya Desa Sukaraksa.
Target	30 orang warga ikut berpartisipasi dalam kegiatan JUMSIH.
Deskripsi Kegiatan	Sebelum mengadakan JUMSIH (Jum'at Bersih) kami melakukan rapat dengan Ketua RW dan RT serta warga Kampung Juga Raya terkait pelaksanaan JUMSIH. Pelaksanaan Jum'at bersih dimulai pada hari Jum'at tanggal 5 Agustus 2016. Jum'at bersih yang kami lakukan yaitu membersihkan area jalanan di RW 02 RT 02 Dusun 1 Kampung Juga Raya Desa Sukaraksa. Jika dilihat memang area jalanan saat itu sangat kotor akan sampah dan banyak rumput liar yang mulai tumbuh dengan tinggi. Maka dari itu, kami melakukan kerja bakti dengan memungut sampah, dan memotong rumput liar tersebut. Kegiatan ini mendapat respon yang positif dari masyarakat karena pada saat itu terdapat 30 orang ikut berpartisipasi maka dari itu kami lebih mudah berkoordinasi dan berkerja sama dalam menyukseskan kegiatan Jum'at Bersih. Keberlanjutan kegiatan ini banyak masyarakat yang rutin mengadakan JUMSIH.
Hasil Pelayanan	30 orang warga ikut berpartisipasi dalam kegiatan

Keberlanjutan Program	Keberlanjutan kegiatan ini diserahkan kembali pada masyarakat dalam melaksanakan kegiatan JUMSIH.
-----------------------	---



Gambar 4.8: Pelaksanaan JUMSIH (Jum'at Bersih)

Tabel 4.14: Kegiatan Pembangunan Tempat Sampah Umum

Bidang	Lingkungan
Program Kegiatan	Desa Bersih dan Sehat
Nomor Kegiatan	9
Nama Kegiatan	Pembangunan Tempat Pembuangan Sampah Umum di Dusun 1 Kampung Juga Raya, Desa Sukaraksa
Tempat, Tgl	Dusun 1 Kampung Juga Raya, Desa Sukaraksa, 19 Agustus sampai 21 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bapak Saman (Ketua Rw 01) 2. Ammar Azhar 3. Khairul Falah 4. Jakfar Shodiq 5. Mega Fitria Wulandari 6. Subhi 7. Azhar 8. Yusron Fadilah

	9. Eka Rachmawati Dewi 10. Rifnu Dian Haryadi
Tujuan	Membangun tempat pembuangan sampah umum di Dusun I, Desa Sukaraksa.
Sasaran	Dusun I, Desa Sukaraksa.
Target	1 lokasi di Dusun I, Desa Sukaraksa dibangun tempat pembuangan sampah umum.
Deskripsi Kegiatan	Sebelum muncul program kerja fisik ini, kami mengadakan pertemuan dengan warga Dusun I RW 01 di <i>Majelis Taklim</i> . Pada pertemuan tersebut kami dan warga berdiskusi terkait hal apa yang sedang dibutuhkan oleh warga Dusun I tepatnya RW 01 dan tidak hanya itu, kami juga mencoba menjelaskan seluruh program kerja yang akan dilakukan oleh kelompok kami selama KKN. Salah satu program kerja fisik yang diusulkan oleh Ketua RW 01 yaitu Pak Saman adalah melakukan pembangunan tempat sampah umum. Karena menurut beliau warga sangat membutuhkan tempat sampah umum agar tidak membuang sampah sembarangan. Oleh sebab itu kelompok kami menetapkan pembangunan tempat sampah umum sebagai salah satu program kerja fisik yang akan dilaksanakan tepatnya di Dusun I RW 01. Setelah itu kami dan Pak Saman pun berdiskusi terkait jumlah anggaran dan hal-hal apa saja yang dibutuhkan untuk melakukan pembangunan tempat sampah umum tersebut. Setelah menghitung anggaran dan mencatat seluruh bahan baku yang dibutuhkan kami pun membeli bahan baku seperti semen, pasir, batu bata, cat, dan lain sebagainya serta tidak lupa konsumsi

	<p>untuk warga yang terlibat dalam pembangunan tempat sampah umum tersebut. Pembelian bahan baku pada saat itu dilakukan oleh Khairul Falah dan Eka Rachmawati Dewi dari kelompok kami. Kegiatan pembangunan tempat sampah umum dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 19 Agustus 2016. Kegiatan tersebut tidak hanya dilakukan oleh Pak Saman dan mahasiswa, namun para pemuda juga ikut terlibat. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut juga memiliki tugas yang berbeda-beda, ada yang membantu membuat adukan semen, ada pula yang bertugas untuk mengambil gambar terkait kegiatan tersebut dan sebagian bertugas menyiapkan konsumsi untuk warga yang membantu.</p> <p>Diharapkan dengan pembangunan tempat sampah umum tersebut masyarakat bisa menjaga lingkungan terlihat lebih bersih.</p>
Hasil Pelayanan	1 lokasi di Dusun I, Desa Sukaraksa dibangun tempat pembuangan sampah umum.
Keberlanjutan Program	Tidak ada keberlanjutan program namun masyarakat diharapkan semakin peka terhadap lingkungan terutama dalam membuang sampah.



Gambar 4.9: Sebelum dan Sesudah Pembangunan Tempat Pembuangan Sampah Umum

Tabel 4.15: Kegiatan Renovasi MCK

Bidang	Lingkungan
Program Kegiatan	Desa Bersih dan Sehat
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Renovasi MCK di Dusun I, Kampung Juga Raksa, RW 02, Desa Sukaraksa.
Tempat, Tgl	Dusun I, Kampung Juga Raksa, RW 02, Desa Sukaraksa, 12 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	8 – 12 Agustus 2016
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pak Yayan (Ketua RT 02) 2. Ammar Azhar 3. Khairul Falah 4. Jakfar Shodiq 5. Eka Rachmawati Dewi 6. Nur Khaleda Ayuningtias 7. Rifnu Dian Haryadi
Tujuan	Merenovasi MCK dan memberikan sarana dan prasarana MCK.
Sasaran	MCK di Dusun I, Kampung Juga Raksa, RW 02, Desa Sukaraksa.

Target	1 buah MCK di Dusun I, Kampung Juga Raksa, RW 02, Desa Sukaraksa direnovasi dan mendapatkan sarana dan prasarana MCK.
Deskripsi Kegiatan	<p>Sebelum muncul program kerja fisik ini, kami mengadakan pertemuan dengan warga Dusun I RW 02 di Majelis Taklim. Pada pertemuan tersebut kami dan warga berdiskusi terkait hal apa yang sedang dibutuhkan oleh warga Dusun I tepatnya RW 02. Tidak hanya itu, kami juga mencoba menjelaskan seluruh program kerja yang akan dilakukan oleh kelompok kami selama KKN. Salah satu program kerja fisik yang diusulkan oleh Ketua RT 02 yaitu Pak Yayan adalah melakukan renovasi MCK. Karena menurut beliau MCK yang ada masih butuh direnovasi. Oleh sebab itu kelompok kami menetapkan renovasi MCK sebagai salah satu program kerja fisik yang akan dilaksanakan tepatnya di Dusun I RW 02. Setelah itu kami dan Pak Yayan pun berdiskusi terkait jumlah anggaran dan hal-hal apa saja yang dibutuhkan untuk melakukan renovasi MCK tersebut. Setelah menghitung anggaran dan mencatat seluruh bahan baku yang dibutuhkan kami pun memberikan uang sebesar anggaran yang dibutuhkan untuk membeli bahan baku seperti semen, keramik, triplek, paku, dan lain sebagainya serta tidak lupa konsumsi untuk warga yang terlibat dalam renovasi MCK tersebut. Pembelian bahan baku pada saat itu dilakukan oleh Pak Yayan serta salah satu mahasiswa dari kelompok kami.</p>

	<p>Hal tersebut bertujuan agar terdapat transparansi terkait dana yang digunakan. Kegiatan renovasi MCK sendiri dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 12 Agustus 2016. Kegiatan tersebut tidak hanya dilakukan oleh Pak Yayan dan mahasiswa, namun para pemuda juga ikut terlibat. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut juga memiliki tugas yang berbeda-beda, ada yang membantu membuat adukan semen, ada pula yang bertugas untuk mengambil gambar terkait kegiatan tersebut dan sebagian bertugas menyiapkan konsumsi untuk warga yang membantu. Setelah MCK selesai di renovasi, kami juga memberikan beberapa sarana prasarana pendukung seperti ember, gayung, sikat lantai, gantungan baju, dll. Diharapkan dengan direnovasinya MCK tersebut masyarakat yang menggunakan bisa merasa lebih nyaman karena MCK sudah di pasang pintu dan keramik sehingga MCK terlihat lebih bersih.</p>
Hasil Pelayanan	<p>1 buah MCK di Dusun I, Kampung Juga Raksa, RW 02, Desa Sukaraksa direnovasi dan mendapatkan sarana dan prasarana MCK.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Tidak ada keberlanjutan dalam program ini, namun diharapkan masyarakat dapat menjaga dan tidak merusak MCK tersebut agar selalu nyaman untuk dipakai</p>



Gambar 4.10: Sebelum dan Sesudah Renovasi MCK

Tabel 4.16: Kegiatan Sosialisasi Vertikultur dan Hidroponik

Bidang	Pertanian
Program Kegiatan	Masyarakat Bertani
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Sosialisasi Vertikultur dan Hidroponik
Tempat, Tgl	Dusun II Desa Sukaraksa, 11 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	28 Juli 2016 sampai 11 Agustus 2016
Tim Pelaksana	1. Eka Rachmawati dan Nur Nazmi Laila (Penanggung Jawab) 2. Ammar Azhar 3. Khairul Falah 4. Anggota Tim Kelompok 33
Tujuan	Memberikan materi dan praktik pembuatan vertikultur sederhana dengan memanfaatkan barang bekas.
Sasaran	Ibu-Ibu di Dusun II, Desa Sukaraksa
Target	30 orang Ibu-ibu mendapat materi dan praktik pembuatan vertikultur sederhana dengan memanfaatkan barang bekas.
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini merupakan program kerja gabungan. Di mana kelompok 33 ikut gabung

	<p>dalam pelaksanaan program kerja ini. Sebelumnya saya dan salah satu anggota kelompok 33 yaitu Ami sudah menyiapkan segala hal yang dibutuhkan baik bahan dan alat untuk membuat vertikultur maupun bahan-bahan yang digunakan untuk penanaman bibit sayuran. Pertama-tama kami berdua memutuskan untuk menanam benih sayuran terlebih dahulu. Oleh sebab itu, pada tanggal 2 Agustus 2016 kami menanam benih sayuran <i>caisim</i>, di mana nantinya bibit <i>caisim</i> yang akan tumbuh akan kami pindahkan ke rancangan vertikultur sederhana yang akan kami buat. Setelah beberapa hari bibit <i>caisim</i> yang ditumbuhkan di media <i>tray</i> sudah mulai bermunculan. Setelah itu kami tinggal membuat rancangan vertikultur sederhana. Kami memutuskan untuk membuat vertikultur dengan memanfaatkan botol plastik bekas. Kami juga bekerjasama dengan PAUD yang ada di Dusun 2. Kami meminta izin kepada pihak sekolah untuk mengadakan sosialisasi di sana. Alasan dipilihnya lokasi tersebut dikarenakan banyak ibu-ibu yang sering menemani anaknya di sekolah. Akhirnya kegiatan sosialisasi ini dapat terealisasi pada tanggal 11 Agustus 2016 dengan cukup memuaskan karena baik dari anak-anak maupun ibu-ibu yang turut serta mereka cukup antusias. Mereka bersedia untuk ikut gabung dalam pembuatan media tanam yang nantinya akan diletakan di vertikultur, mereka juga turut serta dalam pemindahan bibit <i>caisim</i> yang sudah kami tanam</p>
--	--

	sebelumnya dan diakhir acara kami juga membagikan benih sayuran <i>caisim</i> kepada ibu-ibu agar nantinya mereka dapat langsung mempraktekan ilmu yang mereka dapat di rumah masing-masing.
Hasil Pelayanan	30 orang Ibu-ibu mendapat materi dan praktik pembuatan vertikultur sederhana dengan memanfaatkan barang bekas.
Keberlanjutan Program	Tidak ada keberlanjutan program namun diharapkan warga mampu menerapkan ilmu yang sudah diberikan.



Gambar 4.II: Sosialisasi Vertikultur dan Hidroponik

Tabel 4.17: Kegiatan Membantu Pembuatan Irigasi

Bidang	Pertanian
Program Kegiatan	Masyarakat Bertani
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Membantu Pembuatan Irigasi
Tempat, Tgl	Dusun III Kampung Parakan Tiga Desa Sukaraksa, 29 Juli 2016
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Yusron Fadilah, Khairul Falah, Rifnu Dian H, Subhi, Azhar dan Shodiq dengan dibantu warga Parakan Tiga

Tujuan	Membantu warga dalam pembuatan bendungan irigasi.
Sasaran	Masyarakat Dusun III Kampung Parakan Tiga, Desa Sukaraksa
Target	50 orang warga desa terbantu dan ikut berpartisipasi dalam pembuatan bendungan irigasi.
Deskripsi Kegiatan	Program ini pada awalnya tidak direncanakan dalam kelompok kami. Sebelum pelaksanaan prgram ini pada awalnya kami berniat berkoordinasi dengan pihak Kepala Dusun III untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti. Akhirnya kami pun diajak untuk ikut berpartisipasi dalam membantu pembuatan irigasi di sungai dan membersihkan sampah sampah di sungai. Pembuatan irigasi tersebut tentu untuk pengairan sawah dalam pelaksanaannya warga membuat bendungan sederhana dari bambu lalu memasangnya di area sungai untuk mengalirkan air sungai tersebut ke area sawah. Kami pun membantu warga seperti memindahkan batu batu kali dan membersihkan sampah agar perairan di sungai lancar. Selain bertujuan untuk membantu pembuatan irigasi, ini merupakan kegiatan untuk kami bersosialisasi dengan warga agar warga menerima kedatangan dan kehadiran kami di Desa Sukaraksa.
Hasil Pelayanan	50 orang warga desa terbantu dan ikut berpartisipasi dalam pembuatan bendungan irigasi.
Keberlanjutan Program	Tidak ada keberlanjutan program namun pelaksanaan pembuatannya masih dilakukan tiap beberapa bulan oleh warga.



Gambar 4.12: Membantu Pembuatan Bendungan Irigasi

Tabel 4.18: Kegiatan Perayaan HUT RI ke 71

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program Kegiatan	Masyarakat Aktif dan Partisipatif
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Perayaan HUT RI ke 71
Tempat, Tgl	Kampung Juga Raksa Dusun 1 dan MTs Al-Fata Dusun 3 Desa Sukaraksa, 16 dan 18 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mega dan Falah (Penanggung Jawab) 2. Yusron 3. Eka 4. Shodiq 5. Khaleda 6. Rifnu 7. Azhar 8. Ammar 9. Eva 10. Subhi
Tujuan	Mengajak anak-anak untuk mengikuti kegiatan perlombaan HUT RI ke 71.

Sasaran	Anak-anak di Dusun 1 dan Dusun 3 Desa Sukaraksa tingkat SD dan SMP.
Target	40 orang anak tingkat SD sampai SMP ikut berpartisipasi dalam kegiatan perlombaan HUT RI ke 71.
Deskripsi Kegiatan	<p>Perayaan HUT RI 71 dilaksanakan di 2 Dusun yakni pada tanggal 16 Agustus 2016 diadakan di Kampung Juga Raksa dengan 4 perlombaan: lomba balap karung, lomba kelereng, lomba makan kerupuk dan lomba memasukan paku ke dalam botol peserta perlombaan ini yakni anak-anak usia kelas 1-6 SD.</p> <p>Pada tanggal 18 Agustus 2016 perlombaan dilaksanakan di lapangan depan rumah Ibu Lurah, partisipan pada perlombaan ini yakni siswa-siswi MI dan MTs Al-Fata dengan rangkaian perlombaan yang sama dengan Kampung Juga Raksa. Perlombaan berjalan dengan asik, masyarakat setempat ikut membantu mempersiapkan acara dan ikut serta memeriahkan acara yang kami gelar.</p> <p>Penanggung jawab acara ini yakni Mega dan Falah juga dibantu oleh teman-teman kelompok KKN IRAMA. Selain untuk memeriahkan HUT RI-71 acara ini pun bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar masyarakat, menumbuhkan jiwa nasionalisme serta sebagai ajang menumbuhkan jiwa sportifitas antar peserta lomba.</p>
Hasil Pelayanan	40 orang anak tingkat SD sampai SMP ikut berpartisipasi dalam kegiatan perlombaan HUT RI ke 71.

Keberlanjutan Program	Tidak ada keberlanjutan program namun pelaksanaan lomba tahun depan akan diserahkan kembali kepada masyarakat sekitar.
-----------------------	--



Gambar 4.13: Perlombaan HUT RI ke 71

Tabel 4.19: Kegiatan Wakaf al-Qur'an

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Bakti Sosial
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Wakaf al-Qur'an
Tempat dan Tanggal Pelaksanaan	Majlis Umum Juga Raksa
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Khairul Falah, Ammar Azhar, dan seluruh anggota KKN IRAMA
Tujuan	Memberikan al-Qur'an ke Masjid dan Pesantren.
Sasaran	1 Masjid dan 3 Pesantren di Dusun I Desa Sukaraksa.
Target	1 Masjid dan 3 Pesantren Dusun I Desa Sukaraksa mendapatkan 97 buah al-Qur'an.

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Kegiatan bakti sosial ini berupa wakaf al-Qur'an yang dilaksanakan di Desa Sukaraksa. Kegiatan ini dilaksanakan tepat pada tanggal 23 s/d 24 Agustus 2016. Penanggung jawab kegiatan ini yaitu Khairul Falah. Pada awalnya kami bersosialisasi dengan Ketua RT dan RW di Dusun I Desa Sukaraksa yaitu Bapak Saman dan Bapak Yayan, mereka memberikan rekomendasi tempat untuk kegiatan wakaf al-Qur'an tersebut sebaiknya diberikan dan disumbangkan ke masjid dan pesantren saja. Alasannya, banyak sekali al-Qur'an di beberapa masjid dan pesantren di Dusun I tersebut sudah mulai banyak yang rusak. Selain itu tujuan kegiatan ini juga untuk meningkatkan masyarakat Desa Sukaraksa agar selalu membaca al-Qur'an. Program ini disponsori oleh ayahanda anggota KKN IRAMA yaitu Khairul Falah dengan ikut berpartisipasi dengan memberikan al-Qur'an sebanyak 97 buah.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>1 Masjid dan 3 Pesantren Dusun I Desa Sukaraksa mendapatkan 97 buah al-Qur'an.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak ada keberlanjutan program.</p>



Gambar 4.14: Wakaf al-Qur'an

Tabel 4.20: Kegiatan Gerakan Ayo Minum Susu

Bidang	Kesehatan
Program	Mayarakat Sehat
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Gerakan Ayo Minum Susu
Tempat dan Tanggal Pelaksanaan	Dusun I, 16 Agustus 2016 dan Dusun III 18 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab program ini ialah Khaleda, dan dibantu oleh anggota yang lainnya
Tujuan	Memberikan susu gratis dan memberikan pengajaran tentang pentingnya minum susu.
Sasaran	Anak-anak di Dusun I dan III Desa Sukaraksa
Target	100 orang anak mendapatkan susu gratis dan pengajaran tentang pentingnya minum susu.
Deskripsi Kegiatan	Program kegiatan Gerakan Ayo Minum Susu dilaksanakan di Dusun I dan Dusun III Desa Sukaraksa. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak dua kali di mana pada tanggal 16 Agustus 2016 di Dusun I Desa Sukaraksa kemudian pada tanggal 18 Agustus 2016 di Dusun III Desa Sukaraksa. Penanggung jawab kegiatan ini ialah Khaleda dengan dibantu oleh anggota KKN IRAMA lainnya. Kegiatan ini bersamaan dengan program perlombaan 17 Agustus. Jadi, setelah anak-anak mengikuti kegiatan perlombaan 17 Agustus kemudian Khaleda memberikan arahan dan menertibkan anak-anak dalam pembagian susu gratis. Setelah itu, penanggung jawab membuka acara dengan memberikan informasi tentang pentingnya minum susu, dan mengenalkan macam-macam bahan untuk membuat susu serta pengolahannya.

Hasil Pelayanan	100 orang anak mendapatkan susu gratis dan pengajaran tentang pentingnya minum susu.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut.



Gambar 4.15: Gerakan Ayo Minum Susu di Juga Raya dan Parakan Tiga

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Keberhasilan program-program kegiatan KKN IRAMA tidak lepas dari adanya dana yang kami terima dari Universitas sebesar Rp5.000.000,- dan juga karena adanya kerja sama yang baik dengan warga Desa Sukaraksa, khususnya warga Dusun I Kampung Juga Raksa dan Juga Raya, serta Dusun III Kampung Parakan Tiga. Keramahan warga Desa Sukaraksa dalam merespon setiap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN merupakan suatu dukungan yang sangat diharapkan demi suksesnya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Selain itu, dukungan dari para pemuda, Bapak Saman, Sekretaris Desa Bapak Andri, serta Ibu Lili yang senantiasa membantu mahasiswa KKN hampir di setiap acara dalam melaksanakan kegiatan yang ada. Tidak hanya itu, semangat dan kekompakan mahasiswa KKN IRAMA juga sangat membantu dalam keberhasilan program.

2. Faktor Penghambat

Keberhasilan suatu program harus disertai dengan bagaimana cara peserta KKN meminimalisir adanya hambatan-hambatan dalam menjalankan suatu program. Namun demikian, dalam keadaan tertentu hambatan tersebut tidak mampu untuk dihilangkan. Beberapa faktor penghambat keberhasilan program antara lain:

- a. Keterlambatan waktu dalam menyelesaikan beberapa program akibat dari kurangnya koordinasi antar mahasiswa KKN
- b. Kurangnya proses koordinasi dan sosialisasi dengan warga sekitar di Dusun II tempat kami tinggal, hal ini dikarenakan tempat pelaksanaan KKN kami dilakukan di Dusun I dan III sehingga kami lebih berkoordinasi di daerah Dusun I dan III. Tinggal di daerah yang bukan tempat sasaran kami merupakan suatu penghambat bagi kami dalam mengimplementasikan program kerja.
- c. Adanya jadwal yang tidak selaras antara mahasiswa dengan pihak desa serta masyarakat.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari hasil program kerja KKN IRAMA di Desa Sukaraksa antara lain: membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar di beberapa madrasah, mengadakan bimbel komputer, menambahkan buku-buku bacaan di perpustakaan sekolah tersebut, melakukan peremajaan sekolah dan membuat papan nama madrasah.

Semua program di bidang pendidikan tersebut diharapkan mampu menumbuhkan semangat belajar peserta didik dan meningkatkan motivasi guru dalam melaksanakan kegiatan mengajar di sekolah. Selain itu, pembangunan tempat pembuangan sampah umum dapat membantu masyarakat desa dalam menjaga lingkungan dan kesehatan karena telah membuang sampah pada tempatnya; Renovasi MCK di Dusun I supaya bermanfaat untuk warga sekitar melakukan kegiatan mandi cuci kakus tanpa perlu jauh jauh ke sungai.

Tidak hanya itu, dengan adanya pelatihan kain perca dan vertikultur diharapkan agar warga Sukaraksa meningkatkan tingkat kreativitasnya dan memiliki minat dalam berwirausaha dengan cara membuka lapangan kerja baru supaya dapat membantu perekonomian di sekitar kalangan masyarakat dan mengurangi jumlah pengangguran.

B. Rekomendasi

1) Pemerintah Setempat

Sebaiknya karang taruna Desa Sukaraksa pada Dusun III diberikan dan diberdayakan lagi sehingga dapat turut berpartisipasi dalam menjaga Desa Sukaraksa dan juga dapat mengayomi warga sekitarnya.

2) Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta

Agar KKN tahun depan dapat berjalan lebih baik, teratur, dan sistematis, sebaiknya pemangku kebijakan di Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta dalam pembagian kelompok dan dosen pembimbing serta seminar KKN dilakukan dari jauh-jauh hari. Hal ini

dimaksudkan agar setiap kelompok KKN yang hendak melaksanakan program KKN dapat menyiapkan proposalnya dalam mencari dana tambahan KKN. Kemudian diberikan penjelasan tentang apa saja yang dilakukan di tempat KKN supaya mereka dapat menggambarkan apa saja yang dapat mereka lakukan yang terbaik saat di lokasi KKN.

3) Tim KKN PpMM yang akan mengadakan KKN PpMM di Desa Sukaraksa pada masa yang akan datang.

Untuk kelompok selanjutnya yang akan mengadakan KKN di lokasi desa ini nantinya, diharapkan agar menyiapkan agenda kegiatan kelompok dengan sebaik-baiknya. Selain itu, ketika survei ke lokasi KKN tidak hanya mengelilingi wilayah KKN, melainkan juga bertanya dan berbaur dengan masyarakat untuk mengetahui permasalahan yang mereka alami.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat atas Pelaksanaan KKN-PpMM

1. “Terima kasih kepada adek-adek mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang datang ke sini, walaupun hanya satu bulan tetapi MTs Al-Fata cukup terbantu oleh adek adek yang mengisi sebagai tenaga pengajar. Pesan pesannya mudah-mudahan adek-adek cepat lulus, kuliahnya lancar dan sekali kali berkunjung ke Desa Sukaraksa”. (Ibu Lili-Ketua Yayasan MI Mathla’ul Anwar dan MTs Al-Fata)¹⁹
2. “Terima kasih untuk kakak KKN IRAMA atas kedatangannya ke sekolah kami, karena kakak-kakak kami jadi lebih bersemangat dalam belajar, sebelum kakak ke sini sekolah ini sepi sekali karena banyak guru yang suka tidak masuk”. (Kamilatul Wahidah-Siswi MTs Al-Fata)²⁰
3. “Terima kasih adek-adek kelompok KKN IRAMA atas partisipasinya yang selama satu bulan banyak membantu Kampung Juga Raya. Pesan bapak untuk para mahasiswa kuliahnya jangan sampai putus, selesaikan dengan cepat dan berguna bagi orang banyak ketika sudah lulus dan jangan lupa kalau ada kesempatan *mampir* lagi ke desa”. (Bapak Saman-Ketua RW 01 Kampung Juga Raya)²¹

¹⁹ Wawancara Pribadi dengan Ketua Yayasan MI Mathla’ul Anwar dan MTs Al-Fata, Ibu Lili, 23 Agustus 2016.

²⁰ Wawancara Pribadi dengan Siswi MTs Al-Fata, Kamilatul Wahidah, 23 Agustus 2016.

²¹ Wawancara Pribadi dengan Ketua RW 01 Kampung Juga Raya, Bapak Saman, 23 Agustus 2016.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

1

BERJUANG BERSAMA DALAM MEMBERDAYAKAN DESA

Yusron Fadilah

a. Persepsi KKN dan Terbentuknya KKN IRAMA

Pada awalnya saya belum mengetahui secara dalam mengenai KKN, karena Jurusan saya baru pertama kali mengikuti kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya merupakan salah satu angkatan pertama di Jurusan Manajemen Pendidikan dalam mengikuti KKN. Maka dari itu, pengetahuan mengenai KKN masih minim saya dapatkan karena kakak kelas saya pun sebelumnya tidak merasakan dan melaksanakan program KKN melainkan hanya PPKT saja. Oleh karena itu, Jurusan saya Manajemen Pendidikan merupakan Jurusan pertama di Fakultas Tarbiyah yang mengikuti program KKN bersama Fakultas lain di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menurut saya, KKN merupakan mata kuliah yang pelaksanaannya dilakukan oleh sekelompok orang dan pelaksanaan kegiatannya di ruang lingkup masyarakat. Namun yang hanya di lintas kepala saya KKN yaitu melakukan pengabdian kepada masyarakat dan saya pikir KKN juga dapat menambah jaringan pertemanan dengan fakultas atau jurusan lain. Ketika pembekalan KKN berlangsung dilaksanakan di Auditorium Harun Nasution UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, saya benar benar fokus mengikuti pembekalan itu karena saya ingin mengetahui lebih dalam tentang KKN. Ternyata, ketika materi-materi pembahasan KKN di bicarakan saya pun merasa KKN itu memang sulit karena harus menyatukan visi, misi, dan tujuan dengan teman-teman baru, dan tentu menyesuaikan dengan lingkungan yang baru di lokasi KKN. Dalam pembekalan tersebut juga dibagikan nama-nama kelompok KKN. Akhirnya, saya menemukan kelompok saya, betapa canggungnya saya ketika itu berkumpul bersama teman-teman dari fakultas lain. Di audit itulah saya mendapat kan teman baru dan berkenalan dengan teman-teman dari fakultas lain. Di dalam kelompokan saya terdiri dari Ammar, Azhar, Subhi, Khaleda, Eva, Eka, Mega dan saya sendiri Yusron.

Mereka masing-masing berasal dari Fakultas yang berbeda-beda yakni Fakultas Adab dan Humaniora, Dirasat Islamiyah, FIDKOM, FEB, dan FST. Namun ketika berkumpul kami hanya berdelapan orang termasuk saya, 3 orang lainnya tidak ikut kumpul mungkin mereka sibuk atau tidak mengetahui informasi mengenai pembekalan KKN. Mereka yang tidak ikut kumpul bernama Falah dari FSH, Rifnu dari FISIP, dan Shodiq dari Fakultas Ushulluddin.

Pembekalan KKN pun telah berlalu, kami mulai mengadakan rapat perdana di taman audit dan semua anggota menghadiri rapat tersebut. Kami pun mulai membahas nama dan logo kelompok serta program kerja. Dalam rapat tersebut, masing-masing anak mengusulkan nama kelompok. Saya mengusulkan nama kelompoknya yaitu IRAMA singkatan dari Ikatan Remaja Mandiri dan Amanah. Akhirnya usulan saya diterima oleh anggota yang lain dan ditetapkan sebagai nama kelompok.

Waktu terus berjalan, kami selalu menjalankan kegiatan rapat yang merupakan kegiatan rutinitas dalam upaya melancarkan dan mematangkan program kerja yang akan direncanakan, namun terlintas di kepala saya memikirkan betapa banyaknya kendala-kendala besar yang akan dihadapi di antaranya menyatukan kekompakkan kelompok, mencari dana sponsor, dan berkoordinasi dengan pihak desa lokasi KKN. Menyatukan kekompakkan memang sulit dikarenakan kurangnya tingkat partisipasi anggota dalam mengikuti kegiatan rapat, faktor tersebut merupakan benalu yang dapat mengurangi keselarasan dalam kerja sama anggota kelompok. Kendala lainnya yakni dalam mencari dana tambahan, baik dari sponsor maupun bantuan donatur lainnya. Melihat dana yang diimingi dari pihak PPM sebesar 5 juta, menurut saya itu masih belum cukup untuk kebutuhan dan menjalankan program kerja kelompok kami. Akhirnya saya dan teman-teman berjualan seperti menjual kue-kue di kampus. Dalam berjualan tersebut kami jadikan pembelajaran untuk meningkatkan kekompakkan karena saya dan teman-teman merasakan suka-duka bersama dalam mencari tambahan dana untuk kegiatan KKN. Selain itu, kami mengandalkan proposal *sponsorship* sebagai senjata utama dalam mencari dana tambahan, saya dan teman-teman terus berusaha untuk menyebar proposal sponsor ke beberapa

perusahaan walaupun hujan dan terik panas menghadang kami tetap semangat dalam mencari tambahan dana KKN. Akhirnya, hanya bantuan berupa al-Qur'an yang kami dapatkan sebanyak 97 buah. *Alhamdulillah*, bantuan tersebut sesuai dengan program yang akan kami rencanakan yaitu pengadaan al-Qur'an di masjid atau pesantren.

Selain itu, kendala yang terbayangkan sebelum ke lokasi KKN yaitu sulitnya berkoordinasi dengan aparat desa lokasi KKN. Lokasi KKN kelompok saya berada di Kecamatan Cigudeg, Desa Sukaraksa, Kabupaten Bogor Barat. Sasaran atau target kelompok saya berada di Dusun 1 dan Dusun 3 Desa Sukaraksa. Keterbatasan waktu yang kami punya tentu menyulitkan untuk melakukan survei lokasi KKN. Ditambah jarak yang lumayan jauh dari kampus UIN Jakarta ke lokasi KKN dapat memakan waktu ±2 jam, faktor inilah yang membuat saya dan teman-teman cukup sulit untuk survei ke lokasi KKN. Dalam 4 kali survei, saya hanya mengikuti dua kali survei saja. Dalam pikiran saya, saya khawatir program kerja yang kami telah rencanakan takut tidak sesuai dengan kebutuhan warga. Namun *alhamdulillah* kegiatan survei tepat sasaran baik dalam menanyakan kebutuhan desa. Walaupun ada beberapa program kerja yang menurut Sekretaris Desa diyakini kurang mendapat respon dalam pelaksanaannya. Kendala terakhir yang saya pikirkan yaitu mencari tempat tinggal atau kontrakan. Dalam 4 kali survei lokasi kami kesulitan mencari tempat tinggal, sekalipun mendapatkan tempat tinggal itupun kurang memadai seperti kamar mandinya tidak ada air dan ruangan yang tidak begitu luas. Pada akhirnya saya dan teman-teman mendapatkan tempat tinggal di Dusun 2 Kampung Ciruwuk. Walaupun kami tidak tinggal di daerah dusun sasaran kami, kami akan tetap semangat dalam menjalankan program kerja yang telah kami rencanakan.

b. Kisah-kisah Unik Bersama KKN IRAMA

Selama KKN saya tinggal bersama teman-teman baru dengan suasana yang baru selama satu bulan penuh. Keadaan kontrakan itu cukup baik dan memadai untuk kami tinggal bersama-sama. Di kontakannya itulah kami bersebelas menciptakan sebuah cerita, pembelajaran, dan pengalaman yang akan dijadikan sebagai kenangan hidup yang tak terlupakan bagi saya sendiri. Dimulai sejak tiba di

kontrakan suasana baru mulai saya rasakan, di tempat tinggal yang sederhana inilah saya mencoba belajar memahami karakter teman-teman saya. Hidup bersama dengan teman-teman yang baru memang cukup sulit untuk menyesuaikan karakter mereka yang berbeda-beda. Namun perbedaan inilah yang membuat kelompok kami menjadi lebih berwarna dan bermakna.

Menjalankan segala aktivitas secara bersama sama selama satu bulan memang tidak begitu mudah. Menyatukan pikiran, visi, misi dan tujuan begitu sulit karena 11 orang dengan pemikiran yang berbeda tidak mudah disatukan untuk menjadi satu pikiran yang sama dan satu tujuan yang sama. Pergesekan inilah yang sering mewarnai dan membumbui kelompok saya dalam sehari harinya baik dalam kegiatan rapat maupun menjalankan program kerja.

Konflik dan perdebatan sering terjadi di dalam kelompok saya, mulai dari perbedaan pendapat dan argumen sering saya rasakan ketika hidup bersama teman-teman selama satu bulan. Terutama ketika rapat, banyak sekali kejadian-kejadian yang menimbulkan perdebatan panas. Penyebab masalah masalah yang sering terjadinya pergesekan dan perdebatan di kelompok saya dikarenakan sifat keras kepala, sifat egoisme, kurangnya kontribusi setiap anggota, kurangnya koordinasi antara Ketua dan anggota, kurangnya transparansi atau keterbukaan masing-masing anggota, pertengkaran, dan kurangnya kepekaan serta kesadaran masing-masing anggota ketika bekerja atau menjalankan program kerja. Memang hal-hal tersebut sangat lumrah terjadi di dalam suatu kelompok atau organisasi, namun saya mengambil sisi positif nya dengan adanya perbedaan di dalam karakter tiap anggota, saya dapat belajar banyak memahami karakter mereka masing-masing. Perdebatan panas ataupun konflik kecil itu memang sering muncul dengan sendirinya, saling bertukar pendapat, berdebat membuat keadaan kelompok kami mencair sehingga muncul pemikiran baru dari teman-teman anggota yang lain.

Ketika ada perdebatan ataupun konflik kecil yang terjadi kami dapat mengatasinya dengan sikap dewasa dan ketenangan hati yang membuat perdebatan itu ke arah yang positif. Konflik tersebut membuat kelompok kami semakin dewasa dalam mengatasi suatu masalah internal maupun eksternal yang ada di dalam kelompok.

Konflik-konflik yang sering terjadi juga merupakan sebagai pembelajaran untuk kami dan terutama saya sendiri. Memang setiap diri masing-masing dari kami tentu memiliki kelebihan, kekurangan serta kesalahan yang sering dilakukan. Terutama saya sendiri merasa masih banyak kekurangan, dan sering kali melakukan kesalahan kepada teman-teman. Maka dari itu, kelompok yang baik tentu memiliki anggota kelompok yang mampu melengkapi dan mengisi kekurangan satu sama lain dengan kelebihan yang dimiliki. Dalam hal ini kelompok KKN IRAMA akan menjadi sempurna jika masing-masing anggota saling memahami karakter masing-masing, saling terbuka dan selalu bekerja sama. Maka dari itu, untuk menjalankan kegiatan program kerja yang telah kami rencanakan akan berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai dengan sasaran. Kenangan bersama teman-teman selama sebulan tentu masih teringat dan terekam di memori otak saya. Banyak sekali kisah-kisah yang tercipta di tempat tinggal sederhana yang kami ciptakan.

Kisah-kisah menyenangkan, menyedihkan, menyeramkan hingga menghiburkan selalu mewarnai dan menghiasi cerita kelompok saya. Kejadian menyeramkan pun pernah mengahampiri kelompok kami, ketika itu salah satu teman saya, ketika tidur anak dari Fakultas Dirasat ini merasa diganggu oleh sosok makhluk halus, entah itu beneran atau tidak, dia mengigau begitu keras suaranya dan selalu *istighfar*, saya dan teman-teman pun panik dan mencoba membangunkan dan menenangkannya hingga akhirnya dia pun merasa tenang dan tidak merasa ada gangguan lagi. Kisah menyeramkan ini membuat kami merasa takut namun kami selalu mengadakan pengajian agar tempat tinggal yang kami tempati terasa aman dan nyaman. Kisah-kisah menyenangkan tentu yang sering tertuang di dalam kelompok kami. Dimana kami sering menjalankan aktivitas secara bersama-sama dengan penuh canda dan tawa seperti bermain futsal, bermain *games*, jalan-jalan ke sawah, mandi dan menyuci di sungai bersama-sama dan hal-hal kecil lainnya yang membuat kami merasa bahagia hidup bersama. Suka-duka, pahit dan manisnya dalam menjalankan program kerja saya rasakan bersama teman-teman, namun hal itulah yang membuat saya dan teman-teman semakin bersemangat karena itu

semua merupakan proses pembelajaran bagi saya untuk hari ini, esok dan selamanya.

c. Pengalaman, Kesan Inspiratif dan Bersama Kenangannya di Sukaraksa

Desa Sukaraksa merupakan daerah hasil pemekaran dari Desa Sukamaju. Desa Sukaraksa merupakan target atau sasaran 3 kelompok KKN UIN Jakarta, salah satunya yakni kelompok saya KKN IRAMA. Lokasi Desa Sukaraksa terletak di Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Penduduk Desa Sukaraksa tersebar di 4 Dusun, 12 RW dan 35 RT. Cukup banyak penduduk yang tersebar di desa tersebut namun ini merupakan sebuah tantangan yang harus dilalui bersama-sama. Dari ketiga kelompok tersebut masing-masing *menghandle* satu dusun tetapi kelompok saya mendapat dua dusun yakni di Dusun 1 dan 3. Saya bersama teman-teman tinggal di Dusun II Kampung Ciruwuk, dusun dan kampung tersebut bukanlah target sasaran kami. Hal tersebut merupakan kendala yang sangat sulit bagi kami apalagi daerah garapan kami sebanyak dua dusun yang lokasinya tidak berdekatan dengan tempat tinggal kami, namun kami pantang menyerah karena semua sudah telah direncanakan dan dipersiapkan dengan maksimal. Selain itu, problematika lainnya keterbatasan sumber daya manusia yang kami punya hanya 11 orang tentu menyulitkan untuk menjalankan program kerja, belum lagi jika salah satu dari kami kondisi tubuhnya tidak fit atau sehat tentu mengurangi jalannya kegiatan dalam pelaksanaan program kerja.

Berbicara mengenai aparatur desa, tokoh masyarakat, tokoh agama dan masyarakat di Desa Sukaraksa sangat menerima kedatangan saya dan teman-teman. Ketika tiba saja kami disambut dengan hangat, ramah, tamah dan banyak sekali warga yang melihat kedatangan kami. Dengan begitu kami dapat dengan mudah melakukan kerjasama dan berkoordinasi dengan aparatur desa dan masyarakat dalam menyukseskan program-program kerja yang telah kami rencanakan.

Mayoritas masyarakat Desa Sukaraksa memiliki mata pencaharian sebagai petani, keadaan tersebut dilihat dari Desa Sukaraksa yang daerahnya banyak sekali sawah dan perkebunan.

Semua itu merupakan aset berharga masyarakat Desa Sukaraksa untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Terdapat juga penambangan pasir yang dilakukan masyarakat sana di sungai-sungai Desa Sukaraksa. Masyarakat Desa Sukaraksa mayoritas beragama Islam dilihat dari banyak kegiatan Islami yang dijalankan masyarakat sana seperti pengajian, ataupun *tabligh akbar*. Selain itu banyak sekali Pondok Pesantren yang tersebar di 4 dusun Desa Sukaraksa.

Selama hidup satu bulan penuh di Desa Sukaraksa banyak sekali kesan inspiratif dan pembelajaran yang saya dapatkan. Hal yang paling berkesan saya dapatkan ketika saya mengajar di MI Mathla'ul Anwar dan MTs Al-Fata. Ketika itu anak-anak merasa senang sekali melihat kedatangan mahasiswa KKN UIN Jakarta di sekolahnya. Saya pun merasakan kesenangan mereka ketika saya mengajar dan memberikan materi pelajaran kepada mereka. Mereka sangat antusias dan merespon sekali ketika saya mengajar bahkan salah satu siswa kelas VI MI Mathla'ul Anwar saya wawancarai mengenai kedatangan kami di sekolahnya lalu ia berkata "kakak aku senang sekali belajar sama kakak, kakak yang lama *ya kak* ngajar di sekolah aku" ucapan yang dilontarkan siswa tersebut membuat saya merasa nyaman mengajar di sana bahkan ingin lebih lama untuk mengajar dan mendidik mereka namun keterbatasan waktu mengajar membuat saya dan guru harus bergantian waktu untuk mengajar. Ketika mengajar di sekolah tersebut saya juga mendapatkan pembelajaran yang banyak dari anak-anak yang sekolah di sana. Melihat kondisi sekolah yang buruk di mana fasilitas yang kurang memadai seperti kurangnya rombel sekolah, atap gedung *bocor*, meja dan bangku banyak yang rusak, tidak ada ruang guru, dan masih banyak lagi sarana dan prasarana yang kurang dalam menunjang prestasi belajar peserta didik di sekolah tersebut. Namun rasa ceria, kebahagiaan dan semangat dalam belajar mereka selalu tanamkan walaupun keterbatasan sekolah mereka dalam melayani mereka. Selain itu, ada yang tidak memiliki seragam sekolah ataupun sepatu namun mereka tidak malu dengan teman-teman yang lain dan selalu bersemangat dalam belajar. Bahkan di sana banyak sekali anak-anak yang putus sekolah dikarenakan orang tua kurang mampu membiayai sekolah mereka. Ketika melihat itu semua saya merasa sedih, terharu dan selalu bersyukur dapat

mengenyam pendidikan sampai duduk di bangku kuliah. Saya mendapat pembelajaran berharga ketika melihat mereka bersemangat dalam belajar walaupun buruknya sarana dan prasarana sekolah. Terkadang saya merasa malu dengan diri sendiri jika saya masih malas dalam belajar dan suka mengeluh ketika lelah dalam menuntut ilmu. Namun ketika saya melihat semangat anak-anak Desa Sukaraksa ketika belajar, itu merupakan motivasi bagi saya agar dapat lebih semangat lagi dan tidak mengeluh dalam menuntut ilmu.

d. Pemberdayaan Masyarakat Desa Sukaraksa

Hari demi hari saya jalani dan lewati bersama teman-teman di Desa Sukaraksa selama satu bulan penuh. *Alhamdulillah* berkat kerjasama dan koordinasi antar anggota kelompok dan masyarakat sekitar program KKN IRAMA telah terlaksana dengan baik dan berjalan secara efektif. Program-program tersebut merupakan salah satu cara kelompok kami memberdayakan masyarakat Desa Sukaraksa yang dinilai masih banyak kekurangannya baik dari segi pendidikan, kesehatan, teknologi, lingkungan, pembangunan dan ruang lingkup lainnya. Melihat desa yang kondisi masyarakat terbelakang itu, saya dan teman-teman tentu merasakan sekali selama satu bulan menjadi bagian dari masyarakat Desa Sukaraksa maka dari itu kami melaksanakan program-program untuk memberdayakannya.

Dimulai dari ruang lingkup pendidikan, program mengajar di MI atau MTs tentu berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak Desa Sukaraksa dan menampilkan metode mengajar baru agar peserta didik merasa senang ketika belajar. Kesehatan masyarakat sana juga perlu kami perhatikan salah satunya melalui program Gerakan Ayo Minum Susu, banyak masyarakat kurang memperhatikan kesehatan terutama orang tua yang jarang memperhatikan kondisi kesehatan anaknya.

Maka dari itu, kami memberikan susu kotak kepada warga Dusun I Desa Sukaraksa dan memberikan pengetahuan tentang pentingnya minum susu. Perkembangan teknologi di Desa Sukaraksa juga sangat memprihatinkan banyak masyarakat yang tertinggal dan tidak mengikuti perkembangan teknologi maka melalui bimbel komputer kami mencoba memberikan sedikit pengetahuan dan

praktikum cara mengolah data menggunakan perangkat komputer atau laptop.

Tingkat kesadaran masyarakat mengenai kebersihan lingkungan masih sangat minim, hal itu dilihat masih banyak warga yang membuang sampah di sungai karena tidak adanya pembuangan sampah permanen. Maka dari itu, saya dan teman-teman KKN IRAMA membuat tempat sampah permanen agar masyarakat tidak membuang sampah di sungai lagi dan tidak mencemari air sungai. Berbagai kegiatan program kerja lainnya kami laksanakan dengan sebaik mungkin dan banyak respon masyarakat yang positif setelah pelaksanaan program kerja yang telah kami jalankan.

Saya bersyukur dapat menjadi bagian hidup KKN IRAMA dan masyarakat Desa Sukaraksa selama satu bulan. Saya banyak belajar dari teman teman dan masyarakat sana yang mengajarkan betapa pentingnya kebersamaan, bersosialisasi, tanggung jawab dan amanah. Kebersamaan selama sebulan penuh merupakan suatu pengalaman yang berharga bagi saya. Kebersamaan dan solidaritas yang terjalin itu merupakan kenangan yang akan menghiasi warna-warni perjalanan hidup yang tak kan terlupakan.

SUKARAKSA BERSAMA

Azhar

a. Pengantar

Di sini saya akan bercerita mengenai pengalaman saya mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) tahun 2016 di Desa Sukaraksa Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Nama saya adalah Azhar, Jurusan Teknik Informatika dari Fakultas Sains dan Teknologi. Kelompok saya terdiri dari 9 Fakultas yaitu: Fakultas Adab dan Humaniora, Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Sains dan Teknologi, Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Dirasat Islamiyyah, Ushuluddin, Ekonomi dan Bisnis, Syari'ah dan Hukum, dan yang terakhir Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Bermula dari saat pertama memasuki awal Semester 4 sudah mulai terasa di telinga saya isu tentang bagaimana KKN nanti akan berjalan, di mana banyak kata bergulir bahwa KKN adalah hal yang sangat tidak menyenangkan, bukanlah hal yang sangat bisa dinikmati. Tetapi semua pemikiran itu sirna saat terpikir bahwa sekali lagi masih ada Allah yang mengatur semuanya, kita sebagai manusia hanya bisa berusaha dan berdo'a untuk yang terbaik dalam segala hal. Diawal yang sangat berkesan ini, saya selalu merasa bahwa liburan semester ini akan terbuang sia-sia digunakan dengan KKN selama satu bulan penuh. Namun ternyata semua salah ketika saya merasakan bagaimana keseruan KKN, semua keseruannya telah saya rasakan sejak awal berkumpul, mengenal kawan baru, lingkungan baru, belajar banyak hal dan menghargai satu sama lain. Apalagi bahwa harus menerima selama satu bulan penuh saya harus menjadi pribadi yang melakukan semuanya sendiri, mandiri dalam hal apapun. Saya harus siap, mau tidak mau harus menjalani karena ini adalah bagian dari kuliah yang harus saya jalani.

Upacara Pembukaan KKN pun telah tiba. Sejak pagi pagi saya bergegas menuju ke UIN karena jalan dari rumah menuju ke kampus terkenal oleh macetnya karena harus melewati Jl. TB. Simatupang. Setelah jam 06.15, saya pun bergegas menuju ke kampus. Sesampainya di sana penyesalan pun akhirnya datang karena saya pikir sejak dari

rumah pasti “ngaret lagi” dan sesuai dugaan upacara pembukaan pun tertunda.

Banyak bincang-bincang yang saya lakukan terutama ketika bertemu kawan satu fakultas atau bahkan kawan satu masa sekolah dahulu. Melihat cara mereka tersenyum bertemu saya, begitu terasa sangat cepat waktu terlewati.

Kemudian setelah saya mengikuti upacara pelepasan keberangkatan KKN UIN 2016, segera hari itu juga kami berangkat ke Desa Sukaraksa yang memang telah menjadi desa pilihan kampus tempat saya dan teman-teman KKN IRAMA akan melakukan tugas mengabdikan KKN selama satu bulan penuh terhitung sejak hari itu. Saat di perjalanan pun telah terlihat bagaimana perbedaannya, di mana saya mahasiswa yang biasa tinggal di lingkungan yang serba ada, di lingkungan yang bisa dibilang sudah maju dan mendukung segala informasi dan jaringan data yang bagus masuk ke dalam daerah yang seperti daerah belum terjangkau informasi dan jaringan secara merata. Tetapi, walaupun begitu saya tetap semangat karena ini adalah awal perjalanan hidup saya untuk mengabdikan dan belajar hidup mandiri di lingkungan masyarakat.

b. Suka Duka Cerita KKN

Kelompok KKN kami terdiri dari 11 orang dengan porsi 7 laki-laki dan 4 perempuan yaitu Amar sebagai Ketua, Eva sebagai Sekretaris, Leda sebagai tukang foto, Subhi *a.k.a Abah* sebagai divisi peralatan dan guru mengaji, Bang Shodiq sebagai guru mengaji II, Rifnu sebagai divisi acara II, Yusron sebagai divisi acara I, Mega sebagai Divisi Acara, Eka sebagai Bendahara, Falah sebagai tukang foto II, OP *warnet* dan masih banyak lagi pekerjaan yang dia sandang, sisanya saya sendiri, Azhar sebagai Sekretaris II dan Divisi Peralatan.

Kegiatan kami di sana di saat senggang biasanya dihabiskan untuk melawak karena untuk mengatasi rasa bosan karena susah nya jaringan internet dan hanya sedikit *channel* TV bisa ditonton.

Hari pertama KKN terasa sangat lelah karena sesampainya saya di tempat KKN bukannya digunakan istirahat tetapi saya harus membersihkan rumah kontrakan tempat kami tinggal karena sangat

berdebu seperti tidak ada yang tempati. Atap rumah, kamar mandi dan dapur rumah tersebut banyak sarang laba-laba mirip seperti rumah kosong yang di tinggali pemiliknya selama satu tahun. Namun ada satu kamar yang masih bersih dan terawat sayangnya kamar tersebut dikunci oleh pemiliknya dan tidak boleh di tempati. Setelah bersih bersih selesai kami membagi 2 kamar untuk digunakan.

Pertama, kamar dalam untuk para perempuan dan kamar yang ada di sebelah kanan untuk laki-laki, namun karena kamar laki-lakinya cukup kecil maka saya dan teman-teman sepakat untuk menggunakan kamar tersebut untuk menaruh barang-barang seperti baju, dompet, laptop dan barang berharga lainnya. Setelah itu, kami semua bergegas untuk tidur karena panjangnya perjalanan dan bersih bersih rumah cukup membuat saya kelelahan.

Kontrakan di desa yang saya tinggali sulit sekali air bersih, karena tanah di desa yang saya tinggali lapisan dalamnya banyak sekali mengandung bebatuan, sehingga membuat para masyarakat susah untuk membuat sumur buatan dan pada akhirnya membuat masyarakat harus pergi ke sungai untuk mencuci baju, piring, mandi, sampai buang air. Selain itu jarak satu rumah dengan rumah lainnya berjauhan sehingga saya dan teman-teman saya harus menggunakan sepeda motor menuju lokasi program kerja kelompok KKN. Pendidikannya pun cukup memprihatinkan, karena di Dusun III mempunyai kebiasaan atau rutinitas yang unik, anak-anak hanya boleh belajar sampai batas waktu yang ditentukan yaitu dzuhur, tetapi jika lebih dari itu pemuka agamanya akan mendatangi ke sekolah dan membubarkan kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut agar anak-anak pulang untuk mengaji di pesantren karena dzuhur sampai maghrib biasanya digunakan untuk mengaji bukan untuk belajar.

Kadaan sekolah di sana pun cukup memprihatinkan karena sekolah tersebut setiap ruangnya biasa digunakan oleh 2 sampai 3 kelas. Atap-atapnya pun banyak yang berlubang sehingga jika hujan air langsung masuk ke dalam ruangan yang menyebabkan lantainya menjadi basah. Para siswanya tidak memiliki buku paket, tidak ada lapangan sekolah, tidak ada tiang bendera, dan yang paling memprihatinkan adanya 1 kelas yang isinya hanya 4 orang.

Hari pembukaan pun telah tiba setelah rapat yang diadakan oleh kelompok 31, 32, 33 sepakat pembukaan diadakan di tanggal 27 Juli 2016 di Balai Desa, saat pembukaan berjalan sesuai rencana tiba tiba ada sesuatu yang penting terlupa yaitu pita sebagai simbolis pembukaan, dengan cepat saya dan Rifnu mencari pita tersebut di kontrakan tetapi pita yang saya temukan hanya pita kecil, kemudian saya memberitahukan kepada Ammar bahwa pita yang dicari tidak ada. Akhirnya, terjadi perubahan sedikit pada susunan acara tetapi tidak mengganggu berjalannya acara tersebut.

Di saat kami ingin kembali ke kontrakan terjadi hal yang tidak terduga yaitu salah satu anggota KKN IRAMA yaitu Yusron jatuh karena ban motornya yang licin. Saya dan Rifnu bukannya membantu malah tertawa terbahak-bahak atas kejadian tersebut. Hal yang membuat saya lucu adalah gemuruh jatuhnya Yusron mirip seperti tepuk tangan para peserta pembukaan KKN yang dikarenakan batu-batu dijalan longsor ke bawah. Sesampainya kami di rumah, Yusron pun berkata “*Lu* bukannya bantuin malah ketawa lagi”. Sontak saya dan Rifnu malah tertawa terbahak-bahak. Saya membalas “abis *gua* kira tepuk tangan karena pembukaannya sudah resmi *eh* ternyata malah *lu* jatuh”. Setelah kejadian tersebut saya selalu tertawa jika mengingat peristiwa tersebut.

Kemudian agenda harian pun mulai dilaksanakan semenjak telah resminya mahasiswa KKN yang berada di Desa Sukaraksa ini, seperti Jum’at Bersih, dan persiapan persiapan untuk program fisik telah dimulai dari minggu pertama. Sayangnya setelah mengadakan beberapa silaturahmi ke Pak Ketua RW, RT dan beberapa majlis sekitar saya dan teman-teman memutuskan mengikuti kemauan warga dan melakukan penyesuaian program kerja karena ada beberapa program yang ditolak oleh warga setempat karena dahulunya program tersebut sudah ada tetapi tidak ada kelanjutannya seperti taman baca. Beberapa teman saya pun kecewa termasuk saya karena kami telah berat-berat membawa buku dari Jakarta ke Cigudeg tetapi buku tersebut tidak terpakai.

Pada malam hari setelah pembukaan saya, Yusron, Rifnu, dan Falah berkunjung ke rumah Pak Kepala Dusun III di Parakan Tiga

tujuan kami datang ke sana untuk mensosialisasikan proker apakah program tersebut disetujui atau tidak. Sebenarnya mengapa yang sosialisasi hanya berempat karena kelompok KKN IRAMA mendapat keberuntungan yang luar biasa karena memegang 2 Dusun yaitu Dusun I dan Dusun III. Entah itu beruntung atau kurang beruntung tetapi saya dan teman-teman harus ikhlas menjalaninya. Kebetulan saya, Rifnu, Yusron dan Falah mendapat tempat eksekusi proker di Dusun III. Sesampainya di sana ternyata Pak Kepala Dusun belum pulang dikarenakan sedang ada urusan sambil menunggu kami pun berbincang-bincang tentang keadaan dusun dengan Ibu Kepala Dusun dan anaknya. Dari bincang-bincang tersebut kami simpulkan bahwa Dusun III parakan tiga masih kental dengan budaya yang diajarkan leluhurnya. Ada beberapa larangan-larangan yang diceritakan Ibu Kepala Dusun kepada saya dan teman-teman. Salah satunya bersangkutan dengan program kami yaitu menonton film edukatif, Ibu Kepala Dusun menasehati kami “kalau mau mengadakan nonton film *layar tancap*, filmnya jangan yang aneh-aneh *ya*, karena di sini masih ketat *banget* aturannya” kami pun bingung maksud dari kata yang aneh-aneh, karena pada awalnya kami hanya mau mengadakan nonton film “Laskar Pelangi”. Ibu Kepala Dusun bilang “lebih baik nontonnya di dalam ruangan biar aman, lebih baik cari amankan dari pada dapat masalah yang aneh-aneh”. Kami pun setuju dengan Ibu Kepala Dusun, dari pada cari masalah lebih baik cari aman. Setelah berbincang-bincang dengan waktu yang cukup panjang akhirnya kami simpulkan di Dusun III hanya mengajar dan nonton film edukatif di dalam ruangan MI dan MTs karena sudah larut malam kami memutuskan untuk pulang.

Minggu-minggu telah sibuk oleh kegiatan pun dimulai tepatnya pada minggu kedua, setelah silaturahmi tentang proker yang dapat dijalankan di sekitar desa saya dan teman-teman mengisi minggu kedua ini penuh untuk mengajar di MI Mathla’ul Anwar dan MTS Al-Fata. Ini adalah pengalaman pertama kalinya saya mengajar anak SD dan SMP, meskipun masih gugup menerangkan di depan kelas tetapi ternyata tidak sesulit yang dipikirkan di benak saya. Di MTs sendiri saya memegang 2 mata pelajaran yaitu Matematika dan Bahasa Inggris. Sebenarnya saya hanya mau mengajar TIK saja

memang sudah ditentukan diawal perencanaan bahwa saya hanya memegang mata pelajaran TIK dan bimbel komputer.

Tetapi kenyataan berkata lain saat sesampainya di MI saya disuruh mengisi pelajaran Bahasa Inggris. Saya bingung, karena saya belum mempersiapkannya dengan bermodalkan berani ternyata mengajar tidak sesulit yang saya bayangkan.

Minggu dengan penuh mengajar pun telah dilalui tetapi masalah baru timbul di belakang karena seharusnya program dengan memakan tenaga yang cukup banyak seharusnya didahulukan seperti program fisik ketimbang hanya mengajar.

Minggu ini adalah minggu terberat dalam pengabdian KKN IRAMA karena hampir seluruh aktivitas-aktivitas berat akan dilakukan di minggu ini. Proker saya pun ikut andil menyumbang di minggu ini yaitu bimbel komputer. Awalnya rencana pembuatan program bimbel komputer sebenarnya tidak disarankan oleh dosen pembimbing KKN kelompok saya yaitu Bapak Ali Mansur namun di minggu pertama para warga sangat antusias sekali menanyakan tentang bimbel komputer karena rata-rata anak mereka mendapat pelajaran yang berhubungan komputer sekedar teori saja bukan untuk dipraktikkan.

Tepatnya pada tanggal 12 Agustus 2016 bimbel komputer dilaksanakan untuk itu saya dan Rifnu meminta izin kepada Ketua untuk pulang agar dapat mempersiapkan dua program kerja yaitu nonton film edukasi dan bimbel komputer. Kelompok kami mempunyai 1 hari libur yaitu hari minggu karena pada hari itu dapat digunakan untuk istirahat atau untuk mempersiapkan proker yang akan datang. Saya dan Rifnu pulang pada hari Sabtu malam agar bisa beristirahat sebentar di rumah lalu melanjutkan mencari peralatannya besok pagi.

Pagi-pagi sekali, sekitar jam 07.30, saya sudah siap berangkat ke rumah Rifnu supaya kita bisa memaksimalkan waktu untuk mencari peralatan-peralatan yang dibutuhkan. Setelah keliling pasar saya dan Rifnu memutuskan untuk kembali ke kontrakan sekitar jam 14.00. Sesampainya saya di kontrakan sekitar jam 17.00. Kedatangan saya dan Rifnu disambut meriah oleh seluruh anggota layaknya *pengantin sunat*. Hal tersebut membuat saya tertawa karena sebenarnya

saya sudah lelah akibat perjalanan panjang, tetapi lelah dan kantuk selama perjalanan menjadi hilang, karena canda tawa dari teman teman KKN padahal perjalanan dari pasar ke kontrakan memakan waktu 3 jam.

Hari demi hari telah kita lalui bersama sampai akhirnya pada minggu minggu penuh dengan program fisik dan persiapan HUT RI yang ke 71, karena saya dan teman teman mendapati kendala di dua dusun maka pada perayaan HUT RI kami bagi menjadi dua hari yaitu pada hari Selasa, 16 Agustus 2016 bertempat di Dusun I dan hari Kamis, 18 Agustus 2016 bertempat di Dusun III.

Di minggu ketiga ini kami tiba-tiba mendapat permintaan khusus dari Ibu Lili pemilik yayasan MI dan MTs untuk mengecat MI Mathla'ul Anwar. Karena Ibu Lili salah satu orang yang sering membantu kami di Dusun III, kami pun dengan siap menerima konsekuensi adanya proker dadakan yaitu mengecat MI.

Pengecatan MI sendiri memakan waktu 3 hari karena daerah yang dicat tidak terlalu besar hanya 2 ruangan dan bagian depan MI saja. Untuk mempersingkat waktu kegiatan mengecat ini dilakukan selalu di siang hari biasanya dari jam 2 hingga maghrib mulai dari tanggal 10 sampai 12 Agustus. Tetapi sayangnya saya hanya bisa mengecat 2 hari saja karena tanggal 12 Agustus saya harus melaksanakan proker bimbel komputer dimulai dari pagi hingga sore karena jangkauannya dua dusun.

Tanggal 12 Agustus pun telah tiba waktunya bagi saya penanggung jawab proker bimbel komputer bersiap, meskipun laptop yang dibawa hanya 5 tapi proker tersebut berjalan lancar berkat bantuan Yusron dan Falah. Antusias dari wajah para anak-anak sangat senang sekali padahal yang saya dan teman-teman ajarkan hanya dasar dasar dari pengolahan komputer. Hingga akhirnya kami dapat menyelesaikan proker tersebut, lega sekali rasanya karena misi dan beban yang saya dapat sudah selesai dan tugas saya hanya tinggal membantu proker teman-teman lain yang belum selesai.

Tanggal 16 Agustus pun telah tiba waktunya saya dan teman teman mengadakan lomba 17 Agustus. Lomba tersebut sangat meriah sekali padahal sedang hujan tetapi warga dan peserta lomba tetap antusias untuk mengikuti lomba walaupun tanah lapang yang

digunakan licin dan berlumpur. Lomba tersebut diakhiri dengan minum susu gratis dan foto-foto bersama dengan warga, menurut saya itu sesuatu yang menyenangkan karena di lingkungan saya sendiri kegiatan perayaan HUT RI tidak semeriah seperti di Desa Sukaraksa. Senang rasanya karena bisa bermain dan mengadakan lomba di luar karena biasanya saya menghabiskan waktu di rumah untuk bermain *game* dan jarang pergi keluar rumah.

Tanggal 25 Agustus saya dan teman teman KKN pamit pulang kepada para tetangga namun ada sesuatu yang membuat saya kaget para warga sedih karena para mahasiswa/i tidak bisa lebih lama untuk tinggal di lokasi akhirnya tangis pun pecah dari para tetangga karena kami bersiap berangkat pulang ke Jakarta.

Berhubung cukup banyak cerita jika dimuat dalam tulisan satu persatu maka dari itu saya hanya menulis sedikit kisah dari cerita KKN ini mohon maaf apabila ada salah kata *Wassalamuallaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*.

c. Lingkungan Sekitar Desa Sukaraksa

Desa Sukaraksa merupakan desa hasil pemekaran dari Desa Sukamaju. Luas wilayahnya mencapai 524.742 ha yang terdiri dari 4 Dusun, 12 RW, 35 RT, dan memiliki batas wilayah administratif sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan Desa Cigudeg, sebelah timur berbatasan dengan Desa Parakan Muncang, sebelah barat berbatasan dengan Desa Harkat Jaya, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Sukajaya.

Desa Cigudeg memiliki banyak batuan-batuan pada lapisan tanahnya hal ini menyebabkan susah untuk mendapatkan air bersih karena warga sekitar susah untuk memiliki sumur pribadi, biasanya warga mandi di MCK dan sungai karena hanya sedikit

Di Dusun III sendiri dahulunya masih memiliki tradisi unik yakni biasanya warga setempat akan dilarang belajar jika adzan dzuhur sudah bekumandang karena para pemuka agamanya akan datang mendatangi setiap sekolah jika masih ada murid yang masih belajar jika sudah lewat dzuhur. Mereka bilang waktu selepas dzuhur itu digunakan untuk mengaji bukan untuk belajar.

Sedangkan di Dusun I sendiri memiliki cerita yang unik tersendiri di kampung tersebut, para Ketua Rukun Warga (RW) tidak akur satu sama lain entah apa yang menyebabkan hal tersebut, tetapi masalah ini salah satu penyebab terjadinya perubahan program kerja mendadak. Kesan yang saya dapat mengikuti KKN banyak sekali, ada sedih karena berpisah dengan warga dan tetangga karena mereka baik sekali padahal mereka belum mengenal dekat dengan kita tetapi selalu memberi makanan, membantu memasak, membimbing dan mengayomi kami. Berbeda rasanya di kota-kota besar seperti Jakarta, bahkan tinggal di sebelah rumah pun belum tentu mau menegur tetangganya apalagi kalau membantu tetangganya yang sedang kesusahan, ada lelah karena 4 minggu kami habiskan untuk bolak balik dari Dusun I ke Dusun III, ada senang karena ini pengalaman pertama kali bagi saya mengajar langsung di MI dan MTs. Intinya KKN merupakan pengalaman yang tak terlupakan bagi saya karena di situ saya belajar mandiri, belajar mengenal karakter-karakter seseorang baik yang tersembunyi ataupun tidak, yang tadinya tidak bisa mencuci baju jadi bisa, dan saya harap semoga semua anggota KKN IRAMA sukses dan panjang umur agar kita setelah KKN bisa menjadi pribadi yang baik, dan berguna bagi masyarakat ke depan. *Amin.*

SECERCAH HARAPAN DI BUMI SUKARAKSA

Ammar Azhar

a. Kuliah Kerja Nyata, Inilah Awal Perjuangan!

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, karena berkat rahmat dan hidayah-NYA saya dapat melaksanakan kegiatan KKN yang mana dimulai pada tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus. Seperti yang saya ketahui sebelumnya KKN adalah singkatan dari pada Kuliah Kerja Nyata yang mana melibatkan mahasiswa Semester 7 untuk melakukan kegiatan wajib dari kampus. Oleh karena itu, kampus menyebar para mahasiswanya untuk melaksanakan kegiatan wajib tersebut. Pada dasarnya, setiap mahasiswa telah melaksanakan KKN di desa mereka masing-masing, *cuman*, itu dilakukan secara individual. namun program yang ditawarkan oleh kampus tidak sama dengan apa yang dilakukan mahasiswa pada waktu liburan, di sini mahasiswa diberikan sistem yang mana nantinya sistem tersebut akan dilakukan oleh mahasiswa pada waktu kegiatan KKN. Di antara kegiatan tersebut ada yang berupa kegiatan individu dan kegiatan kelompok. *Nah*, di sini yang membedakan antara implementasi yang ada di rumah dan yang ditawarkan oleh kampus dan juga kita dihadapkan pada tempat yang berbeda kebudayaannya dengan kebudayaan masing-masing mahasiswa KKN.

Tidak hanya sekedar menyebar tanpa arti, akan tetapi Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memilih para mahasiswanya yang handal dalam segala bidang dan mampu mencari solusi dalam segala perihal masalah yang terjadi di dalam ruang lingkup masyarakat yang *notabene* adalah terdiri dari berbagai etnis yaitu Jawa, Sunda, Betawi dan lain-lain. Oleh karena itu, Kampus UIN mengirim mahasiswanya dari berbagai Jurusan, pertama saya sendiri Ammar Azhar, Fakultas Adab dan Humaniora dari Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, yang mana selalu bergelut dengan bagaimana masyarakat menjalani rutinitas keagamaannya, sosial keagamaannya, toleransi keberagamaannya dll. Kedua, Fakultas

Dakwah yaitu lebih tepatnya Jurusan KPI (Komunikasi Penyiaran Islam) yang mana diharapkan mampu memberikan nuansa islami dalam segala penyiaran yang dibutuhkan oleh masyarakat, lebih tepatnya adalah Dakwah Islamiyyah. Ketiga, Fakultas Syariah dan Hukum konsentrasi zakat *infaq shadaqah* wakaf yang mana dalam Jurusan ini mahasiswa diharapkan mampu menginterpretasikan ke dalam ruang lingkup masyarakat yang tidak tahu akan teknis dalam pengamalan zakat, infaq, *shadaqah* dan wakaf. Keempat, Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Tarjamah, di dalam Jurusan ini mahasiswa diharapkan mampu menerjemahkan bahasa yang baik dan benar. Kelima, Ilmu Hukum di Jurusan ini diharapkan mahasiswa mampu memahami antara hukum di dalam masyarakat atau yang lebih dikenal dalam agama Islamnya *adatul muhakamah* yaitu adat yang dijadikan hukum dan juga hukum yang terkait dengan hukum negara dan bagaimana cara mengaplikasikannya ke dalam masyarakat. Keenam sekaligus ketujuh, FEB (Fakultas Ekonomi dan Bisnis) yang terdiri dari dua konsentrasi Jurusan 1. Ekonomi Pembangunan 2. Ekonomi *International*.

Dalam kedua konsentrasi tersebut diharapkan Mahasiswa mampu membangun ekonomi masyarakat negara entah itu dari pertumbuhan ekonomi makro atau mikro, entah itu di dalam atau luar negeri dalam siklus perputaran ekonomi yang mana di dalam lingkungan masyarakat masalah ekonomi adalah sebagai titik sentral dari pada aktivitas masyarakat. Kedelapan, Ushuluddin di dalam Jurusan ini mahasiswa diharapkan mampu mensosialisasikan keagamaannya, toleransi keberagamaannya dll.

Menurut saya kampus UIN telah tepat dengan mengirim berbagai Jurusan yang mampu memecah permasalahan yang terjadi di masyarakat. Tepat pada 25 juli 2016 pembukaan KKN dilaksanakan di depan aula SC yang dibuka langsung oleh Prof. Dede Rosyada, dengan penuh harapan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberikan motivasi dan *setruman* kepada para mahasiswanya yang akan melaksanakan KKN agar melaksanakan program dengan baik dan benar. Sehari setelah pembukaan saya dan teman-teman sekelompok membuka secara resmi KKN yang ada di Desa

Sukaraksa, karena belum adanya persiapan pada malam sebelum pembukaan di desa kami disibukkan dengan konsep acara yang akan dilaksanakan esok harinya, dan dengan segala kekuatan yang kita miliki dan usaha para kelompok lain akhirnya pada hari Selasa tanggal 27 Juli 2016 KKN di Desa Sukaraksa dibuka secara resmi dengan dihadiri oleh Kepala Desa dan dosen pembimbing kami dan tak lupa juga para masyarakat setempat turut memeriahkan acara pembukaan KKN.

b. Kondisi Desa Lingkungan Sekitar

Desa Sukaraksa terletak di Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Penduduk Desa Sukaraksa tersebar di 4 Dusun, 12 RW dan 35 RT. Cukup banyak penduduk yang tersebar di desa tersebut dan banyak sekali *problem-problem* atau masalah yang muncul, itu semua harus kita lalui dan cari solusinya untuk menyelesaikannya bersama-sama. Kelompok kami yaitu kelompok 32 mendapatkan dua dusun sekaligus yaitu Dusun I dan III.

Terkait para pejabat desa, tokoh masyarakat, tokoh agama dan masyarakat di Desa Sukaraksa sangat menerima kedatangan kami, antusias warga yang melihat kedatangan kami sangat lah hangat dan penuh dengan keramaian. Melihatnya saya merasa terharu diawal kedatangan kami saja sudah disambut seperti itu.

Kebanyakan masyarakat Desa Sukaraksa memiliki mata pencaharian sebagai petani, hal itu dilihat banyak sekali area persawahan, kebun seperti kelapa sawit dan banyak sekali di pinggir jalan padi-padi dijemur. Banyak juga masyarakat yang bekerja sebagai penambang pasir, kondisi itu dilihat banyak orang-orang yang pergi ke sungai untuk mencari penghasilan dari hasil penambangan pasir. Kekayaan alam yang dimiliki Desa Sukaraksa ini salah satu aset yang berharga bagi warga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Selain mata pencaharian, tingkat pendidikan Desa Sukaraksa masih sangat minim pendidikan hal ini dilihat banyak sekali anak-anak yang putus sekolah bahkan tidak diberikan hak pendidikannya dari sejak dini. Maka dari itu, melihatnya sangatlah miris sekali melihat tingkat pendidikan di desa tersebut. Kami pun berupaya

untuk merencanakan dan menjalankan sebuah program di bidang pendidikan agar anak-anak lebih menyadari akan pentingnya pendidikan.

Keadaan penduduk dari segi keagamaan, mayoritas masyarakat Desa Sukaraksa beragama Islam, bahkan jika saya perhatikan 100% mungkin beragama Islam. Hal ini dilihat banyak sekali pengajian-pengajian rutin yang dilakukan warga sana mulai dari anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak. Kegiatan mengaji tersebut dilakukan ada yang harian, mingguan dan bulanan. Suasana *Islamic* yang kental memang menghiasi Desa Sukaraksa, selain pengajian banyak juga Pondok Pesantren yang tersebar di 4 dusun Desa Sukaraksa. Banyak santriawan dan santriawati yang setiap hari berjalan-jalan mengelilingi desa sambil membawa buku-buku.

Selama tinggal satu bulan penuh di Desa Sukaraksa banyak sekali pembelajaran yang saya dapatkan. Hal yang paling berkesan saya dapatkan ketika saya mengajar di MTs Al-Fata. Mereka senang dan gembira sekali melihat kedatangan kami semua, hal yang sama juga saya rasakan melihat raut wajah mereka, melihatnya saya ingin sekali mengajar mereka di sekolah tersebut. Saya ingin sekali berbagi cerita dan pengalaman yang sudah saya rasakan selama mengenyam pendidikan sampai di bangku perkuliahan ini. Saya ingin memberikan suntikan moral dan motivasi agar mereka lebih bersemangat lagi dalam menuntut ilmu. Mengajar di MTs tersebut merupakan hal yang indah saya rasakan, melihat semangat belajar mereka walaupun keterbatasan sekolah, anak-anak di sana sangat tinggi rasa ingin belajarnya. Melihat mereka saya merasa bersyukur sekali, saya dapat belajar dari pendidikan dasar bahkan sampai di bangku perkuliahan ini. Ternyata masih banyak orang-orang di luar sana yang tak seberuntung diri saya, mereka banyak yang putus sekolah, tidak sama sekali mengenyam pendidikan dan bahkan masa-masa kecilnya hanya membantu kedua orang tuanya berjualan atau bekerja di sawah. Ini merupakan pembelajaran bagi saya kalau saya tidak akan mengeluh lagi ketika belajar di kampus dan akan terus bersemangat dalam belajar. Mereka merupakan motivasi bagi diri saya, mereka akan saya jadikan semangat hidup dalam diri saya.

Keterbatasan bukanlah halangan dan itu merupakan suatu yang harus dijadikan tantangan dan dorongan dalam diri saya.

c. Kuliah Kerja Nyata yang Luar Biasa

Dalam minggu pertama menghadapi KKN saya merasa agak keberatan dengan adanya peraturan dadakan yang dibuat oleh kelompok saya yaitu tentang kehidupan selama berada dalam pengabdian, di antaranya terkait makan, piket, jadwal mengajar, dan bagian-bagian yang berhubungan dengan masyarakat.

Dalam pengabdian tersebut terdapat banyak persoalan saya anggap sangatlah rumit yang mana seharusnya masalah tersebut mudah tetapi dibuat rumit dengan adanya banyak persepsi yang diungkapkan oleh banyak kepala. Contohnya dalam memilih pemateri yang telah di tentukan dalam acara kami secara tiba-tiba pada waktu *H-1* pemateri tidak bisa menghadiri acara kami yaitu “Pelatihan Pembuatan Hidroponik” dan pada malam itu kelompok kami terlihat pecah secara pemikiran dan tanpa arah, dikarenakan tidak adanya kejelasan pemateri, namun setelah kami bersama meluangkan waktu untuk berfikir ternyata ada secercah harapan datang yaitu ada seorang teman kami di UIN yang bersedia menggantikan pematerinya. Dengan keyakinan dan tekak yang kuat, pada akhirnya kami bisa melaksanakan acara kami dengan lancar dan meriah. Tidak hanya itu, para warga yang hadir lebih daripada perkiraan kami yang mana kami hanya mengundang sekitar 120 peserta namun yang hadir sekitar 150 peserta dan itu merupakan kebanggaan bagi kami bersama. Selain dari pada itu acara ini diwakili oleh perwakilan dari desa sekaligus membuka acara yang telah kami persiapkan matang-matang.

Tidak hanya itu, pada minggu ke 2 saya dan teman saya Eva Husna menghadiri pembukaan KKN di kecamatan, yang pada saat itu langsung di buka sendiri oleh Bapak Acep Sajidin selaku Camat Cigudeg. Dalam pembukaan beliau terapresiasi dengan datangnya para mahasiswa UIN untuk melaksanakan KKN di daerahnya. Beliau sangat senang sekali dan menerima mahasiswa UIN dengan lapang dada. Pada kesempatan itu juga Bapak Camat mengajak para

mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kepanitiaan dan lomba 17 Agustus yang akan diadakan di kecamatan.

Ketika sampai pada minggu kedua dan ketiga saya disibukkan dengan masalah wakaf fisik uang dari PPM. Ketika yang lain sibuk dengan masalah acara saya meluangkan waktu untuk mengurus masalah tersebut dan tak lupa sesekali membantu dalam mengsucceskan acara kelompok yang sangat padat di antaranya adalah 17 Agustusan. Pada hari ulang tahun kemerdekaan ini saya diberikan tanggung jawab untuk mengurus perlombaan di Kampung Juga Jaya dan Juga Raksa, sebelum itu saya dan teman-teman saya membuat konsep yaitu bagaimana caranya acara tersebut meriah dan dikenang oleh masyarakat setempat, pertamanya saya meminta izin langsung kepada Bapak Bambang dan Bapak Saman yang mana bukan hanya sebagai tokoh publik figur saja, melainkan beliau berdua adalah tokoh masyarakat yang dia pandang di Kampung Sukajaya tersebut, Bapak Bambang pun berkata kepada kami “jikalau mahasiswa KKN yang ingin mengadakan lomba 17 Agustusan silahkan pakai saja halaman depan rumah saya, buat acaranya meriah *dek*” itu ujar beliau. Beliau berdua saat senang sekali dengan kedatangan kami untuk berkonsultasi untuk mengadakan lomba 17 Agustusan di kampung mereka, karena tahun-tahun sebelumnya acara 17 Agustusan *jarang* diadakan. Pada saat pelaksanaannya *alhamdulillah* berjalan dengan lancar dan sangat meriah, banyak warga yang ikut berpartisipasi dalam perlombaan dan banyak pula yang membantu dalam terlaksananya perlombaan tersebut.

Setelah acara lomba selesai saya memfokuskan kepada pekerjaan saya yaitu mengurus masalah wakaf permanen yang mana uangnya dari kampus langsung dan itu termasuk uang negara yang diamanat oleh kampus kepada setiap kelompok KKN dan dari kelompok KKN di amanatkan lagi kepada saya, karena saya lebih bisa dipercaya mengurus uang itu. Dengan rasa besar hati saya mulai memikirkan dalam bentuk wakaf fisik apa yang saya harus bangun atau saya garap, dan setelah saya keliling kampung daerah kekuasaan KKN saya, ternyata saya menemukan beberapa kekurangan yang saya anggap perlu adanya penambahan dan

bantuan dari pada dana tersebut. Pertama saya melihat MCK umum yang sangat memprihatinkan keadaanya dan kebersihannya pun sangat tidak terjaga, jadi saya memutuskan dengan teman-teman untuk merenovasi MCK tersebut. Langkah pertama yang kita lakukan yaitu mengumpulkan semua warga Juga Raksa untuk membicarakan bahwa kita akan merenovasi MCK yang ada di wilayah mereka. Kita semua mendapatkan respon positif dari para warga untuk hal ini. Para warga pun siap berpartisipasi menyumbangkan tenaga mereka untuk merenovasi MCK. Ketika pada hari pelaksanaan renovasinya saya dan seluruh teman-teman KKN saya dan para warga bergotong royong untuk merenovasi MCK nya, di situlah kami merasakan rasa kekeluargaan dari para warga yang menganggap kami seperti tetangga mereka sendiri.

Tidak sampai di situ saja setelah itu saya dan Rifnu langsung meluncur ke MI dan MTs yang ada di Kampung Parakan Tiga untuk melihat keadaan di sana, ternyata kedua sekolah tersebut belum memiliki plang identitas sekolah, langsunglah saya dan Rifnu menemui Ibu Lili selaku Ketua Yayasan untuk meminta izin pembuatan plang sekolah. Setelah mendapatkan izin kami berdua langsung mencari tempat pembuatan plang sekolah. Setelah itu, saya langsung menegosiasi tentang harga plang, *Alhamdulillah* kita mendapatkan harga yang pantas untuk plang tersebut. Proses pembuatan plang memakan waktu sekitar dua hari lamanya. Lalu kami sepakat dengan *si* pembuat plang tentang harga dan lama pembuatan plang tersebut, setelah dua hari plang tersebut langsung dikirim ke lokasi, setelah ke esokan harinya saya, Rifnu dan dibantu oleh para warga langsung memasang plang sekolah MI dan MTs di tempat yang sudah disepakati oleh Ketua Yayasan.

Di desa tempat KKN saya yang *notabene* tidak hanya terdiri dari etnis Sunda saja melainkan Medan, Sulawesi, Jawa, Madura, Betawi dan lain-lain. Ternyata mampu mengaplikasikan konsep toleransi yang sangat baik dan benar dan dengan masyarakat yang majemuk dari berbagai etnis yang dibungkus sistem nusantara akhirnya mereka menyatu dalam *harmony* cinta dalam kedamaian. Namun sebelum menuju itu semua banyak cerita-cerita yang tidak

senonoh dan tidak sepatutnya itu terjadi di masyarakat kita. Yaitu pemimpin yang dibutakan oleh kekuasaan, yang mana segala sesuatu harus pemimpinlah yang berhak memutuskan, sehingga desa tersebut tidak berkembang. Akan tetapi, desa sekarang bukanlah desa yang dahulu, yang mana dahulu itu menakutkan namun sekarang menyenangkan karena didukung dengan pemimpin yang terdidik dan kompeten.

Selain dari pada itu, masyarakatnya juga ramah-ramah dan mau berbaur dengan mahasiswa KKN, dan gampang untuk diajak dalam berpartisipasi memeriahkan acara kami. Satu yang tidak dapat saya lupakan dari pada desa tersebut ialah kekompakkan antara masyarakat yang *notabene* beretnis Batak dan Jawa bisa akur dalam melaksanakan acara gotong royong bersama membersihkan halaman desa yang dipenuhi dengan alang-alang panjang dan juga selokan yang *mampet* dan banyak hal lagi yang saya rasa belum terungkap.

Pelajaran yang dapat saya ambil dari pada masyarakat tersebut adalah berlabuh pada pemikiran *Kiyai* NU kita yaitu K.H. Abdurrahman Wahid “tidak penting agama, ras dan sukumu, jika kamu dapat berbuat baik orang tidak akan bertanya apa agamamu” sampai saat ini saya terus memikirkan hal itu, dan setiap kali saya mengingat hal tersebut saya serasa ingin lebih lama lagi berada di sana.

Jika Allah mengizinkan saya tinggal di sana, saya tidak akan menyalakan ilmu dan hidup saya untuk mengabdikan kepada masyarakat dan mengembangkan apa yang Allah dan Rasul-Nya pesankan kepada kita sebagai umatnya. Untuk saya sendiri lebih kepada musyawarah dan silaturahmi yang mana di dalam dua hal tersebut kita dapat membicarakan bagaimana seharusnya masyarakat melakukan secara Islami, dan memahami bagaimana seharusnya masyarakat hidup di era dunia yang penuh dengan era pengetahuan dan agama. Jika keduanya tidak sinkron maka kerancuanlah yang akan ada, bukan *problem solving* yang didapatkan melainkan kekacauanlah yang akan meracuni otak manusia.

d. Sukaraksa Jiwaku dan Jiwa Kita Semua

Dari hal di atas, hanya musyawarah secara Islami yang sudah saya terapkan, dan juga membagikan sebagian ilmu yang saya dapat dari bangku kuliah, melainkan juga mempraktikkan bagaimana seharusnya perlakuan antara masyarakat muslim dengan non-muslim dan sebagainya. Dengan menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada di desa tersebut. Dengan kata lain, kita harus bersikap dewasa dalam memahami hidup. Jika kita hidup di Negara yang mayoritas beragama Kristen kita harus tau apa yang orang Kristen tidak suka dengan agama kita begitupun sebaliknya. Pada waktu hari-hari terakhir kami KKN, kami sadar bahwa kata terima kasih tidaklah cukup untuk kami berikan kepada masyarakat desa yang akan kami tinggalkan. Apalagi dengan sedikit materi yang kami selipkan ke dalam amplop kecil yang kami lipat, mereka anggap itu semua tidak perlu dilakukan atau diberikan kepada mereka, yang mereka mau adalah terjalinnya silaturahmi, meski waktu dan jarak memisahkan kita semua, yang terpenting adalah silaturahmi bukan materi atau buayan kata terima kasih, yang mana setelah diucapkan lalu pergi menghilang tak tahu pasti. Tetapi, dengan silaturahmi segala kerinduan akan terobati, dengan tatapan mata yang pasti dan harapan mulai tumbuh bagaikan benih yang tumbuh di ladang yang subur nan-asri, itulah kami sang *pioneer* sejati yang akan selalu dinanti dan dipuji. *Aamiin*. Terima kasih.

SUKARAKSA CERIA

Eva Saefatul Husna

a. KKN

Kuliah kerja nyata atau yang sering disebut dengan KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan secara keilmuan pada waktu dan daerah tertentu. Bagi saya KKN merupakan kegiatan yang membosankan, apa lagi jika harus bertempat tinggal dengan orang-orang yang baru saya kenal. Karena banyaknya beredar berita-berita yang kurang enak didengar tentang KKN, maka muncul berbagai kendala yang akan saya hadapi di tempat KKN seperti tidak adanya air bersih, masih adanya dukun *santet*, terdapat hewan liar berkeliaran, tidak adanya *signal*, apa yang harus saya makan, bahkan saya khawatir jika teman-teman kelompok saya tidak paham dengan perilaku dan karakteristik saya.

b. Kelompok KKN yang Solidaritas

Kegiatan KKN ini benar-benar menjadi pelajaran berarti untuk saya. Pertama kalinya saya hidup seataap dengan sebelas karakter yang berbeda-beda, ada yang emosinya mendadak naik, ada yang ucapannya selalu menjadi bahan lelucon, ada yang ucapannya seperti *cabe rawit*, bahkan ada juga yang karakternya menjengkelkan. Bukan hal mudah bagi saya seorang pribadi yang senang menyendiri harus beradaptasi bahkan hidup seataap dengan orang-orang baru dengan karakter yang berbeda-beda.

Satu minggu pertama saya tinggal di lokasi KKN diri saya cukup sulit beradaptasi, bukan karena cuaca ataupun makanan akan tetapi karena kegiatan yang tidak biasa saya kerjakan sehari-hari. Namun, hari demi hari saya paksakan karena ini merupakan kegiatan wajib. Kelompok saya mempunyai kebiasaan unik di waktu shubuh, yaitu ketua kelompok saya yang bernama Ammar Azhar mempunyai ciri khas membangunkan rekan-rekan yang lainnya seperti di Pondok Pesantren, yaitu dengan menggunakan piring yang dipukul menggunakan sendok. Cara yang ia gunakan di

waktu shubuh walaupun benar-benar membuat jantung seperti mau *copot* tapi benar-benar ampuh membangunkan rekan-rekan saya yang lainnya.

Hal lain yang terjadi di waktu subuh adalah mengantri kamar mandi, karena kami tinggal seataap dengan sebelas anggota namun hanya mempunyai satu kamar mandi dalam satu rumah membuat kami rela mengantri bermenit-menit bahkan berjam-jam untuk masuk ke kamar mandi. terkadang *sang pengantri* pun sampai tertidur karena menunggu terlalu lama orang yang sedang memakai kamar mandi. walaupun demikian ada satu kalimat yang saya rindukan ketika akan masuk ke kamar mandi atau pun sedang di dalam kamar mandi “Di kamar mandi siapa? Ada orang *engga?*”.

Ada satu peraturan yang membuat saya jengkel, yaitu setiap pukul 07.30 setiap anggota wajib meninggalkan kontrakan untuk melakukan kegiatan masing-masing kecuali dua orang petugas piket. Bagi saya, itu merupakan peraturan yang cukup tegas dan cukup unik karena tidak banyak kelompok KKN yang memberlakukan peraturan seperti itu, bahkan tidak ada. Namun kadang saya cukup jengkel, karena terkadang tugas saya mengajar atau melakukan program kerja di siang hari, namun jika mengikuti peraturan yang seperti itu saya harus menunggu bahkan saya tugas saya berlipat-lipat contohnya seperti mengajar, tugas saya mengajar kadang di siang hari namun jika mengikuti peraturan yang seperti itu saya harus mengajar dari pagi hingga sore tanpa jeda.

Secara pribadi saya bersukur mendapat rekan kelompok seperti kelompok 032. Sejak bangun tidur bahkan sampai menutup mata pun selalu ada *celotehan* yang mengundang tawaan. Padahal saya di rumah atau pun di kostan sering sekali menonton televisi atau *youtube* hanya untuk mencari hiburan agar saya tertawa. Suasana di kontrakan bersama mereka belum pernah saya temukan sebelumnya, walaupun ada karakter-karakter atau bahasa-bahasa aneh yang baru saya dengar, terkadang ada kata-kata sindiran yang cukup menyentuh hati saya.

Hidup seataap bersama orang-orang dengan berbagai karakter yang berbeda-beda membuat saya berpikir keras bagaimana cara

beradaptasi dengan mereka. Tidak sesekali saya merasa jengkel dengan sikap dan ucapan rekan saya, namun baru terasa setelah KKN telah usai bahwa toleransi itu benar-benar saya butuhkan. Satu hal yang saya rindukan sampai sekarang yaitu makan bersama-sama di ruang tengah sambil menonton televisi. Itu merupakan momen yang sulit sekali saya temukan.

c. Desa Sukaraksa yang Rindang

Lokasi tempat KKN saya yaitu di Dusun I dan III Desa Sukaraksa Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor Barat. Keadaan rumah-rumah di Dusun I cukup baik, jarak dari satu rumah ke rumah yang lainnya pun tidak jauh. Akan tetapi yang menjadi hambatan menuju Dusun I yaitu akses menuju ke sana harus melewati sawah-sawah dan juga jembatan yang jika diinjak bergoyang ke kanan dan ke kiri membuat kepala *pusing*. Akses menuju Dusun I hanya dapat di tempuh hanya dengan jalan kaki, tidak dianjurkan membawa sepeda motor ke sana karena jalanan yang tidak memadai. Di Dusun I terdapat beberapa Pondok Pesantren, salah satunya Pondok Pesantren yang dipimpin oleh *Ustadz* Ma'mun. Masyarakat Dusun I sangat ramah, para pemudanya pun sopan-sopan dan mudah diajak koordinasi untuk melakukan program-program kelompok KKN saya. Kegiatan masyarakat Dusun I ini hanya bekerja dan beribadah. Begitupun dengan kalangan anak-anak nya hanya bersekolah, lalu mengaji.

Sedangkan Dusun III jarak tempuhnya cukup jauh jika dengan berjalan kaki. Keadaan rumah-rumah di Dusun III tidak jauh berbeda dengan Dusun I, hanya saja di Dusun III jalannya lebih bagus dibandingkan di Dusun I. Keadaan yang sangat menghawatirkan saya temui pada sekolah-sekolah yang terdapat di Dusun III. Di Dusun III terdapat MI yang satu ruangan terdapat tiga kelas tanpa pembatas. Di sana juga tidak terdapat tiang bendera, jam dinding, buku paket pribadi, juga jadwal pelajaran di dalam kelas. Sama halnya dengan Dusun I, di Dusun III juga terdapat Pondok Pesantren dan mayoritas anak-anak di Dusun III adalah santri-santri di Pondok Pesantren tersebut.

Meskipun target KKN saya di Dusun I dan III namun saya bertempat tinggal di Dusun II karena tidak adanya tempat tinggal yang memadai di Dusun I ataupun Dusun III. Keadaan di Dusun II cukup berbeda dengan keadaan di Dusun I dan III, karena jarak dari rumah ke rumahnya pun cukup jauh, di Dusun II pun tidak terdapat pondok pesantren. Namun masyarakat Dusun II memegang teguh agamanya. Masyarakat Dusun II sangat senang dengan kedatangan saya beserta rekan-rekan saya, karena menurut mereka kedatangan kami adalah hiburan bagi mereka. Saya lihat kegiatan masyarakat atau tetangga yang bermukim sekitar tempat tinggal saya hanya berkebun, pergi ke sawah, dan pergi ke masjid. Hanya kegiatan itu lah yang mereka lakukan setiap hari nya.

Sikap dan perilaku warga Dusun I, II, maupun III sopan santun juga ramah. Baik anak-anak, remaja, maupun orang tua di sana selalu menyapa setiap bertemu bahkan tidak sekali mereka datang ke kontrakan dengan membawa berbagai *jamuan*. Banyak sekali pelajaran yang dapat saya ambil dari masyarakat Dusun I, II, dan III, bahwa hidup dunia itu benar-benar hanya sementara yang hakiki itu adalah kehidupan akhirat dan juga hidup bertetangga yang sopan santun dengan penuh kasih sayang.

Sebenarnya tidak pernah terlintas bagi saya untuk hidup di sana, namun jika saya diminta untuk memberikan asumsi bagi masyarakat jika tinggal di sana saya ingin mengajak masyarakat di sana khususnya untuk kaum wanita agar lebih kreatif membuat berbagai kerajinan dari berbagai kain yang sudah tidak terpakai menjadi kerajinan yang mempunyai nilai jual yang tinggi. Satu hal yang ingin saya sampaikan untuk anak-anak di sana adalah saya ingin mengajarkan anak-anak tari tradisional, walaupun bertolak belakang dengan adat dan kebiasaan masyarakat di sana namun bagi saya mereka harus mengenal berbagai seni dan kebudayaan Indonesia.

d. Hari-hariku yang Penuh Kenangan di Desa Sukaraksa

1. Mengajar di MI

Mengajar anak-anak MI bukan pengalaman pertama bagi saya. Saya pikir mengajar anak-anak MI di sana sama seperti saya mengajar anak-anak sebelumnya. Ternyata, setelah saya datang ke lokasi segalanya bertolak belakang dengan apa yang saya pikir. Saya harus mengajar satu kelas di satu ruangan, dan di ruangan itu terdapat tiga kelas tanpa pembatas. Butuh tenaga lebih agar dapat bertahan di dalam satu ruangan dengan tiga kelas tanpa pembatas. Suara saya hampir habis dalam waktu kurang dari dua jam mengajar di MI. Terkadang murid-murid MI hilang konsentrasi karena mendengar suara guru dari kelas sebelah.

Tidak hanya itu, keadaan sekolahnya pun sangat mengkhawatirkan. Para siswa tidak mempunyai buku paket sendiri, tidak terdapat jam dinding di kelas, tidak ada jadwal pelajaran, tiang bendera pun terbuat dari bambu, itu pun sering sekali bambunya hilang karena dicuri masyarakat setempat. Setelah kejadian itu tenggorokan saya terasa sakit karena karena saya harus berteriak setengah hari untuk mengajar siswa MI, karena itu saya berencana berhenti untuk mengajar di MI dan mulai mengajar di MTs yang jaraknya tidak terlalu jauh dari MI di Desa Sukaraksa.

2. Bau Menyengat Ikan di Atas Piring

Saya merupakan vegetarian, oleh karena itu saya tidak memakan daging serta *sea food*. Pada hari Rabu minggu pertama KKN merupakan jadwal piket saya, banyak kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai petugas piket di antaranya mencuci piring, mengepel lantai, menyapu lantai, memasak nasi, membuang sampah, dan menjaga keamanan rumah. Kebetulan pada hari itu menu hidangan kelompok saya adalah ikan *tongkol*. Sebenarnya, saya enggan mencuci piring dengan bau dan bekas ikan, namun apa daya karena itu tugas wajib yang harus dijalani sesuai kesepakatan. Maka saya pun masuk ke kamar mandi membawa piring-piring yang penuh dengan ikan dan baunya. Satu detik dua detik di dalam kamar mandi saya masih bisa tahan dengan baunya, namun ketika saya membasuh piring-piring itu dengan air bau-bau ikan itu

semakin menempel dan saya tidak tahan lagi dengan baunya, akhirnya saya muntah karena mencium bau ikan di kamar mandi. Lalu setelah kejadian itu saya masuk kembali ke kamar mandi dan mencoba mencuci piring kembali, tetapi tetap saja saya tidak tahan dengan baunya dan muntah kembali. Akhirnya, saya berikan tugas mencuci piring kepada rekan saya yang pada hari itu juga mendapatkan tugas piket.

Pada hari Rabu minggu kedua saya piket kembali, kebetulan pada hari itu juga menu hidangan kelompok saya sama persis seperti menu hidangan pekan lalu. Mengingat kejadian pekan lalu sebetulnya saya enggan mencuci piring serta sendok yang terdapat sisa dan bau ikan di atas piring. Akan tetapi, mau bagaimana lagi karena mencuci piring sudah menjadi kewajiban petugas piket, oleh karena itu saya mencari cara bagaimana caranya agar saya dapat mencuci piring tanpa mencium baunya agar saya tidak muntah lagi. Akhirnya, saya menutup wajah saya dengan masker lalu dibalut kembali memakai jilbab, walaupun sulit sekali bernafas, namun saya bisa menyelesaikan tugas saya mencuci peralatan makan yang penuh dengan sampah ikan dan bau-baunya.

3. Membuat Kerajinan dari Kain Perca

Membuat kerajinan dari kain perca merupakan program kerja pribadi saya. Jauh sebelum kegiatan KKN berlangsung banyak yang tidak tahu apa itu kain perca, kerajinannya seperti apa, dan setelah melaksanakan survei 3 kali ke Desa Sukaraksa respon juga keadaan masyarakatnya tidak mendukung sehingga membuat saya sedikit pesimis dan berniat membatalkan program kerja ini. Namun setelah saya mulai mengajar di MTs Al-Fata Dusun III Desa Sukaraksa saya berencana untuk merealisasikan kembali program kerja saya karena melihat siswa MTs Al-Fata tidak pernah sekali melaksanakan praktek seni budaya pada mata pelajaran seni budaya. Satu minggu sebelum pelaksanaan pelatihan kerajinan kain perca, saya pergi ke Pasar Cigudeg untuk membeli peralatan jahit. Ternyata tidak terdapat toko alat-alat jahit di Pasar Cigudeg, setelah itu saya mencari kembali peralatan untuk pelatihan kerajinan ke pasar Jasinga, sudah tiga kali putaran menyusuri Pasar Jasinga tetap saja

tidak terdapat toko alat-alat jahit. Di Pasar Leuwiliang pun sama saja, tidak terdapat toko alat-alat jahit, akhirnya saya memutuskan ke Kota Bogor untuk membeli berbagai peralatan untuk pelatihan kerajinan.

Satu hari sebelum acara berlangsung, saya menyiapkan berbagai bahan untuk kegiatan pelatihan. Sampai pukul 11.00 saya masih menyiapkan berbagai peralatan, dan pada saat itu saya hanya menyiapkan 20 bahan mentah untuk kegiatan pelatihan karena saya pikir para siswa tidak akan tertarik dengan kegiatan yang saya buat. Pada hari Jum'at pagi saya sudah datang ke MTs dengan membawa tas yang berisikan peralatan untuk pelatihan. Ketika saya menaruh tas berisikan peralatan salah satu dari siswa MTs yang bernama Kamal datang menghadap saya dan mengatakan “Bu, kita semua sudah bawa gunting *nih* jadi kapan mulai bikin kerajinannya?” mendengar pertanyaan seperti itu saya benar-benar bingung dan saya mengintip di lubang jendela dan menghitung jumlah siswa yang membawa gunting, ternyata di luar dugaan saya sekali. Lalu saya menyiapkan kembali peralatan yang kurang dan menggunting kain-kain dibantu Agis salah satu siswi kelas VIII MTs Al-Fata.

Ketika saya masuk ke kelas para siswa sangat antusias dengan kedatangan saya dan satu murid melemparkan pertanyaannya dengan ketus “Bu, sebenarnya kita mau bikin apaan *sih* bu ayo *dong* bu?” setelah saya bagikan peralatan dan memberikan tutorial membuat *bros* dan penghapus dari kain bekas mereka antusias sekali, ternyata dugaan saya salah baik para siswi maupun siswa nya sama-sama antusias sampai kelas pun bagaikan pasar tradisional. Setelah hari itu, saya kembali mengajar kembali seperti biasa di MTs tersebut dan yang membuat saya bahagia adalah hasil karya yang mereka buat dari kain bekas yaitu *bros* juga penghapus mereka pakai. Bahkan ada kelas lain yang meminta saya untuk mengajarkan kerajinan tersebut di kelasnya.

4. Mengajar di MTs Al-Fata

Karena saya merasa tidak mampu mengajar di MI saya memutuskan mengajar di MTs Al-Fata. MTs Al-Fata merupakan

sekolah yang baru berdiri, dan hanya ada 3 angkatan. Di sekolah ini tidak terdapat guru tetap, sehingga sekolah ini sangat membutuhkan tenaga kerja. Sesuai kesepakatan pada awal survei, saya hanya mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada hari Senin minggu kedua saya mulai mengajar di sana. sesuai jadwal pelajaran terdapat 4 mata pelajaran di kelas VIII yaitu Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Matematika dan Bahasa Indonesia. Kebetulan pada saat itu semua guru keempat mata pelajaran itu berhalangan hadir, terpaksa saya yang menggantikan mereka dan mulai mengajar.

Pada hari itu juga saya langsung mengajar sesuai dengan mata pelajaran tanpa jeda, karena guru yang bersangkutan tidak bisa hadir. Hari pertama saya mengajar para siswa suasana kelas belum bersahabat. Para siswa hanya bisa menatap wajah saya dengan ekspresi datar, suasana kelas pun masih gaduh. Walaupun demikian suasana cair ketika jam pelajaran sudah habis. Ketika mereka hendak pulang, mereka bersalaman dengan saya dan ada satu siswa yang mencium tangan saya berkali-kali dan berkata “Bu, *kok* tangannya cantik *banget* aku *kantongin* boleh *ga?*” mendengar kalimat tersebut membuat saya ingin tertawa terpingkal-pingkal.

Ketika saya hendak pulang ke kontrakan tiba-tiba Ibu Lili selaku Ketua Yayasan meminta saya untuk mengajar juga di kelas siang, yaitu kelas VII. Karena saya merasa energi saya masih tersisa maka saya kembali ke kantor sekolah dan bersiap-siap untuk mengajar. Ketika saya masuk ke dalam kelas alangkah terkejutnya saya melihat keadaan kelas, ternyata terdapat 56 siswa di kelas VII. Ketika saya mulai membuka percakapan suasana kelas mulai gaduh melebihi kegaduhan kelas VIII. Dari awal kegiatan belajar mengajar suasana tetap gaduh karena saya tidak bisa mengendalikan siswa sebanyak itu.

Pada hari kedua dan seterusnya para siswa kelas VII maupun kelas VIII sdah bisa diatur dan mudah mencerna mata pelajaran yang saya ajarkan. Mereka pun sudah berani maju ke depan mengisi kuis dan menjelaskan kuis yang ada di papan tulis, padahal hari sebelumnya jangankan untuk maju ke depan untuk menjawab kuis, menjawab pertanyaan di bangku sendiri pun masih malu-malu. Bahkan yang lebih menakjubkan lagi mereka dapat menghafal

angka-angka dalam Bahasa Arab dalam waktu sehari, walaupun sebelumnya dalam mata pelajaran Bahasa Arab mereka tidak tahu sama sekali tentang angka-angka dalam Bahasa Arab. Ketika saya mulai nyaman mengajar di MTs Al-Fata, akan tetapi waktu berkata lain. Dua minggu sudah saya mengajar di sana, setelah masa mengajar habis banyak sekali siswa yang mengirimkan SMS sampai mengirimkan *inbox* lewat media sosial *Facebook*.

5. Kegiatan HUT RI di Dusun I

Kegiatan HUT RI dilaksanakan di Dusun I lengkapnya di depan rumah Bapak Kepala Dusun yaitu Bapak Bambang. Melaksanakan kegiatan di Dusun I benar-benar melelahkan dan membutuhkan banyak energi, karena jarak tempuh dari kontrakan sampai ke Dusun I harus melewati sawah, juga jembatan di atas sungai dan tidak dapat dilalui mengenakan sepeda motor. Satu hari sebelum pelaksanaan saya membantu menyiapkan peralatan unntuk pelaksanaan hari esok. Pada *hari H* acara HUT RI sangat meriah sekali banyak anak-anak hingga para pemuda ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Karena cuaca mendung dan hujan turun membuat tanah dan rumput di depan rumah Bapak Bambang basah dan licin sehingga membuat kegiatan berjalan lancar dan penuh tawaan karena banyak peserta yang terjatuh karena licinnya tanah yang terkena air hujan. Hal yang lebih mengesankan dari kegiatan ini adalah saya menjadi sangat dekat dengan Ibu Kepala Dusun dan dianggap anak sendiri, bahkan saya diminta untuk menjadi menantunya. Suatu kehormatan untuk saya mendapat tawaran menjadi menantu ibu Dusun I Desa Sukaraksa, tetapi sejujurnya saya lebih nyaman hidup sebagai diri saya menjadi mahasiswi dan bermukim di Ciputat. Dengan berat hati saya tolak permintaan beliau untuk menjadikan saya sebagai pasangan hidup putranya.

6. Berkunjung ke Rumah Tetangga

Pada suatu hari tidak ada hidangan di kontrakan untuk makan siang. Pada waktu itu rekan-rekan sedang pergi mencari makanan. Saya pun mencari makanan sekitar kontrakan namun tidak ada, bukan hanya sulit mendapat penjual makanan berat saja, aksesnya

pun sulit untuk di tempuh. Karena perut saya lapar namun tidak ada yang berjualan, saya pun berjalan-jalan sekitar kontrakan saya. Pada saat saya sedang berjalan saya melewati rumah Ibu Lurah, lalu saya berkunjung ke rumah nya dengan niat membantu Ibu Lurah membuat *rempeyek* atau *gorengan*. Karena, Ibu Lurah hobi sekali memasak dan masakannya pun enak-enak. Selama kegiatan KKN rumah Ibu Lurah merupakan salah satu tempat favorit saya, karena setiap saya ke sana ada saja yang selalu beliau hidangkan di atas meja untuk saya. Bukan hanya itu, kadang saya mengunjungi rumah *Bibi* Yayah, masyarakat yang rumahnya dekat dengan rumah kontrakan saya. Pertama kali saya mengunjungi rumah *Bibi* Yayah karena *Bibi* Yayah meminta saya mengunjungi rumahnya. Bukan hanya mengobrol biasa kadang *Bibi* Yayah memberi saya *suguhan* dan makanan untuk dibawa pulang ke kontrakan. Rumah yang paling sering saya kunjungi adalah rumah Ibu Neneng. Ibu Neneng merupakan pemilik rumah kontrakan yang saya tempati. Karena Ibu Neneng mempunyai warung kecil kadang sayang saya berkunjung untuk membeli jajanan, namun karena terlalu sering berkunjung Ibu Neneng sampai menganggap saya anak sendiri. Terkadang saya dibuatkan makanan gratis, teh hangat, sampai pernah suatu hari saya tertidur di rumah Ibu Neneng.

7. Pembuatan Bak Sampah

Di Dusun I Desa Sukaraksa terdapat agenda rutin setiap Jum'at pagi, yaitu Jum'at bersih. Pada Jum'at pagi minggu ketiga agenda Jum'at bersih diganti dengan pembuatan tempat sampah, karena bertepatan dengan program kerja bersama yaitu pembuatan bak sampah. Hari itu saya bersama lima rekan saya, yaitu Eka, Mega, Falah, Yusron, dan Azhar melewati sawah dan jembatan menuju tempat pembuatan bak sampah dengan berjalan kaki. Sesampainya di lokasi, kami melaksanakan tugas masing-masing. Karena Yusron dan Azhar bertugas mengambil pasir, Eka dan Falah membeli alat-alat bangunan, maka saya dan Mega bertugas membeli konsumsi. Karena di antara kami tidak ada yang membawa sepeda motor satu pun ke lokasi, maka putra Bapak Kepala Dusun pun bersedia

mengantarkan saya membeli konsumsi. Saya dan Dani selaku anaknya Bapak Dusun membeli konsumsi. Jalan dari dusun menuju toko makanan cukup terjal dan menyeramkan membuat pengendara berhati-hati dan tidak dianjurkan membawa penumpang. Akan tetapi karena Dani sudah terbiasa membawa motor melewati jalan tersebut saya tetap menaiki sepeda motor bersama Dani. Namun ketika melewati tanjakan sempit menuju jalan pulang motor yang kami kendarai tiba-tiba mesinnya berhenti dan mundur kembali. Untung saja tidak ada luka-luka hanya sedikit *lecet* di kaki sebelah kiri. Setelah kejadian itu benar-benar harus berhati-hati melewati akses menuju Dusun I Desa Sukaraksa.

BERSAMA IRAMA DI SUKARAKSA

Eka Rachmawati Dewi

a. KKN? Siapa Takut

Perkenalkan nama saya Eka Rachmawati Dewi, di lingkungan kampus saya akrab di panggil Eka. Saya adalah salah satu mahasiswi dari Jurusan Agribisnis yang berada di Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Jakarta. *Alhamdulillah* 6 semester masa perkuliahan sudah saya lewati, dan di masa peralihan dari Semester 6 ke Semester 7 ini Jurusan Agribisnis memberlakukan para mahasiswanya untuk menjalankan KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebagai salah satu pengganti bentuk perkuliahan, hanya saja kegiatan ini lebih ke arah pengaplikasian dari ilmu yang sudah didapat selama masa perkuliahan dan bagaimana jika ilmu tersebut diterapkan di masyarakat khususnya masyarakat pedesaan. Seperti yang sudah kita ketahui bahwa salah satu isi Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian masyarakat. Oleh sebab itu, dengan adanya kegiatan ini mahasiswa dituntut untuk mampu belajar bermasyarakat dan menerapkan ilmu yang sudah didapat kemasyarakat khususnya di lingkungan pedesaan.

Mendengar kata KKN, awalnya sempat membuat saya merasa kegiatan ini tidak seharusnya diwajibkan karena di universitas lain ada yang memang KKN menjadi suatu pilihan bukan kewajiban dan sempat timbul rasa malas untuk ikut serta pada kegiatan ini, karena harus jauh dari orang tua dalam waktu lama serta harus tinggal bersama dengan orang-orang yang memang belum dikenal bagaimana watak dan sifatnya. Hanya saja saya berpikir bahwasannya saya adalah mahasiswa Agribisnis yang umumnya lingkup permasalahannya ada di lingkungan pedesaan sebab mayoritas penduduknya tentu bekerja sebagai buruh tani. Oleh sebab itu, saya harus menghilangkan perasaan-perasaan tersebut. Sebenarnya kegiatan KKN jika di pandang dari sisi positifnya merupakan kegiatan bakti sosial yang bersifat liburan panjang dengan sejuta pengalaman hebat dan menarik. KKN tidak hanya sekedar menjalankan kewajiban dari pihak kampus saja, tetapi KKN

adalah proses pendewasaan diri, di mana diri kita harus berani keluar dari zona nyaman dan mau terjun kemasyarakat serta kegiatan KKN ini juga menuntut kita untuk mampu mengatur diri sendiri baik di dalam kelompok maupun saat berada di dalam masyarakat dan kegiatan KKN ini menjadi ajang untuk kita belajar mandiri saat jauh dari keluarga.

b. Kita Satu, Kita Se-IRAMA

Pembentukan kelompok KKN pada tahun ini berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, pada tahun ini pembentukan kelompok KKN dirancang oleh PPM, sedangkan pada tahun-tahun sebelumnya pembentukan kelompok KKN diserahkan kepada mahasiswa, di mana mahasiswa dibebaskan untuk menentukan siapa saja yang akan menjadi anggota kelompoknya dengan jumlah orang dalam satu kelompok kurang dari 20 orang. Pada tahun ini, PPM menetapkan bahwasannya penentuan kelompok KKN dilakukan secara *random* (acak) dari berbagai fakultas, mulai dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Dirasat Islamiyah (FDI), Hukum (FSH), Adab dan Humaniora (FAH), Ushuluddin (FU), Ekonomi dan Bisnis (FEB), Dakwah (FDK), FISIP serta Sains dan Teknologi (FST). Dalam satu kelompok hanya beranggotakan 11 orang. Sampai akhirnya pada bulan Mei untuk pertama kalinya saya dipertemukan dengan teman-teman KKN yang belum pernah saya kenal saat pembekalan. Saat itulah saya bertemu dan mulai berkenalan dengan Mega, Leda, Ammar, Yusron, Azhar, Subhi, Falah, Rifnu, Eva dan juga Shodiq. Mereka adalah teman-teman yang nantinya akan menjadi keluarga saya selama sebulan. Awal mula berkenalan dengan mereka tidak pernah timbul rasa canggung pada diri saya, meskipun ada sebagian dari mereka yang memang masih malu-malu. Saat itu pula kami menentukan ketua kelompok kami yaitu Ammar Azhar dari Fakultas Adab dan Humaniora. Banyak hal yang sudah kami bicarakan saat itu mulai dari menentukan struktur organisasi, pembagian kerja, jadwal rapat, menanyakan apa yang tidak disukai mulai dari jenis makanan sampai karakter orang dan tidak lupa tentunya kami bertukaran nomor telepon agar nantinya dapat mempermudah kami dalam

berkomunikasi. Nama KKN IRAMA sendiri dicetuskan oleh salah satu teman saya yaitu Yusron. IRAMA merupakan singkatan dari Ikatan Remaja Mandiri dan Amanah, diharapkan nama ini mampu menjadikan kami menjadi orang-orang yang mandiri dan mampu memegang tanggung jawab. Selain itu diharapkan nama IRAMA ini mampu mempersatukan kami dan menjadikan kelompok ini tetap solid dan mau bekerjasama. Sebelum pelaksanaan KKN, kelompok kami sering mengadakan rapat. Rapat tersebut diadakan seminggu sekali dan biasanya kami mengadakan rapat di Gedung Rektorat lantai dasar. Kami juga sudah mulai memberlakukan pengumpulan uang kas sejak rapat pertama dilaksanakan. Kelompok kami juga sempat memutuskan untuk berjualan kue sebagai salah satu cara kami dalam memperoleh uang untuk pelaksanaan KKN nanti. *Alhamdulillah* proses jualan tersebut mulai terlaksana dari pertengahan bulan Mei hingga menjelang bulan Ramadhan. Setiap harinya masing-masing anak diberi jatah 20 pcs kue *dadar gulung* coklat untuk diperdagangkan. Hanya saja saat itu tidak semuanya ingin berjualan sehingga bagi yang tidak ikut berjualan mereka diberi denda sebesar Rp20.000,-/hari, jadi dalam waktu 5 hari masing-masing anak sudah menabung di kas sebesar Rp100.000,-/minggu. Beruntung dari mereka tidak ada yang merasa keberatan, karena kami berpikir dana yang kita kumpulkan adalah dana yang nantinya akan kita gunakan untuk menyelesaikan program kerja kita selama KKN. Hanya saja pernah suatu hari saat saya sudah memesan kue sebanyak 5 *box*, karena di sini saya berperan sebagai *fundraising* oleh sebab itu pemesanan kue dilakukan oleh saya. Seharusnya 5 *box* tersebut dibagikan ke 5 orang, hanya saja saat itu hanya satu orang yang mengambil jatah jualannya. Sehingga sisa 4 *box* saya harus menjualnya sendiri. Saat itu saya merasa tidak adanya rasa tanggung jawab dari teman-teman saya yang memang sudah memutuskan untuk berjualan di hari itu. Tetapi, seiring berjalannya waktu hal itu mampu saya lupakan dan ikhlaskan.

Selama kegiatan KKN berlangsung tentunya banyak momen-momen kebersamaan yang saya rasakan bersama teman-teman. Di minggu pertama KKN tentunya saya masih mencoba untuk

mengenal mereka lebih dalam mulai dari sifat bahkan kebiasaannya. Namun seiring berjalannya waktu menjelang masuk ke minggu kedua KKN saya mulai merasa bersyukur karena *Alhamdulillah* nya saya berada di sekeliling orang-orang yang humoris, jadi setiap harinya selalu saja ada hal yang menjadi bahan *ledakan* dan tertawaan. Suasana rumah pun serasa hidup dan semakin lama tinggal dengan mereka saya semakin merasa nyaman. Selama KKN di rumah kontrakan kami, saya bertugas sebagai seksi konsumsi jadi setiap harinya saya harus menyiapkan makanan untuk teman-teman yang ada di rumah. Setiap pagi pukul 05.30 WIB adalah waktu saya untuk bergegas ke Pasar Cigudeg untuk berbelanja membeli kebutuhan memasak selama satu hari. Kegiatan berbelanja ini harus dilakukan setiap hari karena di rumah yang saya tinggali tidak tersedia kulkas. Beruntung saya selalu ditemani oleh beberapa teman untuk berbelanja namun tidak jarang juga hanya berdua saja. Kegiatan memasak di rumah dilakukan oleh kaum perempuan namun tidak jarang kaum laki-laki juga ikut membantu. Dalam hal makan kelompok saya terhitung irit, hal tersebut kami lakukan untuk meminimalisir jumlah pengeluaran. Jenis makanan yang sangat sering kami makan adalah tahu, tempe, telur, dan tidak lupa udang *rebon* ditambah dengan sambal terasi buatan Shodiq. Di situlah saya sudah mulai merasa ada jiwa kekeluargaannya bersama mereka. Di mana keadaan susah senang kami rasakan bersama-sama. Hal yang sudah menjadi kebiasaan di rumah kontrakan adalah mengantri kamar mandi saat pagi hari baik hanya untuk sekedar wudhu, buang air kecil, mandi atau bahkan buang air besar. Bahkan tidak jarang anak laki-laki yang kesiangan *shalat* shubuhnya dan anak laki-laki anggota kelompok saya umumnya sangat sulit untuk dibangunkan saat *shalat* shubuh. Hal tersebut karena di rumah kontrakan hanya tersedia satu kamar mandi dan kami sering kehabisan air. Dikarenakan kami harus bergantian untuk menampung air dengan dua rumah lainnya yang ada di belakang dan samping rumah kontrakan kami. Momen kebersamaan lainnya yakni yang pernah saya rasakan adalah ketika mandi bersama di sungai yang letaknya ada di belakang rumah. Hal tersebut sudah saya dan teman-teman

lakukan sebanyak 2 kali. Meskipun tidak semuanya turut serta namun saya tetap menikmati keseruannya. Setiap malam Jum'at, saya dan teman-teman juga memiliki kegiatan rutin yakni mengadakan *yasinan* di kontrakan kami. Hal yang memang sangat jarang saya lakukan ketika di rumah karena selalu saja timbul rasa malas namun saat ada di dekat mereka rasa malas itu pun bisa saya hilangkan. Selain itu, momen kebersamaan yang tak terlupakan buat saya adalah ketika saya dan teman-teman semua terjun menjadi panitia 17-an khususnya yang kami adakan di Dusun 1 RW 01. Saat itu kerja tim sangat dibutuhkan, karena harus mengatur anak-anak kecil yang akan ikut lomba, belum lagi sebelum acara dimulai cuaca sudah mulai tidak mendukung karena akan turun hujan. Alhasil, hujan pun turun saat itu dan membuat lapangan yang menjadi area perlombaan menjadi *becek* karena berupa tanah merah. Beruntung meskipun *becek* hal tersebut tidak menyurutkan semangat anak-anak kecil di sana untuk tetap mengikuti perlombaan. Saat perlombaan berlangsung banyak kejadian lucu yang terjadi. Karena kondisi lapangan yang *becek* dan licin jadi saat dilaksanakannya salah satu lomba yaitu lomba memasukkan paku ke dalam botol di mana sebelumnya peserta lomba diharuskan untuk berlari terlebih dahulu, tidak sedikit anak-anak yang *terpeleset* dan menyebabkan baju mereka kotor dengan tanah merah. Namun hal tersebut menjadi hiburan tersendiri untuk para panitia dan masyarakat yang ikut menonton untuk meramaikan suasana perlombaan. Para panitia pun harus rela berkotor-kotoran saat itu.

Setiap malam tentu yang menjadi kegiatan rutin kami adalah mengadakan rapat terkait kegiatan yang akan dilakukan pada esok hari. Tentunya pada kegiatan tersebut pasti timbul perbedaan pendapat pada masing-masing orang. Hanya saja di kelompok saya tidak pernah terjadi konflik yang sampai menjadikan kelompok terpecah-belah. Karena kami semua lebih menyukai menyelesaikan masalah secara dewasa dan melalui musyawarah. Biasanya jika sedang terjadi konflik hal tersebut langsung kami selesaikan saat itu juga. *Alhamdulillah* saya tidak pernah punya masalah dengan teman-teman selama KKN.

KKN selama satu bulan memang terasa kurang jika sudah ada perasaan nyaman baik dengan kelompok maupun dengan warga desa. Bagi saya kelompok KKN IRAMA ini sudah seperti keluarga sendiri. Saat renungan sebelum berpisah merupakan salah satu momen juga yang sangat sulit saya lupakan. Di mana pada saat itu kami semua mencurahkan isi hati kami terkait kesan-kesan selama kegiatan KKN berlangsung. Mulai dari ucapan terima kasih yang saya utarakan karena kelompok ini akhirnya mampu menjadi kelompok yang mau bekerjasama, bekerja keras untuk menyelesaikan semua program kerja dan terus mampu menjaga kekompakannya layaknya IRAMA. Tidak lupa kata maaf pun saya lontarkan saat itu karena tentu tidak ada manusia yang sempurna, maka dari ketidaksempurnaan itulah saya meminta maaf kepada teman-teman jika memang baik dari perbuatan ataupun perkataan ada yang kurang berkenan selama proses KKN berlangsung. Saat-saat itulah sebagian dari kami mulai meneteskan air mata. Karena waktu kebersamaan kelompok KKN ini akan berakhir dan nantinya akan sulit untuk bertemu satu sama lain. namun saya selalu bersyukur dipertemukan oleh mereka, teman-teman saya, sahabat saya, bahkan sudah bisa saya panggil sebagai keluarga saya. KKN IRAMA!! KITA SATU!! KITA SE-IRAMA!!

c. Kenanganku di Desa Sukaraksa

KKN merupakan saat bagi mahasiswa untuk mengabdikan pada masyarakat. Yang menjadi objek atau sasarannya umumnya tentu masyarakat yang ada di pedesaan. Pada tahun ini lokasi KKN juga ditentukan dan dipilih oleh PPM, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya di mana lokasi KKN ditentukan oleh mahasiswa sendiri. Desa yang dipilih untuk menjadi tempat kelompok KKN saya mengabdikan selama satu bulan adalah Desa Sukaraksa. Desa ini merupakan salah satu desa yang berada di lingkungan Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor Barat. Desa Sukaraksa ini dipimpin oleh Bapak Supirta selaku Kepala Desa di sana. Kelompok KKN yang diterjunkan di desa tersebut ada tiga kelompok, selain kelompok saya ada pula kelompok KKN D'MOST dan kelompok KKN DAMAI. Desa ini juga terbagi ke dalam 4 dusun, di mana kelompok KKN 31

bertugas untuk mengabdikan di Dusun 4 dan kelompok KKN 33 bertugas untuk mengabdikan di Dusun 2, sedangkan kelompok saya mengabdikan di 2 dusun yakni Dusun 1 dan Dusun 3. Awalnya memang berat memegang dua dusun sekaligus. Karena program kerja yang sudah ditentukan harus dibagi secara merata. Contohnya untuk kegiatan 17 Agustus kelompok kami harus mengadakannya di dua dusun tersebut. Belum lagi jarak antara Dusun 1 dengan Dusun 3 lumayan jauh, hal tersebut juga menjadi kendala buat saya dan teman-teman di sana. Untuk Dusun 3 saya dan teman-teman lebih fokus untuk mengabdikan di yayasan sekolah milik Ibu Lili. Di mana pada minggu kedua saya dan teman-teman mulai mengajar baik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) maupun di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Kami sekelompok memutuskan hanya berfokus pada yayasan tersebut dikarenakan kondisi sekolah tersebut masih sangat memprihatinkan, khususnya Madrasah Ibtidaiyah. Di mana dalam satu kelas dapat diisi oleh dua bahkan tiga kelas sekaligus tanpa adanya sekat pemisah, bahkan untuk anak kelas 6 yang hanya ada empat orang siswa, mereka harus belajar di ruang guru dengan kondisi kelas yang sempit dan kurang pencahayaan.

Saya sendiri hanya fokus mengajar di Madrasah Ibtidaiyah yakni mengajar di kelas 4. Buat saya hal tersebut sangatlah menyenangkan bisa belajar sambil bermain dengan anak-anak di sana. Anak-anak di sana juga *Alhamdulillah* dapat menerima kedatangan saya dengan sangat ramah dan baik. Buat saya mereka adalah anak-anak yang lucu, menggemaskan, dan memiliki semangat belajar yang besar. Pesan saya buat mereka yakni tetap semangat belajar, raih cita-citamu, jangan pernah mengeluh bahkan menyerah ketika gagal.

Meskipun saya dan teman-teman mengabdikan di Dusun 1 dan 3, namun kita mendapat tempat tinggal di Dusun 2. Meskipun seperti itu beruntung kami berada di sekeliling orang-orang yang sangat baik dan ramah. Tidak jarang saya sendiri sering menumpang mandi di rumah tetangga sebelah. Hal tersebut saya lakukan jika kamar mandi sedang antri dan sudah kehabisan air. Tetangga belakang rumah kami juga sangat baik, mereka sering membantu saya khususnya saat berada di dapur. Mereka juga sering memberi kami

makanan ringan. Tetangga yang dekat dengan kami juga adalah *Abah* dan *Umi*. Ia sudah seperti sosok orang tua buat kami, mereka juga sering sekali membagikan kami makanan. Ada satu momen yang saya ingat yakni ketika saya dan teman-teman diajak bergabung oleh *Abah* untuk meminum kelapa muda bersama keluarganya serta kelompok 33. Saat itu kita semua yang ada di rumah *Abah* menyatu jadi satu layaknya keluarga besar. Momen kebersamaan yang pernah saya rasakan bersama warga juga adalah ketika kami mengadakan *liwetan* dengan tetangga yang berada di samping dan belakang rumah kami. Saat itu sangatlah terasa kebersamaannya. Tidak hanya sekedar makan bersama, namun kebersamaan yang saya rasakan juga ketika kami bekerjasama saat memasak untuk mempersiapkan semuanya. Dengan keramah tamahan warga di sana tentunya membuat saya sangat betah tinggal di sana. Bahkan rasanya berat untuk meninggalkan mereka semua. Bahkan saat waktu perpisahan tiba, sebelum meninggalkan Desa Sukaraksa tentunya kami semua berpamitan dengan tetangga-tetangga yang ada. Sebagian besar dari mereka ada yang menitihkan air mata, rasanya seperti mereka pun sangat sulit untuk melepas kepergian kami. Saya pribadi sangat bersyukur pernah ada di sekitar mereka. Banyak pelajaran yang saya dapat dari mereka. Salah satunya adalah terimalah keberadaan orang lain dengan ramah dan baik sekalipun mereka adalah orang yang belum pernah kita kenal.

d. Aksi Menuju Sukaraksa yang Lebih Baik

Di Desa Sukaraksa mayoritas penduduknya berada di usia produktif. Hanya saja tingkat pengangguran di desa tersebut masih dihitung cukup tinggi. sehingga masih banyak penduduk yang hanya bekerja serabutan. Hal tersebut selain dikarenakan rendahnya tingkat pendidikan, selain itu tidak adanya bentuk kegiatan berupa pelatihan ke arah pemberdayaan masyarakat. Salah satu bentuk pelatihan yang mampu diterapkan khususnya untuk kaum perempuan adalah membuat kerajinan dari kain perca. Kenapa dikhususkan untuk kaum perempuan? Karena mayoritas kaum perempuan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk di rumah

dibandingkan di ladang. Sehingga untuk mengisi kekosongan tersebut ada baiknya kaum perempuan bisa diberdayakan. Karena mudah untuk dipraktekkan serta hasil dari kerajinan dari kain perca tersebut dapat diperdagangkan. Sehingga kegiatan tersebut tentunya mampu mendatangkan keuntungan bagi kaum perempuan yang ingin menjalankan kegiatan tersebut dan ingin mengembangkan kegiatan tersebut menjadi sebuah bisnis. Oleh sebab itu, saat pelaksanaan KKN kemarin kelompok saya mengadakan pelatihan kain perca. Dengan harapan kegiatan tersebut nantinya membawa dampak positif bagi masyarakat di sana khususnya kaum perempuan.

Selain itu, karena mayoritas petani di Desa Sukaraksa hanya menjadi buruh tani padi dan masih sedikit yang membudidayakan tanaman sayuran dan mayoritas masyarakat di sana juga masih sering membiasakan diri untuk membuang sampah di area pinggiran sungai.

Oleh sebab itu, saat KKN kemarin kelompok saya juga mencoba membuat seminar sosialisasi terkait pemanfaatan barang bekas untuk membuat vertikultur. Hal tersebut dilakukan selain bertujuan untuk mengurangi kebiasaan warga dalam hal membuang sampah ke area sungai, masyarakat juga bisa memanfaatkan pekarangan rumahnya menjadi lahan pertanian. Karena jika masyarakat mampu menerapkan hal tersebut, maka tentunya akan mendatangkan keuntungan pula bagi yang menerapkannya. Di mana hasil pertanian yang ditanam di pekarangan rumah mampu memenuhi kebutuhan rumah tangga sehingga akan berdampak pula pada jumlah pengeluaran rumah tangga tersebut.

SATU BULAN DI BUMI SUKARAKSA

Jakfar Shodiq

a. Sepatah Kata KKN

Segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Inayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini sebulan penuh sudah terlewatkan dan saya bisa menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukaraksa Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor.

Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan praktik mahasiswa yang menjadi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (satu) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dalam pelaksanaan KKN ini, kami banyak mendapat bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga kegiatan KKN ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah pengaplikasian secara menyeluruh, di bidang disiplin ilmu pengetahuan dari teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program wajib yang harus di tempuh mahasiswa, sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri studi Strata Satu (S1), tentunya dengan persyaratan akademik yang sebelumnya sudah ditentukan dan dipenuhi oleh mahasiswa tingkat akhir.

Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan dan mendayagunakan ilmu yang sudah didapat di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata di tengah-tengah masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi dan berinteraksi sosial dengan masyarakat sehingga nantinya diharapkan mampu membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat tentunya dengan aplikasi ilmu yang sudah didapatkan di bangku kuliah.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan manfaat yang besar kepada mahasiswa dan masyarakat, di mana Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan demi mendapatkan pengalaman yang nyata di lapangan, sehingga memberi bekal kepada mahasiswa jika sudah

lulus dan terjun di masyarakat secara nyata. Sedangkan manfaat bagi masyarakat adalah persoalan dan masalah-masalah yang dihadapi di tengah masyarakat akan mungkin bisa di atasi dan dibantu penyelesaiannya oleh mahasiswa yang tengah melaksanakan KKN.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan perwujudan dari partisipasi perguruan tinggi dalam upaya mengembangkan dan peningkatan pemberdayaan serta partisipasi masyarakat terhadap tuntutan kemajuan zaman melalui perkembangan IPTEK melalui mahasiswa. Dalam kegiatan ini, mahasiswa akan memiliki berbagai pengalaman, mulai dari berusaha untuk beradaptasi, bersosialisasi, dan saling membantu dalam menjalankan berbagai program kerja hingga memberikan solusi terhadap problematika yang timbul dalam internal peserta KKN maupun yang terjadi di tengah-tengah masyarakat majemuk seperti di Kecamatan Cigudeg, Bogor.

b. Hari-hari Bersama KKN IRAMA

Hari-hari yang ditunggu pun akhirnya tiba tepat pada hari Senin tanggal 25 Agustus, di pagi hari saya beserta teman-teman kelompok KKN IRAMA berkumpul di *Student Center (SC)* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mengikuti acara pelepasan KKN, suasana di tempat pelepasan begitu ramai riuh, begitu banyak peserta KKN yang berkumpul di halaman SC, saya pun mendengarkan dan menikmati acara pelepasan ini dengan *khidmat*, setelah acara pelepasan KKN berakhir, kami berkumpul kembali di Lobbli Fakultas Tarbiyah mengadakan rapat sebelum keberangkatan yang direncanakan setelah dzuhur nanti, guna memetakan program-program apa yang akan dicanangkan pada tempat KKN. Selain itu rapat ini pula membahas mengenai belanja konsumsi oleh divisi konsumsi, pembagian siapa *boncengan* dengan siapa, saya mendapat *tebengan* dengan Khairul Falah, karena saya tidak membawa motor ke desa yang di tuju.

Ba'da dzuhur kami pun berkumpul kembali, lalu mulai berangkat ke Desa Sukaraksa, Kecamatan Cigudeg tempat penugasan KKN IRAMA. Bersama-sama di perjalanan kami mengalami banyak kendala, salah satunya karena ada hujan yang

begitu deras jadi kami pun berteduh cukup lama di pinggir jalan sambil *menyeruput* secangkir kopi di dalam *gubuk* toko tanpa tertera nama, toko apa itu. Sesampainya di sana, tepatnya pukul 4 sore kita langsung *beres-beres* rumah bersama-sama, rumah kontrakan yang kita tempati dan menurunkan barang bawaan seperti koper, peralatan dapur, buku, dokumen, dan beberapa barang lainnya. Setelah semuanya *beres* saya dan teman-teman beristirahat sejenak melepas lelah dan pegal yang dirasakan selama perjalanan naik motor dari Ciputat ke Desa Sukaraksa ini, *sembari* meminum kopi hangat yang saya buat.

Mengobrol, bercanda tawa waktu yang saya dan teman-teman habiskan bersama pada sore itu, hal ini perlu agar kita semakin mengenal antara satu sama lain, guna perekatan solidaritas yang berdampak pada semangat seperti apa yang saya ataupun teman-teman lain yang diharapkan. Tak terasa malam datang secara cepat, tak terasa, suara adzan maghrib berkumandang dengan nyaring, berbeda dengan Ciputat, riuk-pikuk *knalpot* kendaraan sehingga menutupi suara adzan, saya pribadi memaklumi akan hal ini, adanya ketidak selarasan suasana sosial Ciputat dan Cigudeg.

Mendengar suara adzan yang *nyaring* saya dan teman KKN lain *mengeburukan wudhu*, setelah itu saya pun bergegas untuk melaksanakan *shalat* maghrib di masjid dekat kontrakan kami, setelah *shalat* saya pun kembali ke kontrakan, dan menunggu makan malam yang sedang dimasak oleh *cewek-cewek* anggota kelompok kami, setelah masakan tiba kami pun makanan bersama-sama di malam itu, di selipkan obrolan tentang pengalaman kita, bakat yang kita punya, dan seputar mantan *pacar* pun sempat terbahas di sini, kebersamaan dan kekompakan menjadi hal yang paling diutamakan di kelompok KKN IRAMA.

Kelompok ini sangat lah bervariasi, variatif yang dimaksud adalah tingkah-tingkah dan sifat-sifat yang berbeda-beda dan unik yang dimiliki oleh teman-teman KKN IRAMA. Hidup bersama satu bulan penuh, saya nilai sangat sulit di mana kami berusaha menyatukan tujuan yang telah kami rencanakan selama pra-KKN. Sering kali timbul perbedaan pendapat ketika kami melakukan

kegiatan rapat, atau melakukan kegiatan lainnya. Namun saya yakin saya dapat beradaptasi dengan baik bersama teman-teman KKN IRAMA. Pribadi sudah lumrah dengan perbedaan, kebanyakan mahasiswa sudah kenyang akan organisasi.

Ketika pelaksanaan KKN berlangsung saya fokus pada program kerja saya dan Rifnu yaitu pemutaran film edukasi. Program ini berlangsung pada tanggal 15 Agustus di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Fata, Dusun III Kampung Parakan Tiga, Desa Sukaraksa. Dalam acara itu dihadiri juga oleh anak-anak MI yang digabung satu ruangan di dalam kelas MTs Al-Fata tersebut, melihat kondisi fasilitas atau gedung sekolah yang terbatas maka kami memutuskan untuk menumpuk mereka dalam satu ruangan kelas, walaupun tidak begitu kondisional melihat mereka menumpuk pada satu ruang kelas saja tetapi antusiasme dan tingkat partisipatif peserta didik sangat tinggi. Acara ini pun didukung dengan baik oleh guru-guru di sekolah tersebut. Pemutaran film ini kami tayangkan film “Soekarno” dan “Laskar Pelangi”. Film tersebut kami tayangkan karena kami ingin memberikan pesan moral yang terkandung di dalam film tersebut kepada anak-anak.

Hari-hari bersama KKN IRAMA sangatlah emosional, sering kali muncul konflik dan perdebatan di dalam kelompok KKN IRAMA. Banyak hal-hal yang membuat kelompok KKN IRAMA sering muncul perdebatan. Terutama ketika kami mengadakan kegiatan rapat, anggota kelompok ini memang memiliki sifat-sifat dan tingkah yang berbeda-beda. Jika dilihat kelompok ini terdiri dari berbagai daerah, suku ataupun etnis yang berbeda. Ada yang dari Sunda, Aceh, Betawi, Kalimantan, Jawa, saya sendiri Madura dan lain-lainnya. Hal inilah yang harus dipelajari kami masing-masing dalam memahami sikap dan tingkah yang berbeda. Belajar memahami sikap orang lain memang tidak mudah, terkadang ada orang yang senang dengan kita dan ada juga yang tidak senang dengan kita. Namun saya yakin bersama teman-teman KKN IRAMA ini saya bisa belajar memahami orang lain.

Perdebatan yang sering muncul di dalam kelompok memang mewarnai kelompok KKN IRAMA, ini merupakan suatu pembelajaran di mana kami harus belajar menghargai dan

menghormati pendapat-pendapat dari masing-masing anggota kelompok. Munculnya pergesekan yang keras di antara masing-masing anggota kelompok merupakan suatu proses pembelajaran pendewasaan baik dari sifat dan pemikiran masing-masing dari kami. Sering kali saya berdebat dengan teman saya di kelompok ini, terutama dengan Subhi, sering kali saya berdebat baik hal yang penting ataupun tidak penting. Hampir setiap hari saya berdebat dengan si Subhi ini. Namun seringnya perdebatan dengannya membuat saya kompak dengan ia ketika kami melaksanakan suatu program kerja bersama-sama. Tidak hanya dengan Subhi saja, dengan teman yang lainnya saya sering kali berdebat memang perbedaan pendapat inilah yang membuat saya belajar memahami sifat teman-teman dan belajar menghargai perasaan orang lain.

Satu bulan penuh bersama KKN IRAMA sangatlah menyenangkan. Mulai dari terbitnya fajar hingga terbenamnya matahari, kami lakukan segala aktivitas bersama-sama tanpa lelah, letih dan lesu. Banyak kisah-kisah dan cerita unik yang saya rasakan bersama KKN IRAMA. Saya teringat ketika Azhar bercerita kisah yang menyeramkan tentang sekitar rumah yang kami tinggali. Ketika itu Azhar bercerita ketika begadang mendengar isak tangis suara perempuan terkadang anak kecil di samping rumah. Memang jika dilihat kondisi rumah kami di sampingnya itu area persawahan dan perkebunan. Mendengar cerita tersebut saya merasakan hal-hal yang mengerikan namun kami selalu mengadakan pengajian tiap malam Jum'at, hal ini dilakukan agar kami selalu dijaga dan diberikan keselamatan dari hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam sebulan ini saya merasa amat bahagia dan senang sekali karena apa yang saya rasakan dalam waktu sebulan ini menjadi pengalaman yang sangat tidak akan bisa untuk saya lupakan sampai nanti saya lulus dari UIN pun semua pelajaran sewaktu KKN pun akan selalu mempunyai kesan di hati saya. Semoga saya dan teman-teman bisa mengambil hal positif dari sebulan penuhnya kita KKN di Desa Sukaraksa Kec. Cigudeg ini. *Amin.*

c. Keberadaan Desa dan Infrastrktur Lingkungan Sukaraksa

Masalah infrastruktur memang banyak terjadi apalagi di daerah pedesaan. Akses jalan serta sarana dan prasarana lainnya membuat suatu desa sulit untuk menjalankan pembangunan. Akses terhadap desa tersebut menjadi terhambat sehingga pemberian bantuan dan pembangunan menjadi terhambat pula. Pedesaan yang ada di Indonesia sendiri masih banyak yang terbelong desa tertinggal yang ditandai oleh infrastruktur yang tidak memadai. Kondisi ini akan membuat masyarakat desa sulit untuk mengakses informasi yang berasal dari luar desa. Kurangnya informasi berakibat pada kecilnya peluang masyarakat untuk berpartisipasi dalam hal pembangunan. Ketertinggalan informasi serta edukasi merupakan salah satu pemicu tingginya angka kemiskinan yang terjadi pada masyarakat pedesaan.

Desa Sukaraksa terletak sekitar 40 km pusat Kota Bogor jarak tempuh sekitar dua jam menggunakan kendaraan. Masyarakat Desa Sukaraksa mayoritas beragama Islam dan Suku Sunda. Kebiasaan gotong royong masih sering dilakukan oleh masyarakat Desa Sukaraksa. Desa Sukaraksa terdiri dari empat dusun. Mata pencarian mayoritas Masyarakat Desa Sukaraksa adalah petani, karyawan dan penambang. Hasil pertanian unggulan di Desa Sukaraksa yaitu buah manggis dan beras. Suasana islami sangat terasa di Desa Sukaraksa banyaknya Pondok Pesantren yang ada pada Desa Sukaraksa menjadi alasan utama.

Desa Sukaraksa merupakan daerah hasil pemekaran dari Desa Sukamaju. Desa Sukaraksa merupakan target atau sasaran 3 kelompok KKN UIN Jakarta, salah satunya yakni kelompok saya KKN IRAMA. Lokasi Desa Sukaraksa terletak di Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Penduduk Desa Sukaraksa tersebar di 4 Dusun, 12 RW dan 35 RT. Banyak sekali penduduk Desa Sukaraksa yang tersebar ke empat dusun tersebut. Dusun I dan Dusun III Desa Sukaraksa merupakan dusun target dan sasaran yang akan menjadi tempat pelaksanaan KKN IRAMA.

Kami bersebelas tinggal di Dusun II, Kampung Ciruwuk, Desa Sukaraksa. Tempat yang kami tinggali tentu sangat berjauhan dengan tempat target dan sasaran kelompok kami. Ini merupakan

suatu kendala yang cukup rumit bagi kami. Kami harus membagikan waktu untuk menyukseskan program kerja di dua dusun tersebut. Tidak hanya membagikan waktu saja, kami juga cukup sulit dengan keterbatasan SDM ataupun anggota kelompok yang hanya beranggotakan 11 orang saja. Tentu ini menjadi suatu tantangan yang akan kami hadapi bersama-sama. Saling mendukung dan saling berpegang tangan dalam berjuang memberdayakan desa merupakan tujuan utama kami berada di Desa Sukaraksa ini.

Terkait aparat desa, tokoh masyarakat, tokoh agama dan masyarakat di Desa Sukaraksa sangat menerima kedatangan saya dan teman-teman. Saya melihatnya sangat terharu dan senang sekali ketika baru tiba di desa ini, ketika tiba saja kami disambut dengan hangat, ramah, tamah dan banyak sekali warga yang melihat kedatangan kami. Melihat kehangatan dan keharmonisan masyarakat Desa Sukaraksa tersebut, saya dan teman-teman KKN IRAMA yakin dapat dengan mudah melaksanakan program kerja yang telah kami rencanakan selama pra-KKN.

Selama satu bulan penuh di Desa Sukaraksa banyak sekali pesan dan kesan dan pembelajaran yang saya dapatkan. Pesan yang saya dapatkan langsung dari Pak Kepala Dusun, beliau berpesan kepada saya setinggi apapun yang kita raih berusaha tetap menjadi orang seperti sebelumnya bagai padi semakin berisi ia semakin merunduk, bukanlah semakin menjadi tinggi dan sombong. Hal yang paling berkesan saya dapatkan ketika saya pertama kali datang untuk berkenalan bersama teman-teman ke MI Mathla'ul Anwar dan MTs Al-Fata. Ketika itu anak-anak sangat senang sekali melihat kedatangan mahasiswa KKN UIN Jakarta di sekolahnya. Saya pun merasakan kesenangan mereka ketika saya berkenalan dan langsung mengajar dan memberikan materi pelajaran kepada mereka karena pada waktu itu ada kelas yang kosong. Mereka sangat antusias dan merespon sekali ketika saya mengajar bahkan salah satu siswa kelas IX MTs Al-Fata, tidak sungkan-sungkan dan langsung bertanya tentang kedatangan saya ia bertanya: "kakak berapa lama mengajar di MTs Al-Fata?" Bertanya dengan rasa senang dan gembira, membuat saya berinisiatif bahwa anak-anak senang sekali dengan kedatangan saya di Sukaraksa. Melihat kondisi sekolah yang

buruk di mana fasilitas yang kurang memadai seperti kurangnya bel sekolah, kelas yang kurang memadai sehingga satu kelas harus dibagi menjadi dua kelas, atap gedung *bocor*, meja dan bangku banyak yang rusak, tidak ada ruang guru, dan masih banyak lagi sarana dan prasarana yang kurang dalam menunjang prestasi belajar peserta didik di sekolah tersebut. Sehingga beraneka ragam keceriaan dan menjadi prinsip tersendiri untuk tetap semangat belajar walaupun sarana dan prasarana sekolah kurang memadai. Selain itu, saya sendiri merasa terharu dengan keceriaan mereka yang setiap hari ke sekolah selalu gembira bersama teman-teman dengan prinsip yang ia selalu tanam dalam dirinya. Bisa bersekolah dan belajar sudah sangat bersyukur bagi mereka karena fasilitas sekolah bukanlah suatu hambatan dan kendala untuk tidak sekolah. Melihat hal itu semua saya bisa belajar tentang kesederhanaan dan kesemangatan, keceriaan yang selalu ia curahkan pada teman-temannya setiap hari, bahwa untuk bahagia dan ceria tidak harus selalu mewah.

d. Empati terhadap Masyarakat Desa Sukaraksa

Hari demi hari telah saya lewati bersama teman-teman di Desa Sukaraksa selama satu bulan penuh. Dengan hidup selama satu bulan di Desa Sukaraksa, membuat saya dapat membiasakan diri seperti layaknya menjadi warga di sana. Walaupun hanya menjadi warga sementara di sana, namun atmosfernya terasa bahwa saya menjadi bagian tetap dari Desa Sukaraksa tersebut. Setiap melintas di jalan, banyak ibu-ibu yang berkumpul di salah satu rumah yang saya sapa. Setiap sore tepatnya, entah apa yang menjadi pokok pembicaraan mereka, membuat saya ingin memiliki beberapa keahlian yang dapat saya ajarkan kepada ibu-ibu di sana, seperti majlis taklim, dan lain sebagainya yang dapat membuat ibu-ibu di sana memiliki rutinitas atau kegiatan bermanfaat yang juga dapat menjadi ladang ekonomi tambahan bagi mereka. Saya sempat memiliki penyesalan, mengapa saya tidak belajar untuk memiliki keahlian terlebih dahulu menjelang kegiatan KKN ini agar dapat berbagi ilmu kesenian yang berguna bagi warga di sana. Tetapi bila saya menjadi bagian dari penduduk desa tersebut, saya akan belajar untuk membuat prakarya atau kreativitas untuk berbagi ilmu

dengan ibu-ibu penduduk setempat untuk mengisi waktu senggang mereka yang dapat dimanfaatkan untuk menambah penghasilan.

Desa Sukarakasa yang saya tinggali bersama teman-teman ini terdiri dari bermacam generasi, dari anak-anak, remaja, maupun dewasa. Desa yang mayoritas atau hampir keseluruhan menganut Agama Islam ini ternyata tidak ada rutinitas kerohanian bagi remaja dan orang tua yang biasanya diadakan di masjid. Dari hasil perbincangan saya dengan ibu pemilik warung, beliau bilang jika mayoritas pemuda di sini bekerja di luar kota, terkadang pulang hanya satu kali dalam sepekan dan sisanya berangkat dari pagi buta hingga larut malam, sehingga tidak mudah untuk mengumpulkan pemuda dalam ikatan kegiatan pengajian. Saya dapat membayangkan, jika saya menjadi bagian dari penduduk desa tersebut, saya sangat ingin mencarikan *ustadz* yang masih berusia muda, sehingga pengajian yang diadakan tidak terkesan kaku yang dapat memotivasi pemuda untuk mencari ilmu agama dengan cara yang tidak membosankan sehingga terbentuk ikatan pengajian yang rutin mengadakan kegiatan setiap minggunya, misalnya pada malam Senin, di mana para pekerja biasanya libur pada hari Minggu. Sejak awal saya mengetahui lokasi KKN dengan spesifik, yaitu di Sukaraksa, ketakjuban saya muncul karena lingkungan yang amat indah, dengan pemandangan sawah yang berada tepat pada kaki gunung, sungai yang jernih, pepohonan yang bertumbuh subur, seperti layaknya dalam lukisan.

Syukur *Alhamdulillah* saya panjatkan kepada Tuhan karena saya bersama kelompok KKN IRAMA bisa menyatu dengan warga Sukaraksa dan merasa menjadi bagian dari desa tersebut. Dan semoga selalu terjalin silaturahmi yang baik dan bisa memotivasi kita semua khususnya saya dan bermanfaat. *Amin*.

KISAH-KISAHKU DI SUKARAKSA

Rifnu Dian Haryadi

a. Awal Mula Bergabung dengan KKN IRAMA

Pertama, saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Rifnu Dian Haryadi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Jurusan Sosiologi. Tibalah saatnya saya memasuki mata kuliah KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang akan diadakan oleh UIN selama satu bulan, saya mulai panik berfikir bahwa KKN itu akan menyeramkan, apalagi setelah saya tahu bahwasannya sistem anggota kelompoknya diacak dari PPM dari berbagai macam Fakultas, yang mana dalam satu kelompok itu setiap orang nya berbeda-beda Fakultas dan Jurusan, itu membuat saya harus berkenalan dan beradaptasi dulu dengan teman-teman kelompok saya nanti. Saya bertanya pada teman-teman senior yang sudah mengikuti KKN sebelumnya mereka bilang KKN itu *asyik banget*, seru, dan meninggalkan banyak kenangan ataupun cerita selama satu bulan hidup bersama di dalam satu desa, lalu ia menambahkan bahwasanya di sana itu kita belajar mandiri, bergotong royong, serta disiplin terhadap waktu.

Dimulai dari pembekalan di Auditorium Harun Nasution sekaligus pembagian kelompok KKN, berbeda dengan yang lain saya waktu itu tidak bisa menghadiri pembekalan pada gelombang pertama karena sakit, yang mana seharusnya nama saya ada di gelombang pertama pembekalan KKN, saya baru ikut pembekalan pada gelombang keempat. Setelah mengikuti pembekalan saya maju ke depan memberitahu kepada orang PPM kalau saya baru ikut pembekalan pada gelombang keempat (seharusnya gelombang pertama), saya pun diberitahu bahwa saya masuk ke kelompok 32, yang mana saya masih belum bertemu satu pun teman kelompok saya, karena seharusnya kelompok saya berkumpul pada gelombang pertama. Saya meninggalkan nomor telepon dan memberi surat pernyataan alasan mengapa saya tidak hadir (sakit) pada pembekalan gelombang pertama dan baru bisa mengikuti pembekalan pada gelombang ke empat.

Akhirnya, setelah menghadiri pembekalan itu saya pun menunggu pesan dari teman kelompok saya, setelah beberapa hari menunggu, di malam hari masuk pesan *whats app* dari Ammar, ternyata dia merupakan Ketua Kelompok saya, setelah berkenalan singkat di *chat whats app*, dia pun meminta saya untuk berkumpul esok hari di samping Audit Harun Nasution, saya pun menyetujui ajakan tersebut. Lalu, Ammar memasukkan saya ke *group* kelompok KKN 32 di *whats app*, saya pun memperkenalkan diri saya di *group* kelompok itu, dan teman-teman yang lain membahas akan berkumpul esok hari setelah ashar di samping audit. Ke esokan harinya setelah ashar saya hadir datang ke samping audit dan bertemu dengan teman-teman kelompok saya, saya pun akhirnya bertemu setelah mencari-cari keberadaan tempat teman-teman kelompok saya berkumpul, karena pada saat itu banyak sekali kelompok KKN lain yang berkumpul, apalagi saya belum sama sekali mengenal salah satu muka teman kelompok saya sendiri.

Saya pun memperkenalkan diri singkat kepada teman-teman saya yang hadir pada sore itu, pada saat itu yang hadir Ammar, Subhi, Azhar, Falah, Yusron, Eka, Eva, Leda, dan Mega, hanya Shodiq yang tidak hadir pada saat itu. Kita pun menjelaskan masing-masing rencana proker apa yang akan diadakan untuk KKN nanti, saya mengajukan kegiatan proker saya adalah pemutaran film edukasi untuk anak-anak sekolah yang ada di desa sana. Pada saat itu kami belum mengetahui mengenai desa yang akan di tempati, lalu dosen pembimbingnya juga masih belum dibagi. Pada saat itu kami hanya mengadakan rapat santai saja sekalian berkenalan lebih dekat lagi dengan teman baru, terutama saya yang baru pertama kali kumpul dengan teman kelompok KKN 32 ini. Setelah rapat itu kita bertemu di rapat-rapat selanjutnya yang mana kita membahas mengenai desa yang akan tinggal yaitu Desa Sukaraksa, Kecamatan Cigudeg, dosen pembimbing kami yaitu Pak Ali, kemudian agenda jualan buat tambahan dana KKN, nama KKN yaitu KKN IRAMA (Ikatan Remaja Mandiri dan Amanah), logo KKN, survei lokasi, bertemu dengan dosen pembimbing, dan lain-lain. Dalam seminggu itu kami sering mengadakan rapat.

b. Melalui Hari Bersama KKN IRAMA

Hari-hari yang ditunggu pun akhirnya tiba tepat pada hari Senin tanggal 25 Agustus di pagi hari saya dan teman-teman kelompok KKN IRAMA berkumpul di SC UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mengikuti acara pelepasan KKN suasana di tempat pelepasan begitu ramai begitu banyak peserta KKN yang berkumpul di halaman SC, saya pun mendengarkan dan menikmati acara pelepasan ini dengan *khidmat*, setelah acara pelepasan KKN berakhir, kami berkumpul kembali di lobi Fakultas Tarbiyah mengadakan rapat sebelum keberangkatan yang direncanakan setelah dzuhur nanti, rapat ini membahas mengenai belanja konsumsi oleh divisi konsumsi, pembagian siapa *boncengan* dengan siapa, saya mendapat *tebengan* dengan Amar karena saya tidak membawa motor ke desa sana.

Setelah dzuhur kami pun berkumpul kembali lalu mulai berangkat ke Desa Sukaraksa Kecamatan Cigudeg bersama-sama di perjalanan kami mengalami kendala karena hujan deras jadi kami pun berteduh cukup lama, sesampainya di sana tepatnya jam 4 sore kita langsung *beres-beres* rumah bersama-sama rumah kontrakan yang kita tempati dan menurunkan barang bawaan seperti koper, peralatan dapur, dan lain-lain. Setelah semuanya *beres* saya dan teman-teman beristirahat sejenak melepas lelah dan pegal yang dirasakan selama perjalanan naik motor dari Ciputat ke Desa Sukaraksa ini, *sembari* minum kopi hangat yang saya buat. Mengobrol, bercanda tawa waktu yang saya dan teman-teman habiskan bersama pada sore itu, tak terasa hari malam pun datang, suara adzan maghrib berkumandang, saya pun bergegas untuk melaksanakan *shalat* maghrib di masjid dekat kontrakan kami, setelah *shalat* saya pun kembali ke kontrakan, dan menunggu makan malam yang sedang dimasak oleh *cewek-cewek* anggota kelompok kami, setelah masakan tiba kami pun bersantap makanan bersama-sama di malam itu, kebersamaan dan kekompakan menjadi hal yang paling diutamakan di kelompok KKN IRAMA ini.

Dalam melaksanakan kegiatan secara bersama-sama selama satu bulan penuh memang begitu sulit dengan teman-teman yang

baru saya kenal. Ada saja perdebatan yang muncul ketika kami berkumpul, melaksanakan kegiatan rapat di dalam rumah, ataupun melaksanakan kegiatan program kerja. Saya benar-benar alami kelompok KKN IRAMA ini memiliki anggota kelompok yang sangat bervariasi. Perbedaan tingkah masing-masing dari teman-teman inilah yang membuat saya belajar memahami sikap teman-teman.

Program kerja saya sendiri adalah pemutaran film edukasi yang akhirnya diadakan pada tanggal 15 Agustus di MTs Al-Fata, dalam acara itu dihadiri juga oleh anak MI yang digabung di salah satu kelas MTs Al-fata tersebut. Film yang saya putarkan saat itu ialah film “Laskar Pelangi” dan “Soekarno”, anak-anak yang menyaksikan film tersebut sangat berantusias sekali untuk menerima pesan yang disampaikan film yang diputar. Saya senang bahwa program kerja saya berjalan dengan lancar. Saya berharap dengan pemutaran film edukasi ini para murid di MI dan MTs bisa mengambil hal-hal yang positif dan memberikan pelajaran kepada mereka bahwa kekurangan bukanlah menjadi penghambat untuk meraih sukses dikemudian hari seperti film “Laskar Pelangi” yang ditonton, sedangkan untuk film Soekarno sendiri ini merupakan film yang mengingatkan kita akan sejarah yang pada waktu itu memang bertepatan dengan momen menyambut 17 Agustus.

Selain program kerja, banyak sekali cerita tentang keseharian kami di kelompok KKN IRAMA ini, saya dan teman-teman waktu itu meluangkan waktu kosong di sore hari dengan mandi di sungai dekat kontrakan sekalian mencuci pakaian bersama, air yang di sungai tersebut sangat deras sekali yang membuat Si Yusron hanyut terbawa arus, saya dan beberapa teman-teman yang ikut pun tertawa, melihat kepanikan yang terlihat di raut muka Yusron. Selain itu, di sungai tersebut kami sering bercanda, mandi, dan bermain melakukan hal lain yang seru. Selain itu, dalam sebulan KKN itu saya dan teman-teman *cowok* kelompok KKN IRAMA dua kali bermain futsal bersama di Lapangan Pasir Gintung yang tak jauh dari kontrakan tempat tinggal kami, ceritanya waktu itu kami diajak oleh kelompok 31 di Dusun 4 untuk tanding futsal dengan pemuda yang ada di desa sana, walaupun pada saat pertandingan kami kalah, namun kami senang sekali bisa olah raga sekalian bisa tertawa

melihat tingkah lucu teman-teman saya dalam bermain futsal, yang kedua kalinya kami hanya bermain *fun futsal* saja bersama KKN IRAMA dan gabung bersama kelompok lain. Selain itu, pernah saya dan teman-teman jalan bareng ke Curug Cigamea bersama tepatnya pas hari minggu sambil *refreshing* setelah hari-hari yang melelahkan kami jalani dengan program kegiatan dan sebagainya.

Selama sebulan, banyak sekali cerita di kelompok KKN IRAMA yang tercinta ini. Masih teringat di kepala saya cerita sedih, bahagia, serta menyeramkan yang terjadi di kontrakan kami yang sederhana ini, seperti ketika Azhar bercerita ketika dia *begadang* di malam hari mendengar suara isak tangis perempuan, padahal ketika itu suasana sudah sangat malam dan sunyi semua orang pun sudah tidur. Saya dan teman-teman mendengar ceritanya pun sempat dibuat mengerikan teringat jika malam ketika *begadang* menjadi tidak berani lagi. Pokoknya, dalam sebulan ini saya merasa amat bahagia dan senang sekali karena apa yang saya rasakan dalam waktu sebulan ini menjadi pengalaman yang sangat tidak akan bisa untuk saya lupakan sampai nanti saya lulus dari UIN pun semua pelajaran sewaktu KKN pun akan selalu mempunyai kesan di hati saya. Semoga saya dan teman-teman bisa mengambil hal positif dari sebulan penuhnya kita KKN di Desa Sukaraksa Kecamatan Cigudeg ini. *Aamiin*.

c. Kondisi Lingkungan Desa dan Masyarakat Sekitar

Desa Sukaraksa merupakan hasil pemekaran dari desa sukamaju, lokasi Desa Sukaraksa terletak di Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa barat. Desa Sukaraksa ini terdiri dari 4 Dusun, 14 RW dan 35 RT, beberapa kelompok lain yang satu desa dengan kami hanya sebagian satu dusun, berbeda dengan halnya kelompok kami yang mendapat dua dusun yakni Dusun 1 dan Dusun 3, jadi kami harus bekerja keras membagi agar dua dusun ini bisa saling sama-sama kedapatan program kerja kami, agar nantinya tidak ada timbul dari masing-masing warga dusun pilih kasih ataupun tidak adil, saya awalnya sempat kesal dengan keadaan ini

yang menyebabkan kebagian dua dusun, namun akhirnya saya belajar untuk ikhlas menerima keadaan ini.

Di desa tempat tinggal kami terdapat banyak sekali sawah dan perkebunan, karena mayoritas mata pencarian mereka adalah bertani dan berkebun, hasil dari pertanian dan perkebunan itu untuk kebutuhan mereka sendiri, hampir semua dari mereka dari pagi sudah meninggalkan rumah untuk bersawah, pulang ke rumah kembali sore atau pun paling tidak siangnya istirahat pulang untuk makan dan lanjut bersawah kembali, masyarakat desa kami sangat ramah dan menerima kelompok kami dengan baik sekali, terutama tetangga sebelah rumah yang selalu menyapa setiap melihat anggota kelompok kami yang lewat, bahkan mereka pernah mengajak *ngeliwet* bareng (makan-makan) yang menjadi tradisi di desa tempat saya tinggal.

Ada beberapa keunikan atau masalah sendiri mengenai cerita dari dua dusun yang kelompok kami garap menurut saya sendiri, di Dusun 1 terdapat dua RT dan RW yakni RT/RW 01 dan 02, namun kedua RT dan RW ini warga nya tidak akur, jadi RT/RW 02 mereka tidak mau melakukan aktivitas ataupun main ke wilayah RT/RW 01 ataupun sebaliknya, bahkan masalah ini membuat kami kesulitan dalam menyelenggarakan perlombaan 17 Agustus untuk menyatukan kedua RT dan RW ini agar mereka mau lomba dalam satu dusun saja tidak harus dipisah-pisah, dengan segala cara kami telah lakukan untuk menyatukan mereka, namun ternyata usaha kami sia-sia lomba pun dipisah di Dusun 1 kami mengadakan lomba di RT/RW 01 sedangkan di RT/RW 02 mereka lebih memilih mengadakan lomba sendiri. Namun kami senang dan terkesan dengan warga masyarakat di Dusun 1 karena mereka warganya asyik-asyik buat diajak ngobrol serta ramah-tamah, dan mereka juga senang membantu saya dan teman-teman jikalau ada program kerja yang kami adakan di dusun mereka, sambutan dari mereka pun sangat terasa di hati saya dan dan teman-teman kelompok. Apalagi melihat senyum dan keceriaan anak-anak di Dusun 1 saat mengikuti lomba 17 Agustusan yang membuat saya terkesan sekali di dalam hati sampai sekarang ini.

Sedangkan di Dusun 3 program kerja kami lebih memfokuskan pada sektor pendidikan, walaupun ada sekolah negeri

yakni SD, namun yang lebih memprihatinkan adalah sekolah MI dan MTS nya, kelompok saya memilih MI dan MTs sebagai pengabdian dari kami semua, hari-hari kami mengajar di MI dan MTs yang mana semua anggota kelompok kami pernah mengajar baik itu di MI maupun di MTs, ada cerita menarik di Dusun 3 ini, *konon* katanya di desa ini mempunyai mempercayai *sesepeuh Kyai*, yang selalu dihormati dan dianggap pintar serta harus didengarkan ucapannya, beliau tidak suka dengan adanya sekolah di dusun nya, karena bagi dia ilmu pendidikan tidak begitu penting, yang lebih penting itu adalah ilmu agama, namun semuanya sekarang sudah berubah setelah beliau sudah wafat, *pelan-pelan* masyarakat sadar pendidikan juga penting bagi mereka dan juga untuk anak-anak mereka agar bisa meraih cita-cita di masa depan, agar tidak hanya mengikuti jejak orang tua nya yang hidup dalam kekurangan, kesan saya sendiri yang pernah mengajar di Dusun 3 ini sangat bangga saya bisa sedikit mentransfer ilmu saya kepada mereka, berkenalan dengan mereka adalah anugerah terindah dalam hidup saya, saya mendo'akan yang terbaik untuk mereka semua, agar dikemudian hari mereka bisa menjadi orang sukses dan juga bisa menjadi pribadi yang bisa membanggakan keluarga mereka serta juga bangsa dan negara ini.

Di Dusun 3 ini kami sangat dekat sekali dengan yang mempunyai Yayasan MI dan MTs tersebut yaitu Ibu Lili beliau merupakan istri dari Bapak Kepala Lurah. Ibu Lili merupakan orang yang baik sekali, bahkan kami sudah menganggap beliau seperti ibu kami selama KKN ini, beliau selalu membantu, memberi masukan kepada kami mengenai program kerja yang akan kami lakukan terutama di MI dan MTs miliknya.

Hari demi hari telah kami lewati bersama proyek-proyek kerja serta program fisik pun telah kami selesaikan semua, tak terasa sudah satu bulan kami berada di Desa Sukaraksa ini, tibalah saatnya saya dan teman-teman berpisah dengan segala yang ada di desa ini, di malam sebelum pulang kami berpamitan kepada masyarakat sekitar terutama orang-orang penting yang pernah membantu dan memberi izin kepada kami, tiga hari sebelumnya acara resmi penutupan yang diadakan di rumah Pak Lurah yang juga dihadiri 3 kelompok, salah

satunya kelompok KKN saya KKN IRAMA, hadir juga dosen pembimbing tiap-tiap kelompok serta seluruh tamu-tamu undangan di desa serta masyarakat yang menyaksikan di sekitar rumah Pak Ketua Lurah.

Walaupun berat meninggalkan Desa Sukaraksa ini, namun tugas kami semua sudah selesai, kami harus melanjutkan kembali kuliah kami di masing-masing Fakultas dan Jurusan, saya sendiri dan teman-teman lainnya akan memasuki Semester 7, kecuali Shodiq yang sudah semester atas. Saya selalu mendo'akan yang terbaik untuk ke depannya di desa ini, semoga nanti saya dan teman-teman bisa kembali bermain di desa ini kembali pada suatu saat nanti. Tak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang sudah saya anggap sebagai keluarga baruku, kelompok KKN IRAMA yang sangat saya banggakan, saya bangga bisa menjadi bagian dari kelompok ini, Semoga kita semua akan menjadi orang yang sukses ke depannya, serta mendapat nilai yang baik di mata kuliah KKN ini. *Aamiin.*

d. Bersama IRAMA, Mari Majukan Desa!

Sebulan sudah saya dan teman-teman kelompok KKN IRAMA tinggal di Desa Sukaraksa ini, program-program kerja masing-masing individu saya dan teman-teman pun sudah dijalankan seperti, vertikultur (tanaman hias), pembuatan kain perca, mengajar MI dan MTs, pemutaran film edukasi, Gerakan Ayo Minum Susu. Menurut saya hampir semua program kerja kegiatan KKN IRAMA ini bermanfaat kepada masyarakat desa serta murid-murid MI dan MTS, jikalau saya tinggal di Desa Sukaraksa ini dan hidup di sini, saya pasti akan membantu terutama di sektor pendidikan menjadi guru di MI dan MTs, dan menurut saya di sektor kesehatan juga harus diperhatikan seperti program kerja “Gerakan Ayo Minum Susu” ini sangat bermanfaat kepada pengetahuan masyarakat desa akan pentingnya anak-anak serta semua kalangan umur akan pentingnya minum susu untuk kesehatan tubuh kita.

Sementara itu, proyek kerja fisik yang kami bangun di Desa Sukaraksa ini seperti renovasi MCK dan pembuatan Bak sampah yang keduanya di bangun di Dusun 1, karena menurut saya tingkat

kesadaran masyarakat mengenai kebersihan lingkungan masih sangat minim, hal itu dilihat masih banyak warga yang membuang sampah di sungai karena tidak adanya tempat pembuangan sampah permanen. Maka dari itu, saya dan teman-teman KKN IRAMA membuat tempat sampah permanen agar masyarakat tidak membuang sampah di sungai lagi dan tidak mencemari air sungai. Berbagai kegiatan program kerja lainnya kami laksanakan dengan sebaik mungkin dan banyak respon masyarakat yang positif setelah pelaksanaan program kerja yang telah kami jalankan. Sementara renovasi MCK kami bangun, karena sebelumnya MCK nya tidak memiliki pintu hanya ditutupi dengan kain apabila ada yang mandi, lalu tidak memiliki lantai hanya semen yang kotor, maka dari itu saya dan teman-teman merenovasi MCK tersebut seperti penambahan lantai, lalu kami semen dinding-dinding yang sudah terlihat rusak agar rapih, dan pemasangan pintu agar masyarakat sudah tidak perlu resah lagi apabila sedang mandi atau pun buang air. Masyarakat pun senang atas pembangunan kami ini dan sangat-sangat berterima kasih kepada saya dan teman-teman yang terjun langsung ikut mengerjakan proyek pembangunan ini. Sedangkan untuk Dusun 3 kami membangun plang sekolah untuk MI dan MTs.

MARI BERGERAK DI SUKARAKSA

Subhi Abdul Hamid

a. Pengantar

Dalam rangka peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), mahasiswa sebagai penerus bangsa dituntut untuk meningkatkan kemampuan yang ada pada diri mahasiswa, antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan dan pengabdian pada masyarakat.

Oleh karena itu perlu adanya kegiatan yang terencana untuk melatih dan mendidik mahasiswa sehingga menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap permasalahan yang dihadapi dan sedang terjadi di dalam masyarakat. Dengan demikian mahasiswa yang merupakan salah satu aset pembangunan nasional tidak hanya berkecimpung dalam dunia kampus saja akan tetapi juga dapat berkiprah dan berperan aktif dalam mempraktekkan keilmuannya di dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut di atas, maka dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini merupakan salah satu sistem yang tepat dalam mendidik mahasiswa di lapangan. Pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini mahasiswa dituntut untuk memadukan ilmu berdasarkan teori yang telah diperoleh dalam mengikuti perkuliahan dengan kegiatan-kegiatan nyata yang ada di lapangan, yang mana kegiatan tersebut sangat diperlukan untuk menambah wawasan dan pengalaman, sehingga mahasiswa tidak hanya terpaku pada teori saja, namun bersifat fleksibel sesuai dengan situasi yang dihadapinya.

Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, selain sebagai syarat kelulusan, juga diselenggarakan sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, di mana setiap mahasiswa dituntut untuk berperan aktif di masyarakat, tempat di mana penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kami sebagai Mahasiswa diharapkan dapat beradaptasi dan menjalin kerja sama yang baik dengan seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga dapat membantu warga masyarakat sesuai

dengan keahlian dan keterampilan yang dimilikinya, serta diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan ke dalam bentuk program-program yang bertujuan untuk membantu sesuai dengan masalah yang ada

KKN juga dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru bagi kami mahasiswa untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran kami mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini merupakan selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, dan juga untuk mempersiapkan kader-kader pembangunan (*stake holders*) serta sebagai agen perubah (*agen of change*).

Mengarah secara spesifik kepada kegiatan Kuliah Kerja Nyata di kampus saya, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, rasanya tidak banyak berbeda dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Perguruan Tinggi lain. Saya adalah salah satu mahasiswa yang telah rampung menyelesaikan studinya selama 6 semester. Maka mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) sudah tentu menjadi hak saya, dan hak setiap mahasiswa-mahasiswa lain seperti saya. Tentu, tanpa menghilangkan aturan standar operasional dan ketentuan-ketentuan lain yang telah ditetapkan. Karena apapun itu, aturan-aturan yang telah ditetapkan harus selalu dijunjung tinggi oleh para penganutnya.

Saya pribadi bukanlah sosok manusia yang begitu asing dengan kegiatan ini. Lantaran sebelumnya, dahulu semasa saya masih di Pesantren Ma'hadal Ulum Diniyah Islamiyah (MUDI) Al-Aziziyah di Aceh, saya sudah pernah melakukan kegiatan semacam pengabdian juga terhadap masyarakat, tapi dengan masa dan program fisik yang berbeda, karena tugas pengabdian yang kami laksanakan kepada masyarakat yaitu kegiatan berdakwah selama bulan suci Ramadhan. Dalam pandangan awal saya terhadap Kuliah Kerja Nyata kali ini tidak akan jauh berbeda dengan kegiatan pengabdian yang sudah pernah saya lakukan terdahulu. Tapi tentu saya juga masih membayangkan kendala-kendala apa yang kiranya akan terjadi semasa pelaksanaan

kegiatan Kuliah Kerja Nyata nanti. Mungkin salah satu dan pertama kali saya keluhkan adalah tentang perbedaan etnis budaya dan kultur bermasyarakat yang berbeda. Saya mahasiswa beretnis Aceh, dan kelompok KKN saya oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di tempatkan untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di tanah Bogor yang beretnis Sunda. Pastinya nanti akan ada perbedaan bahasa tentunya antara saya dan masyarakat pribumi desa setempat.

Tetapi perbedaan itu bisa di atasi dengan dipergunakannya bahasa nasional dalam berkomunikasi setiap harinya bersama masyarakat nanti. Kedua, kendala yang saya keluhkan adalah keberadaan orang-orang asing yang selama ini belum saya kenal. Iya, dalam satu kelompok akan disusun dengan terdiri dari beberapa Jurusan. Maklum saja, mahasiswa di kampus ini sangat banyak, dan saya tentu masih belum mengenal dari mereka secara keseluruhan. Butuh waktu lama untuk memulai berkenalan dan lebih lanjut ke tingkat keakraban. Lebih-lebih lagi saya juga harus mengenal karakter dan kepribadian dari masing-masing mahasiswa sesama anggota kelompok. Tetapi, saya percaya semua kendala-kendala akan luntur dengan sendirinya seiring dengan kebersamaan yang akan saya lakukan dengan seluruh anggota dalam kelompok KKN saya.

b. Desa Sukaraksa, Mengukir Kenangan Indah KKN IRAMA

2016, Merupakan tahun di mana saya telah terdaftar sebagai salah satu mahasiswa yang akan mengemban tugas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian terhadap masyarakat dalam lingkup metode Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh pihak Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) saya masuk dalam kelompok 032 dari jumlah seluruh kelompok yang ada. Di sana saya menemukan teman-teman baru, karakter-karakter baru, sifat dan tingkah laku yang baru pula. Persepsi yang muncul dari dalam benak saya ketika itu adalah saya akan memiliki keluarga baru di sini. Sebuah lingkup kecil panorama keluarga kelompok Kuliah Kerja Nyata. Memang awalnya saya sama sekali tidak mengenal mereka, tetapi seiring dengan berjalannya waktu dan juga dengan seringnya kami bertemu, sharing,

bertukar pendapat, dan juga saling melempar canda dan tawa, maka di situlah rasa kekeluargaan kami mulai timbul. Rasa ini pula yang selanjutnya saya dan teman-teman bawa menuju hari keberangkatan kami ke tempat pengabdian masyarakat, tepatnya pada tanggal 25 April 2016. Sebulan lamanya kami akan mengecap kehidupan baru dan suasana yang baru dalam wadah keluarga yang baru bersama mereka, tentunya rasa kekeluargaan dan keakraban serta keharmonisan akan saya rasakan bersama mereka.

Sangat jauh berbeda yang saya rasakan ketika saya sudah tinggal di tempat di mana saya melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), karena yang terlintas dalam benak hati saya ketika pas saya melakukan beberapa kali survei ke desa tersebut yaitu suasana yang akan membuat saya tidak ingin berlama-lama di sana, namun ketika di hari pertama saya merasakan kehidupan baru di desa yang baru tersebut bersama mereka, rasa itu seketika hilang, lantaran keindahan alam di desa itu yang tampak saat suasana pagi hari serta letaknya pun di kelilingi pegunungan dan hijaunya pemandangan kelapa sawit dan keindahan sawah serta jernihnya air yang mengalir di sungai yang persis berada tak jauh dengan rumah kontrakan yang kami huni.

Hari demi hari pun saya sudah lalui bersama dengan teman-teman kelompok KKN IRAMA 032, kehangatan dan keharmonisan serta canda ria bersama tak pernah kami lewatkan, banyak sekali ilmu dan pengalaman yang telah saya dapatkan dari berbagai macam karakter yang dimiliki oleh mereka, dan ini merupakan tujuan utama saya untuk bisa menjadi pelajaran hidup sosial bermasyarakat saya kelak, di mana kehidupan sosial yang baik itu menuntut seseorang harus bisa berlaku bijak dalam memahami semua perbedaan yang dimiliki oleh seseorang. Tentunya, perbedaan pendapat serta sikap-sikap yang terkadang tidak disenangi sudah tentu pasti ada, dan tak bisa dipungkiri lagi dan ini sudah menjadi kodrat dalam kehidupan karena setiap ada kebaikan pasti ada keburukan, ada putih sudah pasti ada hitam, semua sudah diciptakan dalam bentuk berpasangan, namun hal itu tidak menyurutkan saya agar tetap terus berusaha belajar agar bisa tetap harmonis dan merasakan kehangatan kekeluargaan yang rukun dan jauh dari perpecahan.

Sebulan itu bukan waktu yang singkat bagi seorang yang memang asing dengan hal-hal baru yang belum pernah dijalaninya sebelumnya, apalagi bagi seorang yang cepat bosan dalam melakukan dengan sesuatu yang tidak disenanginya, namun bagi saya itu adalah tantangan yang harus saya taklukkan, sehingga jalan satu-satunya cara yang saya tempuh untuk bisa menaklukkan rasa bosan dan jenuh dengan hal baru yang begitu lama saya alami yaitu dengan *refreshing*, atau teman-teman saya sering menyebutkannya ke saya (*Jogging*), istilah *jogging* di sini bukanlah dipakai pada arti yang sebenarnya, akan tetapi kata *jogging* ini sudah saya *pelitisir* artinya kepada arti yang lain, karna kata-kata *jogging* yang saya maksud dan sudah menjadi hal yang lumrah diketahui oleh teman-teman kelompok saya yaitu cari makan di luar sambil menikmati keindahan panorama alam yang ada di sana, sehingga ada dua manfaat yang saya dapatkan dari *jogging*, pertama perut kenyang dengan makanan yang disantap di luar lantaran telatnya sajian para *koki* dapur kontrakan yang telah diatur di dalam kelompok kami, karna tidak sanggup menahan lapar dan malas menunggu terlalu lama, dan yang kedua yaitu bisa menikmati panorama alam serta mengetahui keadaan desa-desa serta adat istiadatnya di sekitar tempat kami tinggal yang di kelilingi hijaunya panorama pegunungan dan sawah serta kelapa sawit yang begitu luas.

Tak tertinggal kisah-kisah lucu dan penuh tawa ria yang kami lakukan selama hidup bersama teman-teman kelompok KKN IRAMA 032 untuk melunturkan rasa lelah setelah usai melaksanakan tugas program kerja di desa tempat kami tinggal. Saya sendiri sangat senang dan menikmati dari tawa ria mereka, mereka membuat suasana yang tadinya terasa lelah akhirnya menjadi warna-warna yang indah yang saya rasakan selama kegiatan KKN, kelucuan serta senda gurau dalam canda tawa yang kami lakukan membuat saya dan teman-teman sekelompok saya ingin kembali lagi ke desa tersebut dan ingin menambah serta mengukir cerita baru yang penuh bahagia dan suka ria. Tentunya, saya akan sangat merindukan kenangan manis yang telah saya lalui bersama teman-teman sekelompok KKN IRAMA 032.

c. Desa Sukaraksa, Agamis, Teladan, dan Harapan

Desa Sukaraksa merupakan salah satu dari sekian banyak desa yang berada di Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, letaknya di kaki bukit pegunungan yang begitu indah, kesejukan udaranya begitu enak terasa, beda sekali dengan kehidupan di kota-kota terlebih lagi Kota Jakarta yang udara sudah tercemar oleh polusi udara, panorama pemandangan sekitar yang tampak begitu hijau yang di kelilingi tanaman sawit dan area persawahan dan aliran arus sungai yang begitu jernih membuat hati dan pikiran yang penuh awalnya karut marut dalam berbagai problematik kehidupan yang dihadapi menjadi tenang dan tentram karena begitu indahnya. Inilah Desa Sukaraksa yang merupakan tempat saya dan teman-teman sekelompok KKN IRAMA 032 tinggal dan akan mengabdikan kepada masyarakat. Tak pernah terlintas dalam benak pikiran sebelumnya untuk bisa menjajaki tapak saya di sana. Tetapi realitanya dan bukan sebuah mimpi, saya sudah bisa merasakan secara langsung kondisi Desa Sukaraksa ini baik dari segi kultur serta adat istiadat yang berlaku di desa ini. Pastinya akan banyak sekali pelajaran serta pengalaman yang sangat berharga dan menarik yang akan saya dapatkan selama berada di desa ini.

Seiring berjalannya hari pun saya perlahan bisa mengetahui adat, budaya serta kebiasaan-kebiasaan di desa tersebut. Yang ternyata masyarakat setempat sangat taat akan agamanya, sangat rajin akan ibadahnya, sangat menjaga etos kerja dalam pekerjaannya. Terbukti dengan tidak pernah sepi masjid ketika *shalat* lima waktu, pun ketika diadakan pengajian-pengajian khusus para bapak atau ibu-ibu, dan tak kalah dengan anak-anak kecil mereka yang sangat antusias untuk mengikuti pengajian setiap harinya yang dilaksanakan tiga waktu dalam sehari yaitu waktu shubuh, dzuhur, dan *ba'da* maghrib. Lingkungan yang sangat agamis untuk sebuah desa yang saya nilai dalam kehidupan sosial agama mereka bagaikan kehidupan di pesantren yang hari-harinya tak terlepas waktunya dari kegiatan pengajian dan ibadah, dan juga ketika pagi datang semuanya akan memulai dengan aktivitas mencari nafkahnya masing-masing. Walaupun di sisi lain masih ada kekurangan dan kelemahan dalam diri masyarakat Desa Sukaraksa, dari segi membuang sampah di

sungai lantaran tidak adanya lahan khusus untuk tempat pembuangan sampah. Sulitnya mendapatkan air bersih, dan kurangnya MCK di rumah-rumah, dan juga masih minimnya jenjang pendidikan para pemuda desa yang rata-rata hanya tamatan Sekolah Dasar. Namun sekarang sedikit sudah ada peningkatan ketimbang masa terdahulu dengan sudah adanya anak-anak yang mengecap pendidikan sampai ke jenjang Madrasah Aliyah dan SMA, memang kondisi ekonomi di kampung ini tidak merata. Saya memperhatikan akan timpangnya ranah sosial di setiap *blok* rumah. Saya juga sempat bertanya-tanya ke beberapa warga, alasan terbanyak kenapa mereka tidak meneruskan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi adalah karena kurangnya biaya, jauhnya tempat sekolah dan minimnya kesadaran pemuda-pemuda untuk mengenyam bangku pendidikannya. Padahal ketika saya mengenal para tokoh masyarakatnya, saya sangat kagum melihatnya. Betapa alim para *kiyai* nya, betapa humanis para tokoh RT dan RW nya, dan pula betapa ramahnya warga-warga di sana. Itu yang menjadikan saya sangat betah untuk menetap di sana dan ingin berlama-lama di sana. Di kampung *nan* kecil tapi kaya akan sejuta kenangan indah, seolah-olah berasa sedang berada di kampung halaman sendiri. Semua aspek cerita bisa terukir dengan sendirinya, tanpa perlu lagi kita mengisi tinta dan menyediakan kertas putih untuk menggoreskan semua kisahnya. Ini juga merupakan tamparan keras terhadap pemerintah, semacam sinyal pemberitahuan bahwa pembangunan pemerataan desa yang layak masih belum terealisasikan secara sempurna, karena masih banyak desa-desa di negeri ini yang belum tersentuh oleh penguasa negara. Mereka butuh bantuan pembangunan, jika bukan kita para mahasiswa/i, atau aparatur pemerintah sebagai penguasa, maka akan di tangan siapa lagi desa-desa ini bisa berharap akan kemakmuran warganya.

d. Desa Sukaraksa, Sejuta Asa Impian yang Bergelora dalam Sanubari

Desa Sukaraksa adalah sebuah desa yang sedang berusaha dan merintis untuk berkembang dan maju. Sejuta kisah masa lalu masyarakatnya seakan membuat mereka punya mimpi yang begitu sangat tinggi. Ingin menjadikan kampungnya lebih baik dan lebih

terkenal di mana-mana. Banyak dari mereka yang harus dibantu, dilayani, dan diperhatikan. Keadaan masyarakat di sana masih sangat memerlukan stok air bersih, memerlukan layanan kesehatan yang memadai, memerlukan gedung sekolah untuk jenjang SMP dan SMA, dan sangat memerlukan perbaikan jalan sebagai akses masuk ke wilayah perkampungan mereka. Saya sendiri sangat tersentuh dengan minimnya stok air bersih di kampung ini. Setiap harinya masyarakat masih mengandalkan adanya MCK dan air sungai. Sementara wajah MCK pun lambat laun masih tak terawat dan kumuh. Maka dari itu salah satu peran penting dari kelompok saya yaitu KKN IRAMA 032 ketika itu langsung bergerak untuk meremajakan wajah MCK menjadi lebih layak untuk digunakan. Karena kebanyakan dari mereka di situlah satu-satunya tempat agar mereka memperoleh sumber air bersih yang bisa digunakan untuk keseharian mereka. Di sisi yang lain juga warga masih minim ekonomi, pendapatan sebagian warganya yang tidak menentu. Dan bahkan banyak sekali dari para pemuda di sana yang menjadi pengangguran karena tidak adanya lahan pekerjaan.

Desa yang begitu indah alamnya nan hijau akan pemandangan sekitarnya yang di kelilingi oleh pegunungan serta areal persawahan yang terbentang nan elok ini patut dijaga, dilestarikan dan dikembangkan wujudnya. Terlebih lagi dengan perhatian khusus terhadap generasi mudanya. Sungguh sangat disayangkan kenapa kesadaran mereka akan pentingnya pendidikan masih saya rasa minim sekali di benak mereka. Padahal posisi mereka adalah para generasi penerus. Jikalau posisi saya ada di tengah-tengah mereka, maka saya akan berusaha memberikan mereka pendidikan seperti apa yang saya mampu. Dengan jangka panjang pendirian tempat-tempat belajar seperti gedung sekolah. Maka dalam hal ini sangat diperlukan peranan pemerintah dalam uluran dana dan daya agar desa ini bisa berkembang maju sesuai dengan harapan dari masyarakat.

Kami para mahasiswa/i khususnya kelompok saya KKN IRAMA 032 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sudah melakukan apa yang sudah kami rencanakan sebelumnya. Semua program kerja (proker) yang telah kami buat untuk sebagai wujud pengabdian

kami di masyarakat Desa Sukaraksa, Cigudeg, Bogor. Dari harapan kami kelompok KKN IRAMA 032, khususnya saya pribadi, semua yang telah saya dan teman-teman lakukan untuk membangun desa bisa dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakatnya. Bisa dijaga kebersihan dan keindahannya. Dirawat dengan penuh rasa memiliki, agar nantinya semua yang sudah kami berikan bisa terus terkenang di hati masyarakat Desa Sukaraksa.

Memang perubahan yang saya dan teman-teman lakukan masih belum seberapa, karena keterbatasan dana yang kami miliki. Tapi kami sangat memanfaatkan pembangunan itu dengan sebaik-baiknya. Andaikan saya ditarik lagi untuk kembali menetap sebagai warga Desa Sukaraksa, maka saya tidak akan membiarkan sejuta asa dan harapan mereka terpususkan akan keterbatasan langkah dan segala realitanya.

PADAMU NEGERI KAMI MENGABDI
Mega Fitria Wulandari

a. Dinamika Pra-KKN

25 Juli–25 Agustus 2016 adalah momen yang sangat berharga bagi saya untuk mengamalkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu mengabdikan diri kepada masyarakat luas. Kelompok KKN 032 yang bernama KKN IRAMA merupakan kelompok yang terdiri dari 7 mahasiswa dan 4 mahasiswi yang berasal dari berbagai macam Fakultas di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Awalnya saya merasa tidak nyaman karena kami dipertemukan dengan acak oleh pihak PPM, saya merasa asing karena saya belum mengenal mereka. Saya bertemu dengan mereka yakni ketika acara sosialisasi KKN yang digelar oleh PPM. Pada pertemuan awal ini membahas tentang struktural pengembalian amanah KKN dan masing-masing orang memperkenalkan dirinya masing-masing. Dari perkenalan itu saya dapat mengenal sedikit tentang karakter kawan-kawan KKN ini, kesan pertama bertemu mereka yaitu meskipun awalnya malu-malu namun cukup menyenangkan. Karena mayoritas dari mereka memiliki sifat humoris jadi pada pertemuan pertama ini kondisinya langsung cair dan tidak kaku.

Setelah pertemuan perdana selesai, untuk komunikasi selanjutnya kami bergabung dalam *group WhatsApp*, di situ kami berdiskusi terkait jadwal rapat rutin untuk merumuskan segala hal mengenai program KKN yang akan saya dan kawan-kawan laksanakan.

Seminggu sekali, setiap sore hari kami berkumpul untuk rapat di lingkungan Auditorium Harun Nasution untuk membahas program serta rencana kegiatan yang akan kami lakukan selama KKN kami nanti. Akhirnya kelompok kami ini diberi nama IRAMA, berdasarkan hasil *voting* yang kami lakukan. Kami harap sesuai dengan nama KKN ini yakni KKN IRAMA, kami dapat berjalan se-IRAMA walaupun dalam arti sesungguhnya IRAMA ini adalah singkatan dari kata Ikatan Remaja Mandiri dan Amanah.

Rapat demi rapat saya hadiri, meskipun pada saat rapat tidak *melulu full team* karena kesibukan masing-masing individu. Seiring berjalannya rapat, saya dapat mengenal karakter individu lebih dalam, karena pada dasarnya dengan kita bertukar pikiran atau pendapat, maka kita dapat mengenal karakter seseorang lebih dalam. Saya dapat sedikit memahami pola pikir serta sifat kawan-kawan KKN IRAMA ini. Dalam rapat pun kami membahas mengenai anggaran proker dan anggaran biaya hidup kami selama di Desa Sukaraksa tersebut, berbagai konsep kami diskusikan untuk mencari dana. Mulai dari mencari informasi *link* calon sponsor, menyebar proposal ke sponsor dan instansi, berjualan berbagai macam makanan serta iuran individu. Dalam mencari dana pun kami berjalan kelompok atau masing-masing. Proposal tersebut disebar ke Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Bank Indonesia, yayasan, perusahaan serta instansi lain. Dengan semakin mengenal karakter setiap individu di kelompok KKN IRAMA ini dan dengan seiring berjalannya rapat yang telah kami bahas, kendala yang saya bayangkan yakni kesiapan setiap proker yang kurang matang. Hal ini dikarenakan sulitnya berdiskusi langsung yang kurang maksimal dan sulitnya berkumpul *full team* serta waktu yang sangat terbatas.

b. Satu Bulan Bersama, Satu Bulan Penuh Warna dan Satu Bulan Amat Bermakna

Tepat di tanggal 25 Juli 2016 saya beserta peserta KKN lainnya menghadiri pelepasan peserta KKN 2016 yang dilaksanakan di depan gedung *Student Center* atau lebih tepatnya di depan Kopma UIN Jakarta, pelepasan ini di pimpin oleh Ketua PPM, Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta beserta jajarannya. Dalam dialog tersebut, para pimpinan menjelaskan dan mengarahkan peserta KKN agar dapat benar-benar berkontribusi serta memberikan dampak positif untuk masyarakat luas. Pelepasan tersebut diakhiri dengan menerbangkan balon yang berwarna-warni ke udara secara simbolis. Sebelum berangkat, saya dan kawan-kawan yang lainnya melakukan *briefing* bersama di *basement* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, agenda *briefing* pada saat itu adalah terkait kesiapan setiap individu,

penyatuan niat serta pematangan segala hal guna kelancaran kegiatan yang akan saya dan kawan-kawan laksanakan. Kami berangkat bersama dari Ciputat menggunakan 1 mobil *pick up* dan beberapa motor milik masing-masing individu. Di perjalanan menuju tempat lokasi, saya merasakan senang, sedih sekaligus *deg-degan* karena dalam benak saya mengatakan “serius *nih udah* mulai KKN?” jiwa saya masih berada di kampus namun demi lancarnya KKN ini, saya mantapkan niat saya untuk benar-benar mengabdikan kepada masyarakat di Sukaraksa.

Saya dan kawan-kawan menempuh waktu kurang lebih sekitar 3 jam perjalanan, mulai memasuki daerah Cigudeg, suasana sudah terasa berbeda, banyak perkebunan sawit, bukit-bukit serta pemandangan hijau yang memanjakan mata. Sesampainya di Desa Sukaraksa, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, saya dan kawan-kawan yang lainnya disambut hangat oleh warga Desa Sukaraksa. Pemandangan yang indah, udara yang sejuk, warga yang ramah, inilah yang saya takjubkan.

Bahu membahu saya dan kawan-kawan menurunkan barang serta peralatan yang dibutuhkan ke kontrakan tempat tinggal kami 1 bulan. Sesampainya di kontrakan kami langsung rapih-rapih, rasanya sangat asing sekali dengan tempat baru ini. Hati saya berbicara semoga saya dan kawan-kawan betah, kegiatan lancar serta tidak ada hambatan yang berarti.

Hari pertama saya masih belum bisa beradaptasi dengan baik, malam rasanya dingin sekali apalagi airnya yang sangat dingin pula. Banyak hal yang terjadi selama KKN belangsung, senang, sedih, jenuh, tawa hingga tangis terjadi selama KKN. Menyatukan satu pemikiran di antara 11 orang dengan sifat dan karakter yang berbeda-beda memang bukan hal yang mudah. Perdebatan dan perselisihan pendapat memang sering mewarnai kehidupan sehari-hari kami. Namun hal ini merupakan pembelajaran tersendiri bagi saya untuk belajar toleransi, tenggang rasa, sikap saling menghargai dan memahami bahwa sebagai makhluk sosial kita harus beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda-beda.

KKN merupakan wadah bagi saya untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang saya pelajari selama ini untuk diterapkan secara langsung

di masyarakat. Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi sesama manusia, hal inilah yang saya rasakan bersama KKN IRAMA. Ketika keberadaan kami di Desa Sukaraksa dapat memberi kontribusi serta manfaat yang positif disaat itulah kami merasa bahwa KKN merupakan suatu hal yang penting dan patut untuk dijalankan. *Dulu*, awalnya saya sempat berpikir untuk apa saya KKN, karena Jurusan Ekonomi Syariah lebih membutuhkan *magang* dari pada KKN, namun seiring berjalannya waktu selama KKN berlangsung, ternyata apa yang saya pikirkan diawal itu salah, saya mulai dapat memahami makna dan tujuan dari diadakannya program KKN ini. Beradaptasi dengan masyarakat serta merasakan sendiri kehidupan nyata di masyarakat desa, telah memberikan pengalaman lebih untuk diri saya agar dapat berkembang menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Walau jauh dari keluarga selama sebulan penuh, namun keceriaan serta kebersamaan yang ada di rumah KKN membuat kelompok ini terasa sebagai keluarga baru. Bukan hanya dengan kelompok KKN, tetapi kebersamaan serta keramahan warga Desa Sukaraksa juga membuat suasana kekeluargaan semakin terasa.

Terasa sekali kebersamaan 1 bulan hidup bersama kawan-kawan yang awalnya asing kini menjadi asik dan sudah saya anggap sebagai sahabat. Hidup bersama 1 bulan ini saya dan kawan-kawan belajar arti kehidupan, arti pentingnya *manage* waktu, menurunkan ego dan juga berkat KKN ini saya jadi lebih mengerti akan hal masak memasak. Setiap pagi saya atau kawan-kawan pergi ke pasar untuk membeli bahan masakan dan sesekali kami membeli kue *pancong*, jarak tempuh antar kontrakan ke pasar bisa sekitar 15 menit. Setelah itu saya dan kawan-kawan atau seringkali ibu tetangga membantu kami untuk berkulat dengan dapur, meracik dan memasak untuk kebutuhan makan kita bersama. Kegiatan makan bersama adalah momen yang sangat nikmat walupun ikan *rebon* adalah menu makan yang sering kami santap namun cukup nikmat sekali rasanya.

Kegiatan minggu pertama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami melakukan persiapan lokasi untuk berbagai program kerja kami, mensosialisasikan program kerja kepada masyarakat.

Pertemuan dengan pemuda desa dan pembukaan formal di kantor kelurahan. Kami mempersiapkan berbagai kebutuhan yang harus dipersiapkan di desa untuk program kerja dan kebutuhan tinggal kami sehari-hari.

Persiapan-persiapan tersebut antara lain pembukaan dan perkenalan di Madrasah Ibtidaiyyah dan Madrasah Tsanawiyah tempat kami mengajar, pembuatan jadwal mengajar, jadwal piket sehari-hari di rumah, dan pembelian barang-barang kebutuhan kegiatan. Di Minggu ini kami juga sudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah. Kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah ini dilaksanakan sampai minggu ke dua saja. Hal ini dikarenakan kelompok saya mendapatkan amanah untuk memegang 2 dusun, jadi kegiatan dan segala macam perihal program kerja begitu padat dan cukup menguras waktu, pikiran, amunisi serta tenaga.

Kondisi sekolahan Madrasah Ibtidaiyyah di desa ini cukup menyentuh hati dan cukup miris. Bagaimana tidak, di sekolahan ini terdapat banyak kekurangan. Dari minimnya fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar seperti di sekolahan ini hanya terdapat 2 lokal belajar untuk 5 kelas. Satu *local* digunakan oleh 2 kelas, satu lokal berikutnya digunakan oleh 3 kelas dengan satu *whiteboard*, dan ruangan kantor pun digunakan untuk kelas enam. Hal ini berdampak terciptanya suasana belajar yang tidak kondusif karena beradu suara antara pengajar satu dengan yang lainnya dan murid-murid yang sulit tenang. Di sekolah ini pun terdapat tenaga pengajar yang kurang sehingga beberapa waktu ada saja jam pelajaran yang kosong atau di *handle* oleh guru lain. Bahkan hasil dari dialog kami bersama guru tersebut menceritakan bahwa pada beberapa tahun silam, terdapat beberapa kendala untuk belajar di sekolah, hal ini dikarenakan terdapat tokoh agamis yang begitu kental akan aturan. Seperti contohnya ketika siswa belajar, tokoh agamis tersebut membubarkan kegiatan belajar mengajar, siswa diarahkan untuk mengaji di majlis.

Setiap harinya kami selalu melakukan rapat, *briefing* dan evaluasi guna untuk melancarkan kegiatan saya dan kawan-kawan di Desa Sukaraksa ini.

Antusiasme dari para warga Desa Sukaraksa untuk mengikuti setiap program kerja yang kami buat juga baik, misalnya dalam perayaan HUT RI, kami selaku panitia merasa senang apabila program-program yang kami jalankan mendapat sambutan yang positif dari warga sekitar. Dukungan dari perangkat desa seperti Kepala Desa, Staff Kelurahan, Kepala Dusun, Kepala RW serta tokoh masyarakat lainnya juga merupakan suatu kebanggaan tersendiri untuk kami. Karena kelompok saya dan kawan-kawan mendapat amanah di dua dusun, maka untuk kegiatan HUT RI ini kami adakan 2 kali dan di beda tempat agar tidak ada kecemburuan sosial antar dusun. Di Dusun 1 kami adakan di halaman rumah Pak Kepala Dusun dengan beberapa lomba di antaranya: lomba makan kerupuk, lomba balap karung, lomba memasukkan paku ke dalam botol dan lomba kelereng. Kemudian untuk di dusun yang kedua, kami adakan di depan rumah Ibu Lurah, peserta pada lomba ini yakni siswa dan siswa Madrasah Ibtidaiyyah dan Madrasah Tsanawiyah. Macam-macam lombanya sama dengan lomba yang diadakan di dusun sebelumnya.

Pada hari ulang tahun Republik Indonesia pun saya dan kawan-kawan mengikuti upacara di Kecamatan Cigudeg. Upacara tersebut dihadiri oleh para lurah, dan jajarannya. Ketika upacara HUT RI pun para warga desa ikut upacara dengan mengenakan pakaian kebaya, dan baju ala petani, penjajah, pejuang serta kostum yang menarik lainnya. Suasana pun seperti kembali ke zaman kemerdekaan dan upacara pun berjalan dengan *khidmat* dan ramai.

Kegiatan pelatihan *verticultur*, pembuatan *bross* dari kain perca dan pelatihan komputer pun mendapatkan respon yang baik dari warga sekitar.

Adapun kegiatan saya dan kawan-kawan yang lainnya yakni pembuatan plang sekolahan, pembuatan tempat sampah, renovasi MCK dan kerja bakti di setiap hari Jum'at. Untuk tempat sampah ini memang sangat dibutuhkan, karena sangat miris sekali ketika saya diberitahukan oleh warga untuk membuang sampah ke sungai

sekitar. Pembuatan tempat sampah ini dibantu oleh warga sekitar khususnya oleh Pak Ketua RW yang bernama Bapak Saman, Bapak Saman ini merupakan tokoh yang sangat banyak membantu saya dan kawan-kawan untuk merealisasikan program kerja kami yang telah dirancang. Selanjutnya pembuatan MCK yang merupakan kebutuhan yang primer untuk warga khususnya jika musim kemarau tiba. Adapun kegiatan lainnya yang telah saya dan kawan-kawan laksanakan, semoga memberikan manfaat yang berkelanjutan untuk warga sekitar.

c. Cerita Desa Sukaraksa

Sekali-sekali saya dan kawan-kawan pun bermain, mencuci dan mandi di sungai dekat kontrakan. Sungai di sana masih bersih dan airnya pun tergolong jernih. Saya dan kawan-kawan pun bermain dengan anak-anak, begitu menyenangkan hidup di desa yang asri. Kami pun pernah *ngeliwet* bareng tetangga dan warga sekitar kontrakan, pemuda dan ibu-ibu turut berkontribusi membuat racikan masakan di dapur kediaman kami. Makan bersama warga di malam hari dengan bergelarkan daun pisang. Begitu nikmat tak terlupakan.

Di desa ini saya dipertemukan dengan sosok *Abah* yang religius, baik hati nan bijaksana. Sesekali saya dan kawan-kawan mengunjungi rumah kediaman *Abah*, rumah kami berdekatan. Setiap perbincangan dengan *Abah* selalu terselip nasihat yang sangat berkesan. Ketika saya ingin sekali kelapa muda, kebetulan *Abah* sedang menebang pohon kelapa di belakang rumahnya. Tersontak saya berkata pada *Abah* “*abaah*, kelapanya dijual *gak bah?*” dan *Abah* menawarkan “*mau kelapa?*” dan saya pun berkata “*mauuuuuu*”, langsung saja saya dan kawan-kawan lainnya menghampiri rumah *Abah* dan di sana kami menikmati kelapa muda yang segar. Sungguh senang sekali rasanya.

Ibu tetangga di sana pun sangat baik sekali, beliau sering memberikan kami makanan dan membantu masak di dapur. Sesekali saya mengunjungi rumahnya dan bertukar cerita. Ketika musim panen tiba, saya sering menemui warga sedang menjemur padi di

bahu jalan desa setempat, kebetulan di belakang kontrakan saya pun terdapat sawah dan bukit yang cukup indah. Setiap pagi saya menikmati pemandangan itu, sangat menenangkan pikiran.

Selain kegiatan KKN, saya dan kawan-kawan pun juga menyempatkan diri untuk mengunjungi berbagai tempat wisata yang ada di Cigudeg dan sekitarnya, seperti Curug Cigamea, kebun teh dan Goa Gundawa. Wisata ke Curug Cigamea dengan waktu tempuh sekitar 1 jam perjalanan merupakan pengalaman yang indah bagi saya, menelusuri hutan dan jalanan yang terjal membuat perjalanan ini sedikit mengerikan namun tetap menyenangkan karena keindahan Curug Cigamea dan segarnya air terjun di sana sangat nyaman sekali. Setelah bermain di Curug, saya dan kawan-kawan menghampiri tempat refleksi ikan. Sungguh ini merupakan pengalaman pertama saya dikerubungi oleh ikan-ikan kecil, rasanya sangat lucu. Sedangkan untuk perjalanan ke kebun teh sendiri walaupun perjalanannya cukup melelahkan namun keindahan pemandangan selama perjalanan sangatlah indah. Selama perjalanan tidak hentinya kita berfoto-foto untuk mengabadikan keindahan gunung, sawah, sungai dan keindahan alam lainnya yang ada di desa setempat.

d. Setiap Ada Pertemuan Pasti Ada Perpisahan dan Inilah Harapanku untuk Desa

Bulan Agustus pun berakhir, pertanda kegiatan KKN ini juga akan berakhir, acara penutupan KKN kami adakan di kediaman rumah Pak Lurah. Acara penutupan dihadiri oleh masyarakat dan para tokoh masyarakat serta dosen pembimbing kami. Rangkaian acara penutupan tersebut di antaranya: pembukaan, sambutan, ramah tamah dan hiburan Tari Saman yang ditampilkan oleh anak-anak Desa Sukaraksa.

Selain di kediaman rumah Pak Kepala Lurah, kami juga mengadakan acara penutupan majlis yang bertempat di Dusun I. Acara penutupan yang kedua ini dihadiri oleh pihak Kepala Dusun, Pak Ketua RW, pemuda dan warga sekitar. Begitupun kami melakukan penutupan di Madrasah Ibtidaiyyah dan Madrasah Tsanawiyah tempat kami mengajar, berpamitan dengan para guru

serta siswa/i di MI dan MTs tersebut sangat meninggalkan kesan tersendiri. Pengalaman saya menjadi guru berawal dari MI ini. Kondisi ketika saya dan kawan-kawan berpamitan sangat sendu. Saya pun meneteskan tangis, sangat sedih sekali rasanya harus berpisah dengan anak-anak MI yang sudah membuat saya nyaman, saya mendapatkan banyak pelajaran ketika mengajar mereka, saya belajar untuk sabar, cekatan, dan belajar arti bahagia itu sederhana. Beberapa siswa berhamburan memeluk saya dan *merengek* serta menangis, mereka rupanya sedih jika saya dan kawan-kawan berpisah dengan mereka.

Sebelum saya dan kawan-kawan meninggalkan Desa Sukaraksa ini, kami mengunjungi tetangga serta tokoh yang telah membantu kami selama kegiatan berlangsung. Saya dan kawan-kawan berinisiatif untuk memberikan *sembako* sekalian kami pamitan dan menyampaikan rasa terimakasih kami atas kebaikan dan sambutan serta penerimaan yang hangat. Sungguh sendu sekali.

Malam terakhir terasa haru, tak terasa waktu berjalan begitu cepat. Saya dan kawan-kawan mulai bersiap-siap dan *packing* barang bawaan kami. Kerja bakti membersihkan rumah serta menikmati sisa-sisa waktu terakhir kami di sini.

Tanggal 25 Agustus 2016 tiba, berat rasanya jika harus meninggalkan desa penuh cerita ini. Mobil yang menjemput kami tiba, saya dan kawan-kawan pun mulai bergegas menaikkan barang bawaan ke dalam mobil. Beberapa warga membantu kami, ibu tetangga menyiapkan kami makan. Sebelum pulang, saya dan kawan-kawan berkumpul sejenak untuk perpisahan kelompok. Sedih rasanya, setiap individu diminta untuk meminta kesan pesan dan uneg-uneg nya, suasana sangat haru dan sendu, namun tawa mereka tetap terselip. Tak diduga, baik laki-laki maupun perempuan ternyata sama-sama meneteskan air mata. Air mata kesedihan atas perpisahan kami. Bagaimana tidak, satu bulan kami hidup bersama. Manis getirnya kami jalani bersama. Sungguh pada saat itu saya tak kuasa membendung air mata. Setelah berpamitan dengan kelompok selanjutnya kami berpamitan kembali kepada tetangga dan warga sekitar, sungguh air mata pun deras lagi. Tetangga dan warga ikut menangis, kami bersalaman serta berpelukan.

Jika saya menjadi penduduk Desa Sukaraksa, saya ingin memfasilitasi para aparatur desa setempat agar terjalin hubungan yang harmonis khususnya antar RT yang dinilai kurang harmonis. Saya juga ingin turut berkontribusi dalam mengoptimalkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) serta Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di desa. Karena masih banyak potensi terpendam yang ada di Desa Sukaraksa yang masih butuh perhatian khusus yang dapat berfungsi meningkatkan kesejahteraan warga Desa Sukaraksa. Tetap menjaga nilai-nilai tradisi dan budaya asli Jawa Barat juga patut dipertahankan. Rasa gotong royong dan kekeluargaan yang dimiliki para warga desa juga patut dihargai serta dijaga di tengah masyarakat individualis pada era globalisasi ini.

Terima kasih untuk seluruh warga Desa Sukaraksa yang telah memberikan banyak pengalaman serta pembelajaran bagi diri saya. Semoga silaturahmi kami antara KKN IRAMA dan para warga Desa Sukaraksa dapat selalu terjaga selamanya. Semoga setelah KKN ini berakhir kita tetap masih dapat berkunjung ke Desa Sukaraksa kembali. Untuk kelompok KKN IRAMA, tetap jaga solidaritas kita dan kekeluargaan kita. Terima kasih untuk satu bulan pengalaman yang berkesan ini. Semoga setelah KKN ini berakhir pengalaman dan pembelajaran yang kita dapat di kegiatan KKN ini dapat berguna dan diimplementasikan dalam lingkungan kita sehari-hari agar dampak dari KKN ini selalu berlanjut dan berguna untuk selamanya.

MENUMBUHKAN ASA KEPEDULIAN SESAMA MELALUI SEUNTAI KASIH PENGABDIAN DI SUKARAKSA

Nur Khaleda Ayuningtiyas

a. Awal Merajut Pengabdian

Awal mula saya tahu bahwa bulan Juli sampai Agustus 2016 akan menjalani program wajib KKN, yang paling pertama muncul di benak saya adalah hidup susah. Tidak pernah terbayangkan sebelumnya saya akan membaaur dengan warga desa yang notabeneanya menggunakan Bahasa Sunda yang memang tidak saya pahami. Belum lagi dengan adanya teman seperjuangan di kelompok yang tidak bisa diajak bekerja sama. Hal-hal seperti itulah yang menjadi *momok* awal ketika tahu bahwa sistem KKN tahun 2016 dirubah oleh pihak lembaga PPM dengan memecah anggota kelompok sesuai dengan aturan PPM tidak dengan pilihan masing-masing mahasiswa. Perasaan kesal, *BT*, dan sudah tidak ada semangat untuk mengikuti KKN muncul terlebih saat saya sudah membentuk anggota kelompok KKN yang berjumlah kurang lebih 16 orang dan menurut saya mereka semua adalah anggota-anggota yang *capable* di bidangnya. Dengan berat hati kami harus menuruti aturan tersebut dan mulai mempersiapkan diri bertemu dengan anggota kelompok masing-masing. Segala persiapan dan prosedur saya ikuti dan jalani mulai dari pengisian data diri sampai pengisian data kemampuan baik dari segi akademik maupun non akademik apa yang bisa dibagi kepada warga desa nanti pada saat menjalani KKN. Pemberitahuan mengenai urutan anggota kelompok sampai nama desa yang akan saya abdi pun sudah saya ketahui. Dengan berbekal kelompok nomor 32 dan dengan mengetahui nama Desa Sukaraksa Kecamatan Cigudeg di daerah Bogor Barat saya melenggang percaya diri untuk bisa segera bertemu dengan teman-teman satu kelompok.

Sampai tibalah waktunya PPM membuat jadwal pembekalan KKN dan pembentukan kelompok di Auditorium Harun Nasution pada pertengahan April 2016. Di sana lah untuk kali pertama saya melihat wajah-wajah baru dari kelompok 32 yang nantinya akan

berjuang bersama selama satu bulan di desa orang. Kesan pertama yang muncul adalah bingung dan terasa asing, karena hampir sebagian besar kami masih malu dan segan untuk memulai pembicaraan diawal pertemuan ini. Satu persatu mereka memperkenalkan diri di sana lah muncul kesan tentang mereka satu persatu. Memilih Ketua dan Badan Pengurus Harian nyatanya tidak mudah. Sampai akhirnya entah kenapa saya melihat sosok seorang mahasiswa asal Fakultas Adab dan Humaniora bernama Ammar Azhar sepertinya layak dijadikan pemimpin kelompok. Sisanya pun akhirnya memilih *jobdesc* masing-masing.

Hari-hari selanjutnya saya dan teman-teman lalui dengan rapat setiap sore untuk memikirkan masalah dana kelompok. Isu yang beredar bahwa tahun ini PPM menurunkan mekanisme baru dalam pengalokasian dana KKN.

Mekanisme tersebut berupa pengalokasian dana KKN yang berkurang menjadi Rp5.000.000,- perkelompok. Rencana awal kami bermula dari iuran pribadi berupa uang kas dan uang proposal, menjual aneka makanan kecil di kampus sampai adanya tabungan iuran wajib pribadi sebesar Rp1.000.000,-. Setiap rapat pasti ada perdebatan yang membuat rapat-rapat kami selalu berkesan. Perdebatan yang paling saya ingat adalah ketika saya mengajukan jadwal jualan harian untuk menambah pemasukan dana kelompok. Hampir sebagian besar anggota laki-laki merasa keberatan dengan sistem jualan tersebut. Sampai ada salah satu mahasiswa asal Dirasat Islamiyah begitu menentang program tersebut dan akhirnya justru menjadi perdebatan sengit antara saya dan dia. Namun hal tersebut tidak bertahan lama. Sampai tiba saatnya saya dan teman-teman melakukan survei ke Desa Sukaraksa. Survei dilalui mulai dari mencari data mengenai dusun yang kami tinggali dan dusun yang kami jadikan tempat untuk mengabdikan. Hari-hari survei dilalui dengan biasa sampai tiba pelepasan KKN pada tanggal 25 Juli 2016. Pihak PPM memberikan banyak *wejangan* terkait bagaimana cara agar bisa beradaptasi di desa tersebut. Pelepasan pun diakhiri dengan pelepasan balon pertanda kami siap dilepas di desa orang, belajar sekaligus mengabdikan langsung kepada masyarakat.

b. Ketika Konflik Menjadi Pemecut Asa Kebersamaan

Singkat cerita, sampailah saya dan teman-teman di kediaman Ibu Upi, tempat di mana kami tinggal selama sebulan. Mengontrak satu atap bersebelas orang dengan sebelas pemikiran yang berbeda nyatanya memang tidak mudah. Pada hari pertama pembukaan acara KKN di Kelurahan, adalah konflik awal kelompok saya dengan teman-teman. Hanya ada beberapa anggota yang hadir mengikuti prosesi acara pembukaan. Banyak di antara kami yang belum bisa saling merangkul satu sama lain dan masih masing-masing hidupnya. Baik saya dan teman-teman masih belum bisa menyadari akan pentingnya kerjasama dan saling merangkul di kelompok ini. Sampai pada malam harinya rapat harian berjalan, ketua kami marah karena banyak di antara anggota kelompok yang hanya di kontrakan dan tidak ikut hadir pada saat acara pembukaan KKN. Di situlah awal mula saya dan teman yang lain tercerahkan bahwa begitu pentingnya KKN ini untuk kami. Bahwa kerja kami harus bersama-sama, harus saling merangkul karena kita tinggal dan beradaptasi di desa orang.

Hari demi hari saya lalui dengan cukup berat. Beradaptasi dengan perilaku asli teman sendiri adalah hal yang menjadi tantangan tersendiri untuk saya. Banyak pula yang tidak sepaham dengan saya, tidak peka, tidak toleran dan lain sebagainya. Namun hal itu tetap saya lalui dengan santai. Saya menikmati alur perjalanan KKN ini. Setelah kejadian konflik pertama muncul, teman yang lainnya mulai bisa sedikit disiplin dari hari sebelumnya. Kegiatan setiap hari selalu dimulai pada pukul empat pagi bagi siapa saja yang berkewajiban untuk membangunkan teman-teman. Jujur, saya merasa cukup lelah setiap harinya. Seakan waktu istirahat saja kurang. Terlebih di minggu pertama. Saya menghitung hari kapan berakhir KKN ini. Sudah tidak betah rasanya bersama orang-orang yang tidak sepaham, belum lagi cuaca ekstrim yang tidak sesuai dengan kondisi tubuh saya, membuat dua minggu pertama saya sering mengalami sakit-sakitan. Namun pada minggu ketiga dan keempat, saya mulai merasakan keakraban dan rasa saling memiliki antar anggota kelompok. Tidak lagi ada rasa malas bangun pagi, tidak lagi malas mengantri mandi, tidak lagi *ogah-ogahan* belanja ke pasar. Semua itu begitu saya nikmati alurnya. Bahwa waktu

nyatanya telah membunuh rasa acuh tak acuh menjadi peduli dan saling menyayangi.

Hal yang paling berkesan bagi saya adalah ketika bisa menjadi kepala *koki* di dapur kami. Senang rasanya melihat teman-teman begitu semangat sehabis shubuh belanja ke pasar, membantu saya menyiapkan sarapan, makan siang dan makan malam, bergotong royong membersihkan kontrakan, dan kebahagiaan terbesar adalah bisa melihat mereka lahap makan dan menghabiskan makanan yang sudah saya dan teman-teman perempuan lainnya sajikan. Kesenangan lainnya adalah ketika kita bisa jalan-jalan bersama sekedar menghirup udara Cigudeg dan bermain di sungai dekat dengan tempat tinggal kami. Tawa ikhlas kami menunjukkan betapa kami mulai *betah* dan bahagia tinggal di sini. Menjalin kedekatan dengan salah satu anggota kelompok KKN IRAMA menjadi hal lain yang tidak bisa saya lupakan. Berawal dari tidak pernah sepaham, selalu bertengkar, dan tidak pernah mau disatukan ternyata malah menjadi bahan *guyonan* teman-teman. Dalam pengaturan jadwal piketpun tanpa sepengetahuan dia dan saya, kami disatukan dalam hari yang sama untuk piket di hari Jum'at. Awalnya rasa kesal muncul "kenapa saya harus disatukan dengan dia". Di minggu pertama piket saya, kami berdua justru lebih banyak berdebat. Mulai dari dia yang susah dibangunkan, pembagian *jobdesk* yang rebutan pokoknya benar-benar *gak banget* hari itu.

Keakraban yang dijalin begitu damai sangat terasa ketika saya dan teman-teman selesai melaksanakan program mengajar di MI dan MTs dan mulai fokus kepada perlombaan 17 Agustusan di dua dusun. Pembagian *jobdesk* yang jelas, teman-teman yang mau bekerja sama dan tetap saling bercanda untuk menumbuhkan selera humor di kalangan anggota menjadi ciri khas kelompok KKN IRAMA. Hampir setiap hari tempat tinggal kami selalu dipenuhi dengan tawa baik dari awal kami bangun tidur sampai tidur lagi, ada saja yang menjadi bahan *guyonan* teman-teman.

Tak terasa sudah satu bulan kami di Desa Sukaraksa. Sudah saatnya saya dan teman-teman pulang ke rumah masing-masing. Menata hidup dan masa depan pendidikan yang lebih baik.

Mempersiapkan untuk semester selanjutnya. Langkah selanjutnya saya dan teman-teman adalah untuk mengucapkan kata perpisahan ke Dusun I, Kampung Juga Raya dan Dusun III, Kampung Parakan Tiga tempat kami berproses, belajar, bekerja dan mengabdikan. Rasa haru semakin menggebu ketika kami mulai mendatangi tetangga, meminta maaf dan mengucapkan terima kasih atas segala kebaikan warga setempat yang sudah mau membimbing kami selama satu bulan ini. Air mata kami mulai mengembang di sudut mata saya dan teman-teman. Rasanya amat berat meninggalkan desa yang begitu banyak memiliki kearifan lokal. Desa yang mengajarkan kami akan pentingnya menjaga persaudaraan. Desa yang tidak pernah mati dari senyum-senyum penuh keikhlasan. Mata-mata mereka mulai memerah, membentuk sungai-sungai kecil yang begitu menyayat hati saya. Mereka sudah seperti keluarga saya sendiri.

Kami menjadi kelompok yang paling dekat dengan tetangga. Hampir setiap hari kami selalu bersama dengan tetangga, baik itu memasak bersama, sampai sekedar bercengkrama dengan anak-anak mereka. Rasanya mulai haru ketika waktu bergulir begitu cepat. Rasanya satu bulan tidak akan cukup bagi saya dan teman-teman untuk saling mengenal dan mengabdikan di sini. Dua puluh satu tahun saya hidup belum pernah saya merasakan pengalaman hidup yang luar biasa hanya dalam waktu satu bulan. Kebersamaan dan kesadaran yang dibangun akan pentingnya kebersamaan, kepedulian rasanya tidak akan pernah bisa terbayar dengan waktu yang begitu singkat.

c. Belajar dari Kearifan Lokal

Desa Sukaraksa adalah desa kecil di antara beberapa bukit gunung di bagian baratnya Bogor. Tanah subur dengan banyak hamparan perkebunan sawit, sawah menguning dan peternakan ayam yang menghiasi sepanjang perjalanan saya dan teman-teman menuju Desa Sukaraksa menjadi pemandangan dan refleksi tersendiri bagi kami bahwa Desa Sukaraksa tidak kalah indah dengan tempat lain. Hawanya yang sejuk, dibalut dengan pemandangan yang indah ditambah kehangatan dari warga desa di

sana seakan membuat kami enggan untuk beranjak pergi dari Desa Sukaraksa.

Sukaraksa menjadi sebuah desa dengan begitu banyak kearifan lokal yang dapat saya pelajari. Tidak pernah terbersit dalam benak saya, sebuah desa di Bogor yang letaknya tidak jauh dari Jakarta, ternyata masih banyak menganut rasa kekeluargaan yang tinggi, menganut norma-norma adat yang sulit saya bayangkan masih begitu kuat mengakar di sanubari warganya.

Desa Sukaraksa memiliki wilayah cukup luas sekitar 524 hektar, terdiri dari 23 kampung, 12 RW, 38 RT, dan 4 Dusun, namun infrastruktur dan fasilitas umum masih minim. Pertama kali saya menginjakkan kaki di Desa Sukaraksa, saya hampir tak percaya masih ada sekolah SD yang tidak ada lapangan dan setiap memiliki tiang bendera selalu dicuri oleh warga atau SD yang hanya ada dua ruangan kelas untuk enam kelas dalam satu waktu, masih ada pula warga yang mandi dan *buang hajat* di sungai padahal Bogor dan Jakarta tidak seberapa jauh tempatnya tetapi mengapa infrastruktur minim masih saja ada di pinggiran Jakarta.

Saya tersentuh ketika pertama kali tinggal di Desa Sukaraksa, sambutan yang begitu hangat dari warga setempat, banyak pula yang berharap besar kedatangan kelompok KKN IRAMA 032 mampu membenahi infrastruktur yang kurang dan ikut mengajar anak-anak di desa tersebut. Saya begitu mengagumi kebijaksanaan Ketua Adat yang didasari oleh nilai-nilai kebaikan yang dipercaya oleh mereka, warga desa mampu menerapkan dan senantiasa menjaga keberlangsungan nilai dan norma adat tersebut dalam kurun waktu yang cukup lama dan secara turun temurun.

Saya salut dengan pola pikir masyarakat yang berbudi pekerti baik, perasaan mendalam terhadap tanah kelahiran mereka, bentuk *perangai* atau *tabiat* masyarakat kebanyakan di Desa Sukaraksa yang akan tetap melekat dan dibawa saat berbaur dengan kelompok masyarakat atau lingkungan yang berbeda seperti kami yang *notabene*nya adalah orang baru di desa mereka namun begitu cepat membaur mereka dengan saya dan teman-teman, filosofi hidup mereka yang mendarah daging dan tetap melekat meski banyak dari

mereka yang hidup di perantauan mereka tetap tidak lupa dengan tanah Bogor kelahiran mereka.

Pembelajaran moral hadir ketika kami mulai menjalankan program kerja kami di dua dusun yang berbeda yakni di Parakan Tiga dan Juga Raya. Kebanyakan warganya bekerja sebagai petani, buruh tani dan pekerja serabutan. Namun pola pikir dan nilai-nilai keislaman di dusun tersebut patut saya acungi *jempol*. Bayangkan saja kami yang anak kota rasanya sulit sekali untuk bangun shubuh, tapi di Desa Sukaraksa hampir semua anak kecil usia TK dan SD sudah rajin ke surau untuk menjalankan *shalat* shubuh tanpa disuruh lagi dan setelahnya mengaji bersama. *Subhanallah* saya sendiri merasa malu dengan mereka. Saya dan teman-teman yang *notabene* nya sudah bisa hidup enak di Jakarta malah tidak bisa bersyukur untuk bisa menjalankan solat shubuh tepat waktu.

Di Dusun Juga Raya merupakan dusun yang paling banyak saya belajar dari mereka. Betapa di dusun ini memiliki banyak *problem* namun tersirat makna yang cukup dalam. Di dusun ini paling banyak pesantren. Di Dusun Juga Raya ini pula paling ketat dalam menjalankan ibadah. Bahkan, terbilang cukup *kolot*. Mereka lebih mengutamakan pelajaran Agama Islam dan mengesampingkan pelajaran umum di sekolah. Jika ada suatu hari di mana seluruh warga harus mengaji, sekalipun sekolah sedang menjalankan Ujian Nasional, sekolah tersebut harus diliburkan agar siswa dan guru-gurunya ikut mengaji dan menjalankan ibadah sesuai dengan apa yang disampaikan tetua adat dan pemuka agama setempat kala itu, namun sekarang ini mereka sudah banyak sedikit lebih bisa menerima pendidikan sekolah umum.

Bahkan ketika warga sedang merayakan pernikahan, seperti halnya di kota yang menanggapi *dangdut* atau membuat pesta besar, di dusun ini semua warganya dilarang untuk membuat perayaan dan keributan denga alasan tidak sesuai dengan syariat Islam. Dusun Juga Raya merupakan dusun terpadat dengan posisi dusun yang berada sedikit lebih tinggi dengan dusun lain karena berada di atas bukit. Posisi perumahan mereka padat berundak. Bahkan sudah

tidak tersisa sawah di dusun tersebut. Semua terisi oleh pemukiman warga.

Masalah lainnya adalah tidak terjalin komunikasi yang baik antar aparat desa yang membuat *miss* komunikasi dan berujung pada kurang harmonisnya hubungan antara aparat desa di bawah dengan aparat desa atasan. Sarana komunikasi mereka hanya mengandalkan *toa* masjid jika akan mengadakan suatu perkumpulan warga. Walaupun di era komunikasi yang semakin canggih dengan adanya telepon genggam, mereka tidak bisa memanfaatkan sarana tersebut dengan maksimal. Tentu komunikasi satu arah dengan *toa* masjid menjadi hal yang tidak efektif karena tidak bisa menjangkau semua kalangan.

d. Jika Kesempatan Kedua Hadir

Pengharapan besar dalam diri ini agar bisa ikut terjun langsung memperbaiki dan membenahi apa yang dirasa kurang bagi saya selama mengabdikan selama satu bulan di Desa Sukaraksa. Ingin rasanya membuat papan pengumuman dan membangun kantor khusus aparat dusun di Juga Raya dan menyediakan fasilitas komputer *printer* untuk komunikasi surat menyurat untuk kegiatan formal mereka.

Ada sebuah pepatah yang saya kutip dari Tan Malaka dalam bukunya Madilog bahwa “Bila kaum muda yang telah belajar di sekolah dan menganggap dirinya terlalu tinggi dan pintar untuk melebur dengan masyarakat yang bekerja dengan *cangkul* dan hanya memiliki cita-cita yang sederhana, maka lebih baik pendidikan itu tidak diberika sama sekali” hal ini saya benarkan bahwa memang kebanyakan dari kita mahasiswa merasa sudah berpendidikan dan tidak pantas membaur dengan masyarakat kecil, tanpa disadari hal tersebut merupakan hal yang salah kaprah. Bahwa sejatinya, pendidikan tinggi tidak mampu membayar pengalaman hidup dan pembelajaran moral, etos kerja dan pengharapan sederhana dari masyarakat kecil. Di sinilah bagaimana kita bisa belajar menghargai hidup, memberikan solusi atas masalah yang terjadi di masyarakat dan ikut menjadi bagian mereka dengan tetap menjaga kearifan lokal.

Sebuah tamparan hebat buat generasi muda sekarang yang menyukai hidup serba *instant*. Ada banyak hal menyenangkan di sebuah desa yang bisa kita gali dan kembangkan melalui proses hidup yang “berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ke tepian, bersakit-sakit dahulu, bersenang-senang kemudian”. Melebur bersama warga membangun sebuah peradaban dan infrastruktur atau sarana baru sederhana, bermain di sawah dan sungai, ikut mengaji dan *meliwet* bersama warga bahkan sampai ikut membantu kesulitan hidup mereka merupakan hal yang tidak bisa terbayar hanya dengan duduk di perguruan tinggi. Belajar bukanlah hanya dari teori namun hal yang paling luar biasa adalah bagaimana kita bisa ikut mengaplikasikan teori tersebut dan terjun langsung bersama warga ikut mengembangkan potensi dan sumber daya yang ada. Pembelajaran berharga untuk saya adalah hidup merupakan proses dan berbagi. Sesederhana apapun hidupmu, nikmati, syukuri dan tetaplah menjadi manusia yang beradab.

SUSAH SENANG BERSAMA IRAMA DI SUKARAKSA

Khairul Falah

a. Semangat KKN

Saya Khairul Falah, Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum. Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN ini merupakan salah satu kewajiban yang dilaksanakan saya selaku mahasiswa UIN Jakarta untuk memenuhi tugas kuliah dan pemenuhan syarat skripsi saya nanti. Banyak sekali cerita dan pengalaman yang sudah saya dengarkan dari kakak kelas saya mengenai KKN. Menurut saya KKN ini merupakan tugas kuliah yang saya akan jalani di luar kelas atau menerapkan ilmu-ilmu yang sudah saya pelajari di bangku perkuliahan ke dalam ruang lingkup masyarakat. KKN juga merupakan suatu tantangan bagi saya, apakah saya mampu beradaptasi dengan teman-teman yang baru saya kenal? apakah saya mampu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru dengan budaya yang saya belum kenali dan pahami? Ya, dengan adanya KKN ini saya akan berusaha untuk belajar bersosialisasi dengan baik dan menjadikan sebagai pembelajaran dalam hidup saya sendiri. Sebelum pelaksanaan KKN tentu pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengadakan pembekalan KKN untuk mahasiswa dan mahasiswi UIN Jakarta di mana pembekalan ini untuk memberitahu informasi apa saja yang akan dilakukan ketika pelaksanaan KKN berlangsung dan mengarahkan Mahasiswa/i UIN Jakarta agar memberikan kontribusi dengan baik di lokasi KKN.

Pembekalan KKN pun berlangsung, saya termasuk ke dalam *kloter* 1, namun pada saat itu saya tidak bisa mengikuti pembekalan KKN di Auditorium Harun Nasution UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal itu dikarenakan saya sedang ada acara di Jurusan karena saya masih ada tanggung jawab dalam pelaksanaan acara tersebut. Maka dari itu, saya belum mengetahui sama sekali siapa saja teman-teman KKN saya yang akan berjuang bersama selama satu bulan di lokasi KKN nanti. Saya pun berusaha untuk mengikuti pembekalan KKN ke dalam bagian *kloter* 2, saya

berusaha untuk mencari teman teman KKN saya dan mencoba bertanya kepada pihak PPM untuk mencari teman kelompok KKN. Akhirnya, saya menemukan kelompok saya setelah dihubungi oleh ketua dari kelompok KKN saya dan saya bergabung dengan kelompok 032 yang belum ditentukan nama kelompoknya. Selain itu, juga diberikan informasi mengenai agenda kegiatan rapat secara rutin yang dilaksanakan setiap Rabu sore.

Rapat pertama kami gelar di teras Rektorat UIN Jakarta, rapat pertama kami ketika itu memang tidak lengkap hanya satu orang yang tidak mengikuti namun tidak mengurangi rasa semangat kami. Di dalam rapat tersebut saya dan teman teman berbincang-bincang untuk membahas nama kelompok, struktur organisasi dan program kerja atau kegiatan yang tentunya nanti akan kami implementasikan di dalam ruang lingkup masyarakat. Alhasil, terbentuklah nama kelompok KKN IRAMA yang diusulkan oleh teman saya yang bernama Yusron Fadilah. Waktu terus bergulir dan mengalir, rapat demi rapat kami jalani dan lewati bersama demi melancarkan dan merencanakan program kerja agar proses pelaksanaan di lokasi KKN nanti berjalan maksimal. Namun, jika saya pikirkan pasti akan ada kendala kendala yang sulit dihadapi. Kendala tersebut seperti meningkatkan keharmonisan antar anggota kelompok, mencari tambahan dana seperti *sponsorship* atau bantuan dari donatur dan berkoordinasi dengan pihak desa lokasi KKN.

Kendala pertama tentu meningkatkan keharmonisan antar anggota kelompok, terlihatnya memang sangat mudah namun dengan perbedaan karakter antar individu inilah saya sulit memahaminya. Bahkan ketika rapat saja terkadang tidak dengan kekuatan *full team* dan selalu ada yang tidak bisa hadir mengikuti kegiatan rapat. Masing masing kami memang harus saling mengerti dan memahami. Tentu, setiap orang juga memiliki kesibukan masing masing termasuk saya sendiri.

Kendala selanjutnya kami sulit mencari bantuan sponsor dikarenakan keterbatasan waktu kami dalam membuat proposal dana. Namun kami terus berupaya untuk mencari tambahan dana dengan cara berdagang atau berjualan di dalam ataupun luar

kampus. Ketika itu saya dan teman-teman berjualan kue *dadar gulung* dan *risolis*, *Alhamdulillah* hasil jualan saya dan teman-teman *laris manis*, keuntungan dari hasil penjualan tersebut kami sisihkan untuk tambahan dana dan modal untuk berjualan lagi. Pembelajaran yang saya dapatkan ketika kami berjualan bersama-sama di kampus tentu hal itu meningkatkan solidaritas dan persatuan kelompok. Ini merupakan efek positif yang saya dapatkan walaupun rasa keluh dan letih menghampiri diri saya namun jika dilakukan bersama-sama ini terasa ringan dan menyenangkan. Selain berjualan tentu kami terus berusaha untuk mencari bantuan dana sponsor demi kelancaran kegiatan atau program kerja kelompok kami di lokasi KKN. Saya dan teman-teman rela berkorban baik mengorbankan waktu, tenaga dan fisik demi mendapatkan bantuan dana. Semua rintangan kami lawan dan pantang menyerah demi kepentingan bersama.

Hasil kerja keras pun membuahkan hasil, proposal yang saya kirim ke *bos* bapak saya pun tembus atau diterima. Alhasil, saya dan teman-teman mendapat bantuan kurang lebih 97 buah al-Qurán untuk di wakafkan. Sumbangan tersebut sangat sesuai dengan kebutuhan kelompok kami, karena kelompok KKN IRAMA mengadakan program kerja “wakaf al-Qurán”. Kendala lainnya tentu sulitnya melakukan koordinasi dengan pihak desa sebelum pelaksanaan KKN dikarenakan jarak yang cukup jauh dan keterbatasan waktu untuk melakukan kegiatan survei bersama-sama. Dengan melakukan kegiatan survei ketika pra-KKN ini sangat dibutuhkan untuk menggali informasi mengenai lokasi KKN yang akan kami tinggali selama satu bulan penuh. Saya dan teman-teman hanya melakukan 4 kali survei saja di mana saya pun hanya mengikuti dua kali survei. Dalam kegiatan survei tersebut tak lupa saya dan teman-teman untuk mencari tempat tinggal yang nantinya dijadikan sebagai tempat berteduh selama satu bulan penuh. Sulit sekali mencari tempat tinggal yang memadai dan mencukupi untuk 11 orang. Ini juga merupakan kendala yang sulit bagi kami. Saya dan teman-teman pun terus berusaha untuk mendapatkan tempat tinggal sebelum pelaksanaan KKN berlangsung.

b. Suka Duka Bersama Teman-teman IRAMA

Dua Puluh Lima Juli 2016, tibalah saya dan teman-teman di Desa Sukaraksa. Suasana baru dan hangat menyelimuti tempat tinggal kami yang sederhana, tidak begitu besar, cukup memadai dan yang terpenting dapat memenuhi untuk 11 orang. Selama KKN saya tinggal dan hidup bersama dengan teman-teman yang baru saya kenali dan tentunya saya masih mencoba untuk memahami karakter mereka masing-masing. Perbedaan karakter inilah yang membuat kelompok kami lebih berwarna dan menghiiasi satu sama lain. Karena kami yakin dengan berpedoman pada Semboyan Bhinneka Tunggal Ika yaitu “Berbeda-beda Tetap Satu” inilah yang membuat kelompok KKN IRAMA bagaikan lagu yang syahdu dan merdu dengan berbeda-beda nada tetap satu IRAMA.

Tidak mudah bagi saya hidup bersama menyesuaikan dengan karakter mereka yang masih belum saya pahami dan mengerti. Saya pikir kelompok ini walaupun awalnya berlangsung dengan keadaan yang baik namun nantinya pasti ada gesekan gesekan antara masing-masing anggota kelompok. Tidak mudah menyatukan pikiran berbeda dalam satu kelompok apalagi kami memang baru saling mengenal mungkin nanti ada yang menyukai maupun tidak menyukai dari sifat atau tingkah laku kami masing-masing.

Selama satu bulan itu, saya sering rasakan terjadinya konflik dan perdebatan di dalam kelompok KKN IRAMA. Pergesekan antar kelompok memang hal yang lumrah terjadi di dalam suatu kelompok atau organisasi. Perbedaan pendapat sering menghiiasi kelompok kami, apalagi ketika rapat saja kami saling berbeda argumen bahkan ada beberapa teman saya yang memang selalu *kekeh* dengan pendapat atau pemikirannya sendiri. Hal itulah yang sering memunculkan perdebatan yang panas di dalam kelompok kami. Namun ini merupakan pembelajaran bagi saya untuk menghargai orang lain atas ide-ide yang ia berikan. Dengan adanya perbedaan pendapat tersebut juga dapat efek positif yang baik bagi kelompok karena masing-masing anggota saling bertukar pikiran dan dapat mengambil keputusan secara bersama-sama. Selain dalam kegiatan rapat, saya juga rasakan pergesekan antar

kami ketika kami mengadakan program kerja. Seringkali terjadi *miss communication*, koordinasi yang buruk antar anggota, dan kurangnya kekompakkan dalam melaksanakan program kerja dapat mengakibatkan pergesekan dan konflik di dalam kelompok.

Sifat-sifat egoisme, ingin menang sendiri, dan kurangnya transparansi atau keterbukaan juga sering menghiasi kelompok kami. Namun kami selalu berusaha berpikir positif agar perdebatan itu mengarah ke arah yang lebih baik untuk diri kami masing-masing. Bagi saya ini merupakan salah satu pendewasaan diri dan belajar menghargai orang lain agar nantinya saya juga dapat diterima, disukai, dan dihargai oleh orang lain dengan baik.

Waktu demi waktu, hari demi hari kita hadapi dan jalani bersama dengan penuh suka dan duka. Banyak sekali kenangan yang masih terbayang di kepala saya ketika hidup bersama teman-teman KKN IRAMA. Berbagai macam cerita kami ciptakan dengan berbagai macam kejadian. Mulai dari kejadian yang menyenangkan, menyedihkan, bahkan sampai kejadian yang menyeramkan. Saya ingat sekali kejadian menyeramkan pernah saya rasakan ketika itu saya sedang *begadang* bersama teman saya yaitu Azhar sambil bermain laptop. Niat saya, tentunya untuk menjaga tempat tinggal dan mengamankan dari hal-hal yang berbau kejahatan di lingkungan sekitar. Ketika itu pada pukul 02.00 saya mendengar seperti suara tangisan anak kecil dan melihat bayangan hitam dari jendela. Namun saya pikir itu hanya halusinasi saya saja, ketika saya lihat keluar tidak ada apa-apa.

Kejadian menyenangkan tentu paling banyak saya rasakan bersama teman-teman KKN IRAMA. Kami melakukan rutinitas selalu bersama-sama mulai dari makan bersama, tidur bersama, dan kegiatan lainnya dilakukan bersama-sama. Untuk meningkatkan rasa solidaritas kami, kami lakukan dengan mandi dan menyuci baju di sungai bersama-sama. Ini merupakan kenangan dan pengalaman hidup yang menyenangkan bagi saya. Kegiatan pengajian juga kami lakukan secara rutin setiap hari Jum'at di tempat tinggal kami, agar tempat tinggal kami lebih terasa aman, nyaman dan tentram. Canda dan tawa bersama selalu mewarnai kelompok kami, ini semua kami lakukan demi keharmonisan

kelompok. Beberapa kejadian menyedihkan juga menyelimuti kelompok kami, ketika itu beberapa teman saya dipertengahan pelaksanaan KKN mengalami sakit. Ini merupakan berita buruk bagi kami namun kami selalu saling *mendo'akan* dan memberikan motivasi kembali agar ketika sembuh dapat menjalankan tugas KKN dengan baik dan maksimal. Begitu lengkap sekali kejadian-kejadian unik yang saya rasakan hidup bersama teman-teman KKN IRAMA.

c. Desa Sejahtera, Desa Sukaraksa

Pertama kali saya menjejak desa yang rindang, hijau, dan di kelilingi oleh pepohonan kelapa sawit itu membuat diri saya terbawa dengan kesejukan desa tersebut. Desa Sukaraksa itu adalah daerah hasil pemekaran dari Desa Sukamaju. Lokasi Desa Sukaraksa berada di Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor Barat. Desa Sukaraksa memiliki 4 buah dusun, di mana dari keempat dusun tersebut terbagi menjadi 12 RW dan 35 RT. Desa Sukaraksa merupakan target dari ketiga kelompok KKN UIN Jakarta yaitu kelompok 31, 32, dan 33. Kelompok saya mendapat 2 dusun yang akan dijadikan sebagai sasaran dalam pelaksanaan KKN, dusun tersebut antara lain Dusun 1 dan Dusun 3. Saya dan teman-teman tinggal di Dusun 2 Kampung Ciruwuk, ini merupakan kendala bagi kami karena kami tidak tinggal di tempat sasaran kami namun bagi saya dan teman-teman ini sebuah tantangan yang harus dilawan bersama sama. Hidup di Desa Sukaraksa memang sangat kental sekali suasana pedesaannya, biasanya saya hidup di perkotaan yang memang untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan lebih mudah namun kali ini mencari sesuatu yang diinginkan di desa itu sangat sulit. Semua ini merupakan adaptasi yang harus saya lakukan agar saya dapat mempelajari cara hidup di pedesaan.

Menurut saya masyarakat Desa Sukaraksa sangat ramah dan tamah, hal itu dilihat ketika saya baru tiba di kampung tersebut saya dan teman-teman langsung disambut dengan hangat dan banyak sekali warga yang menyaksikan kedatangan kami ke desa. Saya melihatnya sangat terharu dan merasa dihormati dengan keramaian warga yang melihat kedatangan kami. Maka dari itu

saya dan teman teman berusaha untuk membuat kesan dan citra yang baik berada di Sukaraksa selama satu bulan penuh. Mayoritas masyarakat Desa Sukaraksa bermata pencaharian sebagai petani. Memang jika dilihat dari keadaan desa di sana banyak sekali area persawahan yang merupakan salah satu aset berharga dan sumber mata pencaharian. Hasil panen dari bertani tersebut hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sendiri saja dan terkadang juga untuk dijual di pasaran. Selain itu juga terdapat penambangan pasir yang didapatkan di sungai-sungai sekitar desa tersebut. Penambangan pasir tersebut juga merupakan mata pencaharian masyarakat Desa Sukaraksa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Masyarakat Desa Sukaraksa mayoritas beragama Islam, kondisi atau keadaannya sangat terlihat dengan jelas betapa banyaknya Pondok Pesantren yang tersebar di 4 dusun Desa Sukaraksa. Banyak juga *Majlis Ta'lim* yang dijadikan sebagai tempat pengajian untuk anak-anak, bapak-bapak dan ibu-ibu. Waktu kegiatan pengajian untuk anak-anak biasanya dilaksanakan setiap hari dan jika ibu-ibu dilaksanakan setiap jum'at pagi. Nuansa *islamic* yang begitu kental memang saya rasakan ketika berada di Desa Sukaraksa. Namun ini sudah biasa saya rasakan karena sebelumnya saya pernah merasakan ini ketika saya masih mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren.

Selama melaksanakan tugas KKN di Desa Sukaraksa banyak sekali pembelajaran dan kisah inspiratif yang menginspirasi saya dan teman-teman. Kisah inspiratif yang selalu teringat di kepala saya yaitu ketika melihat anak-anak yang sekolah dengan kegigihannya dan semangatnya walaupun keterbatasan sarana dan prasarana tempat ia bersekolah. Selain itu, banyak sekali anak-anak yang bersekolah tidak selalu lengkap pakaian sekolah nya seperti tidak memakai sepatu hanya memakai sandal *jepit* saja namun itu tidak membuat anak tersebut merasa malu dengan teman-temannya. Saya kadang malu dan merasa diri saya tidak bersyukur dengan apa yang sudah saya dapatkan. Terkadang saya suka mengeluh ketika belajar di kampus dan suka malas-malasan namun melihat anak-anak tersebut menjadikan motivasi saya untuk lebih

semangat lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kampus. Anak-anak di sana membuat saya semakin bersyukur dan berterimakasih terutama kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan kedua orang tua yang sudah memberikan pendidikan hingga sampai ke Perguruan Tinggi.

d. Pengabdian untuk Desa Bersama IRAMA

Memberdayakan desa merupakan suatu hal yang dilakukan tidak mudah dan dibutuhkan proses sosialisasi yang baik dengan masyarakat. Selama menjalankan kegiatan KKN di Desa Sukaraksa, saya sudah merasa bagian dari masyarakat Sukaraksa. Banyak sekali kekurangan yang dimiliki masyarakat sana berbanding terbalik dengan orang-orang perkotaan. Maka dari itu, saya dan teman-teman berupaya memberdayakan masyarakat Sukaraksa dengan mengadakan program kerja yang sudah direncanakan ketika pra-KKN. Melihat kekurangan yang dialami masyarakat Desa Sukarkasa dalam berbagai bidang baik meliputi pendidikan, kesehatan, sosial dan kemasyarakatan, dan bidang lainnya membuat saya dan teman-teman berusaha secara maksimal untuk meningkatkan kualitas desa. Dimulai dari bidang pendidikan, melihat keterbatasan tenaga SDM (Guru) yang mengajar dan ruang kelas yang kotor dan tidak nyaman maka kami mengadakan program Mengajar di MI dan MTs untuk membantu guru yang mengajar di MI atau MTs dan melakukan peremajaan gedung sekolah. Kami juga mengajak dan memotivasi anak-anak agar lebih giat dalam belajar dan memberikan arahan agar mengenyam pendidikan sampai ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Melihat gedung sekolah yang penuh dengan *coret-coretan* di MI tersebut membuat kami melakukan peremajaan gedung sekolah dengan mengecat ruang kelas dan melakukan pengadaan plang MI dan MTs agar warga dari luar Desa Sukaraksa mengetahui keberadaan lokasi MI dan MTs tersebut.

Selain di bidang pendidikan, saya dan teman KKN IRAMA juga berpartisipasi aktif dalam upaya meningkatkan kebersihan lingkungan di desa tersebut. Berbagai macam cara kami lakukan yakni dengan merenovasi MCK, membuat tempat pembuangan

sampah permanen, dan juga berpartisipasi melaksanakan kegiatan JUMSIH (Jumát Bersih). Melihat banyak warga yang mencuci, mandi dan buang air di sungai sungguh prihatin dan tentu akan banyak gejala penyakit yang ditimbulkan, maka dari itu renovasi MCK perlu dilakukan agar warga tidak ke sungai lagi. Pengadaan tempat sampah permanen dilakukan tentu meningkatkan kesadaran masyarakat agar tidak membuang sampah di jalan ataupun di sungai. Pentingnya edukasi mengenai kesehatan tak lupa kami berikan sedikit ilmu pengetahuan tentang betapa pentingnya minum susu. Banyak anak-anak sana yang kekurangan gizi salah satunya kurangnya asupan minum susu.

Maka dari itu, melalui program Gerakan Ayo Minum Susu tersebut kami mengajak warga Sukaraksa untuk minum susu bersama dan memberikan edukasi kepada warga Sukaraksa. Banyak sekali program kerja lainnya yang sudah kami implementasikan dengan secara maksimal. *Alhamdulillah*, semua program mendapat respon dan tanggapan yang positif dari warga Sukaraksa. Mereka senang dengan keberadaan dan kontribusi kami di desa. Saya pun sangat bahagia pernah menjadi bagian masyarakat Sukaraksa, desa yang penuh dengan rasa kekeluargaan dan keharmonisannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008.
- Adi, Isbandi Rukminto. *Pemikiran-pemikiran Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Fakultas Ekonomi UI, 2002.
- Dokumen RKP Desa Sukaraksa Tahun 2016, Dokumen tidak dipublikasikan.
- Huda, Miftachul. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Johnson, Louise C. *Product Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*, terj. Tim Penerjemah STKS Bandung. Bandung, 2011.
- Nugraha, Eva dan Hamzen, Faried. *Pedoman Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Mahasiswa*. PPM, Cet- 1. Jakarta: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Jakarta, 2013.
- Nugraha, Eva. *Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PPMM 2016*. Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, 2016.
- Qohar, Mas'ud Khasan Abdul, dkk. *Kamus Ilmiah Pengetahuan Populer*. Yogyakarta: Liberty. 1980
- Rangkuti, Freddy. *Analisis Swot Teknik Membelah Kasus Bisnis*. Cetakan ke-12. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Februari 2006.
- Soetarso. *Praktek Pekerjaan Sosial Jilid I*. Cetakan ke-10. Bandung: Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial, 1968.
- Wawancara Pribadi dengan Ketua RW 01 Kampung Juga Raya, Bapak Saman, 23 Agustus 2016.
- Wawancara Pribadi dengan Ketua Yayasan MI Mathla'ul Anwar dan MTs Al-Fata, Ibu Lili, 23 Agustus 2016.
- Wawancara Pribadi dengan Sekretaris Desa Sukaraksa, Bapak Andri, 20 September 2016.
- Wawancara Pribadi dengan Siswi MTs Al-Fata, Kamilatul Wahidah, 23 Agustus 2016.

BIOGRAFI SINGKAT

Ali Mansur, MA (lahir 1976) E-Mail (alimansurfsh@gmail.com)



merupakan Dosen Pembimbing KKN Kelompok 032 tahun 2016 Desa Sukaraksa, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, setelah menamatkan pendidikan Strata 2 (S2) di Sekolah Pasca Sarjana UIN Jakarta pada tahun 2004, tercatat sebagai dosen pada beberapa mata kuliah di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta, di antaranya: Filsafat Hukum Islam, HAM dan Hukum Islam, Ilmu Perundang-undangan, dll. Selain itu, sehari-harinya juga menjabat sebagai Koordinator Layanan Bantuan Hukum LP2M Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ammar Azhar lahir pada tanggal 6 Desember 1993 di Desa Sindang Barang, Kota Bogor. Pendidikan menengahnya di Pondok Modern Darussalam Gontor, merupakan pendidikan yang sangat berkesan bagi dia, banyak pengalaman serta ilmu yang dia dapatkan di pondok, dan dia merasakan sesungguhnya belajar dan ujian. Di pondok dia aktif dalam kegiatan organisasi di antaranya pramuka, bagian persidangan, bagian bahasa, bagian pertamanya dan lain-lain. Setelah ia menyelesaikan studinya dan pengabdianya di Pondok Gontor, saat ini ia sedang kuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Semester 7.



Eva Saefatul Husna, lahir 27 Juli 1995 di Purwakarta, Jawa Barat.



Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Tarjamah Bahasa Arab. Menamatkan sekolah menengah pertama di MTs MAI Purwakarta (2010) dan sekolah menengah atas di MAN Purwakarta (2013). Di luar kegiatan sebagai mahasiswi, ia seorang siswi di Sekolah Mode Juliana Jaya

Ciputat. Ia merupakan anggota dari Lembaga Seni Otonom (LSO) Fakultas Adab dan Humaniora dan pernah menjadi *Wardah Beauty Agent* (WBA) Jakarta. Pada tahun 2007, ia pernah juga menjuarai lomba MTQ tingkat remaja dan pada tahun 2013 dan ia pernah menjuarai lomba menulis artikel di Kabupaten Purwakarta.

Azhar (21 tahun), memulai pendidikan sejak umur 6 tahun di SDN Dukuh 05 Pagi. Kemudian melanjutkan Pendidikan SMPN 24 Jakarta. Kemudian melanjutkan pendidikan di MAN 6 Jakarta, pernah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sebanyak 2 kali yaitu pada saat SMP dan SMA. Kemudian, melanjutkan ke Universitas Indonesia bekerja sama dengan Universitas Islam Negeri Jakarta. Di mana model pendidikan yang di tempuh adalah 4 semester di Universitas Indonesia, dan 4 semester di Universitas Islam Negeri Jakarta. Hobinya sampai saat ini masih bermain *game*, entah sampai kapan dia tetap bermain *game*.



Eka Rachmawati Dewi (20 tahun) adalah mahasiswi Jurusan



Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan menengahnya, ia habiskan di SMA Negeri 4 Kota Tangerang. Semasa sekolah, ia aktif di kegiatan tari khususnya tari tradisional. Hingga sekarang, ia masih aktif di kegiatan tari yang diadakan di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia pernah mengisi beberapa acara dengan membawakan tarian tradisional. Semasa SMA ia pernah mengikuti beberapa

lomba, bahkan lomba tari yang diadakan untuk tingkat Provinsi Banten.

Yusron Fadilah (21 tahun)

adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan menengahnya, ia habiskan di SMAN 8 Kota Tangerang Selatan. Saat ini, di luar kegiatannya sebagai mahasiswa, ia habiskan waktunya untuk mengajar *les private*. Pada tahun 2015, Yusron menjadi



pengurus HMJ Manajemen Pendidikan di bidang Seni dan Olah raga (SENIORA). Selain itu, ia pernah menjadi bagian *Dompot Dhuafa Volunteer* (DDV) dan Sedekah Harian Jakarta (SHJ). Kecintaannya pada bidang olah raga dan musik, ia sering mengikuti lomba futsal dan marawis sejak SMA hingga sekarang.

Rifnu Dian Haryadi (20 tahun) merupakan mahasiswa



Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Sosiologi. Dirinya lahir di Kota Amoy Singkawang. Awalnya, dia susah untuk beradaptasi dengan lingkungan rumah dan sekitarnya. Namun, ketika ia resmi menjadi anak Sosiologi, ia menyadari pentingnya interaksi sosial di mana seseorang harus bersosialisasi. Di FISIP, ia terkenal dengan keahliannya di bidang olah raga khususnya sepak bola, hal ini

dibuktikan dirinya selalu ikut dalam pertandingan futsal yang diadakan di kampusnya, dan ia tidak jarang sebagai perwakilan dari FISIP di turnamen baik antar Fakultas maupun antar Universitas.

Nur Khaleda Ayuningtiyas, gadis kelahiran Jakarta 3 Oktober 1994 ini adalah *pentolan* Divisi Publikasi dan Dokumentasi KKN IRAMA. Rutinitas keseharian Khaleda selama ini diisi dengan berkuliah di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Gadis yang sangat peduli dengan produk kecantikan ini ternyata aktif di dunia *broadcasting*. Dirinya



pernah menjabat sebagai Pemimpin Redaksi dan *News Manager* di DNK TV Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Jakarta. Ia biasa dipanggil dengan sebutan "*mamih*" karena terbiasa mengayomi anak-anak.



Subhi Abdul Hamid (26 tahun) adalah salah satu mahasiswa

Fakultas Dirasat Islamiyah Jurusan Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan

menengahnya, ia habiskan di salah satu pesantren ternama di Aceh, yaitu Pesantren

Makhadal 'Ulum Diniyyah Islamiyah (MUDI) Al-Aziziyah, di daerah Kabupaten

Bireuen, Aceh. Selain sebagai mahasiswa dia juga aktif dalam mengajar al-Qur'an dan

tajwid dan juga kajian kitab *turast* (kitab kuning) di masyarakat, khususnya *Majlis*

Ta'lim bapak-bapak di paguyuban masyarakat Aceh Jombang Tangerang Selatan dan di *Majlis Ta'lim* ibu-ibu di lingkungan tempat domisilinya di Pasar Minggu serta pendidikan al-Qur'an bagi anak-anak yang berada di Pasar Minggu, Jakarta Selatan, yang merupakan salah satu dari kegiatannya di luar kampus.

Mega Fitria Wulandari

(21 tahun) adalah mahasiswi Fakultas

Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan

menengahnya ia habiskan di *Sahid Islamic Boarding School* Bogor. Selain sebagai

mahasiswi UIN, ia juga merupakan mahasiswi *KAHFI Motivator school*, ia aktif

berorganisasi di KOPMA UIN Syahid Jakarta. Saat ini, ia menjabat sebagai

Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota. Selain itu, ia

menjabat sebagai Sekretaris Umum di Organisasi Ikatan Alumni MA Sahid Bogor. Ia juga merupakan penggemar olah raga *badminton*.





Shodiq (24 tahun) adalah mahasiswa Jurusan Tafsir Hadist Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan menengahnya, ia habiskan di MA Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan. Di luar kegiatannya sebagai mahasiswa, ia aktif di UKM IKMM RIAK (Unit Kegiatan Mahasiswa Komunitas Musik Mahasiswa Ruang Inspirasi Atas Kegelisahan). dan menjabat sebagai Divisi Studio. Selain itu, ia juga aktif mengajar al-Qur'an dan *tajwid* di salah satu *majlis ta'lim* di Ciputat dan sering mengisi *qiraat* di berbagai *hajatan*.

Khairul Falah (21 tahun) adalah mahasiswa Jurusan Hukum Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan menengahnya, ia habiskan di MA Pondok Pesantren. Di luar kegiatannya sebagai mahasiswa, ia aktif di DEMA Fakultas Hukum dan menjabat sebagai wakil. Selain itu, ia juga aktif mengajar *editing video* dan sering bermain *games DOTA 2*.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Tabel Kegiatan Individu

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

KKN-PpMM 2016

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat – LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA

1. Laporan Mingguan ke I

NAMA	: Yusron Fadilah	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113018200036	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Membantu meringankan guru-guru MI atau MTs dalam menjalankan tugas mengajar serta membantu staff atau operator sekolah dalam menjalankan kegiatan operasional sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Meringankan beban guru dalam mengajar• Meningkatkan kompetensi peserta didik di MI terutama pada kelas V dan VI SD, baik dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.• Meningkatkan kompetensi seluruh peserta didik di MTs terutama pada kelas 7 MTs baik dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.
2	Melatih kegiatan ekstrakurikuler di MI atau MTs. Kegiatan ekskul yang akan saya lakukan seperti melatih marawis dan futsal	<ul style="list-style-type: none">• Targetnya yaitu mengembangkan bakat dan kompetensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.
3	Jum'at Bersih yaitu melaksanakan kegiatan gotong royong atau kerja bakti bersama warga di lokasi KKN	<ul style="list-style-type: none">• Membersihkan sampah di selokan, sungai ataupun di pinggir jalan.• Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan• Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman.

• **IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA**

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Silahturahmi dengan aparat desa dan warga-warga sekitar Dusun I dan III Desa Sukaraksa, juga mengunjungi SDN, MI, MTs, dan PAUD yang terdapat di Desa Sukaraksa.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan informasi terkait situasi Desa Sukaraksa, permasalahan yang ada di Desa Sukaraksa khususnya di Dusun I dan III. • Mendapatkan Informasi terkait jadwal kegiatan belajar mengajar di sekolah.
2	Mengadakan Pembukaan KKN dengan aparat desa, tokoh agama, masyarakat dan mahasiswa kelompok 31, 32, dan 33 di kantor Desa Sukaraksa	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan kepada aparat desa dan warga sekitar bahwa kelompok 31, 32, 33 dari UIN Syarif Hidayatullah datang untuk mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). • Mengetahui informasi penting dari para aparat desa juga dari tokoh agama Desa Sukaraksa tentang hal-hal yang harus diperhatikan dari Desa Sukaraksa

NAMA	: Ammar Azhar	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113021000076	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Membantu kegiatan belajar mengajar di kelas pada tingkat pendidikan MTs, khususnya pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam, seperti pelajaran Fiqih, Bahasa Arab dan al-Qur'an hadist selama proses KKN berlangsung. Kegiatan belajar mengajar PAI ini dimaksudkan agar murid-murid dapat mengetahui dan memahami terkait masalah masalah dalam ilmu pengetahuan agama Islam.	<ul style="list-style-type: none"> • Murid mampu memahami dan mengerti apa yang telah diajarkan terkait dengan ilmu PAI seperti fiqih, al-Qur'an hadist dan Bahasa Arab. • Setiap murid bisa memahami akan arti maksud dari kaidah kaidah agama seperti dalil-dalil dari ayat al-Qur'an dan hadis. • Setiap murid bisa mempraktikkan dan mengamalkan secara langsung ilmu PAI secara langsung.

	Tugas yang akan diberikan terkait masalah ilmu agama sesuai dengan materi dari kurikulum dari sekolah MTS terkait, seperti fiqih, Bahasa Arab dan al-Qur'an hadis.	
2	Jum'at Bersih yaitu melaksanakan kegiatan gotong royong atau kerja bakti bersama warga di lokasi KKN	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan sampah di selokan, sungai ataupun di pinggir jalan. • Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan • Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman.

• **IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA**

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Silahturahmi dengan aparat desa dan warga-warga sekitar Dusun I dan III Desa Sukaraksa, juga mengunjungi SDN, MI, MTS, dan PAUD yang terdapat di Desa Sukaraksa.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan informasi terkait situasi Desa Sukaraksa, permasalahan yang ada di Desa Sukaraksa khususnya Dusun I dan III. • Mendapatkan informasi terkait jadwal kegiatan belajar mengajar di sekolah.
2	Mengadakan Pembukaan KKN dengan aparat desa, tokoh agama, masyarakat dan mahasiswa kelompok 31, 32, 33 di Kantor Desa Sukaraksa	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan kepada aparat desa dan warga sekitar bahwa kelompok 31, 32, 33 dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta datang untuk mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). • Mengetahui Informasi penting dari para aparat desa juga dari tokoh agama Desa Sukaraksa tentang hal-hal yang harus diperhatikan dari Desa Sukaraksa

3	Ikut serta dalam pembukaan KKN di Kecamatan Cigudeg meliputi kelompok 01 s.d. 37 kelompok KKN di Desa Sukaraksa	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan beberapa informasi penting dari Camat Cigudeg tentang lokasi dan hal-hal penting yang berkenaan dengan wilayah desa Cigudeg. • Bersilaturahmi dengan Camat Cigudeg serta lebih mengenal peserta KKN yang berlokasi di sekitar Kecamatan Cigudeg.
---	---	---

NAMA	: Nur Khaleda Ayuningtiyas	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113051000144	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Mengadakan seminar atau sosialisasi terkait gerakan ayo minum susu. Karena masyarakat di Desa Sukaraksa, Tujuannya untuk memberitahukan kepada warga desa tentang pentingnya minum susu yang dimulai dari balita hingga dewasa karena manfaat susu sendiri yaitu mempercepat hormon pertumbuhan bagi anak usia remaja agar tumbuh tinggi dan sehat. Susu sendiri terdiri dari kalsium dan omega 3 yang dapat merangsang kecerdasan oleh karena itu target dari sasaran Gerakan Ayo Minum Susu ini ialah anak-anak dalam usia remaja.	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah pengetahuan kepada anak-anak manfaat dan gizi yang dimiliki oleh susu. • Pemberian minimal 20 susu gratis kepada anak-anak sekolah
2	Membantu para guru MI atau MTs dalam kegiatan belajar mengajar B.Ingggris serta membantu staff atau operator sekolah dalam menjalankan kegiatan operasional sekolah. Kegiatan belajar mengajar ini dilakukan agar para siswa lebih bersemangat dan lebih termotivasi lagi dengan ikut berpartisipasi	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu para guru dalam kegiatan belajar mengajar di MI dan MTs Dusun III Desa Sukaraksa • Agar para siswa lebih bersemangat dan lebih termotivasi dalam menuntut ilmu.

	para mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar.	
3	Jum'at Bersih yaitu melaksanakan kegiatan gotong royong atau kerja bakti bersama warga di lokasi KKN	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan sampah di selokan, sungai ataupun di pinggir jalan. • Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan • Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman.

• **IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA**

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Silahturahmi dengan aparat desa dan warga-warga sekitar Dusun I dan III Desa Sukaraksa, juga mengunjungi SDN, MI, MTs, dan PAUD yang terdapat di Desa Sukaraksa.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan informasi terkait situasi Desa Sukaraksa, permasalahan yang ada di Desa Sukaraksa khususnya di Dusun I dan III. • Mendapatkan informasi terkait jadwal kegiatan belajar mengajar di sekolah.
2	Mengadakan Pembukaan KKN dengan aparat desa, tokoh agama, masyarakat dan mahasiswa kelompok 31, 32, dan 33 di Kantor Desa Sukaraksa	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan kepada aparat desa dan warga sekitar bahwa kelompok 31, 32, 33 dari UIN Syarif Hidayatullah datang untuk mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). • Mengetahui informasi penting dari para aparat desa juga dari tokoh agama Desa Sukaraksa tentang hal-hal yang harus diperhatikan dari Desa Sukaraksa

NAMA	: Rifnu Dian Haryadi	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113111000040	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Membantu meringankan guru-guru MI atau MTs dalam menjalankan tugas mengajar serta membantu staff atau operator sekolah dalam menjalankan kegiatan operasional sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Meringankan beban guru dalam mengajar • Meningkatkan kemampuan peserta didik di MI terutama pada kelas V dan VI SD, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. • Meningkatkan kemampuan seluruh peserta didik di MTs terutama pada kelas 7 MTs baik dalam dalam bidang akademik maupun non akademik.
2	Melatih kegiatan ekstrakurikuler di MI atau MTs. Kegiatan ekskul yang akan saya lakukan seperti bermain bola di lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • Targetnya yaitu mengembangkan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.
3	Jum'at Bersih yaitu melaksanakan kegiatan gotong royong atau kerja bakti bersama warga di lokasi KKN	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan sampah di selokan, sungai ataupun di pinggir jalan. • Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman.
4	Mengadakan nonton bareng film edukasi di MTs dalam memperingati hari kemerdekaan RI	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan hiburan kepada siswa/i melalui NOBAR (Nonton Bareng) sekaligus sebagai ajang bersosialisasi dengan masyarakat terutama anak-anak • Memberikan edukasi lewat film yang ditayangkan agar bermanfaat untuk siswa/i • Menumbuhkan rasa nasionalisme terhadap jasa

		para pahlawan
--	--	---------------

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Silahturahmi dengan aparat desa dan warga-warga sekitar juga mengunjungi sekolah-sekolah seperti SDN, MTs, MI, dan PAUD yang ada di Dusun III dan I Desa Sukaraksa Kec. Cigudeg Kab. Bogor.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan informasi terkait situasi Desa Sukaraksa, permasalahan yang ada di Desa Sukaraksa khususnya Dusun III dan I. • Mendapatkan Informasi terkait jadwal pelaksanaan belajar mengajar di sekolah.
2	Mengadakan Pembukaan KKN dengan aparat desa dan mahasiswa kel.31, 32, 33	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan kepada aparat desa dan warga sekitar bahwa kel. 31, 32, 33 dari UIN Syarif Hidayatullah datang untuk mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
3	Ikut serta dalam kegiatan gotong royong dengan warga Dusun III dalam pembuatan bendungan untuk pengairan sawah.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan bendungan pengairan sawah untuk membantu para petani agar sawahnya dapat dialiri air.

NAMA	: Azhar	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 11140910000108	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Membantu kegiatan belajar mengajar di kelas pada tingkat pendidikan MTs, khususnya pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi selama proses KKN berlangsung. Kegiatan belajar mengajar TIK ini dimaksudkan agar murid-murid dapat mengetahui dan memahami terkait perkembangan Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> • Murid mampu memiliki <i>E-Mail</i> pribadi • Setiap murid bisa membuat <i>drive</i> penyimpanan yang mudah diingat dan mudah di akses oleh siapa saja. • Serta memahami akan arti dari internet dan perangkat lunak pengolah kata.

	Informasi dan Komunikasi. Tugas yang akan diberikan terkait pembuatan <i>e-mail</i> pribadi dan pengenalan terkait perangkat lunak, pengolahan kata, dan biaya yang diperkirakan dalam kegiatan ini berlangsung seperti pembelian alat-alat tulis selama sebulan berjalannya proses KKN berlangsung	
2	Mengadakan Bimbel dasar pengolahan data untuk membantu warga Dusun I Desa Sukaraksa. Kegiatan ini dilakukan atas dasar permintaan para Ketua RT dikarenakan kebutuhan akan surat menyurat. Biaya yang dibutuhkan dari kegiatan ini hanya sebatas alat tulis dan beberapa kertas sebagai media.	<ul style="list-style-type: none"> • Targetnya: minimal 5 orang dapat mengerti dasar-dasar pengolahan data seperti <i>word</i> dan <i>excel</i>.
3	Jum'at Bersih yaitu melakukan gotong royong atau bersih bersih di lokasi sekitar yang diadakan setiap hari Jum'at.	<ul style="list-style-type: none"> • Targetnya membersihkan daerah di sekitar Dusun I atau Dusun III, seperti membersihkan jalan-jalan sekitar. • Ikut membantu warga setempat untuk melakukan gotong royong.

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Silahturahmi dengan aparat desa dan warga-warga sekitar juga mengunjungi sekolah-sekolah seperti SDN, MTs, MI, dan PAUD yang ada di Dusun III dan I Desa Sukaraksa Kec. Cigudeg Kab. Bogor.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan informasi terkait situasi Desa Sukaraksa, permasalahan yang ada di Desa Sukaraksa khususnya Dusun III dan I. • Mendapatkan informasi terkait jadwal pelaksanaan belajar mengajar di sekolah.
2	Mengadakan Pembukaan KKN dengan aparat desa dan mahasiswa kel. 31, 32, 33	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan kepada aparat desa dan warga sekitar bahwa kel. 31, 32, 33 dari UIN

		Syarif Hidayatullah datang untuk mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
3	Ikut serta dalam kegiatan gotong royong dengan warga Dusun III dalam pembuatan bendungan untuk pengairan sawah.	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan bendungan pengairan sawah untuk membantu para petani agar sawahnya dapat dialiri air.

NAMA	: Eka Rachmawati Dewi	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113092000046	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Mengadakan seminar atau sosialisasi terkait vertikultur dan hidroponik. Karena masyarakat di Desa Sukaraksa, mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah sebagai petani. Di mana kebanyakan petani masih berorientasi pada lahan sawah untuk pertanian dan masih sedikit masyarakat yang bertani sayuran. Padahal pertanian juga bisa diterapkan di lahan yang kecil contohnya di pekarangan rumah dengan memanfaatkan barang-barang bekas seperti botol minum, <i>punch</i> bekas minyak goreng atau kaleng, dll.	<ul style="list-style-type: none"> Menambah pengetahuan umumnya kaum ibu-ibu yang ada di Desa Sukaraksa mengenai vertikultur dan hidroponik. Memberikan gambaran terkait pembuatan vertikultur dan hidroponik sederhana yang terbuat dari barang-barang bekas agar nantinya mudah untuk diterapkan. Membuat vertikultur sederhana yang nantinya akan dijadikan contoh dan akan di letakkan di Balai Desa
2	Membantu para guru MI atau MTs dalam kegiatan belajar mengajar serta membantu staff atau operator sekolah dalam menjalankan kegiatan operasional sekolah. Kegiatan belajar mengajar ini dilakukan agar para siswa lebih	<ul style="list-style-type: none"> Membantu para guru dalam kegiatan belajar mengajar di MI dan MTs Dusun III Desa Sukaraksa Agar para siswa lebih bersemangat dan lebih

	bersemangat dan lebih termotivasi lagi dengan ikut berpartisipasi para mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar.	termotivasi dalam menuntut ilmu.
3	Jum'at Bersih yaitu melaksanakan kegiatan gotong royong atau kerja bakti bersama warga di lokasi KKN	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan sampah di selokan, sungai ataupun di pinggir jalan. • Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan • Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman.

• **IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA**

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Silahturahmi dengan aparat desa dan warga-warga sekitar Dusun I dan III Desa Sukaraksa, juga mengunjungi SDN, MI, MTs, dan PAUD yang terdapat di Desa Sukaraksa.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan informasi terkait situasi Desa Sukaraksa, permasalahan yang ada di Desa Sukaraksa khususnya di Dusun I dan III. • Mendapatkan Informasi terkait jadwal kegiatan belajar mengajar di sekolah.
2	Mengadakan Pembukaan KKN dengan aparat desa, tokoh agama, masyarakat dan mahasiswa kelompok 31, 32, dan 33 di kantor Desa Sukaraksa	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan kepada aparat desa dan warga sekitar bahwa kelompok 31, 32, 33 dari UIN Syarif Hidayatullah datang untuk mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). • Mengetahui informasi penting dari para aparat desa juga dari tokoh agama Desa Sukaraksa tentang hal-hal yang harus diperhatikan dari Desa Sukaraksa
3	Melakukan diskusi dengan kelompok 33 terkait program kerja gabungan pembuatan vertikultur	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan hal-hal yang perlu dipersiapkan seperti pengadaan bahan-bahan yang nantinya akan digunakan mulai dari penyemaian benih hingga pembuatan vertikultur.

NAMA	: Eva Saefatul Husna	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113024000005	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Mengadakan pelatihan kerajinan tangan dari kain perca. Pelatihan ini diadakan karena di Desa Sukaraksa terdapat sekumpulan ibu-ibu PKK yang tidak terlalu aktif, selain itu kerajinan ini menggunakan kain yang sudah tidak terpakai dan memiliki daya jual yang cukup tinggi. Pelatihan ini membutuhkan kain-kain perca atau kain yang sudah tidak terpakai, gunting, jarum, benang, lem tembak.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan keterampilan pada ibu-ibu PKK Dusun III Desa Sukaraksa • Memberikan informasi dan pelatihan tentang mengolah kain bekas yang sudah tidak terpakai menjadi aksesoris menarik
2	Membantu para guru MI atau MTs dalam kegiatan belajar mengajar serta membantu staff atau operator sekolah dalam menjalankan kegiatan operasional sekolah. Kegiatan belajar mengajar ini dilakukan agar para siswa lebih bersemangat dan lebih termotivasi lagi dengan ikut berpartisipasi para mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar.	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu para guru dalam kegiatan belajar mengajar di MI dan MTs Dusun III Desa Sukaraksa • Agar para siswa lebih bersemangat dan lebih termotivasi dalam menuntut ilmu.
3	Jum'at Bersih yaitu melaksanakan kegiatan gotong royong atau kerja bakti bersama warga di lokasi KKN	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan sampah di selokan, sungai ataupun di pinggir jalan. • Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan • Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman.

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Silaturahmi dengan aparat desa dan warga-warga sekitar Dusun I dan III Desa Sukaraksa, juga mengunjungi SDN, MI, MTs, dan PAUD yang terdapat di Desa Sukaraksa.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan informasi terkait situasi Desa Sukaraksa, permasalahan yang ada di Desa Sukaraksa khususnya Dusun I dan III. • Mendapatkan informasi terkait jadwal kegiatan belajar mengajar di sekolah.
2	Mengadakan Pembukaan KKN dengan aparat desa, tokoh agama, masyarakat dan mahasiswa kelompok 31, 32, 33 di kantor Desa Sukaraksa	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan kepada aparat desa dan warga sekitar bahwa kelompok 31, 32, 33 dari UIN Syarif Hidayatullah datang untuk mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). • Mengetahui Informasi penting dari para aparat desa juga dari tokoh agama Desa Sukaraksa tentang hal-hal yang harus diperhatikan dari Desa Sukaraksa
3	Ikut serta dalam pembukaan KKN di Kecamatan Cigudeg meliputi kelompok 01 s.d. 37 kelompok KKN	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan beberapa informasi penting dari Camat Cigudeg tentang lokasi dan hal-hal penting yang berkenaan dengan wilayah Kecamatan Cigudeg. • Bersilaturahmi dengan Camat Cigudeg serta lebih mengenal peserta KKN yang berlokasi di sekitar Kecamatan Cigudeg.

NAMA	: Khairul Falah	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113048000054	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Membantu kegiatan belajar mengajar di kelas pada tingkat pendidikan MI dan MTs, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam selama proses KKN berlangsung. Kegiatan belajar mengajar IPA ini dimaksudkan agar murid-murid dapat mengetahui dan memahami materi terkait Ilmu-ilmu pengetahuan alam. Tugas yang akan diberikan terkait pekerjaan rumah (PR), dan biaya yang diperkirakan dalam kegiatan ini berlangsung seperti pembelian alat-alat tulis selama sebulan berjalannya proses KKN berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> • Murid mampu memahami materi IPA • Setiap murid bisa menjawab latihan latihan yang diberikan.
2	Mengadakan Bimbel dasar pengolahan data untuk membantu warga Dusun I Desa Sukaraksa. Kegiatan ini dilakukan atas dasar permintaan para Ketua RT dikarenakan kebutuhan akan surat menyurat. Dan biaya yang dibutuhkan dari kegiatan ini hanya sebatas alat tulis dan beberapa kertas sebagai media.	<ul style="list-style-type: none"> • Targetnya minimal 5 orang dapat mengerti dasar-dasar pengolahan data seperti <i>word dan excel</i>.
3	Jum'at Bersih yaitu melakukan gotong royong atau bersih bersih di lokasi sekitar yang diadakan setiap hari Jum'at.	<ul style="list-style-type: none"> • Targetnya membersihkan daerah di sekitar Dusun I atau Dusun III, seperti membersihkan jalan-jalan sekitar. • Ikut membantu warga setempat untuk melakukan gotong royong.

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Silaturahmi dengan aparat desa dan warga-warga sekitar juga mengunjungi sekolah-sekolah seperti SDN, MTs, MI, dan PAUD yang ada di Dusun III dan I Desa Sukaraksa Kec. Cigudeg Kab. Bogor.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan informasi terkait situasi Desa Sukaraksa, permasalahan yang ada di Desa Sukaraksa khususnya Dusun III dan I. • Mendapatkan informasi terkait jadwal pelaksanaan belajar mengajar di sekolah.
2	Mengadakan Pembukaan KKN dengan aparat desa dan mahasiswa kel. 31, 32, dan 33.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan kepada aparat desa dan warga sekitar bahwa kel. 31, 32, 33 dari UIN Syarif Hidayatullah datang untuk mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
3	Ikut serta dalam kegiatan gotong royong dengan warga Dusun III dalam pembuatan bendungan untuk pengairan sawah.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan bendungan pengairan sawah untuk membantu para petani agar sawahnya dapat dialiri air.

NAMA	: Jakfar Shodiq	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1112034000191	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Membantu meringankan guru-guru MI atau MTs dalam menjalankan tugas mengajar karena minimnya guru terutama dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadis dan Bahasa Arab selama proses KKN berlangsung. Serta membantu staff sekolah dalam menjalankan kegiatan operasional sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Meringankan beban guru dalam mengajar • Meningkatkan kompetensi serta memahami dan bisa mempraktekkan terkait dengan mata pelajaran al-Qur'an Hadis dan Bahasa Arab kepada peserta didik di MI ataupun MTs terutama pada kelas V SD, baik dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. • Meningkatkan kompetensi

		seluruh peserta didik di MTs mulai dari kelas 7, 8, 9 MTs baik dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.
2	Mengajar mengaji al-Qur'an di <i>Mushalla</i> atau <i>Majlis taklim</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Targetnya yaitu peserta didik bisa membaca al-Qur'an dengan fasih dan bisa memahami bacaan-bacaan <i>tajwid</i> dalam al-Qur'an
3	Jum'at Bersih yaitu melaksanakan kegiatan gotong royong atau kerja bakti bersama warga di lokasi KKN	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan sampah di selokan, sungai ataupun di pinggir jalan. • Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan • Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman.

• **IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA**

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Silaturahmi dengan aparat desa dan warga-warga sekitar juga mengunjungi sekolah-sekolah seperti SDN, MTS, MI, dan PAUD yang ada di Dusun I dan III Desa Sukaraksa Kec. Cigudeg Kab. Bogor.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan informasi terkait situasi Desa Sukaraksa, permasalahan yang ada di Desa Sukaraksa khususnya Dusun I dan III. • Mendapatkan informasi terkait jadwal pelaksanaan belajar mengajar di sekolah.
2	Mengadakan Pembukaan KKN dengan aparat desa dan mahasiswa kel. 31, 32, 33.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan kepada aparat desa dan warga sekitar bahwa kel. 31, 32, 33 dari UIN Syarif Hidayatullah datang untuk mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
3	Ikut serta dalam kegiatan gotong royong dengan warga Dusun III dalam pembuatan bendungan untuk pengairan sawah.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan bendungan pengairan sawah untuk membantu para petani agar sawahnya dapat dialiri air.

NAMA	: Subhi Abdul Hamid	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113060000093	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Membantu kegiatan belajar mengajar di kelas pada tingkat pendidikan MTs, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti pelajaran Fiqih, Bahasa Arab dan al-Qur'an hadist selama proses KKN berlangsung. Kegiatan belajar mengajar PAI ini dimaksudkan agar murid-murid dapat mengetahui dan memahami terkait masalah-masalah dalam ilmu pengetahuan Agama Islam. Tugas yang akan diberikan terkait masalah ilmu agama sesuai dengan materi dari kurikulum dari sekolah MTs terkait, seperti fiqih, Bahasa Arab dan al-Qur'an hadist.	<ul style="list-style-type: none"> • Murid mampu memahami dan mengerti apa yang telah diajarkan terkait dengan ilmu PAI seperti fiqih, al-Qur'an hadis dan Bahasa Arab. • Setiap murid bisa memahami akan arti maksud dari kaidah kaidah agama seperti dalil-dalil dari ayat al-Qur'an dan hadis.
2	Rencana kegiatan peduli kebersihan lingkungan adalah agenda mingguan selama berlangsungnya masa aktif Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016 selanjutnya. Biasanya kami melaksanakannya pada pagi hari Jum'at, dan biasa kami menamakan kegiatan tersebut dengan Jum'at bersih (JUMSIH). Mengingat minimnya keberadaan bak sampah permanen di depan rumah warga ataupun jalan-jalan desa. Kecendrungan warga untuk membuang sampah-sampah rumahnya ke sungai yang memang lokasinya sangat dekat dari rumah-rumah warga.	<ul style="list-style-type: none"> • Targetnya sadarnya warga terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan desa. • Timbulnya minat warga untuk membuang sampah pada bak sampah yang semestinya dan mengurangi pembuangan sampah ke sungai.

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Silahturahmi dengan aparat desa dan warga-warga sekitar juga mengunjungi sekolah-sekolah seperti SDN, MTs, MI, dan PAUD yang ada di Dusun III dan I Desa Sukaraksa Kec. Cigudeg Kab. Bogor.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan informasi terkait situasi Desa Sukaraksa, permasalahan yang ada di Desa Sukaraksa khususnya Dusun III dan I. • Mendapatkan informasi terkait jadwal pelaksanaan belajar mengajar di sekolah.
2	Mengadakan Pembukaan KKN dengan aparat desa dan mahasiswa kel. 31, 32, 33	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan kepada aparat desa dan warga sekitar bahwa kel. 31, 32, 33 dari UIN Syarif Hidayatullah datang untuk mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
3	Ikut serta dalam kegiatan gotong royong dengan warga Dusun III dalam pembuatan bendungan untuk pengairan sawah.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan bendungan pengairan sawah untuk membantu para petani agar sawahnya dapat dialiri air.

NAMA	: Mega Fitria Wulandari	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113086000004	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Mengajar CALISTUNG untuk anak-anak. CALISTUNG merupakan Baca, Tulis dan Hitung. Kegiatan ini merupakan transfer ilmu baca, tulis dan menghitung untuk anak-anak usia sekolah dasar, mengingat CALISTUNG ini adalah salah satu ilmu pengetahuan dasar yang harus dikuasai oleh setiap individu dan harus dimulai sejak dini.	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai salah satu pemberantasan buta huruf • Meningkatkan kualitas dan kecerdasan peserta • Mampu mengakomodasikan potensi peserta dalam bidang pelajaran CALISTUNG

	Biaya yang diperlukan hanya untuk membeli fasilitas pendukung seperti: karton, spidol, dan ATK lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan selama proses KKN berlangsung dan bersifat terjadwal dan atau fleksibel.	
2	Membantu para guru MI dan RA dalam kegiatan belajar mengajar serta membantu staff atau operator sekolah dalam menjalankan kegiatan operasional sekolah. Kegiatan belajar mengajar ini dilakukan agar para siswa lebih bersemangat dan lebih termotivasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu para guru dalam kegiatan belajar mengajar di MI dan RA Dusun III Desa Sukaraksa • Agar para siswa lebih bersemangat dan lebih termotivasi dalam menuntut ilmu.
3	Jum'at Bersih yaitu melaksanakan kegiatan gotong royong atau kerja bakti bersama warga di lokasi KKN	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan sampah di selokan, sungai ataupun di pinggir jalan. • Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan • Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman.

• **IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA**

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Silaturahmi dengan aparat desa dan warga-warga sekitar juga mengunjungi sekolah-sekolah seperti SDN, MTs, MI, dan PAUD yang ada di Dusun III dan I Desa Sukaraksa Kec. Cigudeg Kab. Bogor.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan informasi terkait situasi Desa Sukaraksa, permasalahan yang ada di Desa Sukaraksa khususnya Dusun III dan I. • Mendapatkan informasi terkait jadwal pelaksanaan belajar mengajar di sekolah.
2	Mengadakan Pembukaan KKN dengan aparat desa dan mahasiswa kel. 31, 32, 33	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan kepada aparat desa dan warga sekitar bahwa kel. 31, 32, 33 dari UIN Syarif Hidayatullah datang untuk mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

3	Ikut serta dalam kegiatan gotong royong dengan warga Dusun III dalam pembuatan bendungan untuk pengairan sawah.	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan bendungan pengairan sawah untuk membantu para petani agar sawahnya dapat dialiri air.
---	---	---

2. Laporan Mingguan ke II

NAMA	: Yusron Fadilah	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113018200036	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Dimulainya program mengajar yaitu mengajar kelas 5 dan 6 MI pada mata pelajaran Matematika dan IPA, dengan tujuan untuk membantu kurangnya tenaga guru di Desa Sukaraksa selama proses KKN berlangsung di Dusun III Desa Sukaraksa. Kemudian mengajar di MTs Al-Fata kelas 7 dan 8 pada mata pelajaran Matematika. Kemudian tugas yang akan diberikan sesuai dengan materi yang diberikan oleh sekolah terkait.	<ul style="list-style-type: none"> Target yang dicapai yakni siswa diharapkan lebih menguasai mata pelajaran matematika dan IPA baik dari segi kognitif dan mampu mengaplikasikan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
2	Rencana kegiatan peduli kebersihan lingkungan adalah agenda mingguan selama berlangsungnya masa aktif Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016 selanjutnya. Biasanya kami melaksanakannya pada pagi hari Jum'at, dan biasa kami menamakan kegiatan tersebut dengan Jum'at bersih (JUMSIH). Mengingat minimnya keberadaan bak sampah permanen di depan rumah warga ataupun jalan-jalan desa. Kecenderungan warga untuk membuang sampah-sampah rumahnya ke sungai yang memang lokasinya sangat dekat dari rumah-rumah warga.	<ul style="list-style-type: none"> Targetnya sadarnya warga terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan desa. Timbulnya minat warga untuk membuang sampah pada bak sampah yang semestinya dan mengurangi pembuangan sampah ke sungai.

NAMA	: Ammar Azhar	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113021000076	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Membantu para aparat desa beserta dengan para pemuda untuk melakukan kerja bakti di sekitar jalan masuk Dusun I pada tanggal 5 Agustus 2016 jam 08.00 Desa Sukaraksa Dusun I Kemudian dilanjutkan dengan membersihkan akses menuju TPU dan lingkungan sekitar makam. Setelah itu para aparat desa dan pemuda membantu salah satu proker teman kami yaitu membuat persiapan vertikultur dengan menebang pohon bambu sebagai wadah untuk bibit.	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan jalanan Desa Sukaraksa agar tetap bersih dari rumput liar dan sampah-sampah yang berserakan. • Bersilaturahmi dan lebih mendekatkan diri dengan para pemuda Dusun I Desa Sukaraksa.
2	Membantu kegiatan belajar mengajar di kelas pada tingkat pendidikan MTs dan MI, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu pelajaran fiqh selama proses KKN berlangsung. Kegiatan belajar mengajar PAI ini dimaksudkan agar murid-murid dapat mengetahui dan memahami terkait masalah masalah dalam ilmu pengetahuan Agama Islam khususnya fiqh. Tugas yang akan diberikan terkait masalah ilmu agama sesuai dengan materi dari kurikulum dari sekolah MTs terkait.	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu para guru MTs Al-Fata dalam kegiatan belajar-mengajar • Memberikan pengajaran yang lebih menarik pada siswa MTs Al-Fata tentang mata pelajaran Fiqih
3	Bersilaturahmi dengan Ketua Dusun I beserta Ketua RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa	<ul style="list-style-type: none"> • Bersilaturahmi dengan Ketua Dusun beserta RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa

dengan tujuan membahas persiapan 17 Agustus untuk hari kemerdekaan dan memberitahukan kepada aparat desa Dusun I tentang rencana program kerja yang dilakukan di Dusun I yang diawali oleh <i>kultum</i> dengan <i>Ustadz Saman</i> kemudian diakhiri dengan menyantap makanan yang dihidangkan oleh mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan secara jelas program kerja kelompok KKN 32 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepada Ketua Dusun beserta RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa.
--	--

NAMA	: Nur Khaleda Ayuningtiyas	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113051000144	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Membantu para aparat desa beserta dengan para pemuda untuk melakukan kerja bakti di sekitar jalan masuk Dusun I pada tanggal 5 Agustus 2016 jam 08.00 Desa Sukaraksa Dusun I Kemudian dilanjutkan dengan membersihkan akses menuju TPU dan lingkungan sekitar makam. Setelah itu para aparat desa dan pemuda membantu salah satu proker teman kami yaitu membuat persiapan vertikultur dengan menebang pohon bambu sebagai wadah untuk bibit.	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan jalanan Desa Sukaraksa agar tetap bersih dari rumput liar dan sampah-sampah yang berserakan • Bersilaturahmi dan lebih mendekatkan diri dengan para pemuda Dusun I Desa Sukaraksa.
2	Membantu kegiatan belajar mengajar di kelas pada tingkat pendidikan MTs, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris selama proses KKN berlangsung. Kegiatan belajar mengajar ini dimaksudkan agar murid-murid dapat mengetahui dan memahami terkait masalah masalah dalam Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu para guru MTs Al-Fata dalam kegiatan belajar mengajar • Memberikan pengajaran yang lebih menarik pada siswa MTs Al-Fata tentang mata pelajaran Bahasa Inggris

	Inggris. Tugas yang akan diberikan terkait masalah sesuai dengan materi dari kurikulum dari sekolah MTs terkait.	
3	Bersilaturahmi dengan Ketua Dusun I beserta Ketua RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa dengan tujuan membahas persiapan 17 Agustus untuk hari kemerdekaan dan memberitahukan kepada aparat desa Dusun I tentang rencana program kerja yang dilakukan di Dusun I yang diawali oleh <i>kultum</i> dengan Ustadz Saman kemudian diakhiri dengan menyantap makanan yang dihidangkan oleh mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Bersilaturahmi dengan Ketua Dusun beserta RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa • Memberitahukan secara jelas program kerja kelompok KKN 32 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepada Ketua Dusun beserta RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa.

NAMA	: Rifnu Dian Haryadi	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113111000040	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Membantu para aparat desa beserta dengan para pemuda untuk melakukan kerja bakti di sekitar jalan masuk Dusun I pada tanggal 5 Agustus 2016 jam 08.00 Desa Sukaraksa Dusun I. Kemudian dilanjutkan dengan membersihkan akses menuju TPU dan lingkungan sekitar makam. Setelah itu para aparat desa dan pemuda membantu salah satu proker teman kami yaitu membuat persiapan vertikultur dengan menebang pohon bambu sebagai wadah untuk bibit.	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan jalanan Desa Sukaraksa agar tetap bersih dari rumput liar dan sampah-sampah yang berserakan • Bersilaturahmi dan lebih mendekatkan diri dengan para pemuda Dusun I Desa Sukaraksa.
2	Membantu kegiatan belajar mengajar di kelas pada tingkat pendidikan MTs,	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu para guru MTs Al-Fata dalam kegiatan belajar

	<p>khususnya pada mata pelajaran IPS selama proses KKN berlangsung. Kegiatan belajar mengajar ini dimaksudkan agar murid-murid dapat mengetahui dan memahami terkait masalah masalah sosial dan sejarah terkait di Indonesia. Tugas yang akan diberikan terkait masalah sesuai dengan materi dari kurikulum dari MTs Al-Fata</p>	<p>mengajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pengajaran yang lebih menarik pada siswa MTs Al-Fata tentang mata pelajaran IPS
3	<p>Bersilaturahmi dengan Ketua Dusun I beserta Ketua RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa dengan tujuan membahas persiapan 17 Agustus untuk hari kemerdekaan dan memberitahukan kepada aparat desa Dusun I tentang rencana program kerja yang dilakukan di Dusun I yang diawali oleh <i>kultum</i> dengan <i>Ustadz Saman</i> kemudian diakhiri dengan menyantap makanan yang dihidangkan oleh mahasiswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersilaturahmi dengan Ketua Dusun beserta RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa • Memberitahukan secara jelas program kerja kelompok KKN 32 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepada Ketua Dusun beserta RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa.

NAMA	: Azhar	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 11140910000108	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Membantu para aparat desa beserta dengan para pemuda untuk melakukan kerja bakti di sekitar jalan masuk Dusun I pada tanggal 5 Agustus 2016 jam 08.00 Desa Sukaraksa Dusun I Kemudian dilanjutkan dengan membersihkan akses menuju TPU dan lingkungan sekitar makam. Setelah itu, para aparat desa dan pemuda membantu salah satu proker teman kami yaitu membuat persiapan vertikultur dengan menebang pohon bambu sebagai wadah untuk bibit.	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan jalanan Desa Sukaraksa agar tetap bersih dari rumput liar dan sampah-sampah yang berserakan • Bersilaturahmi dan lebih mendekatkan diri dengan para pemuda Dusun I Desa Sukaraksa.
2	Membantu kegiatan belajar mengajar di kelas pada tingkat pendidikan MTs, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris dan MTK selama proses KKN berlangsung. Kegiatan belajar mengajar ini dimaksudkan agar murid-murid dapat mengetahui dan memahami terkait masalah masalah pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika. Tugas yang akan diberikan terkait masalah sesuai dengan materi dari kurikulum dari sekolah MTs terkait.	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu para guru MTs Al-Fata dalam kegiatan belajar mengajar • Memberikan pengajaran yang lebih menarik pada siswa MTs Al-Fata tentang mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris.
3	Bersilaturahmi dengan Ketua Dusun I beserta Ketua RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa dengan tujuan membahas persiapan 17 Agustus untuk hari kemerdekaan dan memberitahukan kepada aparat desa Dusun I tentang rencana program kerja yang dilakukan di Dusun I yang diawali oleh <i>kultum</i> dengan <i>Ustadz Saman</i> kemudian diakhiri dengan	<ul style="list-style-type: none"> • Bersilaturahmi dengan Ketua Dusun beserta RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa • Memberitahukan secara jelas program kerja kelompok KKN 32 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepada Ketua Dusun beserta RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa.

	menyantap makanan yang dihidangkan oleh mahasiswa	
--	---	--

NAMA	: Eka Rachmawati Dewi	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113092000046	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• **IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA**

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Membantu para aparat desa beserta dengan para pemuda untuk melakukan kerja bakti di sekitar jalan masuk Dusun I pada tanggal 5 Agustus 2016 jam 08.00 Desa Sukaraksa Dusun I Kemudian dilanjutkan dengan membersihkan akses menuju TPU dan lingkungan sekitar makam. Setelah itu para aparat desa dan pemuda membantu salah satu proker teman kami yaitu membuat persiapan vertikultur dengan menebang pohon bambu sebagai wadah untuk bibit.	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan jalanan Desa Sukaraksa agar tetap bersih dari rumput liar dan sampah-sampah yang berserakan • Bersilaturahmi dan lebih mendekatkan diri dengan para pemuda Dusun I Desa Sukaraksa.
2	Membantu kegiatan belajar mengajar di kelas pada tingkat pendidikan MI, selama proses KKN berlangsung. Kegiatan belajar mengajar ini dimaksudkan agar guru-guru MI dapat meringankan masalah yaitu kurangnya tenaga pengajar. Tugas yang akan diberikan terkait masalah sesuai dengan materi dari kurikulum dari sekolah MTs terkait.	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu para guru MI Mathla'ul Anwar dalam kegiatan belajar mengajar • Memberikan pengajaran yang lebih menarik pada siswa dan siswi MI Mathla'ul Anwar.

3	Bersilaturahmi dengan Ketua Dusun I beserta Ketua RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa dengan tujuan membahas persiapan 17 Agustus untuk hari kemerdekaan dan memberitahukan kepada aparat desa Dusun I tentang rencana program kerja yang dilakukan di Dusun I yang diawali oleh <i>kultum</i> dengan <i>Ustadz Saman</i> kemudian diakhiri dengan menyantap makanan yang dihidangkan oleh mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Bersilaturahmi dengan Ketua Dusun beserta RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa • Memberitahukan secara jelas program kerja kelompok KKN 32 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepada Ketua Dusun beserta RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa.
---	---	--

NAMA	: Eva Saefatul Husna	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113024000005	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Membantu para aparat desa beserta dengan para pemuda untuk melakukan kerja bakti di sekitar jalan masuk Dusun I pada tanggal 5 Agustus 2016 jam 08.00 Desa Sukaraksa Dusun I Kemudian dilanjutkan dengan membersihkan akses menuju TPU dan lingkungan sekitar makam. Setelah itu, para aparat desa dan pemuda membantu salah satu proker teman kami yaitu membuat persiapan vertikultur dengan menebang pohon bambu sebagai wadah untuk bibit.	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan jalanan Desa Sukaraksa agar tetap bersih dari rumput liar dan sampah-sampah yang berserakan • Bersilaturahmi dan lebih mendekatkan diri dengan para pemuda Dusun I Desa Sukaraksa.
2	Membantu kegiatan belajar mengajar di kelas pada tingkat pendidikan MTs, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab selama proses KKN berlangsung. Kegiatan belajar mengajar ini dimaksudkan agar	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu para guru MTs Al-Fata dalam kegiatan belajar mengajar • Memberikan pengajaran yang lebih menarik pada siswa MTs Al-Fata tentang mata pelajaran

	murid-murid dapat mengetahui dan memahami terkait masalah masalah pelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia. Tugas yang akan diberikan terkait masalah sesuai dengan materi dari kurikulum dari sekolah MTs terkait.	Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab.
3	Bersilaturahmi dengan Ketua Dusun I beserta Ketua RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa dengan tujuan membahas persiapan 17 Agustus untuk hari kemerdekaan dan memberitahukan kepada aparat desa Dusun I tentang rencana program kerja yang dilakukan di Dusun I yang diawali oleh <i>kultum</i> dengan <i>Ustadz Saman</i> kemudian diakhiri dengan menyantap makanan yang dihidangkan oleh mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none"> Bersilaturahmi dengan Ketua Dusun beserta RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa Memberitahukan secara jelas program kerja kelompok KKN 32 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepada Ketua Dusun beserta RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa.

NAMA	: Khairul Falah	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113048000054	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Membantu para aparat desa beserta dengan para pemuda untuk melakukan kerja bakti di sekitar jalan masuk Dusun I pada tanggal 5 Agustus 2016 jam 08.00 Desa Sukaraksa Dusun I Kemudian dilanjutkan dengan membersihkan akses menuju TPU dan lingkungan sekitar makam. Setelah itu para aparat desa dan pemuda membantu salah satu proker teman kami yaitu membuat persiapan vertikultur dengan menebang pohon bambu sebagai wadah untuk bibit.	<ul style="list-style-type: none"> Membersihkan jalanan Desa Sukaraksa agar tetap bersih dari rumput liar dan sampah-sampah yang berserakan. Bersilaturahmi dan lebih mendekatkan diri dengan para pemuda Dusun I Desa Sukaraksa.

2	<p>Membantu kegiatan belajar mengajar di kelas pada tingkat pendidikan MTs, khususnya pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) selama proses KKN berlangsung. Kegiatan belajar mengajar ini dimaksudkan agar murid-murid dapat mengetahui dan memahami terkait masalah masalah sejarah dan budaya Islam. Tugas yang akan diberikan terkait masalah sesuai dengan materi dari kurikulum dari sekolah MTs terkait.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu para guru MTs Al-Fata dalam kegiatan belajar mengajar • Memberikan pengajaran yang lebih menarik pada siswa MTs Al-Fata tentang mata pelajaran SKI.
3	<p>Bersilaturahmi dengan Ketua Dusun I beserta Ketua RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa dengan tujuan membahas persiapan 17 Agustus untuk hari kemerdekaan dan memberitahukan kepada aparat desa Dusun I tentang rencana program kerja yang dilakukan di Dusun I yang diawali oleh <i>kultum</i> dengan <i>Ustadz Saman</i> kemudian diakhiri dengan menyantap makanan yang dihidangkan oleh mahasiswa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersilaturahmi dengan Ketua Dusun beserta RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa • Memberitahukan secara jelas program kerja kelompok KKN 32 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepada Ketua Dusun beserta RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa.

NAMA	: Jakfar Shodiq	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1112034000191	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Membantu para aparat desa beserta dengan para pemuda untuk melakukan kerja bakti di sekitar jalan masuk Dusun I pada tanggal 5 Agustus 2016 jam 08.00 Desa Sukaraksa Dusun I Kemudian dilanjutkan dengan membersihkan akses menuju TPU dan lingkungan sekitar makam. Setelah itu, para aparat desa dan pemuda membantu salah satu proker teman kami yaitu membuat persiapan vertikultur dengan menebang pohon bambu sebagai wadah untuk bibit.	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan jalanan Desa Sukaraksa agar tetap bersih dari rumput liar dan sampah-sampah yang berserakan • Bersilaturahmi dan lebih mendekatkan diri dengan para pemuda Dusun I Desa Sukaraksa.
2	Membantu kegiatan belajar mengajar di kelas pada tingkat pendidikan MTs, khususnya pada mata pelajaran IPS selama proses KKN berlangsung. Kegiatan belajar mengajar ini dimaksudkan agar murid-murid dapat mengetahui dan memahami terkait masalah-masalah <i>social</i> dan sejarah terkait di Indonesia. Tugas yang akan diberikan terkait masalah sesuai dengan materi dari kurikulum dari sekolah MTs terkait.	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu para guru MTs Al-Fata dalam kegiatan belajar mengajar • Memberikan pengajaran yang lebih menarik pada siswa MTs Al-Fata tentang mata pelajaran IPS.
3	Bersilaturahmi dengan Ketua Dusun I beserta Ketua RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa dengan tujuan membahas persiapan 17 Agustus untuk hari kemerdekaan dan memberitahukan kepada aparat desa Dusun I tentang rencana program kerja yang dilakukan di Dusun I yang diawali oleh <i>kultum</i> dengan <i>Ustadz Saman</i> kemudian diakhiri dengan	<ul style="list-style-type: none"> • Bersilaturahmi dengan Ketua Dusun beserta RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa • Memberitahukan secara jelas program kerja kelompok KKN 32 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepada Ketua Dusun beserta RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa.

	menyantap makanan yang dihidangkan oleh mahasiswa.	
--	--	--

NAMA	: Subhi Abdul Hamid	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113060000093	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Membantu para aparat desa beserta dengan para pemuda untuk melakukan kerja bakti di sekitar jalan masuk Dusun I pada tanggal 5 Agustus 2016 jam 08.00 Desa Sukaraksa Dusun I Kemudian dilanjutkan dengan membersihkan akses menuju TPU dan lingkungan sekitar makam. Setelah itu para aparat desa dan pemuda membantu salah satu proker teman kami yaitu membuat persiapan vertikultur dengan menebang pohon bambu sebagai wadah untuk bibit.	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan jalanan Desa Sukaraksa agar tetap bersih dari rumput liar dan sampah-sampah yang berserakan • Bersilaturahmi dan lebih mendekatkan diri dengan para pemuda Dusun I Desa Sukaraksa.
2	Membantu kegiatan belajar mengajar di kelas pada tingkat pendidikan MI dan MTs, dengan tujuan untuk membantu kurangnya tenaga guru di Desa Sukaraksa selama proses KKN berlangsung. Tugas yang akan diberikan terkait masalah sesuai dengan materi dari kurikulum dari sekolah MI terkait.	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu para guru MI Mathla'ul Anwar dan MTs Al-Fata dalam kegiatan belajar mengajar • Memberikan pengajaran yang lebih menarik pada siswa MI Mathla'ul Anwar tentang mata pelajaran Fiqih.
3	Bersilaturahmi dengan Ketua Dusun I beserta Ketua RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa dengan tujuan membahas persiapan 17 Agustus untuk hari kemerdekaan dan memberitahukan kepada aparat desa Dusun I tentang rencana program kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Bersilaturahmi dengan Ketua Dusun beserta RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa • Memberitahukan secara jelas program kerja kelompok KKN 32 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

yang dilakukan di Dusun I yang diawali oleh <i>kultum</i> dengan <i>Ustadz Saman</i> kemudian diakhiri dengan menyantap makanan yang dihidangkan oleh mahasiswa.	kepada Ketua Dusun beserta RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa.
--	--

NAMA	: Mega Fitria Wulandari	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113086000004	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Membantu para aparat desa beserta dengan para pemuda untuk melakukan kerja bakti di sekitar jalan masuk Dusun I pada tanggal 5 Agustus 2016 jam 08.00 Desa Sukaraksa Dusun I Kemudian dilanjutkan dengan membersihkan akses menuju TPU dan lingkungan sekitar makam. Setelah itu para aparat desa dan pemuda membantu salah satu proker teman kami yaitu membuat persiapan vertikultur dengan menebang pohon bambu sebagai wadah untuk bibit.	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan jalanan Desa Sukaraksa agar tetap bersih dari rumput liar dan sampah-sampah yang berserakan • Bersilaturahmi dan lebih mendekatkan diri dengan para pemuda Dusun I Desa Sukaraksa.
2	Membantu kegiatan belajar mengajar di kelas pada tingkat pendidikan MI, dengan tujuan untuk membantu kurangnya tenaga guru di Desa Sukaraksa selama proses KKN berlangsung. Tugas yang akan diberikan terkait masalah sesuai dengan materi dari kurikulum dari sekolah MI terkait.	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu para guru MI Mathla'ul Anwar dalam kegiatan belajar mengajar • Memberikan pengajaran yang lebih menarik pada siswa MI Mathla'ul Anwar tentang mata pelajaran yang ada di MI.
3	Bersilaturahmi dengan Ketua Dusun I beserta Ketua RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa dengan tujuan membahas persiapan 17 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> • Bersilaturahmi dengan Ketua Dusun beserta RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa

<p>untuk hari kemerdekaan dan memberitahukan kepada aparat desa Dusun I tentang rencana program kerja yang dilakukan di Dusun I yang diawali oleh <i>kultum</i> dengan <i>Ustadz Saman</i> kemudian diakhiri dengan menyantap makanan yang dihidangkan oleh mahasiswa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan secara jelas program kerja kelompok KKN 32 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepada Ketua Dusun beserta RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa.
--	--

3. Laporan Mingguan ke III

NAMA	: Yusron Fadilah	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113018200036	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	<p>Program mengajar yaitu mengajar kelas 5 dan 6 MI pada mata pelajaran Matematika dan IPA, dengan tujuan untuk membantu kurangnya tenaga guru di Desa Sukaraksa selama proses KKN berlangsung di Dusun III Desa Sukaraksa. Kemudian mengajar di MTs Al-Fata kelas 7 dan 8 pada mata pelajaran Matematika. Kemudian tugas yang akan diberikan sesuai dengan materi yang diberikan oleh sekolah terkait.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Target yang dicapai yakni siswa diharapkan lebih menguasai mata pelajaran Matematika dan IPA baik dari segi kognitif dan mampu mengaplikasikan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
2	<p>Melaksanakan kegiatan pelatihan atau bimbel komputer kepada anak-anak di Dusun 1 dan Dusun 3 Desa Sukaraksa. Kegiatan bimbel komputer di Dusun 1 dilaksanakan di dua tempat yakni di majlis RW 01 dan RW 02. Pelaksanaan bimbel komputer di RW 01 sejumlah 20 peserta dan pelaksanaan bimbel komputer di RW 02 sejumlah 12 peserta. Peserta tersebut terdiri dari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 20 anak di RW 01 Dusun I Desa Sukaraksa mendapat materi bimbel komputer seperti mengolah data dengan <i>Ms. Word</i> dan cara mempraktikkannya dengan baik dan benar • 12 anak di RW 02 Dusun I Desa Sukaraksa mendapat materi bimbel komputer seperti mengolah data dengan <i>Ms. Word</i>

	<p>anak-anak yang masih duduk di bangku SD dan SMP.</p> <p>Kegiatan bimbel komputer di Dusun 3 dilaksanakan di MTs Al Fata, di mana kegiatan tersebut ditargetkan hanya untuk siswa/i kelas 9. Kegiatan bimbel komputer tersebut menggunakan 5 unit laptop dan saya salah satunya sebagai tutor dalam kegiatan bimbel tersebut.</p>	<p>dan cara mempraktikkannya dengan baik dan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa/i kelas IX MTs Al-Fata Desa Sukaraksa mendapat materi bimbel komputer seperti mengolah data dengan Ms. Word dan cara mempraktikkannya dengan baik dan benar
3.	<p>Melakukan kegiatan mengecat MI Mathla'ul Anwar. MI Mathla'ul Anwar hanya memiliki dua ruang kelas saja. Kondisi MI tersebut sangat memprihatinkan karena keterbatasan sarana dan prasarana. Selain itu, ruangan kelas pun sangat kotor dan penuh coret-coretan anak-anak maka dari itu program untuk melakukan peremajaan MI perlu dilakukan salah satunya dengan mengecat MI tersebut agar terlihat indah dan nyaman ketika siswa/i menjalankan proses KBM. Kegiatan mengecat dilakukan bersama warga, dan anak-anak di sekitar Dusun III Desa Sukaraksa. Kegiatan mengecat tersebut sebagai salah satu pelaksanaan program fisik. Kegiatan tersebut dilakukan selama dua hari yaitu pada hari Rabu dan Jum'at.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Targetnya pengecatan pada dua ruang kelas, dan tembok pagar sekolah.
4.	<p>Bersama-sama dengan siswa/i MI Mathla'ul Anwar dan siswa/I MTs Al-Fata melakukan kegiatan Nonton Bareng (NOBAR) film edukasi dan perjuangan di MTs Al Fata. Kegiatan NOBAR tersebut dilakukan pada waktu jam pelajaran di mana kami meminta izin mengambil jam pelajaran untuk diisi dengan acara NOBAR. Film edukasi atau perjuangan yang diputar yaitu film "<i>laskar pelangi</i>" dan "<i>Soekarno</i>". Film edukasi tersebut diputar tentu bertujuan meningkatkan motivasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Targetnya: memberikan hiburan bagi siswa/i MI dan MTs • Siswa/i mendapat motivasi dalam belajar setelah pemutaran film edukasi • Memberikan semangat nasionalisme dalam menyambut HUT RI

	<p>sekolah bagi peserta didik walaupun lingkungan sekolah nya ataupun sarana dan prasarana sekolah tidak mendukung namun tidak mengurangi rasa semangat dalam belajar. Sedangkan pemutaran film perjuangan bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme anak-anak dalam menyambut HUT -RI yang ke- 71 . Selain itu, tujuan program NOBAR film edukasi atau perjuangan itu tentu meningkatkan silaturahmi dengan warga dan sebagai sarana hiburan masyarakat Dusun III Desa Sukaraksa.</p>	
5	<p>Silaturahmi bersama para pemuda dan Ketua RT 02 RW II Dusun I pada hari senin tanggal 8 Agustus 2016, dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada para pemuda dan Pak RT tentang program program kerja KKN IRAMA kelompok 32 yaitu: mengadakan vertikultur, mengadakan bimbel komputer, mengadakan gotong royong, merayakan hari kemerdekaan 17 Agustus. Silaturahmi ini dilaksanakan pada jam 20.00 WIB bertempat di majlis Dusun RW II Kampung Juga Raya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi kepada warga Dusun I tepatnya RW II tentang program kerja KKN 032 IRAMA

NAMA	: Ammar Azhar	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113021000076	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Bersama bersama membantu merenovasi MCK.	Menonton film Laskar Pelangi bersama murid MTs dan MI .
2	Mengadakan acara vertikultur kepada anak dan ibu ibu PAUD yang ada di Dusun II dengan bantuan kelompok 33, acaranya diadakan pada hari Kamis tanggal 11 Agustus 2016 pada jam 09.00 WIB. Acara tersebut ditujukan kepada warga sekitar bahwa dengan lahan yang minim kita masih bisa bercocok tanam menggunakan barang bekas, seperti <i>aqua</i> gelas, bambu dan tali tambang.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bibit tanaman sebanyak 30 bibit. • Edukasi tentang vertikultur kepada warga setempat.
3	Melakukan kegiatan mengecat MI Mathla'ul Anwar. MI Mathla'ul Anwar hanya memiliki dua ruang kelas saja. Kondisi MI tersebut sangat memprihatinkan karena keterbatasan sarana dan prasarana. Selain itu, ruangan kelas pun sangat kotor dan penuh coret-coretan anak-anak maka dari itu program untuk melakukan peremajaan MI perlu dilakukan salah satu nya dengan mengecat MI tersebut agar terlihat indah dan nyaman ketika siswa/i menjalankan proses KBM. Kegiatan mengecat dilakukan bersama warga, dan anak-anak di sekitar Dusun III Desa Sukaraksa. Kegiatan mengecat tersebut sebagai salah satu pelaksanaan program fisik. Kegiatan tersebut dilakukan selama dua hari yaitu pada hari Rabu dan Jum'at.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecat 2 ruang kelas dan bagian depan sekolah
4	Membantu renovasi MCK bagi warga	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu renovasi MCK Dusun

	RW II Dusun I pada tanggal 12 Agustus 2016 dengan membantu menambahkan keramik pada lantai, mengganti pintu, dan 2 sack semen, dengan tujuan membantu warga sekitar untuk mempermudah warga untuk mengakses air bersih terdekat. MCK tersebut bertempat di Juga Raya. Renovasi tersebut dibantu oleh Pak Yayan (Ketua RT 02). Kegiatan ini termasuk dalam proker fisik yang dilakukan di Dusun I.	I
--	---	---

NAMA	: Nur Khaleda Ayuningtiyas	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113051000144	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Membantu mengambil dokumentasi kegiatan vertikultur, NOBAR film edukasi bersama siswa MI dan MTs, renovasi MCK di Dusun I, gotong royong di Dusun I, pengecatan MTs di Dusun I dan pembuatan film dokumentasi untuk pembuatan video KKN. Kegiatan dokumentasi tersebut dilakukan sebagai keperluan film <i>documenter</i> . Pengambilan gambar dimulai dengan pengambilan berbagai kegiatan sesuai dengan program kegiatan kelompok saya. Mulai dari pengambilan foto dan video <i>landscape</i> pemandangan keadaan Desa Sukaraksa, <i>beauty shoot</i> dan wawancara dari warga dan Ketua RW dan Kepala Dusun.	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat film dokumenter untuk kenangan KKN
2	Membantu renovasi sumur air bagi warga RW II Dusun I pada tanggal 12 Agustus 2016 dengan membantu	<ul style="list-style-type: none"> • Merenovasi sumur dari lantai dan beberapa penghalusan tembok.

	menambahkan keramik pada lantai, mengganti pintu, dan 2 sack semen, dengan tujuan membantu warga sekitar untuk mempermudah warga untuk mengakses air bersih terdekat. Sumur tersebut bertempat di Juga Raya. Renovasi tersebut dibantu oleh Pak Yayan (Ketua RT 02). Kegiatan ini termasuk dalam proker fisik yang dilakukan di Dusun I.	
3	Bersama-sama dengan siswa/i MI Mathla'ul Anwar dan siswa/i MTs Al-Fata melakukan kegiatan Nonton Bareng (NOBAR) film edukasi dan perjuangan di MTs Al Fata. Kegiatan NOBAR tersebut dilakukan pada waktu jam pelajaran di mana kami meminta izin mengambil jam pelajaran untuk diisi dengan acara NOBAR. Film edukasi atau perjuangan yang diputar yaitu film " <i>Laskar Pelangi</i> " dan " <i>Soekarno</i> ". Film edukasi tersebut diputar tentu bertujuan meningkatkan motivasi sekolah bagi peserta didik walaupun lingkungan sekolahnya ataupun sarana dan prasarana sekolah tidak mendukung namun tidak mengurangi rasa semangat dalam belajar. Sedangkan pemutaran film perjuangan bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme anak-anak dalam menyambut HUT -RI yang ke- 71 . Selain itu, tujuan program NOBAR film edukasi atau perjuangan itu tentu meningkatkan silaturahmi dengan warga dan sebagai sarana hiburan masyarakat Dusun III Desa Sukaraksa.	<ul style="list-style-type: none"> • Targetnya: semua murid MI dan MTs dapat menonton film <i>Laskar Pelangi</i>.
4	Melakukan kegiatan mengecat MI Mathla'ul Anwar. MI Mathla'ul Anwar hanya memiliki dua rombel saja. Kondisi MI tersebut sangat memprihatinkan karena keterbatasan sarana dan prasarana. Selain itu,	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecat 2 ruangan kelas dan bagian depan sekolah.

	<p>ruangan kelas pun sangat kotor dan penuh coret-coretan anak-anak maka dari itu program untuk melakukan peremajaan MI perlu dilakukan salah satunya dengan mengecat MI tersebut agar terlihat indah dan nyaman ketika siswa/i menjalankan proses KBM. Kegiatan mengecat dilakukan bersama warga, dan anak-anak di sekitar Dusun III Desa Sukaraksa. Kegiatan mengecat tersebut sebagai salah satu pelaksanaan program fisik. Kegiatan tersebut dilakukan selama dua hari yaitu pada hari Rabu dan Jum'at.</p>	
--	---	--

NAMA	: Rifnu Dian Haryadi	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113111000040	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	<p>Bersama-sama dengan siswa/i MI Mathla'ul Anwar dan siswa/I MTs Al-Fata melakukan kegiatan Nonton Bareng (NOBAR) film edukasi dan perjuangan di MTs Al Fata. Kegiatan NOBAR tersebut dilakukan pada waktu jam pelajaran di mana kami meminta izin mengambil jam pelajaran untuk diisi dengan acara NOBAR. Film edukasi atau perjuangan yang diputar yaitu film "Laskar Pelangi" dan "Soekarno". Film edukasi tersebut diputar tentu bertujuan meningkatkan motivasi sekolah bagi peserta didik walaupun lingkungan sekolahnya ataupun sarana dan prasarana sekolah tidak mendukung namun tidak mengurangi rasa semangat dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Nonton film bersama murid MTs dan MI

	<p>belajar. Sedangkan pemutaran film perjuangan bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme anak-anak dalam menyambut HUT - RI yang ke- 71 . Selain itu, tujuan program NOBAR film edukasi atau perjuangan itu tentu meningkatkan silaturahmi dengan warga dan sebagai sarana hiburan masyarakat Dusun III Desa Sukaraksa</p>	
2	<p>Melakukan kegiatan mengecat MI Mathla'ul Anwar. MI Mathla'ul Anwar hanya memiliki dua ruang kelas saja. Kondisi MI tersebut sangat memprihatinkan karena keterbatasan sarana dan prasarana. Selain itu, ruangan kelas pun sangat kotor dan penuh coret-coretan anak-anak maka dari itu program untuk melakukan peremajaan MI perlu dilakukan salah satu nya dengan mengecat MI tersebut agar terlihat indah dan nyaman ketika siswa/i menjalankan proses KBM. Kegiatan mengecat dilakukan bersama warga, dan anak-anak di sekitar Dusun III Desa Sukaraksa. Kegiatan mengecat tersebut sebagai salah satu pelaksanaan program fisik. Kegiatan tersebut dilakukan selama dua hari yaitu pada hari Rabu dan Jum'at.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecat 2 ruangan kelas dan bagian depan tembok sekolah.
3	<p>Bersilaturahmi dengan Ketua Dusun I beserta Ketua RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa dengan tujuan membahas persiapan 17 Agustus untuk hari kemerdekaan dan memberitahukan kepada aparat desa Dusun I tentang rencana program kerja yang dilakukan di Dusun I yang diawali oleh <i>kultum</i> dengan <i>ustadz</i> Saman kemudian diakhiri dengan menyantap makanan yang dihidangkan oleh mahasiswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersilaturahmi dengan Ketua Dusun beserta RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa • Memberitahukan secara jelas program kerja kelompok KKN 32 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepada Ketua Dusun beserta RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa.

4	Membantu renovasi MCK bagi warga RW II Dusun I pada tanggal 12 Agustus 2016 dengan membantu menambahkan keramik pada lantai, mengganti pintu, dan 2 sack semen, dengan tujuan membantu warga sekitar untuk mempermudah warga untuk mengakses air bersih terdekat. MCK tersebut bertempat di Juga Raya. Renovasi tersebut dibantu oleh Pak Yayan (Ketua RT 02). Kegiatan ini termasuk dalam proker fisik yang dilakukan di Dusun I.	<ul style="list-style-type: none"> • Renovasi bagian lantai dan <i>pleseter</i> sebagian tembok.
---	--	---

NAMA	: Azhar	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 11140910000108	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	<p>Melaksanakan kegiatan pelatihan atau bimbel komputer kepada anak-anak di Dusun 1 dan Dusun 3 Desa Sukaraksa. Kegiatan bimbel komputer di Dusun 1 dilaksanakan di dua tempat yakni di majlis RW 01 dan RW 02. Pelaksanaan bimbel komputer di RW 01 sejumlah 20 peserta dan pelaksanaan bimbel komputer di RW 02 sejumlah 12 peserta. Peserta tersebut terdiri dari anak-anak yang masih duduk di bangku SD dan SMP.</p> <p>Kegiatan bimbel komputer di Dusun 3 dilaksanakan di MTs Al-Fata, di mana kegiatan tersebut ditargetkan hanya untuk siswa/i kelas 9. Kegiatan bimbel komputer tersebut menggunakan 5 unit laptop dan saya salah satunya sebagai tutor dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Targetnya: edukasi anak-anak minimal 6 orang untuk berlatih komputer

	kegiatan bimbel tersebut.	
2	Melakukan kegiatan mengecat MI Mathla'ul Anwar. MI Mathla'ul Anwar hanya memiliki dua ruang kelas saja. Kondisi MI tersebut sangat memprihatinkan karena keterbatasan sarana dan prasarana. Selain itu, ruangan kelas pun sangat kotor dan penuh coret-coretan anak-anak maka dari itu program untuk melakukan peremajaan MI perlu dilakukan salah satunya dengan mengecat MI tersebut agar terlihat indah dan nyaman ketika siswa/i menjalankan proses KBM. Kegiatan mengecat dilakukan bersama warga, dan anak-anak di sekitar Dusun III Desa Sukaraksa. Kegiatan mengecat tersebut sebagai salah satu pelaksanaan program fisik. Kegiatan tersebut dilakukan selama dua hari yaitu pada hari Rabu dan Jum'at.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecat 2 ruangan kelas dan tembok bagian depan.
3	Silahturahmi bersama para pemuda dan Ketua RT 02 RW II Dusun I pada hari senin tanggal 8 Agustus 2016, dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada para pemuda dan Pak RT tentang program program kerja KKN IRAMA kelompok 32 yaitu: mengadakan vertikultur, mengadakan bimbel komputer, mengadakan gotong royong, merayakan hari kemerdekaan 17 Agustus. Silahturahmi ini dilaksanakan pada jam 20.00 WIB bertempat di Majelis Dusun RW II Kampung Juga Raya.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan informasi kepada para pemuda dan Ketua RT 02 tentang program kerja KKN 032 IRAMA
4	Membantu kegiatan belajar mengajar di kelas pada tingkat pendidikan MTs dan MI, khususnya pada mata pelajaran umum, selama proses KKN berlangsung. Kegiatan belajar mengajar ini dimaksudkan agar	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar MTs dan MI mata pelajaran umum.

	<p>murid-murid dapat mengetahui dan memahami terkait masalah masalah dalam ilmu pengetahuan umum. Tugas yang akan diberikan terkait masalah ilmu agama sesuai dengan materi dari kurikulum dari sekolah MTs terkait.</p>	
--	--	--

NAMA	: Eka Rachmawati Dewi	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113092000046	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	<p>Membantu kegiatan belajar mengajar di kelas pada tingkat pendidikan MTs dan MI, khususnya pada mata pelajaran umum, selama proses KKN berlangsung. Kegiatan belajar mengajar ini dimaksudkan agar murid-murid dapat mengetahui dan memahami terkait masalah masalah dalam ilmu pengetahuan umum. Tugas yang akan diberikan terkait masalah ilmu agama sesuai dengan materi dari kurikulum dari sekolah MTs terkait.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar MTs dan MI mata pelajaran umum.
2	<p>Melakukan kegiatan mengecat MI Mathla'ul Anwar. MI Mathla'ul Anwar hanya memiliki dua ruang kelas saja. Kondisi MI tersebut sangat memprihatinkan karena keterbatasan sarana dan prasarana. Selain itu, ruangan kelas pun sangat kotor dan penuh coret-coretan anak-anak maka dari itu program untuk melakukan peremajaan MI perlu dilakukan salah satu nya dengan mengecat MI tersebut agar terlihat indah dan nyaman ketika siswa/i menjalankan proses KBM.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecat 2 ruangan kelas dan bagian depan tembok.

	Kegiatan mengecat dilakukan bersama warga, dan anak-anak di sekitar Dusun III Desa Sukaraksa. Kegiatan mengecat tersebut sebagai salah satu pelaksanaan program fisik. Kegiatan tersebut dilakukan selama dua hari yaitu pada hari Rabu dan Jum'at.	
3	Mengadakan acara vertikultur kepada anak dan ibu-ibu PAUD yang ada di Dusun II dengan bantuan kelompok 33, acaranya diadakan pada hari Kamis tanggal 11 Agustus 2016 pada jam 09.00 WIB. Acara tersebut ditujukan kepada warga sekitar bahwa dengan lahan yang minim kita masih bisa bercocok tanam menggunakan barang bekas, seperti <i>aqua</i> gelas, bambu dan tali tambang.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bibit tanaman sebanyak 30 bibit. • Edukasi tentang vertikultur kepada warga setempat.
4	Membantu renovasi MCK bagi warga RW II Dusun I pada tanggal 12 Agustus 2016 dengan membantu menambahkan keramik pada lantai, mengganti pintu, dan 2 <i>sack</i> semen, dengan tujuan membantu warga sekitar untuk mempermudah warga untuk mengakses air bersih terdekat. MCK tersebut bertempat di Juga Raya. Renovasi tersebut dibantu oleh Pak Yayan (Ketua RT 02). Kegiatan ini termasuk dalam proker fisik yang dilakukan di Dusun I.	<ul style="list-style-type: none"> • Renovasi MCK pada bagian lantai dan <i>plester</i> sebagian tembok
5	Bersama-sama dengan siswa/i MI Mathla'ul Anwar dan siswa/i MTs Al-Fata melakukan kegiatan Nonton Bareng (NOBAR) film edukasi dan perjuangan di MTs Al Fata. Kegiatan NOBAR tersebut dilakukan pada waktu jam pelajaran di mana kami meminta izin mengambil jam pelajaran untuk diisi dengan acara NOBAR. Film edukasi atau perjuangan yang diputar yaitu film <i>laskar pelangi</i> dan <i>Soekarno</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Nonton film bersama murid MTs dan MI Dusun III.

	<p>Film edukasi tersebut diputar tentu bertujuan meningkatkan motivasi sekolah bagi peserta didik walaupun lingkungan sekolah nya ataupun sarana dan prasarana sekolah tidak mendukung namun tidak mengurangi rasa semangat dalam belajar. Sedangkan pemutaran film perjuangan bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme anak-anak dalam menyambut HUT -RI yang ke- 71 . Selain itu, tujuan program NOBAR film edukasi atau perjuangan itu tentu meningkatkan silaturahmi dengan warga dan sebagai sarana hiburan masyarakat Dusun III Desa Sukaraksa.</p>	
--	---	--

NAMA	: Eva Saefatul Husna	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113024000005	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	<p>Membantu kegiatan belajar mengajar di kelas pada tingkat pendidikan MTs dan MI, khususnya pada mata pelajaran umum, selama proses KKN berlangsung. Kegiatan belajar mengajar ini dimaksudkan agar murid-murid dapat mengetahui dan memahami terkait masalah masalah dalam ilmu pengetahuan umum. Tugas yang akan diberikan terkait masalah ilmu agama sesuai dengan materi dari kurikulum dari sekolah MTs terkait.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di MTs dan MI di Dusun III.
2	<p>Mengajarkan prakarya di sekolah MTs Al-Fata dengan menggunakan kain bekas. Kegiatan tersebut</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Targetnya: minimal 5 anak sudah bisa menjahit dan berkreasi membuat kain bekas menjadi

	dilaksanakan pada jam 10.00 WIB di MTs Al-Fata. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anak tentang mengolah limbah pakaian seperti pakaian bekas menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomis. Kegiatan ini juga berguna untuk memacu kreativitas anak agar mereka dapat menolah limbah di sekitar mereka menjadi barang yang ekonomis.	sesuatu yang berguna.
3	Silahturahmi bersama para pemuda dan Ketua RT 02 RW II Dusun I pada hari senin tanggal 8 Agustus 2016, dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada para pemuda dan Pak RT tentang program-program kerja KKN IRAMA kelompok 32 yaitu: mengadakan vertikultur, mengadakan bimbel komputer, mengadakan gotong royong, merayakan hari kemerdekaan 17 Agustus. Silahturahmi ini dilaksanakan pada jam 20.00 WIB bertempat di majlis Dusun RW II Kampung Juga Raya.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan informasi kepada para pemuda dan Ketua RT 02 tentang program kerja kel 032 KKN IRAMA.

NAMA	: Khairul Falah	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113048000054	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Melaksanakan kegiatan pelatihan atau bimbel komputer kepada anak-anak di Dusun 1 dan Dusun 3 Desa Sukaraksa. Kegiatan bimbel komputer di Dusun 1 dilaksanakan di dua tempat yakni di majlis RW 01 dan RW 02. Pelaksanaan bimbel	<ul style="list-style-type: none"> • Targetnya: minimal 6 anak bisa mengoperasikan <i>Microsoft word</i>.

	<p>komputer di RW 01 sejumlah 20 peserta dan pelaksanaan bimbel komputer di RW 02 sejumlah 12 peserta. Peserta tersebut terdiri dari anak-anak yang masih duduk di bangku SD dan SMP. Kegiatan bimbel komputer di Dusun 3 dilaksanakan di MTs AL Fata, di mana kegiatan tersebut ditargetkan hanya untuk siswa/i kelas 9. Kegiatan bimbel komputer tersebut menggunakan 5 unit laptop dan saya salah satunya sebagai tutor dalam kegiatan bimbel tersebut.</p>	
2	<p>Mengadakan acara vertikultur kepada anak dan ibu ibu PAUD yang ada di Dusun II dengan bantuan kelompok 33, acaranya diadakan pada hari Kamis tanggal 11 Agustus 2016 pada jam 09.00 WIB. Acara tersebut ditujukan kepada warga sekitar bahwa dengan lahan yang minim kita masih bisa bercocok tanam menggunakan barang bekas, seperti <i>aqua</i> gelas, bambu dan tali tambang.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bibit tanaman sebanyak 30 bibit. • Edukasi tentang vertikultur kepada warga setempat.
3	<p>Silahturahmi bersama para pemuda dan Ketua RT 02 RW II Dusun I pada hari senin tanggal 8 Agustus 2016, dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada para pemuda dan Pak RT tentang program program kerja KKN IRAMA kelompok 32 yaitu: mengadakan vertikultur, mengadakan bimbel komputer, mengadakan gotong royong, merayakan hari kemerdekaan 17 Agustus. Silahturahmi ini dilaksanakan pada jam 20.00 WIB bertempat di majlis Dusun RW II Kampung Juga Raya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersilahturahmi dengan Ketua pemuda beserta RT 02 Dusun I Desa Sukaraksa • Memberitahukan secara jelas program kerja kelompok KKN 32 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepada Ketua Dusun beserta RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa.
4	<p>Melakukan kegiatan mengecat MI</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecat 2 Ruang kelas dan

	<p>Mathla'ul Anwar. MI Mathla'ul Anwar hanya memiliki dua ruang kelas saja. Kondisi MI tersebut sangat memprihatinkan karena keterbatasan sarana dan prasarana. Selain itu, ruangan kelas pun sangat kotor dan penuh coret-coretan anak-anak maka dari itu program untuk melakukan peremajaan MI perlu dilakukan salah satunya dengan mengecat MI tersebut agar terlihat indah dan nyaman ketika siswa/i menjalankan proses KBM. Kegiatan mengecat dilakukan bersama warga, dan anak-anak di sekitar Dusun III Desa Sukaraksa. Kegiatan mengecat tersebut sebagai salah satu pelaksanaan program fisik. Kegiatan tersebut dilakukan selama dua hari yaitu pada hari Rabu dan Jum'at.</p>	<p>tembok bagian depan sekolah.</p>
5	<p>Bersama-sama dengan siswa/i MI Mathla'ul Anwar dan siswa/I MTs Al-Fata melakukan kegiatan Nonton Bareng (NOBAR) film edukasi dan perjuangan di MTs Al Fata. Kegiatan NOBAR tersebut dilakukan pada waktu jam pelajaran di mana kami meminta izin mengambil jam pelajaran untuk diisi dengan acara NOBAR. Film edukasi atau perjuangan yang diputar yaitu film "Laskar Pelangi" dan "Soekarno". Film edukasi tersebut diputar tentu bertujuan meningkatkan motivasi sekolah bagi peserta didik walaupun lingkungan sekolahnya ataupun sarana dan prasarana sekolah tidak mendukung namun tidak mengurangi rasa semangat dalam belajar. Sedangkan pemutaran film perjuangan bertujuan untuk meningkatkan rasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Nonton film bersama murid MTs dan MI.

	nasionalisme anak-anak dalam menyambut HUT -RI yang ke- 71 . Selain itu, tujuan program NOBAR film edukasi atau perjuangan itu tentu meningkatkan silaturahmi dengan warga dan sebagai sarana hiburan masyarakat Dusun III Desa Sukaraksa.	
--	--	--

NAMA	: Jakfar Shodiq	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1112034000191	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Bersama-sama dengan siswa/i MI Mathla'ul Anwar dan siswa/I MTs Al-Fata melakukan kegiatan Nonton Bareng (NOBAR) film edukasi dan perjuangan di MTs Al Fata. Kegiatan NOBAR tersebut dilakukan pada waktu jam pelajaran di mana kami meminta izin mengambil jam pelajaran untuk diisi dengan acara NOBAR. Film edukasi atau perjuangan yang diputar yaitu film "Laskar Pelangi" dan "Soekarno". Film edukasi tersebut diputar tentu bertujuan meningkatkan motivasi sekolah bagi peserta didik walaupun lingkungan sekolah nya ataupun sarana dan prasarana sekolah tidak mendukung namun tidak mengurangi rasa semangat dalam belajar. Sedangkan pemutaran film perjuangan bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme anak-anak dalam menyambut HUT -RI yang ke- 71 . Selain itu, tujuan program NOBAR film edukasi atau perjuangan itu tentu meningkatkan	<ul style="list-style-type: none"> Nonton film bersama murid MTs dan MI

	silaturahmi dengan warga dan sebagai sarana hiburan masyarakat Dusun III Desa Sukaraksa	
2	Melakukan kegiatan mengecat MI Mathla'ul Anwar. MI Mathla'ul Anwar hanya memiliki dua ruang kelas saja. Kondisi MI tersebut sangat memprihatinkan karena keterbatasan sarana dan prasarana. Selain itu, ruangan kelas pun sangat kotor dan penuh coret-coretan anak-anak maka dari itu program untuk melakukan peremajaan MI perlu dilakukan salah satunya dengan mengecat MI tersebut agar terlihat indah dan nyaman ketika siswa/i menjalankan proses KBM. Kegiatan mengecat dilakukan bersama warga, dan anak-anak di sekitar Dusun III Desa Sukaraksa. Kegiatan mengecat tersebut sebagai salah satu pelaksanaan program fisik. Kegiatan tersebut dilakukan selama dua hari yaitu pada hari Rabu dan Jum'at.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecat 2 ruangan kelas dan bagian depan tembok sekolah.
3	Bersilaturahmi dengan Ketua Dusun I beserta Ketua RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa dengan tujuan membahas persiapan 17 Agustus untuk hari kemerdekaan dan memberitahukan kepada aparat desa Dusun I tentang rencana program kerja yang dilakukan di Dusun I yang diawali oleh <i>kultum</i> dengan <i>Ustadz Saman</i> kemudian diakhiri dengan menyantap makanan yang dihidangkan oleh mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Bersilaturahmi dengan Ketua Dusun beserta RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa • Memberitahukan secara jelas program kerja kelompok KKN 32 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepada Ketua Dusun beserta RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa.
4	Membantu renovasi MCK bagi warga RW II Dusun I pada tanggal 12 Agustus 2016 dengan membantu menambahkan keramik pada lantai, mengganti pintu, dan 2 <i>sack</i> semen, dengan tujuan membantu warga	<ul style="list-style-type: none"> • Renovasi bagian lantai dan <i>plester</i> sebagian tembok.

	<p>sekitar untuk mempermudah warga untuk mengakses air bersih terdekat. MCK tersebut bertempat di Juga Raya. Renovasi tersebut dibantu oleh Pak Yayan (Ketua RT 02). Kegiatan ini termasuk dalam proker fisik yang dilakukan di Dusun I.</p>	
--	--	--

NAMA	: Subhi Abdul Hamid	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113060000093	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	<p>Bersama-sama dengan siswa/i MI Mathla'ul Anwar dan siswa/I MTs Al- Fata melakukan kegiatan Nonton Bareng (NOBAR) film edukasi dan perjuangan di MTs Al Fata. Kegiatan NOBAR tersebut dilakukan pada waktu jam pelajaran di mana kami meminta izin mengambil jam pelajaran untuk diisi dengan acara NOBAR. Film edukasi atau perjuangan yang diputar yaitu film <i>laskar pelangi</i> dan <i>Soekarno</i>. Film edukasi tersebut diputar tentu bertujuan meningkatkan motivasi sekolah bagi peserta didik walaupun lingkungan sekolah nya ataupun sarana dan prasarana sekolah tidak mendukung namun tidak mengurangi rasa semangat dalam belajar. Sedangkan pemutaran film perjuangan bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme anak-anak dalam menyambut HUT - RI yang ke- 71 . Selain itu, tujuan program NOBAR film edukasi atau</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Nonton film bersama dengan Murid MTs dan MI.

	perjuangan itu tentu meningkatkan silaturahmi dengan warga dan sebagai sarana hiburan masyarakat Dusun III Desa Sukaraksa.	
2	Melakukan kegiatan mengecat MI Mathla'ul Anwar. MI Mathla'ul Anwar hanya memiliki dua ruang kelas saja. Kondisi MI tersebut sangat memprihatinkan karena keterbatasan sarana dan prasarana. Selain itu, ruangan kelas pun sangat kotor dan penuh coret-coretan anak-anak maka dari itu program untuk melakukan peremajaan MI perlu dilakukan salah satunya dengan mengecat MI tersebut agar terlihat indah dan nyaman ketika siswa/i menjalankan proses KBM. Kegiatan mengecat dilakukan bersama warga, dan anak-anak di sekitar Dusun III Desa Sukaraksa. Kegiatan mengecat tersebut sebagai salah satu pelaksanaan program fisik. Kegiatan tersebut dilakukan selama dua hari yaitu pada hari Rabu dan Jum'at.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecat 2 ruangan kelas dan bagian depan tembok sekolah.
3	Silaturahmi bersama para pemuda dan Ketua RT 02 RW II Dusun I pada hari senin tanggal 8 Agustus 2016, dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada para pemuda dan Pak RT tentang program program kerja KKN IRAMA kelompok 32 yaitu: mengadakan vertikultur, mengadakan bimbel komputer, mengadakan gotong royong, merayakan hari kemerdekaan 17 Agustus. Silaturahmi ini dilaksanakan pada jam 20.00 WIB bertempat di majlis Dusun RW II Kampung Juga Raya.	<ul style="list-style-type: none"> • Bersilaturahmi dengan Ketua pemuda beserta RT 02 Dusun I Desa Sukaraksa • Memberitahukan secara jelas program kerja kelompok KKN 32 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepada Ketua Dusun beserta RT dan RW Dusun I Desa Sukaraksa.
4	Membantu renovasi MCK bagi warga RW II Dusun I pada tanggal 12	<ul style="list-style-type: none"> • Renovasi bagian lantai dan <i>plester</i> sebagian tembok.

	<p>Agustus 2016 dengan membantu menambahkan keramik pada lantai, mengganti pintu, dan 2 sack semen, dengan tujuan membantu warga sekitar untuk mempermudah warga untuk mengakses air bersih terdekat. MCK tersebut bertempat di Juga Raya. Renovasi tersebut dibantu oleh Pak Yayan (Ketua RT 02). Kegiatan ini termasuk dalam proker fisik yang dilakukan di Dusun I.</p>	
--	--	--

NAMA	: Mega Fitria Wulandari	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113086000004	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	<p>Program mengajar yaitu mengajar kelas 5 dan 6 MI pada mata pelajaran Matematika dan IPA, dengan tujuan untuk membantu kurangnya tenaga guru di Desa Sukaraksa selama proses KKN berlangsung di Dusun III Desa Sukaraksa. Kemudian mengajar di MTs Al-Fata kelas 7 dan 8 pada mata pelajaran Matematika. Kemudian tugas yang akan diberikan sesuai dengan materi yang diberikan oleh sekolah terkait.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Target yang dicapai yakni siswa diharapkan lebih menguasai mata pelajaran matematika dan IPA baik dari segi kognitif dan mampu mengaplikasikan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
2	<p>Melaksanakan kegiatan pelatihan atau bimbel komputer kepada anak-anak di Dusun 1 dan Dusun 3 Desa Sukaraksa. Kegiatan bimbel komputer di Dusun 1 dilaksanakan di dua tempat yakni di majlis RW 01 dan RW 02. Pelaksanaan bimbel komputer di RW 01 sejumlah 20 peserta dan pelaksanaan bimbel komputer di RW 02 sejumlah 12</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 20 anak di RW 01 Dusun I Desa Sukaraksa mendapat materi bimbel komputer seperti mengolah data dengan Ms. Word dan cara mempraktikkannya dengan baik dan benar • 12 anak di RW 02 Dusun I Desa Sukaraksa mendapat materi bimbel komputer seperti

	<p>peserta. Peserta tersebut terdiri dari anak-anak yang masih duduk di bangku SD dan SMP.</p> <p>Kegiatan bimbingan komputer di Dusun 3 dilaksanakan di MTs AL Fata, di mana kegiatan tersebut ditargetkan hanya untuk siswa/i kelas 9. Kegiatan bimbingan komputer tersebut menggunakan 5 unit laptop dan saya salah satunya sebagai tutor dalam kegiatan bimbingan tersebut.</p>	<p>mengolah data dengan <i>Ms. Word</i> dan cara mempraktikkannya dengan baik dan benar</p>
3	<p>Melakukan kegiatan mengecat MI Mathla'ul Anwar. MI Mathla'ul Anwar hanya memiliki dua ruang kelas saja. Kondisi MI tersebut sangat memprihatinkan karena keterbatasan sarana dan prasarana. Selain itu, ruangan kelas pun sangat kotor dan penuh coret-coretan anak-anak maka dari itu program untuk melakukan peremajaan MI perlu dilakukan salah satunya dengan mengecat MI tersebut agar terlihat indah dan nyaman ketika siswa/i menjalankan proses KBM. Kegiatan mengecat dilakukan bersama warga, dan anak-anak di sekitar Dusun III Desa Sukaraksa. Kegiatan mengecat tersebut sebagai salah satu pelaksanaan program fisik. Kegiatan tersebut dilakukan selama dua hari yaitu pada hari Rabu dan Jum'at.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Targetnya pengecatan pada dua ruang kelas, dan tembok pagar sekolah.
4	<p>Silahturahmi bersama para pemuda dan Ketua RT 02 RW II Dusun I pada hari senin tanggal 8 Agustus 2016, dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada para pemuda dan Pak RT tentang program program kerja KKN IRAMA kelompok 32 yaitu: mengadakan vertikultur, mengadakan bimbingan komputer, mengadakan gotong royong, merayakan hari kemerdekaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi kepada warga Dusun I tepatnya RW II tentang program kerja KKN 032 IRAMA

	17 Agustus. Silaturahmi ini dilaksanakan pada jam 20.00 WIB bertempat di majlis Dusun RW II Kampung Juga Raya.	
5	Mengajarkan prakarya di sekolah MTs Al-Fata dengan menggunakan kain bekas. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada jam 10.00 WIB di MTs Al-Fata. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anak tentang mengolah limbah pakaian seperti pakaian bekas menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomis. Kegiatan ini juga berguna untuk memacu kreativitas anak agar mereka dapat mengolah limbah di sekitar mereka menjadi barang yang ekonomis.	<ul style="list-style-type: none"> • Targetnya: minimal 5 orang siswa atau siswi dapat membuat prakarya dari kain bekas.

4. Laporan Mingguan ke IV

NAMA	: Yusron Fadilah	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113018200036	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kerja bakti bersama warga Dusun I Desa Sukaraksa untuk mempersiapkan lomba 17 Agustus. Kerja bakti tersebut dilakukan di halaman rumah Bapak Dusun I. Kerja bakti tersebut dimulai dari jam 09.00 sampai 16.00. Warga di sana terutama pemuda-pemuda sangat antusias dan berpartisipasi dalam mempersiapkan lomba seperti membersihkan sampah dan membuat arena perlombaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Target yang dicapai yakni mempersiapkan lapangan untuk arena perlombaan.
2	Membuat registrasi lomba 17 Agustus untuk anak-anak di Dusun I pada tanggal 15 Agustus. Pelaksanaan registrasi dilakukan mulai pukul 09.00 – 16.00 bersamaan dengan kegiatan kerja bakti dalam membuat arena perlombaan. Kuota peserta lomba ditargetkan mencapai 100 peserta. Namun pada akhirnya, peserta lomba hanya mencapai ± 40 peserta. Registrasi perlombaan yang diikutsertakan antara lain lomba balap karung, memasukkan paku ke dalam botol, lomba balap kelereng dan lomba makan kerupuk. Dalam registrasi tersebut tiap peserta dapat mengikuti dua perlombaan saja.	<ul style="list-style-type: none"> • Target: ± 40 peserta lomba dapat mengikuti perlombaan. Peserta tersebut dikhususkan untuk anak-anak.
3.	Melaksanakan kegiatan perlombaan 17 Agustus yang dilaksanakan pada	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan HUT RI yang ke

	<p>tanggal 16 Agustus 2016 di lapangan rumah Bapak Dusun I. Perlombaan tersebut dilaksanakan mulai pukul 13.00 – 17.00. Perlombaan sangat meriah sekali karena banyak sekali warga yang antusias dan terlibat aktif dalam acara tersebut. Acara tersebut ditujukan kepada anak-anak SD karena pemberian hadiah disesuaikan untuk anak-anak.</p>	<p>71 di Dusun I hingga acara selesai.</p>
4.	<p>Melaksanakan kegiatan perlombaan 17 Agustus yang dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2016 di halaman MTs Al-Fata Dusun III. Perlombaan tersebut dilaksanakan mulai pukul 10.00 – 14.00. Perlombaan sangat meriah sekali karena banyak sekali warga yang antusias dan terlibat aktif dalam acara tersebut. Acara tersebut ditujukan kepada anak-anak SD karena pemberian hadiah disesuaikan untuk anak-anak. Kegiatan tersebut dibantu oleh guru guru setempat untuk memeriahkan acara.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan HUT RI yang ke 71 di Dusun III hingga acara selesai.
5	<p>Membuat bak sampah pada tanggal 18 s/d 20 Agustus 2016 yang dilakukan di Dusun I dekat dengan rumah pak RW 01. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari berturut yang dimulai dari fase kerja bakti pembersian area sampah, pemindahan barang material, membuat bak sampah, <i>plester</i> dan yang terakhir pengecatan bak sampah, akan tetapi kegiatan hanya berhenti sampai fase <i>plester</i> dan untuk fase pengecatan akan dilanjutkan pada minggu V.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan area sekitar bak, angkut barang material menuju tempat pembuatan, <i>plester</i> bak sampah.
6	<p>Upacara memperingati HUT RI yang ke 71 yang dilaksanakan di lapangan Kecamatan Cigudeg bersama aparaturnya kecamatan dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara dengan aparaturnya kecamatan dan aparaturnya desa di Kecamatan Cigudeg.

	<p>aparatur desa di seluruh Kecamatan Cigudeg. Selain itu peserta upacara diikuti oleh Dewan BUMN, PGRI Cigudeg, siswa dan siswi yang berdomisili di Kecamatan Cigudeg, mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Upacara tersebut dimulai pukul 08.00 s/d selesai.</p>	
--	--	--

NAMA	: Ammar Azhar	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113021000076	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	<p>Kerja bakti bersama warga Dusun I Desa Sukaraksa untuk mempersiapkan lomba 17 Agustus. Kerja bakti tersebut dilakukan di halaman rumah Bapak Dusun I. Kerja bakti tersebut dimulai dari jam 09.00 sampai 16.00. Warga di sana terutama pemuda-pemuda sangat antusias dan berpartisipasi dalam mempersiapkan lomba seperti membersihkan sampah dan membuat arena perlombaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Target yang dicapai yakni mempersiapkan lapangan untuk arena perlombaan.
2	<p>Membuat registrasi lomba 17 Agustus untuk anak-anak di Dusun I pada tanggal 15 Agustus. Pelaksanaan registrasi dilakukan mulai pukul 09.00 – 16.00 bersamaan dengan kegiatan kerja bakti dalam membuat arena perlombaan. Kuota peserta lomba ditargetkan mencapai 100 peserta. Namun pada akhirnya, peserta lomba hanya mencapai ± 40 peserta. Registrasi perlombaan yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Target: ± 40 peserta lomba dapat mengikuti perlombaan. Peserta tersebut dikhususkan untuk anak-anak.

	diikutsertakan antara lain lomba balap karung, memasukkan paku ke dalam botol, lomba balap kelereng dan lomba makan kerupuk. Dalam registrasi tersebut tiap peserta dapat mengikuti dua perlombaan saja.	
3.	Melaksanakan kegiatan perlombaan 17 Agustus yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2016 di lapangan rumah Bapak Dusun I. Perlombaan tersebut dilaksanakan mulai pukul 13.00 – 17.00. Perlombaan sangat meriah sekali karena banyak sekali warga yang antusias dan terlibat aktif dalam acara tersebut. Acara tersebut ditujukan kepada anak-anak SD karena pemberian hadiah disesuaikan untuk anak-anak.	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan HUT RI yang ke 71 di Dusun I hingga acara selesai.
4.	Melaksanakan kegiatan perlombaan 17 Agustus yang dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2016 di halaman MTs Al-Fata Dusun III. Perlombaan tersebut dilaksanakan mulai pukul 10.00 – 14.00. Perlombaan sangat meriah sekali karena banyak sekali warga yang antusias dan terlibat aktif dalam acara tersebut. Acara tersebut ditujukan kepada anak-anak SD karena pemberian hadiah disesuaikan untuk anak-anak. Kegiatan tersebut dibantu oleh guru guru setempat untuk memeriahkan acara.	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan HUT RI yang ke 71 di Dusun III hingga acara selesai.
5	Membuat bak sampah pada tanggal 18 s/d 20 Agustus 2016 yang dilakukan di Dusun I dekat dengan rumah Pak Ketua RW 01. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari berturut yang dimulai dari fase kerja bakti pembersian area sampah, pemindahan barang material, membuat bak sampah, <i>plester</i> dan	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan area sekitar bak, angkut barang material menuju tempat pembuatan, <i>plester</i> bak sampah.

	yang terakhir pengecatan bak sampah, akan tetapi kegiatan hanya berhenti sampai fase <i>plester</i> dan untuk fase pengecatan akan dilanjutkan pada minggu kelima.	
--	--	--

NAMA	: Nur Khaleda Ayuningtiyas	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113051000144	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kerja bakti bersama warga Dusun I Desa Sukaraksa untuk mempersiapkan lomba 17 Agustus. Kerja bakti tersebut dilakukan di halaman rumah Bapak Dusun I. Kerja bakti tersebut dimulai dari jam 09.00 sampai 16.00. Warga di sana terutama pemuda-pemuda sangat antusias dan berpartisipasi dalam mempersiapkan lomba seperti membersihkan sampah dan membuat arena perlombaan.	<ul style="list-style-type: none"> Target yang dicapai yakni mempersiapkan lapangan untuk arena perlombaan.
2	Membuat registrasi lomba 17 Agustus untuk anak-anak di Dusun I pada tanggal 15 Agustus. Pelaksanaan registrasi dilakukan mulai pukul 09.00–16.00 bersamaan dengan kegiatan kerja bakti dalam membuat arena perlombaan. Kuota peserta lomba ditargetkan mencapai 100 peserta. Namun pada akhirnya, peserta lomba hanya mencapai ± 40 peserta. Registrasi perlombaan yang diikutsertakan antara lain lomba balap karung, memasukkan paku ke	<ul style="list-style-type: none"> Target: ± 40 peserta lomba dapat mengikuti perlombaan. Peserta tersebut dikhususkan untuk anak-anak.

	dalam botol, lomba balap kelereng dan lomba makan kerupuk. Dalam registrasi tersebut tiap peserta dapat mengikuti dua perlombaan saja.	
3.	Melaksanakan kegiatan perlombaan 17 Agustus yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2016 di lapangan rumah Bapak Dusun I. Perlombaan tersebut dilaksanakan mulai pukul 13.00 – 17.00. Perlombaan sangat meriah sekali karena banyak sekali warga yang antusias dan terlibat aktif dalam acara tersebut. Acara tersebut ditujukan kepada anak-anak SD karena pemberian hadiah disesuaikan untuk anak-anak.	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan HUT RI yang ke 71 di Dusun I hingga acara selesai.
4.	Melaksanakan kegiatan perlombaan 17 Agustus yang dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2016 di halaman MTs Al-Fata Dusun III. Perlombaan tersebut dilaksanakan mulai pukul 10.00 – 14.00. Perlombaan sangat meriah sekali karena banyak sekali warga yang antusias dan terlibat aktif dalam acara tersebut. Acara tersebut ditujukan kepada anak-anak SD karena pemberian hadiah disesuaikan untuk anak-anak. Kegiatan tersebut dibantu oleh guru-guru setempat untuk memeriahkan acara.	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan HUT RI yang ke 71 di Dusun III hingga acara selesai.
5	Membuat bak sampah pada tanggal 18 s/d 20 Agustus 2016 yang dilakukan di Dusun I dekat dengan rumah pak RW 01. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari berturut-turut yang dimulai dari fase kerja bakti pembersihan area sampah, pemindahan barang material, membuat bak sampah, <i>plester</i> dan yang terakhir pengecatan bak sampah, akan tetapi kegiatan hanya	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan area sekitar bak, angkut barang material menuju tempat pembuatan, <i>plester</i> bak sampah.

	berhenti sampai fase <i>plester</i> dan untk fase pengecatan akan dilanjutkan pada minggu kelima.	
6	Upacara memperingati HUT RI yang ke 71 yang dilaksanakan di lapangan Kecamatan Cigudeg bersama aparaturn kecamatan dan aparaturn desa di seluruh Kecamatan Cigudeg. Selain itu peserta upacara diikuti oleh Dewan BUMN, PGRI Cigudeg, siswa dan siswi yang berdomisili di Kecamatan Cigudeg, mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Upacara tersebut dimulai pukul 08.00 s/d selesai.	<ul style="list-style-type: none"> Upacara dengan aparaturn kecamatan dan aparaturn desa di Kecamatan Cigudeg.

NAMA	: Rifnu Dian Haryadi	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113111000040	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kerja bakti bersama warga Dusun I Desa Sukaraksa untuk mempersiapkan lomba 17 Agustus. Kerja bakti tersebut dilakukan di halaman rumah Bapak Dusun I. Kerja bakti tersebut dimulai dari jam 09.00 sampai 16.00. Warga di sana terutama pemuda-pemuda sangat antusias dan berpartisipasi dalam mempersiapkan lomba seperti membersihkan sampah dan membuat arena perlombaan.	<ul style="list-style-type: none"> Target yang dicapai yakni mempersiapkan lapangan untuk arena perlombaan.
2	Membuat registrasi lomba 17 Agustus untuk anak-anak di Dusun I pada tanggal 15 Agustus.	<ul style="list-style-type: none"> Target: ± 40 peserta lomba dapat mengikuti perlombaan. Peserta tersebut dikhususkan untuk

	<p>Pelaksanaan registrasi dilakukan mulai pukul 09.00 – 16.00 bersamaan dengan kegiatan kerja bakti dalam membuat arena perlombaan. Kuota peserta lomba ditargetkan mencapai 100 peserta. Namun pada akhirnya, peserta lomba hanya mencapai ± 40 peserta. Registrasi perlombaan yang diikutsertakan antara lain lomba balap karung, memasukkan paku ke dalam botol, lomba balap kelereng dan lomba makan kerupuk. Dalam registrasi tersebut tiap peserta dapat mengikuti dua perlombaan saja.</p>	<p>anak-anak.</p>
3.	<p>Melaksanakan kegiatan perlombaan 17 Agustus yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2016 di lapangan rumah Bapak Dusun I. Perlombaan tersebut dilaksanakan mulai pukul 13.00 – 17.00. Perlombaan sangat meriah sekali karena banyak sekali warga yang antusias dan terlibat aktif dalam acara tersebut. Acara tersebut ditujukan kepada anak – anak SD karena pemberian hadiah disesuaikan untuk anak anak.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan HUT RI yang ke 71 di Dusun I hingga acara selesai.
4.	<p>Melaksanakan kegiatan perlombaan 17 Agustus yang dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2016 di halaman MTs Al-Fata Dusun III. Perlombaan tersebut dilaksanakan mulai pukul 10.00 – 14.00. Perlombaan sangat meriah sekali karena banyak sekali warga yang antusias dan terlibat aktif dalam acara tersebut. Acara tersebut ditujukan kepada anak – anak SD karena pemberian hadiah disesuaikan untuk anak anak. Kegiatan tersebut dibantu oleh guru guru setempat untuk memeriahkan acara.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan HUT RI yang ke 71 di Dusun III hingga acara selesai.

5	Membuat bak sampah pada tanggal 18 s/d 20 Agustus 2016 yang dilakukan di Dusun I dekat dengan rumah Pak RW 01. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari berturut yang dimulai dari fase kerja bakti pembersian area sampah, pemindahan barang material, membuat bak sampah, <i>plester</i> dan yang terakhir pengecatan bak sampah, akan tetapi kegiatan hanya berhenti sampai fase <i>plester</i> dan untuk fase pengecatan akan dilanjutkan pada minggu kelima.	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan area sekitar bak, angkut barang material menuju tempat pembuatan, <i>plester</i> bak sampah.
6	Upacara memperingati HUT RI yang ke 71 yang dilaksanakan di lapangan Kecamatan Cigudeg bersama aparaturnya kecamatan dan aparaturnya desa di seluruh Kecamatan Cigudeg. Selain itu peserta upacara diikuti oleh Dewan BUMN, PGRI Cigudeg, siswa dan siswi yang berdomisili di Kecamatan Cigudeg, mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Upacara tersebut dimulai pukul 08.00 s/d selesai.	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara dengan aparaturnya kecamatan dan aparaturnya desa di Kecamatan Cigudeg.

NAMA	: Azhar	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 11140910000108	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kerja bakti bersama warga Dusun I Desa Sukaraksa untuk mempersiapkan lomba 17 Agustusan. Kerja bakti tersebut dilakukan di halaman rumah Bapak Dusun I. Kerja bakti tersebut dimulai dari jam 09.00 sampai 16.00.	<ul style="list-style-type: none"> • Target yang dicapai yakni mempersiapkan lapangan untuk arena perlombaan.

	Warga di sana terutama pemuda-pemuda sangat antusias dan berpartisipasi dalam mempersiapkan lomba seperti membersihkan sampah dan membuat arena perlombaan.	
2	Membuat registrasi lomba 17 Agustus untuk anak-anak di Dusun I pada tanggal 15 Agustus. Pelaksanaan registrasi dilakukan mulai pukul 09.00–16.00 bersamaan dengan kegiatan kerja bakti dalam membuat arena perlombaan. Kuota peserta lomba ditargetkan mencapai 100 peserta. Namun pada akhirnya, peserta lomba hanya mencapai ± 40 peserta. Registrasi perlombaan yang diikutsertakan antara lain lomba balap karung, memasukkan paku ke dalam botol, lomba balap kelereng dan lomba makan kerupuk. Dalam registrasi tersebut tiap peserta dapat mengikuti dua perlombaan saja.	<ul style="list-style-type: none"> • Target: ± 40 peserta lomba dapat mengikuti perlombaan. Peserta tersebut dikhususkan untuk anak-anak.
3.	Melaksanakan kegiatan perlombaan 17 Agustus yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2016 di lapangan rumah Bapak Kepala Dusun I. Perlombaan tersebut dilaksanakan mulai pukul 13.00 – 17.00. Perlombaan sangat meriah sekali karena banyak sekali warga yang antusias dan terlibat aktif dalam acara tersebut. Acara tersebut ditujukan kepada anak-anak SD karena pemberian hadiah disesuaikan untuk anak-anak.	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan HUT RI yang ke 71 di Dusun I hingga acara selesai.
4.	Melaksanakan kegiatan perlombaan 17 Agustus yang dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2016 di halaman MTs Al-Fata Dusun III. Perlombaan tersebut dilaksanakan mulai pukul 10.00 – 14.00. Perlombaan sangat	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan HUT RI yang ke 71 di Dusun III hingga acara selesai.

	<p>meriah sekali karena banyak sekali warga yang antusias dan terlibat aktif dalam acara tersebut. Acara tersebut ditujukan kepada anak-anak SD karena pemberian hadiah disesuaikan untuk anak-anak. Kegiatan tersebut dibantu oleh guru-guru setempat untuk memeriahkan acara.</p>	
5	<p>Membuat bak sampah pada tanggal 18 s/d 20 Agustus 2016 yang dilakukan di Dusun I dekat dengan rumah Pak RW 01. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari berturut-turut yang dimulai dari fase kerja bakti pembersihan area sampah, pemindahan barang material, membuat bak sampah, <i>plester</i> dan yang terakhir pengecatan bak sampah, akan tetapi kegiatan hanya berhenti sampai fase <i>plester</i> dan untuk fase pengecatan akan dilanjutkan pada minggu kelima.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan area sekitar bak, angkut barang material menuju tempat pembuatan, <i>plester</i> bak sampah.
6	<p>Upacara memperingati HUT RI yang ke 71 yang dilaksanakan di lapangan Kecamatan Cigudeg bersama aparaturnya kecamatan dan aparaturnya desa di seluruh Kecamatan Cigudeg. Selain itu peserta upacara diikuti oleh Dewan BUMN, PGRI Cigudeg, siswa dan siswi yang berdomisili di Kecamatan Cigudeg, mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Upacara tersebut dimulai pukul 08.00 s/d selesai.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara dengan aparaturnya kecamatan dan aparaturnya desa di Kecamatan Cigudeg.

NAMA	: Eka Rachmawati Dewi	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113092000046	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kerja bakti bersama warga Dusun I Desa Sukaraksa untuk mempersiapkan lomba 17 Agustus. Kerja bakti tersebut dilakukan di halaman rumah Bapak Dusun I. Kerja bakti tersebut dimulai dari jam 09.00 sampai 16.00. Warga di sana terutama pemuda-pemuda sangat antusias dan berpartisipasi dalam mempersiapkan lomba seperti membersihkan sampah dan membuat arena perlombaan.	<ul style="list-style-type: none"> Target yang dicapai yakni mempersiapkan lapangan untuk arena perlombaan.
2	Membuat registrasi lomba 17 Agustus untuk anak-anak di Dusun I pada tanggal 15 Agustus. Pelaksanaan registrasi dilakukan mulai pukul 09.00-16.00 bersamaan dengan kegiatan kerja bakti dalam membuat arena perlombaan. Kuota peserta lomba ditargetkan mencapai 100 peserta. Namun pada akhirnya, peserta lomba hanya mencapai ± 40 peserta. Registrasi perlombaan yang diikutsertakan antara lain lomba balap karung, memasukkan paku ke dalam botol, lomba balap kelereng dan lomba makan kerupuk. Dalam registrasi tersebut tiap peserta dapat mengikuti dua perlombaan saja.	<ul style="list-style-type: none"> Target: ± 40 peserta lomba dapat mengikuti perlombaan. Peserta tersebut dikhususkan untuk anak-anak.
3.	Melaksanakan kegiatan perlombaan 17 Agustus yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2016 di lapangan rumah Bapak Dusun I. Perlombaan	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan HUT RI yang ke 71 di Dusun I hingga acara selesai.

	tersebut dilaksanakan mulai pukul 13.00 – 17.00. Perlombaan sangat meriah sekali karena banyak sekali warga yang antusias dan terlibat aktif dalam acara tersebut. Acara tersebut ditujukan kepada anak – anak SD karena pemberian hadiah disesuaikan untuk anak anak.	
4.	Melaksanakan kegiatan perlombaan 17 Agustus yang dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2016 di halaman MTs Al-Fata Dusun III. Perlombaan tersebut dilaksanakan mulai pukul 10.00 – 14.00. Perlombaan sangat meriah sekali karena banyak sekali warga yang antusias dan terlibat aktif dalam acara tersebut. Acara tersebut ditujukan kepada anak – anak SD karena pemberian hadiah disesuaikan untuk anak anak. Kegiatan tersebut dibantu oleh guru guru setempat untuk memeriahkan acara.	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan HUT RI yang ke 71 di Dusun III hingga acara selesai.
5	Membuat bak sampah pada tanggal 18 s/d 20 Agustus 2016 yang dilakukan di Dusun I dekat dengan rumah Pak RW 01. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari berturut yang dimulai dari fase kerja bakti pembersian area sampah, pemindahan barang material, membuat bak sampah, <i>plester</i> dan yang terakhir pengecatan bak sampah, akan tetapi kegiatan hanya berhenti sampai fase <i>plester</i> dan untk fase pengecatan akan dilanjutkan pada minggu kelima.	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan area sekitar bak, angkut barang material menuju tempat pembuatan, <i>plester</i> bak sampah.
6	Upacara memperingati HUT RI yang ke 71 yang dilaksanakan di lapangan Kecamatan Cigudeg bersama aparaturn kecamatan dan aparaturn desa di seluruh Kecamatan Cigudeg. Selain itu peserta upacara	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara dengan aparaturn kecamatan dan aparaturn desa di Kecamatan Cigudeg.

	<p>diikuti oleh Dewan BUMN, PGRI Cigudeg, siswa dan siswi yang berdomisili di Kecamatan Cigudeg, mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Upacara tersebut dimulai pukul 08.00 s/d selesai.</p>	
--	---	--

NAMA	: Eva Saefatul Husna	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113024000005	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• **IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT**

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	<p>Kerja bakti bersama warga Dusun I Desa Sukaraksa untuk mempersiapkan lomba 17 Agustusan. Kerja bakti tersebut dilakukan di halaman rumah Bapak Dusun I. Kerja bakti tersebut dimulai dari jam 09.00 sampai 16.00. Warga di sana terutama pemuda-pemuda sangat antusias dan berpartisipasi dalam mempersiapkan lomba seperti membersihkan sampah dan membuat arena perlombaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Target yang dicapai yakni mempersiapkan lapangan untuk arena perlombaan.
2	<p>Membuat registrasi lomba 17 Agustus untuk anak-anak di Dusun I pada tanggal 15 Agustus. Pelaksanaan registrasi dilakukan mulai pukul 09.00–16.00 bersamaan dengan kegiatan kerja bakti dalam membuat arena perlombaan. Kuota peserta lomba ditargetkan mencapai 100 peserta. Namun pada akhirnya, peserta lomba hanya mencapai ± 40 peserta. Registrasi perlombaan yang diikutsertakan antara lain lomba balap karung, memasukkan paku ke</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Target: ± 40 peserta lomba dapat mengikuti perlombaan. Peserta tersebut dikhususkan untuk anak-anak.

	dalam botol, lomba balap kelereng dan lomba makan kerupuk. Dalam registrasi tersebut tiap peserta dapat mengikuti dua perlombaan saja.	
3.	Melaksanakan kegiatan perlombaan 17 Agustus yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2016 di lapangan rumah Bapak Kepala Dusun I. Perlombaan tersebut dilaksanakan mulai pukul 13.00 – 17.00. Perlombaan sangat meriah sekali karena banyak sekali warga yang antusias dan terlibat aktif dalam acara tersebut. Acara tersebut ditujukan kepada anak-anak SD karena pemberian hadiah disesuaikan untuk anak-anak.	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan HUT RI yang ke 71 di Dusun I hingga acara selesai.
4.	Melaksanakan kegiatan perlombaan 17 Agustus yang dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2016 di halaman MTs Al-Fata Dusun III. Perlombaan tersebut dilaksanakan mulai pukul 10.00 – 14.00. Perlombaan sangat meriah sekali karena banyak sekali warga yang antusias dan terlibat aktif dalam acara tersebut. Acara tersebut ditujukan kepada anak-anak SD karena pemberian hadiah disesuaikan untuk anak-anak. Kegiatan tersebut dibantu oleh guru-guru setempat untuk memeriahkan acara.	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan HUT RI yang ke 71 di Dusun III hingga acara selesai.
5	Membuat bak sampah pada tanggal 18 s/d 20 Agustus 2016 yang dilakukan di Dusun I dekat dengan rumah Pak RW 01. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari berturut-turut yang dimulai dari fase kerja bakti pembersihan area sampah, pemindahan barang material, membuat bak sampah, plester dan yang terakhir pengecatan bak	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan area sekitar bak, angkut barang material menuju tempat pembuatan, plester bak sampah.

	sampah, akan tetapi kegiatan hanya berhenti sampai fase <i>plester</i> dan untuk fase pengecatan akan dilanjutkan pada minggu kelima.	
6	Upacara memperingati HUT RI yang ke 71 yang dilaksanakan di lapangan Kecamatan Cigudeg bersama aparaturnya kecamatan dan aparaturnya desa di seluruh Kecamatan Cigudeg. Selain itu peserta upacara diikuti oleh Dewan BUMN, PGRI Cigudeg, siswa dan siswi yang berdomisili di Kecamatan Cigudeg, mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Upacara tersebut dimulai pukul 08.00 s/d selesai.	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara dengan aparaturnya kecamatan dan aparaturnya desa di Kecamatan Cigudeg.

NAMA	: Khairul Falah	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113048000054	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kerja bakti bersama warga Dusun I Desa Sukaraksa untuk mempersiapkan lomba 17 Agustus. Kerja bakti tersebut dilakukan di halaman rumah Bapak Dusun I. Kerja bakti tersebut dimulai dari jam 09.00 sampai 16.00. Warga di sana terutama pemuda-pemuda sangat antusias dan berpartisipasi dalam mempersiapkan lomba seperti membersihkan sampah dan membuat arena perlombaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Target yang dicapai yakni mempersiapkan lapangan untuk arena perlombaan.
2	Membuat registrasi lomba 17 Agustus untuk anak-anak di Dusun I pada tanggal 15 Agustus.	<ul style="list-style-type: none"> • Target: ± 40 peserta lomba dapat mengikuti perlombaan. Peserta tersebut dikhususkan untuk

	<p>Pelaksanaan registrasi dilakukan mulai pukul 09.00 – 16.00 bersamaan dengan kegiatan kerja bakti dalam membuat arena perlombaan. Kuota peserta lomba ditargetkan mencapai 100 peserta. Namun pada akhirnya, peserta lomba hanya mencapai ± 40 peserta. Registrasi perlombaan yang diikutsertakan antara lain lomba balap karung, memasukkan paku ke dalam botol, lomba balap kelereng dan lomba makan kerupuk. Dalam registrasi tersebut tiap peserta dapat mengikuti dua perlombaan saja.</p>	<p>anak-anak.</p>
3.	<p>Melaksanakan kegiatan perlombaan 17 Agustus yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2016 di lapangan rumah Bapak Kepala Dusun I. Perlombaan tersebut dilaksanakan mulai pukul 13.00–17.00. Perlombaan sangat meriah sekali karena banyak sekali warga yang antusias dan terlibat aktif dalam acara tersebut. Acara tersebut ditujukan kepada anak-anak SD karena pemberian hadiah disesuaikan untuk anak-anak.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan HUT RI yang ke 71 di Dusun I hingga acara selesai.
4.	<p>Melaksanakan kegiatan perlombaan 17 Agustus yang dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2016 di halaman MTs Al-Fata Dusun III. Perlombaan tersebut dilaksanakan mulai pukul 10.00–14.00. Perlombaan sangat meriah sekali karena banyak sekali warga yang antusias dan terlibat aktif dalam acara tersebut. Acara tersebut ditujukan kepada anak-anak SD karena pemberian hadiah disesuaikan untuk anak-anak. Kegiatan tersebut dibantu oleh guru-guru setempat untuk memeriahkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan HUT RI yang ke 71 di Dusun III hingga acara selesai.

	acara.	
5	Membuat bak sampah pada tanggal 18 s/d 20 Agustus 2016 yang dilakukan di Dusun I dekat dengan rumah Pak RW 01. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari berturut yang dimulai dari fase kerja bakti pembersian area sampah, pemindahan barang material, membuat bak sampah, <i>plester</i> dan yang terakhir pengecatan bak sampah, akan tetapi kegiatan hanya berhenti sampai fase <i>plester</i> dan untuk fase pengecatan akan dilanjutkan pada minggu kelima.	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan area sekitar bak, angkut barang material menuju tempat pembuatan, <i>plester</i> bak sampah.
6	Upacara memperingati HUT RI yang ke 71 yang dilaksanakan di lapangan Kecamatan Cigudeg bersama aparatur kecamatan dan aparatur desa di seluruh Kecamatan Cigudeg. Selain itu peserta upacara diikuti oleh Dewan BUMN, PGRI Cigudeg, siswa dan siswi yang berdomisili di Kecamatan Cigudeg, mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Upacara tersebut dimulai pukul 08.00 s/d selesai.	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara dengan aparatur kecamatan dan aparatur desa di Kecamatan Cigudeg.

NAMA	: Jakfar Shodiq	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1112034000191	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kerja bakti bersama warga Dusun I Desa Sukaraksa untuk mempersiapkan lomba 17 Agustus. Kerja bakti tersebut dilakukan di halaman rumah Bapak Dusun I. Kerja bakti tersebut dimulai dari jam 09.00 sampai 16.00. Warga di sana terutama pemuda-pemuda sangat antusias dan berpartisipasi dalam mempersiapkan lomba seperti membersihkan sampah dan membuat arena perlombaan.	<ul style="list-style-type: none"> Target yang dicapai yakni mempersiapkan lapangan untuk arena perlombaan.
2	Membuat registrasi lomba 17 Agustus untuk anak-anak di Dusun I pada tanggal 15 Agustus. Pelaksanaan registrasi dilakukan mulai pukul 09.00 – 16.00 bersamaan dengan kegiatan kerja bakti dalam membuat arena perlombaan. Kuota peserta lomba ditargetkan mencapai 100 peserta. Namun pada akhirnya, peserta lomba hanya mencapai ± 40 peserta. Registrasi perlombaan yang diikutsertakan antara lain lomba balap karung, memasukkan paku ke dalam botol, lomba balap kelereng dan lomba makan kerupuk. Dalam registrasi tersebut tiap peserta dapat mengikuti dua perlombaan saja.	<ul style="list-style-type: none"> Target: ± 40 peserta lomba dapat mengikuti perlombaan. Peserta tersebut dikhususkan untuk anak-anak.
3.	Melaksanakan kegiatan perlombaan 17 Agustus yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2016 di lapangan rumah Bapak Kepala Dusun I.	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan HUT RI yang ke 71 di Dusun I hingga acara selesai.

	<p>Perlombaan tersebut dilaksanakan mulai pukul 13.00 – 17.00.</p> <p>Perlombaan sangat meriah sekali karena banyak sekali warga yang antusias dan terlibat aktif dalam acara tersebut. Acara tersebut ditujukan kepada anak-anak SD karena pemberian hadiah disesuaikan untuk anak-anak.</p>	
4.	<p>Melaksanakan kegiatan perlombaan 17 Agustus yang dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2016 di halaman MTs Al-Fata Dusun III. Perlombaan tersebut dilaksanakan mulai pukul 10.00 – 14.00. Perlombaan sangat meriah sekali karena banyak sekali warga yang antusias dan terlibat aktif dalam acara tersebut. Acara tersebut ditujukan kepada anak-anak SD karena pemberian hadiah disesuaikan untuk anak-anak. Kegiatan tersebut dibantu oleh guru-guru setempat untuk memeriahkan acara.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan HUT RI yang ke 71 di Dusun III hingga acara selesai.
5	<p>Membuat bak sampah pada tanggal 18 s/d 20 Agustus 2016 yang dilakukan di Dusun I dekat dengan rumah Pak Ketua RW 01. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari berturut-turut yang dimulai dari fase kerja bakti pembersihan area sampah, pemindahan barang material, membuat bak sampah, plester dan yang terakhir pengecatan bak sampah, akan tetapi kegiatan hanya berhenti sampai fase plester dan untuk fase pengecatan akan dilanjutkan pada minggu kelima.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan area sekitar bak, angkut barang material menuju tempat pembuatan, plester, bak sampah.
6	<p>Upacara memperingati HUT RI yang ke 71 yang dilaksanakan di lapangan, Kecamatan Cigudeg bersama aparatur kecamatan dan aparatur desa di seluruh Kecamatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara dengan aparatur kecamatan dan aparatur desa di Kecamatan Cigudeg.

	<p>Cigudeg. Selain itu peserta upacara diikuti oleh Dewan BUMN, PGRI Cigudeg, siswa dan siswi yang berdomisili di Kecamatan Cigudeg, mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Upacara tersebut dimulai pukul 08.00 s/d selesai.</p>	
--	---	--

NAMA	: Subhi Abdul Hamid	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113060000093	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	<p>Kerja bakti bersama warga Dusun I Desa Sukaraksa untuk mempersiapkan lomba 17 Agustus. Kerja bakti tersebut dilakukan di halaman rumah Bapak Dusun I. Kerja bakti tersebut dimulai dari jam 09.00 sampai 16.00. Warga di sana terutama pemuda-pemuda sangat antusias dan berpartisipasi dalam mempersiapkan lomba seperti membersihkan sampah dan membuat arena perlombaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Target yang dicapai yakni mempersiapkan lapangan untuk arena perlombaan.
2	<p>Membuat registrasi lomba 17 Agustus untuk anak-anak di Dusun I pada tanggal 15 Agustus. Pelaksanaan registrasi dilakukan mulai pukul 09.00-16.00 bersamaan dengan kegiatan kerja bakti dalam membuat arena perlombaan. Kuota peserta lomba ditargetkan mencapai 100 peserta. Namun pada akhirnya, peserta lomba hanya mencapai ± 40 peserta. Registrasi perlombaan yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Target: ± 40 peserta lomba dapat mengikuti perlombaan. Peserta tersebut dikhususkan untuk anak-anak.

	<p>diikutsertakan antara lain lomba balap karung, memasukkan paku ke dalam botol, lomba balap kelereng dan lomba makan kerupuk. Dalam registrasi tersebut tiap peserta dapat mengikuti dua perlombaan saja.</p>	
3.	<p>Melaksanakan kegiatan perlombaan 17 Agustus yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2016 di lapangan rumah Bapak Dusun I. Perlombaan tersebut dilaksanakan mulai pukul 13.00 – 17.00. Perlombaan sangat meriah sekali karena banyak sekali warga yang antusias dan terlibat aktif dalam acara tersebut. Acara tersebut ditujukan kepada anak-anak SD karena pemberian hadiah disesuaikan untuk anak-anak.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan HUT RI yang ke 71 di Dusun I hingga acara selesai.
4.	<p>Melaksanakan kegiatan perlombaan 17 Agustus yang dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2016 di halaman MTs Al-Fata Dusun III. Perlombaan tersebut dilaksanakan mulai pukul 10.00 – 14.00. Perlombaan sangat meriah sekali karena banyak sekali warga yang antusias dan terlibat aktif dalam acara tersebut. Acara tersebut ditujukan kepada anak-anak SD karena pemberian hadiah disesuaikan untuk anak-anak. Kegiatan tersebut dibantu oleh guru-guru setempat untuk memeriahkan acara.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan HUT RI yang ke 71 di Dusun III hingga acara selesai.
5	<p>Membuat bak sampah pada tanggal 18 s/d 20 Agustus 2016 yang dilakukan di Dusun I dekat dengan rumah Pak Ketua RW 01. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari berturut-turut yang dimulai dari fase kerja bakti pembersihan area sampah, pemindahan barang material, membuat bak sampah, <i>plester</i> dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan area sekitar bak, angkut barang material menuju tempat pembuatan, <i>plester</i>, bak sampah.

	yang terakhir pengecatan bak sampah, akan tetapi kegiatan hanya berhenti sampai fase <i>plester</i> dan untuk fase pengecatan akan dilanjutkan pada minggu kelima.	
6	Upacara memperingati HUT RI yang ke 71 yang dilaksanakan di lapangan Kecamatan Cigudeg bersama aparaturnya kecamatan dan aparaturnya desa di seluruh Kecamatan Cigudeg. Selain itu, peserta upacara diikuti oleh Dewan BUMN, PGRI Cigudeg, siswa dan siswi yang berdomisili di Kecamatan Cigudeg, mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Upacara tersebut dimulai pukul 08.00 s/d selesai.	<ul style="list-style-type: none"> Upacara dengan aparaturnya kecamatan dan aparaturnya desa di Kecamatan Cigudeg.

NAMA	: Mega Fitria Wulandari	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113086000004	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kerja bakti bersama warga Dusun I Desa Sukaraksa untuk mempersiapkan lomba 17 Agustusan. Kerja bakti tersebut dilakukan di halaman rumah Bapak Dusun I. Kerja bakti tersebut dimulai dari jam 09.00 sampai 16.00. Warga di sana terutama pemuda-pemuda sangat antusias dan berpartisipasi dalam mempersiapkan lomba seperti membersihkan sampah dan membuat arena perlombaan.	<ul style="list-style-type: none"> Target yang dicapai yakni mempersiapkan lapangan untuk arena perlombaan.
2	Membuat registrasi lomba 17 Agustus untuk anak-anak di Dusun	<ul style="list-style-type: none"> Target: ± 40 peserta lomba dapat mengikuti perlombaan. Peserta

	<p>I pada tanggal 15 Agustus. Pelaksanaan registrasi dilakukan mulai pukul 09.00 – 16.00 bersamaan dengan kegiatan kerja bakti dalam membuat arena perlombaan. Kuota peserta lomba ditargetkan mencapai 100 peserta. Namun pada akhirnya, peserta lomba hanya mencapai ± 40 peserta. Registrasi perlombaan yang diikutsertakan antara lain lomba balap karung, memasukkan paku ke dalam botol, lomba balap kelereng dan lomba makan kerupuk. Dalam registrasi tersebut tiap peserta dapat mengikuti dua perlombaan saja.</p>	<p>tersebut dikhususkan untuk anak-anak.</p>
3.	<p>Melaksanakan kegiatan perlombaan 17 Agustus yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2016 di lapangan rumah Bapak Dusun I. Perlombaan tersebut dilaksanakan mulai pukul 13.00 – 17.00. Perlombaan sangat meriah sekali karena banyak sekali warga yang antusias dan terlibat aktif dalam acara tersebut. Acara tersebut ditujukan kepada anak – anak SD karena pemberian hadiah disesuaikan untuk anak anak.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan HUT RI yang ke 71 di Dusun I hingga acara selesai.
4.	<p>Melaksanakan kegiatan perlombaan 17 Agustus yang dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2016 di halaman MTs Al-Fata Dusun III. Perlombaan tersebut dilaksanakan mulai pukul 10.00 – 14.00. Perlombaan sangat meriah sekali karena banyak sekali warga yang antusias dan terlibat aktif dalam acara tersebut. Acara tersebut ditujukan kepada anak – anak SD karena pemberian hadiah disesuaikan untuk anak anak. Kegiatan tersebut dibantu oleh guru guru setempat untuk memeriahkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan HUT RI yang ke 71 di Dusun III hingga acara selesai.

	acara.	
5	Membuat bak sampah pada tanggal 18 s/d 20 Agustus 2016 yang dilakukan di Dusun I dekat dengan rumah Pak Ketua RW 01. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari berturut yang dimulai dari fase kerja bakti pembersian area sampah, pemindahan barang material, membuat bak sampah, <i>plester</i> dan yang terakhir pengecatan bak sampah, akan tetapi kegiatan hanya berhenti sampai fase <i>plester</i> dan untuk fase pengecatan akan dilanjutkan pada minggu kelima.	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan area sekitar bak, angkut barang material menuju tempat pembuatan, <i>plester</i> bak sampah.
6	Upacara memperingati HUT RI yang ke 71 yang dilaksanakan di lapangan Kecamatan Cigudeg bersama aparaturnya kecamatan dan aparaturnya desa di seluruh Kecamatan Cigudeg. Selain itu peserta upacara diikuti oleh Dewan BUMN ,PGRI Cigudeg , siswa dan siswi yang berdomisili di Kecamatan Cigudeg, mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Upacara tersebut dimulai pukul 08.00 s/d selesai.	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara dengan aparaturnya kecamatan dan aparaturnya desa di Kecamatan Cigudeg.

5. Laporan Mingguan ke V

NAMA	: Yusron Fadilah	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113018200036	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO.KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Perpisahan dengan seluruh warga Sukaraksa yang dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2016 dengan kelompok 31 dan 33 bertempat di rumah Pak Lurah Supirta. Acara tersebut dihadiri oleh Pak Lurah dengan aparat desa dan beberapa Ketua RW dan RT yang dapat hadir. Acara dilaksanakan pada sore hari jam 16.00 WIB.	<ul style="list-style-type: none"> Minimal 30 warga sebagai audiens dapat hadir di acara perpisahan.
2	Penyelesaian program fisik bak sampah beserta pemberian logo yang dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2016 pada sore hari jam 13.00 WIB .	<ul style="list-style-type: none"> Bak sampah dan renovasi MCK diberi logo KKN
3.	Pemberian 97 buah al-Qur'an kepada warga Dusun I Sukaraksa yang di sumbangkan kepada 1 Masjid dan 3 Pondok Pesantren. al-Qur'an tersebut merupakan sumbangan dari salah satu anggota KKN bernama Khairul Falah. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 24-25 Agustus 2016 sekaligus juga sebagai pamitan kepada warga sekitar bahwa kegiatan KKN IRAMA 032 telah berakhir.	<ul style="list-style-type: none"> Menyumbangkan 97 al-Qur'an kepada 1 Masjid dan 3 Pesantren di Dusun I Sukaraksa.

NAMA	: Ammar Azhar	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113021000076	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Perpisahan dengan seluruh warga Sukaraksa yang dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2016 dengan kelompok 31 dan 33 bertempat di rumah Pak Lurah Supirta. Acara tersebut dihadiri oleh Pak Lurah dengan aparat desa dan beberapa Ketua RW dan RT yang dapat hadir. Acara dilaksanakan pada sore hari jam 16.00 WIB.	<ul style="list-style-type: none"> Minimal 30 warga sebagai audiens dapat hadir di acara perpisahan.
2	Penyelesaian program fisik bak sampah beserta pemberian logo yang dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2016 pada sore hari jam 13.00 WIB .	<ul style="list-style-type: none"> Bak sampah dan renovasi MCK diberi logo KKN
3.	Pemberian 97 buah al-Qur'an kepada warga Dusun I Sukaraksa yang di sumbangkan kepada 1 Masjid dan 3 Pondok Pesantren. al-Qur'an tersebut merupakan sumbangan dari salah satu anggota KKN bernama Khairul Falah. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 24-25 Agustus 2016 sekaligus juga sebagai pamitan kepada warga sekitar bahwa kegiatan KKN IRAMA 032 telah berakhir.	<ul style="list-style-type: none"> Menyumbangkan 97 al-Qur'an kepada 1 Masjid dan 3 Pesantren di Dusun I Sukaraksa.

NAMA	: Nur Khaleda Ayuningtiyas	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113051000144	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Perpisahan dengan seluruh warga Sukaraksa yang dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2016 dengan kelompok 31 dan 33 bertempat di rumah Pak Lurah Supirta. Acara tersebut dihadiri oleh Pak Lurah dengan aparat desa dan beberapa Ketua RW dan RT yang dapat hadir. Acara dilaksanakan pada sore hari jam 16.00 WIB.	<ul style="list-style-type: none"> Minimal 30 warga sebagai audiens dapat hadir di acara perpisahan.
2	Penyelesaian program fisik bak sampah beserta pemberian logo yang dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2016 pada sore hari jam 13.00 WIB .	<ul style="list-style-type: none"> Bak sampah dan renovasi MCK diberi logo KKN
3.	Pemberian 97 buah al-Qur'an kepada warga Dusun I Sukaraksa yang di sumbangkan kepada 1 Masjid dan 3 Pondok Pesantren. al-Qur'an tersebut merupakan sumbangan dari salah satu anggota KKN bernama Khairul Falah. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 24-25 Agustus 2016 sekaligus juga sebagai pamitan kepada warga sekitar bahwa kegiatan KKN IRAMA 032 telah berakhir.	<ul style="list-style-type: none"> Menyumbangkan 97 al-Qur'an kepada 1 Masjid dan 3 Pesantren di Dusun I Sukaraksa.

NAMA	: Rifnu Dian Haryadi	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113111000040	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Perpisahan dengan seluruh warga Sukaraksa yang dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2016 dengan kelompok 31 dan 33 bertempat di rumah Pak Lurah Supirta. Acara tersebut dihadiri oleh Pak Lurah dengan aparat desa dan beberapa Ketua RW dan RT yang dapat hadir. Acara dilaksanakan pada sore hari jam 16.00 WIB.	<ul style="list-style-type: none"> Minimal 30 warga sebagai audiens dapat hadir di acara perpisahan.
2	Penyelesaian program fisik bak sampah beserta pemberian logo yang dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2016 pada sore hari jam 13.00 WIB .	<ul style="list-style-type: none"> Bak sampah dan renovasi MCK diberi logo KKN
3.	Pemberian 97 buah al-Qur'an kepada warga Dusun I Sukaraksa yang di sumbangkan kepada 1 Masjid dan 3 Pondok Pesantren. al-Qur'an tersebut merupakan sumbangan dari salah satu anggota KKN bernama Khairul Falah. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 24-25 Agustus 2016 sekaligus juga sebagai pamitan kepada warga sekitar bahwa kegiatan KKN IRAMA 032 telah berakhir.	<ul style="list-style-type: none"> Menyumbangkan 97 al-Qur'an kepada 1 Masjid dan 3 Pesantren di Dusun I Sukaraksa.

NAMA	: Azhar	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 11140910000108	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Perpisahan dengan seluruh warga Sukaraksa yang dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2016 dengan kelompok 31 dan 33 bertempat di rumah Pak Lurah Supirta. Acara tersebut dihadiri oleh Pak Lurah dengan aparat desa dan beberapa Ketua RW dan RT yang dapat hadir. Acara dilaksanakan pada sore hari jam 16.00 WIB.	<ul style="list-style-type: none"> Minimal 30 warga sebagai audiens dapat hadir di acara perpisahan.
2	Penyelesaian program fisik bak sampah beserta pemberian logo yang dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2016 pada sore hari jam 13.00 WIB .	<ul style="list-style-type: none"> Bak sampah dan renovasi MCK diberi logo KKN
3.	Pemberian 97 buah al-Qur'an kepada warga Dusun I Sukaraksa yang di sumbangkan kepada 1 Masjid dan 3 Pondok Pesantren. al-Qur'an tersebut merupakan sumbangan dari salah satu anggota KKN bernama Khairul Falah. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 24-25 Agustus 2016 sekaligus juga sebagai pamitan kepada warga sekitar bahwa kegiatan KKN IRAMA 032 telah berakhir.	<ul style="list-style-type: none"> Menyumbangkan 97 al-Qur'an kepada 1 Masjid dan 3 Pesantren di Dusun I Sukaraksa.

NAMA	: Eka Rachmawati Dewi	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: III3092000046	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Perpisahan dengan seluruh warga Sukaraksa yang dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2016 dengan kelompok 31 dan 33 bertempat di rumah Pak Lurah Supirta. Acara tersebut dihadiri oleh Pak Lurah dengan aparat desa dan beberapa Ketua RW dan RT yang dapat hadir. Acara dilaksanakan pada sore hari jam 16.00 WIB.	<ul style="list-style-type: none"> Minimal 30 warga sebagai audiens dapat hadir di acara perpisahan.
2	Penyelesaian program fisik bak sampah beserta pemberian logo yang dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2016 pada sore hari jam 13.00 WIB .	<ul style="list-style-type: none"> Bak sampah dan renovasi MCK diberi logo KKN
3.	Pemberian 97 buah al-Qur'an kepada warga Dusun I Sukaraksa yang di sumbangkan kepada 1 Masjid dan 3 Pondok Pesantren. al-Qur'an tersebut merupakan sumbangan dari salah satu anggota KKN bernama Khairul Falah. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 24-25 Agustus 2016 sekaligus juga sebagai pamitan kepada warga sekitar bahwa kegiatan KKN IRAMA 032 telah berakhir.	<ul style="list-style-type: none"> Menyumbangkan 97 al-Qur'an kepada 1 Masjid dan 3 Pesantren di Dusun I Sukaraksa.

NAMA	: Eva Saefatul Husna	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113024000005	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Perpisahan dengan seluruh warga Sukaraksa yang dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2016 dengan kelompok 31 dan 33 bertempat di rumah Pak Lurah Supirta. Acara tersebut dihadiri oleh Pak Lurah dengan aparat desa dan beberapa Ketua RW dan RT yang dapat hadir. Acara dilaksanakan pada sore hari jam 16.00 WIB.	<ul style="list-style-type: none"> Minimal 30 warga sebagai audiens dapat hadir di acara perpisahan.
2	Penyelesaian program fisik bak sampah beserta pemberian logo yang dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2016 pada sore hari jam 13.00 WIB .	<ul style="list-style-type: none"> Bak sampah dan renovasi MCK diberi logo KKN
3.	Pemberian 97 buah al-Qur'an kepada warga Dusun I Sukaraksa yang di sumbangkan kepada 1 Masjid dan 3 Pondok Pesantren. al-Qur'an tersebut merupakan sumbangan dari salah satu anggota KKN bernama Khairul Falah. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 24-25 Agustus 2016 sekaligus juga sebagai pamitan kepada warga sekitar bahwa kegiatan KKN IRAMA 032 telah berakhir.	<ul style="list-style-type: none"> Menyumbangkan 97 al-Qur'an kepada 1 Masjid dan 3 Pesantren di Dusun I Sukaraksa.

NAMA	: Khairul Falah	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113048000054	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Perpisahan dengan seluruh warga Sukaraksa yang dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2016 dengan kelompok 31 dan 33 bertempat di rumah Pak Lurah Supirta. Acara tersebut dihadiri oleh Pak Lurah dengan aparat desa dan beberapa Ketua RW dan RT yang dapat hadir. Acara dilaksanakan pada sore hari jam 16.00 WIB.	<ul style="list-style-type: none"> Minimal 30 warga sebagai audiens dapat hadir di acara perpisahan.
2	Penyelesaian program fisik bak sampah beserta pemberian logo yang dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2016 pada sore hari jam 13.00 WIB.	<ul style="list-style-type: none"> Bak sampah dan renovasi MCK diberi logo KKN
3.	Pemberian 97 buah al-Qur'an kepada warga Dusun I Sukaraksa yang di sumbangkan kepada 1 Masjid dan 3 Pondok Pesantren. al-Qur'an tersebut merupakan sumbangan dari salah satu anggota KKN bernama Khairul Falah. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 24-25 Agustus 2016 sekaligus juga sebagai pamitan kepada warga sekitar bahwa kegiatan KKN IRAMA 032 telah berakhir.	<ul style="list-style-type: none"> Menyumbangkan 97 al-Qur'an kepada 1 Masjid dan 3 Pesantren di Dusun I Sukaraksa.

NAMA	: Jakfar Shodiq	NAMA DOSEN	: Ali Mansur , MA.
NIM	: 1112034000191	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Perpisahan dengan seluruh warga Sukaraksa yang dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2016 dengan kelompok 31 dan 33 bertempat di rumah Pak Lurah Supirta. Acara tersebut dihadiri oleh Pak Lurah dengan aparat desa dan beberapa Ketua RW dan RT yang dapat hadir. Acara dilaksanakan pada sore hari jam 16.00 WIB.	<ul style="list-style-type: none"> Minimal 30 warga sebagai audiens dapat hadir di acara perpisahan.
2	Penyelesaian program fisik bak sampah beserta pemberian logo yang dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2016 pada sore hari jam 13.00 WIB .	<ul style="list-style-type: none"> Bak sampah dan renovasi MCK diberi logo KKN.
3.	Pemberian 97 buah al-Qur'an kepada warga Dusun I Sukaraksa yang di sumbangkan kepada 1 Masjid dan 3 Pondok Pesantren. al-Qur'an tersebut merupakan sumbangan dari salah satu anggota KKN bernama Khairul Falah. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 24-25 Agustus 2016 sekaligus juga sebagai pamitan kepada warga sekitar bahwa kegiatan KKN IRAMA 032 telah berakhir.	<ul style="list-style-type: none"> Menyumbangkan 97 al-Qur'an kepada 1 Masjid dan 3 Pesantren di Dusun I Sukaraksa.

NAMA	: Subhi Abdul Hamid	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113060000093	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

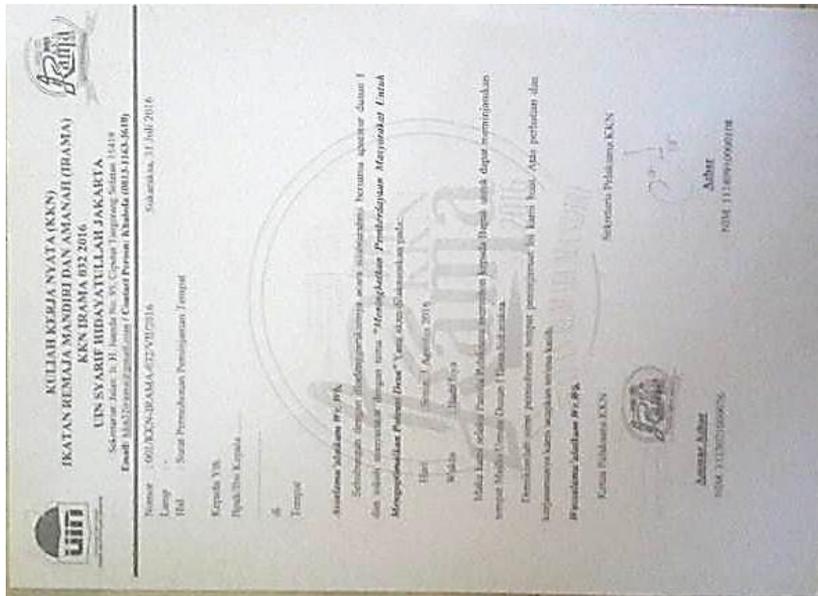
NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Perpisahan dengan seluruh warga Sukaraksa yang dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2016 dengan kelompok 31 dan 33 bertempat di rumah Pak Lurah Supirta. Acara tersebut dihadiri oleh Pak Lurah dengan aparat desa dan beberapa Ketua RW dan RT yang dapat hadir. Acara dilaksanakan pada sore hari jam 16.00 WIB.	<ul style="list-style-type: none"> Minimal 30 warga sebagai audiens dapat hadir di acara perpisahan.
2	Penyelesaian program fisik bak sampah beserta pemberian logo yang dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2016 pada sore hari jam 13.00 WIB .	<ul style="list-style-type: none"> Bak sampah dan renovasi MCK diberi logo KKN
3.	Pemberian 97 buah al-Qur'an kepada warga Dusun I Sukaraksa yang di sumbangkan kepada 1 Masjid dan 3 Pondok Pesantren. al-Qur'an tersebut merupakan sumbangan dari salah satu anggota KKN bernama Khairul Falah. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 24-25 Agustus 2016 sekaligus juga sebagai pamitan kepada warga sekitar bahwa kegiatan KKN IRAMA 032 telah berakhir.	<ul style="list-style-type: none"> Menyumbangkan 97 al-Qur'an kepada 1 Masjid dan 3 Pesantren di Dusun I Sukaraksa.

NAMA	: Mega Fitria Wulandari	NAMA DOSEN	: Ali Mansur, MA.
NIM	: 1113086000004	DESA/KEL	: Sukaraksa
NO. KEL	: 32	NAMA KEL	: IRAMA

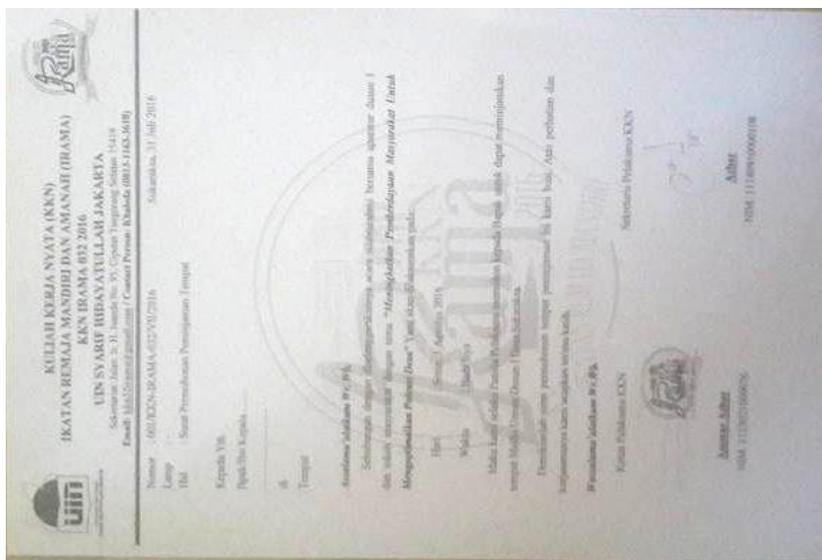
• IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Perpisahan dengan seluruh warga Sukaraksa yang dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2016 dengan kelompok 31 dan 33 bertempat di rumah Pak Lurah Supirta. Acara tersebut dihadiri oleh Pak Lurah dengan aparat desa dan beberapa Ketua RW dan RT yang dapat hadir. Acara dilaksanakan pada sore hari jam 16.00 WIB.	<ul style="list-style-type: none"> Minimal 30 warga sebagai audiens dapat hadir di acara perpisahan.
2	Penyelesaian program fisik bak sampah beserta pemberian logo yang dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2016 pada sore hari jam 13.00 WIB .	<ul style="list-style-type: none"> Bak sampah dan renovasi MCK diberi logo KKN
3.	Pemberian 97 Buah al-Qur'an kepada warga Dusun I Sukaraksa yang di sumbangkan kepada 1 Masjid dan 3 Pondok Pesantren. al-Qur'an tersebut merupakan sumbangan dari salah satu anggota KKN bernama Khairul Falah. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 24-25 Agustus 2016 sekaligus juga sebagai pamitan kepada warga sekitar bahwa kegiatan KKN IRAMA 032 telah berakhir.	<ul style="list-style-type: none"> Menyumbangkan 97 al-Qur'an kepada 1 Masjid dan 3 Pesantren di Dusun I Sukaraksa.

B. Surat-Surat



Gambar 5.1: Surat Undangan Acara



Gambar 5.2: Surat Pembukaan Kegiatan KKN

C. *Banner* Kegiatan



Gambar 5.3: *Banner* Kegiatan Perlombaan HUT RI ke 71



Gambar 5.4: *Banner* Kegiatan Sosialisasi Vertikultur dan Hidroponik



Gambar 5.5: *Banner* Kegiatan Gerakan Ayo Minum Susu

D. Dokumentasi



Pelaksanaan KBM di MI
Mathla'ul Anwar



Pelaksanaan KBM di MTs Al-
Fata



Pengecatan MI Mathla'ul Anwar



Membantu Warga dalam
Pembuatan Bendungan Irigasi



Menonton Bersama Film Edukatif



Rapat dan Sosialisasi Bersama
Warga



Kunjungan Dosen Pembimbing



Pembukaan KKN di Kantor Desa Sukaraksa



Pembagian Hadiah Perlombaan HUT RI ke-71



Kegiatan Gerakan Ayo Minum Susu



Foto Bersama Bapak Supirta, Kepala Desa Sukaraksa



Kegiatan Jum'at Bersih